

FORU

PT Fortune Indonesia Tbk



BUILD

Strong Performance

2018

Laporan Tahunan

Annual Report

Dinamika iklim usaha yang terjadi sepanjang tahun 2018 merupakan tantangan tersendiri bagi segenap manajemen PT Fortune Indonesia Tbk

The dynamics of business
climate occurred throughout
2018 were a challenge for all
management of PT Fortune
Indonesia Tbk

Dinamika iklim usaha yang terjadi sepanjang tahun 2018 merupakan tantangan tersendiri bagi segenap manajemen PT Fortune Indonesia Tbk. Dalam rangka menjawab seluruh tantangan usaha tersebut, manajemen telah merancang kebijakan strategis dalam mempertahankan pasar dan membangun kinerja yang kokoh agar dapat tumbuh dan berkembang bersama secara sehat dan berkesinambungan.

Perseroan senantiasa memperkuat fondasi bisnis melalui transformasi usaha dengan mengimplementasikan kebijakan strategis yang tepat sasaran. Perseroan juga telah menyiapkan sumber daya manusia yang unggul sehingga dapat memperkuat segmen usaha dalam memberikan solusi kreativitas untuk mengakomodir kebutuhan klien. Selain itu, Perseroan juga memberikan solusi alternatif bagi klien yang cenderung menahan anggaran pengeluaran iklannya melalui kegiatan promosi aktivasi, digital dan *public relations*. Segenap manajemen juga telah bertindak secara agresif dalam rangka mencari klien baru yang berpotensi meningkatkan pendapatan usaha.

Perseroan telah mengklasifikasikan usahanya menjadi 5 (lima) segmen usaha, yaitu Jasa Media, Periklanan, Aktivasi, Digital, dan Kehumasan. Kelima segmen usaha ini merupakan bagian dari strategi Fortune Group untuk memberikan layanan *full service campaign* kepada klien melalui sistem *one stop shopping*, mulai dari strategi perencanaan komunikasi, pola kehumasan, produksi konten iklan, hingga *media placement*, dan *media buying*.

The dynamics of business climate occurred throughout 2018 were a challenge for all management of PT Fortune Indonesia Tbk. In order to respond to all the business challenges, the management has designed a strategic policy in maintaining the market and building solid performance so that it can grow and develop together in a healthy and sustainable manner.

The Company continually strengthens the business foundation through business transformation by implementing strategic policies that is precise on target. The Company has also prepared qualified human resources to strengthen the business segments in providing creativity solutions to accommodate client needs. In addition, the Company also provides alternative solutions for clients who tend to withhold their advertising expenditure through activation, digital and public relations promotion activities. All management has also acted aggressively in order to find new clients that have the potential to increase business revenues.

The Company has classified its business into 5 (five) business segments, which are Media Services, Advertising, Activation, Digital and Public Relations Services. The five business segments are part of the Fortune Group's strategy to provide full service campaign services to clients through a one stop shopping system, ranging from communication planning strategies, public relations patterns, advertising content production, to media placement, and media buying.



1

Ikhtisar Kinerja
Performance Highlights

08 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

14 Ikhtisar Saham
Stock Highlights

2

Laporan Manajemen
Management Report

24 Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of Commissioners

32 Laporan Direksi
Report of the Board of Directors

DAFTAR

3

Profil Perusahaan
Company Profile

46 Informasi Umum Perusahaan
General Information

49 Riwayat Singkat Perusahaan
Brief History of Company

50 Visi dan Misi
Vision and Mission

51 Nilai Perusahaan
Value of the Company

52 Bidang Usaha
Business Line

56 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile

59 Profil Direksi
Board of Directors Profile

64 Sumber Daya Manusia
Human Resources

73 Informasi Pemegang Saham
Shareholders Information

76 Entitas Anak
Subsidiaries

85 Penghargaan
Awards

4 Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

- 94 Tinjauan Perekonomian
Economic Overview
- 101 Tinjauan Keuangan
Financial Review

5

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

- 118 Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance
- 132 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
- 143 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 154 Direksi
Board of Directors
- 179 Komite Audit
Audit Committee
- 195 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 208 Manajemen Risiko
Risk Management
- 211 Sistem Pengendalian Intern
Internal Control System

T A R

7

- 257 Laporan Keuangan
Financial Statement

CONTENT

I S I



6

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

- 246 Prinsip Umum dan Kebijakan Penerapan
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
General Principles and Policies of Corporate
Social Responsibility Implementation
- 255 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Terhadap Produk/Jasa serta Konsumen
Corporate Social Responsibility for
Goods/Services and Consumer

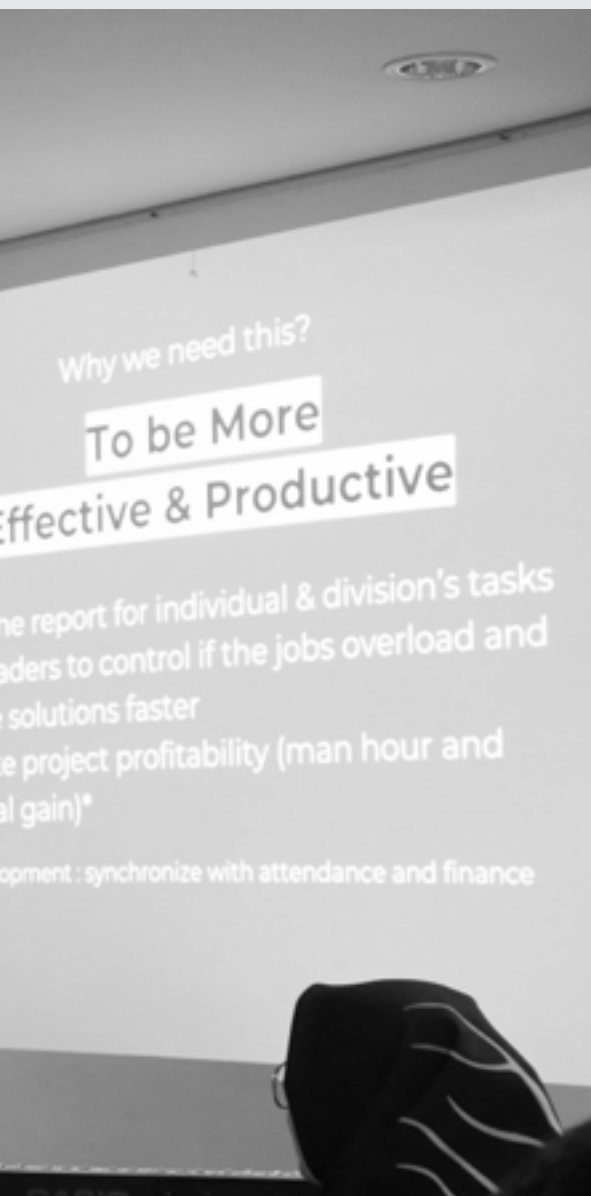
Ikhtisar Keuangan 08
Financial Highlights

Ikhtisar Saham 14
Stock Highlights



Ikhtisar Kinerja

Performance Highlights



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan	2018	2017	2016	2015	2014*	YoY 2017 -2018	Description
Pendapatan Usaha	155.993	300.018	354.201	431.916	404.324	(48%)	Revenues
Beban Langsung	(125.539)	(240.241)	(289.131)	(353.064)	(322.568)	(48%)	Direct Cost
Laba Kotor	30.454	59.777	65.070	78.852	81.756	(49%)	Gross Profit
Beban Usaha	(39.997)	(55.156)	(65.059)	(73.193)	(72.303)	(27%)	Operating Expenses
Laba (Rugi) Usaha	(9.543)	4.621	11	5.659	9.453	(307%)	Operating Income (Loss)
Penghasilan (Beban) Lain-lain	2.636	(61.560)	(1.742)	(1.111)	(3.174)	104%	Other Income (Expenses)
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan	(6.907)	(56.939)	(1.731)	4.548	6.279	(88%)	Income (Loss) Before Income Tax Expense
Beban Pajak Penghasilan	(762)	(380)	(4.391)	(2.477)	(2.317)	(101%)	Income Tax Expense
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan	(7.669)	(57.319)	(6.122)	2.071	3.962	(87%)	Net Income (Loss) for the Year
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain	(78)	703	(838)	1.588	(520)	(111%)	Other Comprehensive Income (Loss)
Laba (Rugi) Komprehensif	(7.747)	(56.616)	(6.960)	3.659	3.442	(86%)	Comprehensive Income (Loss)
Laba (Rugi) Neto yang Dapat Diatribusikan Kepada:							Net Income (Loss) Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(7.669)	(57.319)	(6.166)	2.044	3.929	(86%)	The Owners of the Company
Kepentingan Non pengendali	-	-	44	27	33	-	Non-controlling Interest
Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada:							Comprehensive Income (Loss) Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(7.747)	(56.616)	(7.003)	3.633	3.929	(86%)	The Owners of the Company
Kepentingan Non pengendali	-	-	43	26	33	-	Non-controlling Interest
Laba (Rugi) Neto Per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	(16)	(123)	(13)	4	8	(87%)	Net Income (Loss) Per Share Attributable to the Owners of the Company

*) Disajikan kembali sehubungan dengan penerapan retrospektif PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja".

*) Restated due to retrospective application of PSAK 24 (Revised 2013), "Employee Benefit".

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of Financial Position

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain

In millions of Rupiah, unless otherwise stated

Keterangan	2018	2017	2016	2015	2014*	YoY 2017-2018	Description
Aset							
Assets							
Aset Lancar	108.977	156.845	227.094	250.113	228.471	(31%)	Current Assets
Aset Tidak lancar	13.992	22.681	30.738	33.579	33.307	(38%)	Non-current Assets
Total Aset	122.969	179.526	257.832	283.692	261.778	(32%)	Total Assets
Liabilitas dan Ekuitas							
Liabilities and Equity							
Liabilitas							
Liabilities							
Liabilitas Jangka Pendek	57.120	104.694	123.704	136.714	116.252	(45%)	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	3.136	4.372	6.999	12.888	15.096	(28%)	Non-current Liabilities
Total Liabilitas	60.256	109.066	130.703	149.602	131.348	(45%)	Total Liabilities
Ekuitas							
Equity							
Total Ekuitas - Neto	62.713	70.460	127.129	134.090	130.430	(11%)	Total Equity - Net
Total Liabilitas dan Ekuitas - Neto	122.969	179.526	257.832	283.692	261.778	(32%)	Total Liabilities and Equity - Net

*) Disajikan kembali sehubungan dengan penerapan retrospektif PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja".

*) Restated due to retrospective application of PSAK 24 (Revised 2013), "Employee Benefit".

Rasio Keuangan

Financial Ratio

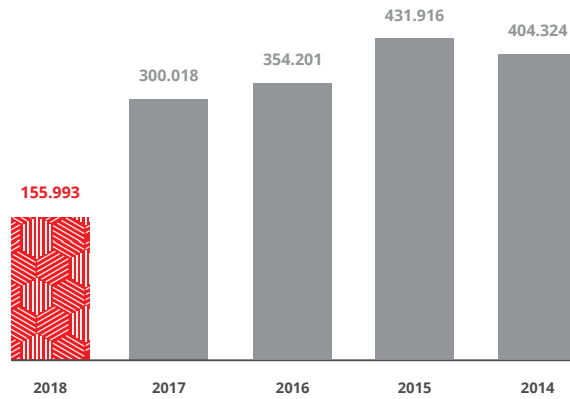
Keterangan Description	2018	2017	2016	2015	2014*	YoY 2017 -2018
Rasio Laba (Rugi) Komprehensif terhadap Ekuitas (Return on Equity) Comprehensive Income (Loss) to Equity Ratio (Return on Equity)	(12,35%)	(80,35%)	(5,47%)	2,73%	2,64%	85%
Rasio Laba (Rugi) Komprehensif terhadap Aset (Return on Asset) Comprehensive Income (Loss) to Assets Ratio (Return on Assets)	(6,30%)	(31,54%)	(2,70%)	1,29%	1,31%	80%
Rasio Pertumbuhan Laba (Rugi) Komprehensif (Net Profit Ratio) Comprehensive Income (Loss) Growth Ratio (Net Profit Ratio)	(86,32%)	(713,43%)	(290,20%)	6,32%	(62,78%)	88%
Rasio Aset Lancar terhadap Liabilitas Lancar (Current Ratio) Current Assets to Current Liabilities Ratio (Current Ratio)	1,91	1,50	1,84	1,82	1,96	27%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (Debt to Equity Ratio) Liabilities to Equity Ratio (Debt to Equity Ratio)	0,43	0,95	0,75	0,77	0,71	(55%)
Rasio Liabilitas terhadap Aset (Debt to Asset Ratio) Liabilities to Assets Ratio (Debt to Asset Ratio)	0,49	0,61	0,51	0,53	0,50	(20%)

*) Disajikan kembali sehubungan dengan penerapan retrospektif PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja".

*) Restated due to retrospective application of PSAK 24 (Revised 2013), "Employee Benefit".

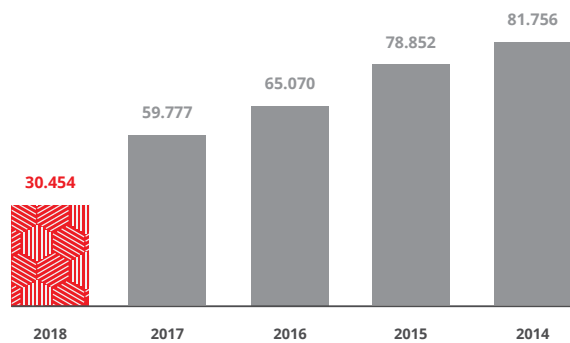
Pendapatan Usaha Revenues

Dalam jutaan Rupiah | In millions of Rupiah



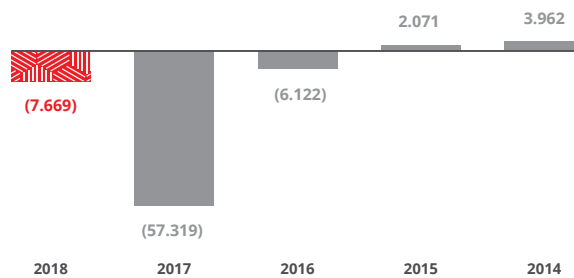
Laba Kotor Gross Profit

Dalam jutaan Rupiah | In millions of Rupiah



Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan Net Income (Loss) for the Year

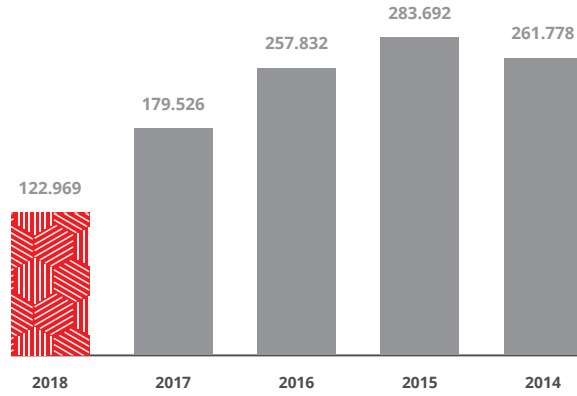
Dalam jutaan Rupiah | In millions of Rupiah



Total Aset

Total Assets

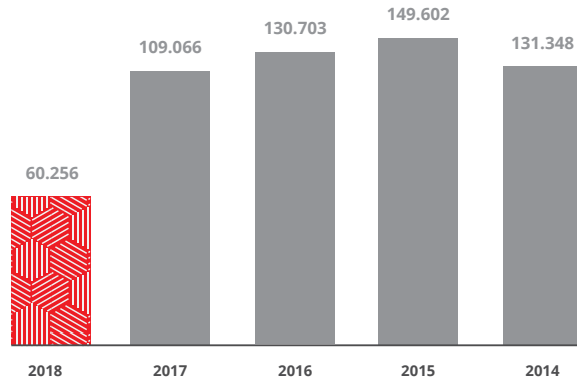
Dalam jutaan Rupiah | *In millions of Rupiah*



Total Liabilitas

Total Liabilities

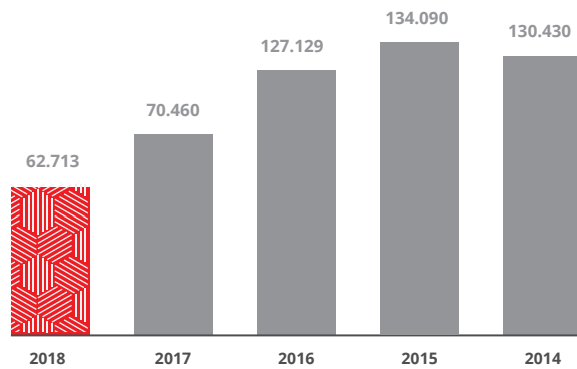
Dalam jutaan Rupiah | *In millions of Rupiah*



Total Ekuitas - Neto

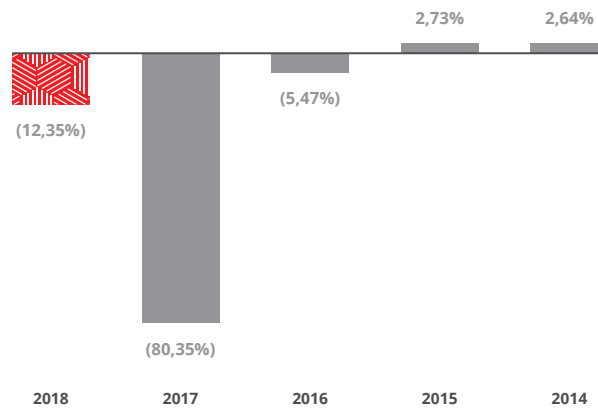
Total Equity - Net

Dalam jutaan Rupiah | *In millions of Rupiah*



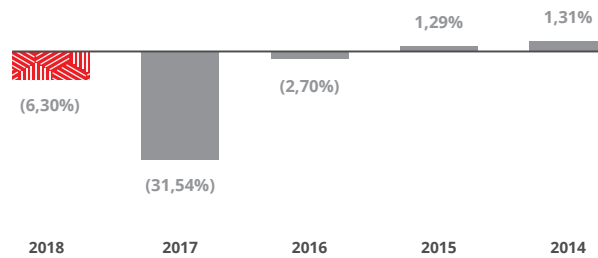
Rasio Laba (Rugi) Komprehensif terhadap Ekuitas (Return on Equity)

*Comprehensive Income (Loss) to Equity Ratio
(Return on Equity)*



Rasio Laba (Rugi) Komprehensif terhadap Aset (Return on Asset)

*Comprehensive Income (Loss) to Assets Ratio
(Return on Assets)*



Ikhtisar Saham

Stock Highlights

Pergerakan Harga dan Volume Saham Tahun 2018

Pricing Movements and Stock Volume 2018

Bulan	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Volume Transaksi Transaction Volume	Months
Januari	314	120	192	7,303,200	January
Februari	210	136	189	278,000	February
Maret	206	150	161	878,900	March
April	171	140	152	170,300	April
Mei	161	121	128	35,600	May
Juni	161	126	142	84,300	June
Juli	160	120	139	206,600	July
Agustus	141	119	131	467,200	August
September	149	114	122	458,300	September
Oktober	133	110	120	792,600	October
November	124	118	120	49,300	November
Desember	128	90	110	365,600	December

Aksi Penghentian Sementara Perdagangan Saham (Suspension) dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham (Delisting)

Sampai dengan Desember 2018, tidak terjadi penghentian sementara saham (suspension) ataupun penghapusan pencatatan saham (delisting) terhadap saham Perseroan.

Informasi Tentang Dividen Saham

Pembagian Dividen Saham untuk tahun buku 2016 yang dilakukan di tahun 2017 dan Dividen Saham untuk tahun buku 2017 yang dibagikan di tahun 2018 adalah sebagai berikut:

In Case of Suspended Stock Trading, and/ or Delisting In the Fiscal Year, the Issuer or Listed Company Explains the Reason for Such Suspension and/or Delisting.

As of December 2018, there has been no temporary termination of shares (suspension) or the delisting of the Company's shares.

Share Dividend Information

Distribution of share dividend for 2016 fiscal year conducted in 2017 and share dividend for 2017 fiscal year distributed in 2018 is as follows:

Dividen Saham <i>Share Dividend</i>	2018 (Untuk Dividen Saham Tahun Buku 2017) <i>(Share Dividend for 2017 Fiscal Year)</i>	2017 (Untuk Dividen Saham Tahun Buku 2016) <i>(Share Dividend for 2016 Fiscal Year)</i>
Dividen Kas yang Dibagikan (Rp) <i>Distributed Cash Dividend</i>	-	-
Dividen per Lembar Saham (Rp) <i>Dividend Per Share</i>	-	-
Rasio Pembagian Dividen (%) <i>Dividend Distribution Ratio</i>	-	-
Tanggal Pengumuman <i>Date of Announcement</i>	-	-
Tanggal Pembayaran <i>Date of Payment</i>	-	-

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 17 Mei 2017 dan tanggal 27 April 2018, para Pemegang Saham menyetujui untuk tidak membagikan dividen saham untuk tahun buku 2016 dan 2017.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders of the Company on May 17, 2017 and on April 27, 2018, the Shareholders agreed not to distribute dividends for fiscal year 2016 and 2017.

Ikhtisar Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi

Hingga 31 Desember 2018, Perseroan tidak melakukan pencatatan obligasi, sukuk atau obligasi konversi, maupun pencatatan efek lainnya. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding), tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, dan peringkat obligasi/sukuk.

Bonds Highlights, Sukuk or Conversion Bonds

As of December 31, 2018, the Company does not register bonds, sukuk or convertible bonds, or record other securities. Therefore, there is no information regarding the number of outstanding bonds/sukuk/convertible bonds, interest/reward rates, maturity dates, and bond/sukuk ratings.

Kilas Peristiwa

Milestone

13 01 2018



“Berbagi Kasih Natal” sebagai tema kegiatan yang dilaksanakan pada hari Jumat, 13 Januari 2018. Dihadiri oleh perwakilan Fortune Group yaitu Bapak A. G. Edhi Bawono, Ibu M. D. Menuk Sudaryanti serta para leader perwakilan karyawan Fortune Group. Dilaksanakan di Panti Asuhan Desa Putera di Jagakarsa, Jakarta Selatan, dalam kegiatan tersebut, Fortune Group bersama warga memberikan donasi berupa baju layak pakai, makanan ringan, perlengkapan sekolah, sepatu dan uang tunai sebesar sepuluh juta rupiah. Diharapkan dengan dilaksanakan acara ini dapat diterima dengan baik, menginspirasi dan membuat anak-anak senang.

“Sharing the Love of Christmas” as the theme of the activities carried out on Friday, January 13, 2018. The event was attended by representatives of Fortune Group namely A. G. Edhi Bawono, M. D. Menuk Sudaryanti as well as the leaders and the representative of the employee of Fortune Group. Held at the Desa Putera Orphanage in Jagakarsa, South Jakarta, at this event, Fortune Group and its employee gave donation in the form of decent clothes, snacks, school supplies, shoes and cash of ten million rupiah. It is hoped that this event can be well received by the children, inspiring and making them happy.

13 02

INNOVATION



Kick Off Meeting Fortune Group 2018 diselenggarakan pada tanggal 13 Februari 2018, di Ballroom Hotel Amaroossa Cosmo Jakarta. Kick Off Meeting bertema "Innovaction" ini diadakan untuk menyelaraskan visi dan spirit warga Fortune Group dalam menaklukkan tahun 2018. Innovaction yang berarti *innovative* dan *action*, merupakan spirit yang Fortune group gagas untuk menghadapi segala tantangan di tahun 2018.

Fortune Group 2018 Kick Off Meeting was held on February 13, 2018, at the Amaroossa Cosmo Hotel Ballroom in Jakarta. The Kick Off Meeting with "Innovaction" as the theme was held to synergize the vision and spirit of Fortune Group member in conquering this year. Innovaction, stands for innovative and action, becomes the spirit that Fortune groups proposes for facing all challenges in 2018.



Tim Navya menggarap Web Series "Monty & Jon" Soft Selling Pertamina Lubricants. Web series merupakan salah satu ide konten video Youtube yang banyak diminati dalam dunia digital saat ini dan sudah digunakan begitu banyak brand dalam menarik minat konsumen. *Trend* web series inilah yang kemudian memunculkan ide dari tim digital Fortune Group, Navya bersama dengan Pertamina untuk membuat web series sebagai strategi dalam menarik minat konsumen. Juga sebagai langkah perubahan citra dari Pertamina yang dianggap sebagai brand yang "serious" oleh masyarakat.

The Navya team worked on the Web Series "Monty & Jon" Soft Selling Pertamina Lubricants. Currently, web series becomes one of the video content ideas on Youtube that is in great demand in the digital world. It has been used by plentiful brands to attract consumers. This web series trend leads to the idea of the Fortune Group digital team. Navya together with Pertamina to create a web series as a strategy to attract consumer interest. Also, it is a step to change the Pertamina image which is then considered a "serious" brand by the community.

20 18

03 20 18

27

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan Jumat 27 April 2018 di kantor Perseroan, Jalan R.M. Harsono, Ragunan, Jakarta menetapkan perubahan susunan Direksi. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tersebut, pemegang saham menyetujui untuk mengangkat A. G. Edhi Bawono sebagai Direktur Utama Perseroan, sekaligus sebagai CEO bagi Fortune Group, menggantikan Aris Boediharjo.



The Annual General Meeting of Shareholders held on April 27, 2018 at the office of the Company, Jalan R.M. Harsono, Ragunan, Jakarta decided to changed the Board of Directors composition. At such Annual General Meeting of Shareholders the shareholders is appointing A. G. Edhi Bawono as the President Director of the Company, as well as the CEO of Fortune Group replacing Aris Boediharjo.



Fortune Group gelar beragam kegiatan Ramadhan yaitu pengajian dan buka puasa bersama. Acara Buka Puasa Bersama Fortune Group diadakan pada tanggal 30 Mei 2018 di Ruang Agus Salim, lantai 1 kantor Perseroan dan turut dihadiri oleh A. G. Edhi Bawono dan M. D. Menuk Sudaryanti mewakili manajemen Fortune Group. Dalam acara buka puasa ini juga turut hadir Ustad KH. DR. Tb. Abdurrahman Anwar, MA yang memberikan ceramah agama tentang ketakwaan seorang muslim. Segenap warga yang hadir mengikuti acara dengan hikmat. Kebersamaan buka puasa Fortune Group selalu menjadi momen silaturahmi yang dirindukan setiap tahunnya.

05 2018

The Fortune Group holds a variety of Ramadan activities, which are Al-Qur'an recitation and breaking fast together. The Fortune Group Breaking Fast event was held on May 30, 2018 at Agus Salim Room, 1st floor of the Company's office and was attended by A. G. Edhi Bawono and M. D. Menuk Sudaryanti representing the management of Fortune Group. It was also attended by Ustadz KH. DR. Tb. Abdurrahman Anwar, MA who gave a religious lecture about the piety of a Muslim. All residents followed the program with wisdom. The Fortune Group togetherness in the breaking fast event is always a dearly moment of friendship in every year.

05

06

20
18



Fortune Group “Town Hall Meeting” pertamakali dilaksanakan pada Selasa, 5 Juni 2018 di Lantai 3 kantor Perseroan. Dalam Town Hall Meeting ini, A. G. Edhi Bawono selaku CEO Fortune Group memberikan pengarahan yang berfokus pada pencapaian bisnis Fortune Group tahun 2018. Creative Business Solution merupakan hal yang wajib ditawarkan Fortune Group pada setiap layanan bisnis untuk menjawab tantangan bisnis yang terjadi saat ini.

The 1st Fortune Group Town Hall Meeting was held on Tuesday, June 5, 2018 at 3rd floor of the Company's office. In this Town Hall Meeting, A. G. Edhi Bawono as Fortune Group CEO provides guidance that focuses on the achievement of Fortune Group's business in 2018. Creative Business Solution is a main point to be offered by the Fortune Group in every business service in responding to the current business challenges.

Fortune Group gelar Fortune X: Mini Museum Galaktika sebagai bentuk ekspresi kreativitas. Pekerjaan yang tidak pernah habis-habisnya diterjemahkan oleh rekan-rekan advertising dalam pameran seni bertajuk Fortune X: Infinity Work. Pameran seni ini merupakan bentuk kreatifitas dalam meluapkan perasaan tim advertising yang merasakan kepenatan setelah pekerjaan yang padat sejak akhir tahun lalu hingga sebelum Idul Fitri 2018. Pameran seni dengan isu mendasar dari agency life ini merupakan ide dari Claudia Nauli (Odi) yang mendapatkan dukungan penuh dari Gregorius Murdianto (Grego) hingga dapat terwujud.

Fortune Group held Fortune X: the Galaktika Mini Museum as a form of expression of creativity. The work was inexhaustibly translated by advertising partners in a FortuneX art exhibition: Infinity Work. This art exhibition is a form of creativity in venturing the feeling of the advertising team who feel fatigue after a busy job from the end of last year to before Eid Al-Fitr 2018. Its fundamental issue of agency life comes from Claudia Nauli (Odi)'s Idea who got full support from Gregorius Murdianto (Grego) until its realization.





Fortune Group merayakan hari kemerdekaan Republik Indonesia yang ke 73 dengan tema #PestaMerdeka. Berbagai lomba bertema kerja sama pun digelar untuk menjalin kekompakan serta kreativitas tim, mulai dari tenis meja, badminton, lipsync combat, fun futsal, hias tumpeng, dan tarik tambang.

Fortune Group celebrates the 73rd independence day of the Republic of Indonesia with the theme #PestaMerdeka. Many competitions themed 'Collaboration' were held to establish cohesiveness and team creativity, including table tennis, badminton, Lipsync Combat, futsal fun, cone decoration and tug of war.



10 2018

Fortune Group mengaktifkan kembali *timesheet* dengan tujuan untuk dapat membuat karyawan bekerja lebih efektif dan produktif. Dengan mengisi timesheet dapat membantu untuk karyawan untuk mengaktifkan dan meminimalisir waktu saat bekerja

Fortune Group reactivates timesheet to make employees work more effectively and productively. Filling out a timesheet may help the employees to activate and minimize time while working.

11 2018

Fortune Group menggabungkan segment activation, digital, advertising menjadi 1 yang dinamakan tim Integrated. Penggabungan ini diharapkan dapat lebih mengefektifkan *working flow* satu tim dengan lainnya dan juga dapat memudahkan tim lainnya saat berkolaborasi.

The Fortune Group incorporates activation, digital and advertising segments into one, called as the Integrated team. This merger is expected to make the working flow of one team become more effective with another and also can facilitate other teams when collaborating.

18 12 2018

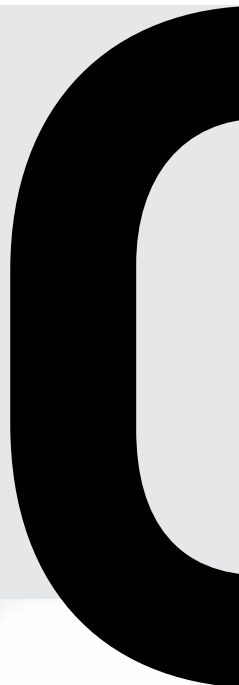


Fortune Group menutup tahun 2018 dan menyambut 2019 dengan mengadakan acara Year End Gathering bertema *Colorful Revamp Party* yang diperuntukkan bagi seluruh warga pada Selasa, 18 Desember 2018. Bertempat di lantai 1, kantor Perseroan, acara ini untuk menyambut tahun 2019 dan menutup tahun 2018 yang merupakan wujud harapan dan ucapan terima kasih kepada tahun 2018 yang telah dilewati karyawan.

The Fortune Group concludes 2018 and welcomes 2019 by holding the Colorful Revamp Party with theme 'Year End Gathering' for all residents on Tuesday, December, 18 2018. Located at the 1st floor, of the Company's office, this event aims to welcome 2019 and close 2018 as the manifestation of hope and gratitude to 2018 that the employees have passed.

Laporan Manajemen

Management Report



Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners	24
Laporan Direksi Report of the Board of Directors	32



DR





Kinerja Perseroan di tahun 2018 menjadi bekal untuk mengidentifikasi berbagai tantangan dan peluang usaha di tahun 2019.

The Company's performance in 2018 is a provision to identify various business challenges and opportunities in 2019.

SATRIO

Komisaris Utama
President Commissioner

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, bahwa Perseroan telah melalui tahun 2018 yang penuh tantangan. Selanjutnya perkenankanlah kami selaku Dewan Komisaris Perseroan untuk menyampaikan pokok-pokok Laporan Pengawasan terhadap operasional Perseroan di tahun buku 2018 dalam Laporan Tahunan tahun buku 2018 ini sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada Para Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan lainnya.

Kami senantiasa bersyukur atas kinerja Perseroan yang dapat melewati tahun 2018 dengan baik di tengah tantangan industri yang cukup besar.

Laporan Tahunan untuk tahun buku 2018 ini merupakan upaya untuk memberikan gambaran komprehensif tentang upaya Perseroan untuk membuktikan kemampuannya di sepanjang tahun 2018. Melalui buku laporan ini, manajemen telah merangkum dan mendokumentasikan perjalanan dan pencapaian Perseroan di tahun 2018.

Sebagai tambahan kata pembuka, dapat kami sampaikan bahwa laporan keuangan Perseroan juga telah diaudit oleh auditor independen dari Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan dan mendapat predikat "Opini Tanpa Modifikasi".

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Praise to God Almighty, that the Company has through this challenging year of 2018. Furthermore, please allow us as the Board of Commissioners to submit points on the Supervision Report of the Company operations in this 2018 Annual Report as a form of accountability to the Shareholders and all Stakeholders.

We are grateful for the good Company performance in 2018 amidst the industrial challenges.

This 2018 Annual Report is a comprehensive picture of the Company's efforts to prove its capabilities throughout 2018. Through this report book, management has summarized and documented the Company's journey and achievements in 2018.

In addition, we can convey that the Company's financial statements have also been audited by an independent auditor from the Public Accountant Firm of Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners and received the title "Unmodified Opinion".

Penilaian atas Kinerja Direksi

Dalam rangka menjalankan fungsinya sebagai pengawas roda usaha Perseroan Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang sebesar-besarnya terhadap seluruh jajaran manajemen, atas kinerja Perseroan pada tahun 2018. Dengan pencapaian kinerja pada tahun 2018 yang mengadopsi motto *Innovaction*, Dewan Komisaris meyakini bahwa Direksi telah melakukan yang terbaik dalam mengimplementasikan strategi, mengendalikan risiko, serta dalam menerapkan praktik tata kelola yang sesuai dengan koridor peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Salah satu fungsi yang dijalankan oleh Dewan Komisaris adalah juga melakukan evaluasi intensif dan mendalam terhadap pencapaian kinerja, khususnya target kinerja yang telah disusun dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) tahun 2018. Rancangan RKAP dilakukan oleh Direksi dengan arahan Dewan Komisaris, yang kemudian ditetapkan oleh pemegang saham melalui mekanisme persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham. RKAP inilah yang kemudian tertuang menjadi Key Performance Indicator (KPI) sebagai dasar evaluasi penilaian kinerja keberhasilan Direksi dalam menjalankan pengelolaan Perseroan.

Sepanjang tahun 2018, segenap Direksi telah menunjukkan komitmennya dan lebih akomodatif terhadap iklim usaha yang senantiasa dihadapkan dengan berbagai perubahan. Catatan penting Dewan Komisaris adalah Direksi beserta jajarannya berhasil melalui dinamika usaha yang penuh tantangan di sepanjang tahun 2018.

Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi Perseroan

Selain pengawasan atas pencapaian kinerja seperti yang telah dijelaskan di atas, Dewan Komisaris juga melakukan pengawasan terhadap implementasi strategi Perseroan yang dilakukan Direksi. Pengawasan atas implementasi strategi oleh Direksi juga dilakukan pada lingkup pelaksanaan prinsip *Good Corporate Governance* untuk memastikan bahwa pengelolaan Perseroan secara keseluruhan berjalan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam merumuskan target kinerja di awal tahun, Dewan Komisaris berperan memberikan arahan dan masukan sesuai kapasitas dan kapabilitas yang

Directors Performance Assessment

In order to carry out its function as a supervisor of the Company's business, the Board of Commissioners gives the highest appreciation to all management, for the Company's performance in 2018. With achievements in 2018 and adopting "*Innovaction*" motto, the Board of Commissioners believes that the Directors have done their best in implementing strategies, controlling risks, and implementing governance practices that are in accordance with the laws and regulations.

One of the functions carried out by the Board of Commissioners also conducts intensive and in-depth evaluation of performance, specifically the targets compiled in the Company's Work Plan and Budget (RKAP) in 2018. The RKAP draft is carried out by the Board of Directors with directives from the Board of Commissioners and shareholders through the General Meeting of Shareholders approval mechanism. This RKAP was then set out as a Key Performance Indicator (KPI) as a basis for evaluating the performance of the Board of Directors in carrying out the management of the Company.

Throughout 2018, all Directors have shown their commitment and are accommodating to the ever-changing business climate. Important notes from the Board of Commissioners are that the Board of Directors and staff were successful through challenging business dynamics in 2018.

Supervision of Company Strategy Implementation

In addition to performance supervision as described above, the Board of Commissioners also supervises the implementation of the Company's strategy by the Board of Directors. Supervision of strategy implementation by the Board of Directors is also carried out within the scope of the implementation of *Good Corporate Governance* principles to ensure that the overall management of the Company runs in accordance with the applicable laws and regulations.

In formulating performance targets at the beginning of the year, the Board of Commissioners has the role of providing direction and input according to the

dimilikinya; termasuk arahan dan masukan untuk rencana kerja strategis yang dirumuskan Direksi. Untuk itu, Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab agar implementasi rencana strategis tersebut dapat terlaksana dengan baik.

Pengawasan tersebut dijalankan melalui berbagai mekanisme hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi. Rapat menjadi bagian penting dari proses pengawasan yang interaktif atas implementasi strategi tersebut, agar Dewan Komisaris dapat terus mengikuti arah perkembangan strategi yang dijalankan Direksi, dan sejauh apa strategi tersebut efektif untuk dapat mencapai target yang diharapkan.

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Dewan Komisaris memandang bahwa tahun 2019 akan menjadi tahun optimis bagi Perseroan. Hal ini tercermin dari beberapa target yang telah disusun oleh Direksi dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris. Untuk itu, Dewan Komisaris memberikan saran kepada Direksi untuk periode tahun 2019 agar tetap berada dalam arah, panduan, kebijakan, dan rambu-rambu *Good Corporate Governance* serta menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan operasional Perseroan.

Kinerja Perseroan di tahun 2018 menjadi bekal untuk mengidentifikasi berbagai tantangan dan peluang usaha di tahun 2019. Berdasarkan kinerja selama tahun 2018, Perseroan berhasil melewatinya dengan semangat baru, budaya Perseroan yang kuat dan pendekatan bisnis yang inovatif. Tahun 2019 merupakan tahun yang penuh gejolak dan merupakan tantangan terbesar karena perubahan pola pemasaran yang makin ke arah digital. Untuk itu, Dewan Komisaris yakin Direksi mampu menjawab tantangan yang ada demi kinerja maksimal dan berkelanjutan.

Pandangan atas Penerapan *Good Corporate Governance*

Perseroan menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* bukan hanya untuk memenuhi peraturan perundang-undangan namun memiliki komitmen yang kuat, bahwa penerapan *Good Corporate Governance* harus berlandaskan pada standar etika tertinggi yang menjadi salah satu fondasi bagi pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

capacity and capabilities it has; including direction and input for the strategic work plan formulated by the Board of Directors. For this reason, the Board of Commissioners has the responsibility so that the plan can be carried out properly.

The supervision is carried out through various mechanisms of employment relations between the Board of Commissioners and the Directors. Meetings are an important part of the interactive monitoring process for the strategy implementation, so that the Board of Commissioners can continue to follow the strategies implemented by the Board of Directors, and to what extent the strategy is effective in achieving expected targets.

View on Business Prospects Compiled by the Board of Directors

The Board of Commissioners views that 2019 will be an optimistic year for the Company. This is reflected in several targets compiled by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners. To that end, the Board of Commissioners provides advice to the Board of Directors for the period of 2019 to remain in the direction, guidance, policies and signs of Good Corporate Governance and to apply the principle of prudence in carrying out the Company's operations.

The Company's performance in 2018 is a provision to identify various business challenges and opportunities in 2019. Based on performance during 2018, the Company successfully passed it with new enthusiasm, a strong corporate culture and innovative business approaches. 2019 is a turbulent year and is the biggest challenge because of the changing digital marketing pattern. For this reason, the Board of Commissioners believes that the Board of Directors is able to answer the existing challenges for maximum and sustainable performance.

View on Good Corporate Governance Implementation

The Company applies Good Corporate Governance principles not only to comply with laws and regulations but has a strong commitment, that the implementation of Good Corporate Governance must be based on the highest ethical standards which are one of the foundations for sustainable business growth.

Sebagai Perusahaan Publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), Perseroan berkomitmen secara penuh untuk menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* sebagai landasan dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi kepentingan para pemegang saham, masyarakat secara luas, dan berbagai pemangku kepentingan lainnya (pegawai, konsumen, regulator, mitra kerja, dan lain-lain) baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Perseroan memiliki komitmen untuk menerapkan *Good Corporate Governance* sebagai pedoman dalam pengelolaan pada setiap aktivitas dan tingkatan organisasi. Dengan menerapkan *Good Corporate Governance* secara konsisten, kami berharap dapat menjadi lebih Profesional, Transparan dan Efisien sehingga dapat memaksimalkan nilai Perseroan bagi para stakeholders dalam bentuk meningkatnya kinerja (nilai Perseroan dalam jangka panjang) serta citra Perseroan (*corporate image*).

Dewan Komisaris telah melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dengan melakukan rapat rutin bulanan bersama Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi untuk mendukung pelaksanaan tugas Direksi. Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh organ penunjang yaitu Komite Audit. Dapat kami sampaikan bahwa fungsi Komite Audit sangat membantu pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan yang dijalankan Dewan Komisaris. Pelaksanaan rapat-rapat di setiap komite memberikan rekomendasi bagi Dewan Komisaris untuk dapat melakukan tugas pengawasan dan memberikan arahan bagi Direksi.

Secara kualitatif, Dewan Komisaris telah melakukan penilaian atas kinerja Komite Audit, mencakup keaktifan Komite dalam menjalankan tugasnya, proses dokumentasi, dan rekomendasi yang diberikan. Atas segala dedikasi dan pelaksanaan tugas yang telah dijalankan, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada seluruh anggota komite.

As a Public Company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), the Company is fully committed to implementing Good Corporate Governance principles as a foundation in creating sustainable added value for the benefit of shareholders, the wider community, and various other stakeholders (employees, consumers, regulators, work partners, etc.) both in the short and long-term.

The Company is committed to implement Good Corporate Governance as a guideline in management at every activity and level of the organization. By consistently applying Good Corporate Governance, we hope to be more Professional, Transparent and Efficient so that we can maximize the value of the Company for stakeholders in the form of increased performance (long-term value of the Company) and the image of the Company.

The Board of Commissioners has supervised the implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors by conducting regular monthly meetings with the Board of Directors and providing advice to the Directors to support them. In carrying out its supervisory functions, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee.

Performance Evaluation of Committee Under the Board of Commissioners

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee. The functions of the Audit Committee is assisting the supervisory duties and functions of the Board of Commissioners. Meetings at each committee provides recommendations for the Board of Commissioners to be able to carry out supervisory duties and provide direction for the Board of Directors.

Qualitatively, the Board of Commissioners has assessed the performance of the Audit Committee, including the activity of the Committee in carrying out its duties, the documentation process, and recommendations given. For all the dedication and execution of the tasks that have been carried out, the Board of Commissioners expresses appreciation to all members of the committee.

Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit sebagai penunjang fungsi Komisaris telah bekerja secara kolektif dan secara independen dalam melaksanakan tugasnya. Hal tersebut membuahkan implementasi prinsip *Good Corporate Governance* di Perseroan berjalan secara maksimal. Hal ini juga didukung oleh komitmen Dewan Komisaris bersama dengan Direksi yang berkolaborasi dalam rangka mewujudkan transformasi jangka panjang tata kelola perusahaan yang diharapkan dapat menghasilkan nilai positif yang berkelanjutan.

Pandangan atas Penerapan dan Pengelolaan Whistleblowing System (WBS)

Sebagai upaya untuk mendukung penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan mengimplementasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau Whistleblowing System (WBS) dalam rangka mencegah terjadinya tindak kecurangan dengan melaporkan kejadian perilaku pelanggaran serta mendorong budaya kejujuran dan keterbukaan. Penerapan WBS bermanfaat untuk pengembangan sistem pelaporan pelanggaran yang terkelola dengan baik, yang dapat menjadi fondasi bagi Perseroan untuk merancang evaluasi dan tindak lanjut yang diperlukan. WBS juga menjadi bagian dari mekanisme deteksi dini (*early warning system*) atas kemungkinan terjadinya masalah akibat sebuah pelanggaran. Bagi pelapor, WBS memberikan jaminan perlindungan dan kerahasiaan identitas.

Penerapan sistem pelaporan pelanggaran di Perseroan memiliki prinsip bahwa potensi pelanggaran yang ditemukan pihak eksternal atau internal dapat segera ditindaklanjuti tanpa mengganggu kestabilan bisnis yang sedang berjalan serta memberikan pengaruh buruk terhadap citra dan reputasi Perseroan. Dengan demikian segala bentuk pelanggaran terhadap prosedur dan etos kerja Perseroan serta tindakan yang mengandung unsur pidana yang terjadi di Unit Kerja/Divisi/entitas anak terkait dapat dilaporkan dan ditindaklanjuti sesuai dengan kebijakan dan perundang-undangan yang berlaku.

Dengan adanya mekanisme WBS diharapkan Perseroan dapat menegakkan standar pelayanan dan etika, menerapkan sistem pencegahan dini (*early warning system*) dan meningkatkan confidence. WBS adalah pengungkapan tindakan pelanggaran

The Board of Commissioners considers that the Audit Committee as supporting the functions of the Commissioner has worked collectively and independently in carrying out its duties. This led to the implementation of the Good Corporate Governance principles in the Company to run optimally. This is also supported by the commitment of the Board of Commissioners together with the Directors who collaborate in order to realize the long-term transformation of corporate governance that is expected to produce sustainable positive values.

View on Management and Implementation of Whistleblowing Systems (WBS)

In an effort to support the implementation of good corporate governance, the Company implements a Whistleblowing System (WBS) in order to prevent fraud by reporting violations and encouraging a culture of honesty and openness. The application of the WBS is useful for the development of a well-managed violation reporting system, which can be the foundation for the Company to design evaluations and follow-ups needed. The WBS is also part of an early warning system mechanism for the possibility of problems arising from a violation. For reporters, the WBS guarantees identity protection and confidentiality.

The implementation of the violation reporting system in the Company has the principle that potential violations found by external or internal parties can be immediately followed up without disrupting the stability of the ongoing business and giving a negative influence on the Company's image and reputation. Thus all forms of violations of the Company's work procedures and ethos as well as actions that contain criminal elements that occur in the Work Unit/ Division / related subsidiaries can be reported and acted upon in accordance with the applicable policies and legislation.

With the WBS mechanism, the Company is expected to be able to uphold service and ethical standards, implement an early warning system and increase confidence. The WBS is the disclosure of violations or disclosure of unlawful acts, unethical/immoral

atau pengungkapan perbuatan yang melawan hukum, perbuatan tidak etis/tidak bermoral atau perbuatan lain yang dapat merugikan Perseroan maupun pemangku kepentingan, yang dilakukan oleh karyawan atau pimpinan organisasi kepada pimpinan organisasi atau lembaga lain yang dapat mengambil tindakan atas pelanggaran tersebut. Pengungkapan ini umumnya dilakukan secara rahasia dan memberikan perlindungan bagi pelapor.

Sampai dengan 31 Desember 2018 tidak ada laporan pengaduan dan atau pelanggaran yang diterima, dan tidak ada sanksi yang diberikan atas laporan pengaduan, dikarenakan tidak ada laporan pengaduan yang masuk selama 2018.

Komposisi Dewan Komisaris

Di tahun 2018, Komposisi Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan, yaitu beranggotakan 2 (dua) orang, meliputi; satu Komisaris Utama, dan satu Komisaris Independen. Kami mengapresiasi kebijakan Perseroan yang telah percaya terhadap dedikasi Dewan Komisaris dalam mengembangkan Perseroan untuk lebih maju lagi. Dewan Komisaris berkomitmen untuk menjalankan amanah ini dengan senantiasa mengedepankan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik demi kepentingan Para Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan Lainnya.

Adapun susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2018, adalah sebagai berikut:

acts or other actions that can harm the Company or stakeholders, which are carried out by employees or leaders of the organization to the leadership of other organizations or institutions that can take action on these violations. This disclosure is generally carried out in secret and provides protection for whistleblowers.

As of December 31, 2018 there were no complaints and/or violations received, and no sanctions were given for the complaints report, because there were no complaints reported during 2018.

Composition of the Board of Commissioners

In 2018, the composition of the Company's Board of Commissioners has not changed, which consists of 2 (two) people, including; one President Commissioner, and one Independent Commissioner. We appreciate the Company's policies that have trusted the Board of Commissioners' dedication in developing the Company to be more advanced. The Board of Commissioners is committed to carry out this mandate by always prioritizing the principles of good corporate governance in the interests of Shareholders and Other Stakeholders.

The composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2018, is as follows:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Periode <i>Period</i>
Satrio	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Periode Ke-1 <i>1st Period</i>
Yazirwan Uyun	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Periode Ke-1 <i>1st Period</i>

Penutup

Pada kesempatan ini, kami ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungannya. Apresiasi terdalam juga ditujukan kepada segenap jajaran Direksi, karyawan, serta mitra usaha yang senantiasa mendukung Perseroan untuk tumbuh dan berkembang.

Semoga pertumbuhan berkelanjutan yang dicita-citakan bersama akan selalu mendorong semangat segenap insan Perseroan untuk terus melaju menjadi yang terdepan. Kami berharap agar profesionalisme dalam pengelolaan Perseroan maupun pelayanan kepada Para Pemegang Saham senantiasa ditingkatkan selaras dengan tuntutan industri saat ini. Akhir kata, ijinkan kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas kepercayaan yang diberikan dalam rangka meraih hasil positif dan mempertahankan pertumbuhan usaha Perseroan. Semoga Tuhan yang Maha Kuasa senantiasa memberkati kita semua. Amin.

Closing

On this occasion, we would like to express our gratitude to shareholders and stakeholders for their trust and support. The deepest appreciation is also addressed to the entire Board of Directors, employees, and business partners who always support the Company to grow and develop.

Hopefully the sustainable growth that is aspired together will always encourage the spirit of all the people of the Company to continue moving forward. We hope that professionalism in the management of the Company as well as services to the Shareholders will always be improved in line with the current demands of the industry. Finally, let us express our deepest gratitude for the trust given in order to achieve positive results and maintain the Company's business growth. May God Almighty always bless us all. Amen.

Jakarta, 4 April 2019
Jakarta, April 4, 2019



Satrio
Komisaris Utama
President Commissioner

A black and white portrait of A. G. Edhi Bawono, a middle-aged man with a shaved head, wearing glasses, a white collared shirt, and a dark suit jacket. He is smiling and looking directly at the camera. The background is a bright, slightly blurred indoor setting.

PT Fortune Indonesia Tbk
senantiasa memperkuat
fondasi bisnis melalui
transformasi usaha dengan
mengimplementasikan
kebijakan strategis
yang tepat sasaran.

PT Fortune Indonesia Tbk constantly strengthen the
business foundation through business transformation
by implementing targeted strategic policy.

A. G. EDHI BAWONO

Direktur Utama
President Director

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, ijinkan kami mewakili segenap manajemen PT Fortune Indonesia Tbk untuk menyampaikan Laporan Tahunan tahun buku 2018 sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada Para Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan lainnya.

Pencapaian yang ditorehkan Perseroan di tahun 2018, seperti yang tertuang dalam laporan tahunan ini, merupakan gambaran dari upaya-upaya inisiasi strategis yang telah dilakukan manajemen, yang diharapkan mampu memberikan dampak yang positif terhadap kinerja Perseroan secara berkelanjutan. Selanjutnya perkenankanlah kami selaku Direksi untuk menyampaikan pengelolaan Perseroan di tahun buku 2018.

Perspektif Perekonomian Makro

Tahun 2018 merupakan tahun yang menantang bagi Indonesia. Gejolak perekonomian global turut berimbas pada perekonomian Indonesia. Tercatat sepanjang 2018, BI telah menaikkan suku bunga acuan BI 7-day Repo Rate sebanyak enam kali dengan total kenaikan 1,75% menjadi 6,00% pada akhir 2018 sebagai respon atas naiknya suku bunga FFR Amerika Serikat (AS). Akibat dari kenaikan suku bunga FFR,

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

By thanking God Almighty, allow us to represent the entire management of PT Fortune Indonesia Tbk to submit the 2018 Annual Report as a form of accountability to the Shareholders and all other Stakeholders.

The achievements made by the Company in 2018, as stated in this annual report, are an illustration of the strategic initiation efforts that have been made by management, which are expected to be able to have a positive impact on the Company's performance on an ongoing basis. Furthermore, allow us as Directors to convey the management of the Company in the 2018 financial year.

Macroeconomic Perspective

2018 is a challenging year for Indonesia. The turmoil of the global economy also affected the Indonesian economy. Recorded throughout 2018, BI has raised the benchmark BI 7-day Repo Rate by six times with a total increase of 1.75% to 6.00% at the end of 2018 in response to the increase in US (US) FFR interest rates. As a result of the increase in FFR interest rates, the rupiah exchange rate against the US dollar

nilai tukar rupiah terhadap dollar AS pun melemah. Berdasarkan data Bank Indonesia, nilai tukar rupiah terhadap dollar AS pada 2018 meningkat dari awal tahun sebesar Rp13.542/USD dan ditutup menjadi Rp14.481/USD (kurs tengah) pada akhir tahun 2018 dengan nilai tertinggi pada 11 Oktober 2018 adalah Rp15.253/USD. Sebagai dampak dari kenaikan suku bunga acuan BI, sumber pendana pun turut menaikkan suku bunga pinjaman yang berdampak pada kenaikan suku bunga sumber pendanaan.

Di tengah perlambatan perekonomian Eropa dan Jepang yang memberikan dampak ke perlambatan ekonomi dunia, perang dagang antara AS dan Tiongkok turut mengguncang perdagangan global. Seperti yang telah diprediksi ekonom dunia, Tiongkok akan mulai mengalami perlambatan pertumbuhan perekonomian ditambah dengan kondisi ketidakpastian perdagangan global yang turut memperparah perlambatan pertumbuhan ekonomi yang merambat ke berbagai negara. Melambatnya pertumbuhan perekonomian Tiongkok sebagai penggerak sepertiga dari perekonomian dunia dan tujuan ekspor nomor satu Indonesia tentu akan membawa dampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia seperti akan melebarnya defisit neraca perdagangan.

Di sisi lain, Indonesia masih optimis dapat mencapai pertumbuhan PDB 2019 sebesar 5,3% yang lebih baik dari 2018 yaitu 5,2% didukung oleh laju inflasi yang terkendali. Optimisme tersebut didorong oleh penyelesaian pembangunan infrastruktur sebagai pendorong investasi dan tahun pemilu yang mendorong pertumbuhan konsumsi masyarakat. Pemerintah berharap iklim politik Indonesia di 2019 dapat memberikan dampak positif dan kondusif sehingga iklim investasi pun dapat terjaga.

Ulasan Makro Industri

Hasil riset terbaru Nielsen mencatat bahwa pertumbuhan belanja iklan sepanjang Januari-September 2018 menunjukkan tren positif di angka 5%. Dengan total belanja iklan baik di media televisi dan cetak mencapai Rp114,4 triliun. Dalam kuartal ketiga tahun 2018 ini juga belanja iklan masih tumbuh secara perlahan 4% dengan total belanja iklan sebesar Rp39 triliun dibandingkan kuartal ketiga di tahun 2017.

weakened. Based on data from Bank Indonesia, the rupiah exchange rate against the US dollar in 2018 increased from the beginning of the year of Rp13,542/USD and closed to Rp14,481/USD (middle rate) at the end of 2018 with the highest value on 11 October 2018 at Rp15,253/USD. As a result of the increase in BI's benchmark interest rate, funding sources also contributed to lending rates which resulted in an increase in funding sources' interest rates.

Amid the economic slowdown in Europe and Japan which has had an impact on the world, trade wars between the US and China also has rocked global trade. As predicted by world economists, China will begin to experience a slowdown in economic growth coupled with conditions of global trade uncertainty which have also exacerbated the slowdown in economic growth that has spread to various countries. The slowing down of China's economic growth as a third driver of the world economy and Indonesia's number one export destination will certainly have a negative impact on Indonesia's economic growth such as the widening trade balance deficit.

On the other hand, Indonesia is still optimistic that it can achieve 2019 GDP growth of 5.3% which is better than 2018 which is 5.2% supported by a controlled inflation rate. This optimism was driven by the completion of infrastructure development as a driver of investment and the election year which encouraged the growth of public consumption. The government hopes that Indonesia's political climate in 2019 can have a positive and conducive impact so that the investment climate can be maintained.

Macro Industry Review

Nielsen's latest research results note that the growth of advertising spending during January-September 2018 shows a positive trend at 5%. With total advertising spending on television and print media reaching Rp114.4 trillion. In the third quarter of 2018, advertising spending is still slowly growing at 4% with total advertising expenditure of Rp39 trillion compared to the third quarter of 2017.

Porsi belanja iklan di media televisi masih stabil bertumbuh di angka 9% dengan menyumbangkan total belanja iklan sebesar Rp93,8 triliun dan masih menjadi kontributor terbesar belanja iklan pada kuartal ini. Sepanjang kuartal ketiga 2018, kategori Pemerintahan dan Politik menjadi penyumbang belanja iklan terbesar dengan total belanja iklan Rp2,9 triliun, atau tumbuh 40%. Kategori Layanan Online berada di urutan kedua dan tumbuh 45% dengan total belanja iklan mencapai Rp2,4 triliun. Di urutan ketiga adalah kategori Perawatan Rambut dengan belanja iklan sebesar Rp2,1 triliun. Disusul dengan kategori Rokok Kretek dengan belanja iklan mencapai Rp1,6 triliun dan tumbuh 8%. Selanjutnya Kategori Perawatan Wajah berada di urutan kelima dengan total belanja iklan Rp1,5 triliun, tumbuh tipis 0,2%.

Dari sisi merek-merek yang beriklan di televisi sepanjang kuartal ketiga 2018, Kementerian Kesehatan menjadi pengiklan terbesar dengan total belanja iklan Rp523,8 miliar dengan pertumbuhan mencapai 31%. Di peringkat kedua adalah Indomie dengan total belanja iklan Rp394 miliar, tumbuh sebesar 40%. Disusul dengan Bukalapak dengan total belanja iklan Rp368,5 miliar, tumbuh sebesar 403%. Di peringkat keempat dan kelima ada Kapal Api dan Pantene Hair Fall Control dengan total belanja iklan masing-masing Rp248,7 miliar (+263%) dan Rp246,6 miliar (+24%).

Sedangkan dari sisi merek-merek yang beriklan di media cetak, Komisi Pemilihan Umum (KPU) berkontribusi paling banyak dengan total belanja iklan Rp517,3 miliar dan tumbuh berkali-kali lipat dibanding kuartal tiga tahun sebelumnya sehubungan dengan dilaksanakannya pemilihan anggota DPRD. Pemda Sumatera Selatan juga penyumbang belanja iklan tertinggi dengan total belanja iklan mencapai Rp115,9 miliar, tumbuh sebesar 14%. Pengiklan terbesar ketiga adalah Honda Motorcycles dengan total belanja iklan Rp99 miliar tumbuh sebesar 38%.

Sementara itu, produsen bahan bakar dan pelumas merajai iklan di radio, seperti Shell dengan belanja iklan mencapai Rp15,2 miliar, disusul oleh Castrol dengan total belanja iklan Rp10 miliar. Peringkat ketiga Success Warehouse (toko bahan material) menyumbangkan total belanja iklan sebesar Rp4,3

The portion of advertising spending on television media is still stable, growing at 9% by contributing a total advertising expenditure of Rp93.8 trillion and still being the biggest contributor to advertising spending this quarter. During the third quarter of 2018, the Government and Politics category became the biggest contributor to advertising spending with a total advertising expenditure of Rp2.9 trillion, or a 40% percent growth. Online Services category is in second place and grows 45% with total advertising spending reaching Rp2.4 trillion. In the third place is the Hair Care category with advertising spending of Rp2.1 trillion. Followed by the Kretek Cigarette category with advertising spending reaching Rp1.6 trillion and growing at 8%. Furthermore, the Face Care Category was in fifth place with total advertising spending of Rp1.5 trillion, growing slightly by 0.2%.

In terms of brands that advertise on television throughout the third quarter of 2018, the Ministry of Health became the largest advertiser with a total advertising expenditure of Rp523.8 billion with growth reaching 31%. Second place is Indomie with total advertising spending of Rp394 billion, growing by 40%. Followed by Bukalapak with total advertising spending of Rp368.5 billion, growing by 403%. In the fourth and fifth place there is Kapal Api and Pantene Hair Fall Control with total advertising spending of Rp248.7 billion (+263%) and Rp246.6 billion (+24%) respectively.

Whereas in terms of brands that advertise in print media, the General Election Commission (KPU) contributed the most with total advertising expenditure of Rp517.3 billion and grew many times over the previous three years due to the election of DPRD members. The South Sumatra Regional Government is also the highest contributor to advertising spending with total advertising spending reaching Rp115.9 billion, growing by 14%. The third largest advertiser is Honda Motorcycles with total advertising spending of Rp99 billion growing by 38%.

Meanwhile, producers of fuels and lubricants dominated radio advertising, such as Shell with advertising spending reaching Rp15.2 billion, followed by Castrol with a total advertising expenditure of Rp10 billion. The third rank of the Success Warehouse (material shop) contributed a total advertising

miliar. Sementara di peringkat keempat dan kelima, Tokopedia dengan belanja iklan sebesar Rp3,6 miliar dan Lasegar dengan total belanja iklan mencapai Rp3,4 miliar.

Pelaksanaan Kebijakan Strategis

Dinamika iklim usaha yang terjadi sepanjang tahun 2018 merupakan tantangan tersendiri bagi segenap manajemen PT Fortune Indonesia Tbk. Untuk itu, manajemen telah merancang kebijakan strategis dalam mempertahankan pasar yang berlandaskan semangat yang tinggi agar dapat tumbuh dan berkembang bersama secara sehat dan berkesinambungan. Berangkat dari semangat tersebut, Perseroan senantiasa berusaha untuk memahami dan memenuhi kebutuhan pasar, namun dengan tetap berpegang pada asas kehati-hatian serta dalam koridor aturan-aturan yang berlaku. Dengan landasan ini, Perseroan merancang kebijakan dan langkah-langkah strategis untuk mengembangkan usaha dan kemampuannya di masa mendatang agar mampu menjawab tantangan pasar seiring dengan perkembangan jaman.

Untuk mencapai sasaran dan strategi yang telah ditetapkan pada tahun 2018, Perseroan mengklasifikasikan usahanya menjadi 5 (lima) segmen usaha, yaitu Jasa Media, Jasa Periklanan, Aktivasi, Digital, dan Kehumasan. Kelima segmen usaha ini merupakan bagian dari strategi Fortune Group untuk memberikan layanan *full service campaign* kepada klien melalui sistem *one stop shopping*, mulai dari strategi perencanaan komunikasi, pola kehumasan, produksi konten iklan, hingga *media placement*, dan *media buying*.

Kinerja Usaha dan Pemenuhan Target RKAP

Di tengah beratnya tantangan iklim usaha pada tahun 2018, Perseroan berhasil membukukan pendapatan usaha sebesar Rp156,0 miliar. Perseroan telah merencanakan perolehan dari beberapa komponen substansial dan penting sebagai tolak ukur dalam menilai kinerja Perseroan yang terbagi dalam 5 (lima) segmen usaha sebagai berikut:

- Jasa Media
Segmen ini memberikan layanan konsultasi perencanaan dan pelaksanaan belanja media iklan di medium *above the line* diantaranya elektronik, digital dan cetak serta medium *below the line* diantaranya media luar ruang serta

expenditure of Rp4.3 billion. While in the fourth and fifth ranks, Tokopedia with advertising spending of Rp3.6 billion and Lasegar with total advertising expenditure reaching Rp3.4 billion.

Strategic Policy Implementation

The dynamics of business climate that occurred throughout 2018 were a challenge for all management of PT Fortune Indonesia Tbk. For this reason, management has designed a strategic policy in maintaining a market that is based on high morale in order to grow and develop together in a healthy and sustainable manner. Departing from this spirit, the Company always strives to understand and fulfill market needs, but by adhering to the principles of prudence and in the corridors of applicable rules. With this foundation, the Company designs policies and strategic steps to develop its business and capabilities in the future in order to be able to answer the challenges of the market along with the times.

To achieve the targets and strategies set out in 2018, the Company classifies its business into 5 (five) business segments, namely Media Services, Advertising, Activation, Digital and Public Relations Services. The five business segments are part of the Fortune Group's strategy to provide full service campaign services to clients through a one stop shopping system, ranging from communication planning strategies, public relations patterns, production of advertising content, to media placement, and media buying.

Business Performance and Fulfillment of the RKAP Target

In the midst of the challenges of the business climate in 2018, the Company managed to book a business income of Rp156.0 billion. The Company has planned the acquisition of several substantial and important components as a benchmark in assessing the Company's performance which is divided into 5 (five) business segments as follows:

- Media Services
This segment provide consulting services for planning and implementation of the above the line medium media advertising shopping including electronic, digital and print and below the line media including outdoor media and

layanan media monitoring dan analisis. Pada tahun 2018, segmen jasa media memberikan kontribusi terhadap pendapatan usaha Perseroan sebesar Rp61,8 miliar.

- **Jasa Periklanan**
Segmen ini memberikan layanan konsultasi pengelolaan dan strategi komunikasi pemasaran dan produksi termasuk disain grafis yang mencakup konsep kreatif, logo, identitas korporat, merek dan produk, kemasan dan iklan serta layanan masyarakat melalui berbagai medium sarana promosi yang termasuk media atas lini (*above the line*) dan media bawah lini (*below the line*). Pada tahun 2018, segmen jasa periklanan memberikan kontribusi terhadap pendapatan usaha Perseroan sebesar Rp46,7 miliar.
- **Jasa Aktivasi**
Segmen ini memberikan layanan jasa konsultasi perencanaan dan pelaksanaan promosi, pameran dan jasa audio visual interaktif (*experiential marketing*) termasuk multi media dan jasa kelola acara. Pada tahun 2018, segmen jasa aktivasi memberikan kontribusi terhadap pendapatan usaha Perseroan sebesar Rp16,3 miliar.
- **Produksi Digital**
Segmen ini memberikan layanan jasa konsultasi dan pelaksanaan komunikasi maya (*e-services*) termasuk komunikasi di dunia maya dan media social yang mencakup pengembangan dan pengelolaan situs dan akun, serta analisis. Pada tahun 2018, segmen produksi digital memberikan kontribusi terhadap pendapatan usaha Perseroan sebesar Rp3,9 miliar.
- **Jasa Kehumasan**
Segmen ini memberikan layanan konsultasi komunikasi strategis, kelola krisis, hubungan investor, hubungan media, hubungan pemerintah, korporat, penyidikan, dan pengawasan pemasaran dan *marketing intelligence* serta analisis. Pada tahun 2018, segmen jasa kehumasan memberikan kontribusi terhadap pendapatan usaha Perseroan sebesar Rp27,2 miliar.

media monitoring and analysis. In 2018, the media services segment contributed to the Company's operating income of Rp61.8 billion.

- **Advertising Services**
This segment provide management consulting services and marketing and production communication strategies including graphic design that includes creative concepts, logos, corporate identities, brands and products, packaging and advertising and community services through various mediums of promotion including above the line and below the line. In 2018, the advertising services segment contributed to the Company's operating income of Rp46.7 billion.
- **Activation Services**
This segment provide consulting services for planning and implementing promotions, exhibitions and interactive audio visual services (*experiential marketing*) including multi-media and event management services. In 2018, the activation services segment contributed to the Company's operating income of Rp16.3 billion.
- **Digital Production**
This segment provide consulting services and implementing virtual communications (*e-services*) including communication in cyberspace and social media which includes site and account development and management, and analysis. In 2018, the digital production segment contributed to the Company's operating income of Rp3.9 billion.
- **Public Relations Services**
This segment provide strategic communications services, crisis management, investor relations, media relations, government relations, corporate, investigation, and supervision marketing and marketing intelligence and analysis. In 2018, public relations services segment contributed to the Company's operating income of Rp27.2 billion.

PT Fortune Indonesia Tbk senantiasa memperkuat fondasi bisnis melalui transformasi usaha dengan mengimplementasikan kebijakan strategis yang tepat sasaran. Perseroan juga telah menyiapkan sumber daya manusia yang unggul sehingga dapat memperkuat segmen bisnis Perseroan dalam memberikan solusi kreativitas untuk mengakomodir kebutuhan klien. Selain itu, Perseroan juga memberikan solusi alternatif bagi klien yang cenderung menahan anggaran pengeluaran iklannya melalui kegiatan promosi aktivasi, digital dan public relations. Segenap manajemen juga telah bertindak secara agresif dalam rangka mencari klien baru yang berpotensi meningkatkan pendapatan usaha.

Prospek Usaha

Berdasarkan hasil Survei Proyeksi Indikator Makro Ekonomi (SPIME) Bank Indonesia periode triwulan IV-2018, memprediksikan bahwa perekonomian Indonesia pada tahun 2019 akan tumbuh sedikit melambat dibandingkan dengan tahun sebelumnya. PDB tahun 2019 diprediksi tumbuh 5,15% (yoy), sedikit lebih rendah dibandingkan prediksi pertumbuhan tahun 2018 sebesar 5,16%. Perlambatan kinerja perekonomian tersebut lebih dipengaruhi oleh faktor eksternal, dimana perekonomian global diperkirakan masih menghadapi tingginya risiko ketidakpastian.

Kendati demikian, responden SPIME memiliki optimisme yang cukup terhadap prospek perekonomian Indonesia tahun 2019. Sebanyak 27,0% responden memprediksi bahwa ekonomi tahun 2019 akan tumbuh di atas 5,25%. Optimisme ini dipengaruhi oleh prediksi terhadap faktor domestik yang positif, antara lain konsumsi swasta dan pengeluaran Pemerintah yang meningkat.

Sementara itu, Menteri Keuangan dalam paparan pidatonya mengenai keterangan Pemerintah atas kerangka makro ekonomi dan pokok kebijakan fiskal tahun anggaran 2019 menyatakan, Pemerintah memandang bahwa perekonomian Indonesia di tahun 2019 memiliki potensi yang baik untuk mencapai pertumbuhan ekonomi pada kisaran 5,4-5,8%. Potensi tersebut didasarkan pada beberapa perkembangan yang telah terjadi dalam beberapa tahun terakhir. Dari sisi permintaan agregat, pertumbuhan ekonomi Indonesia telah mulai ditopang secara seimbang oleh keempat mesin pertumbuhan yaitu konsumsi, investasi, ekspor dan belanja Pemerintah.

PT Fortune Indonesia Tbk always strengthens the business foundation through business transformation by implementing strategic policies that are right on target. The Company has also prepared superior human resources so that it can strengthen the Company's business segment in providing creativity solutions to accommodate client needs. In addition, the Company also provides alternative solutions for clients who tend to withhold their advertising expenditure through activation, digital and public relations promotion activities. All management has also acted aggressively in order to find new clients that have the potential to increase business revenues.

Business Prospect

Based on the results of the Bank Indonesia Macroeconomic Indicator (SPIME) Projection Survey for the quarter IV-2018 period, predicting that Indonesia's economy in 2019 will slow down slightly compared to the previous year. 2019 GDP is predicted to grow by 5.15% (yoy), slightly lower than the predicted growth in 2018 of 5.16%. The slowdown in economic performance was more influenced by external factors, where the global economy is predicted to still face a high risk of uncertainty.

Nevertheless, SPIME respondents have sufficient optimism towards the prospects of the Indonesian economy in 2019. A total of 27.0% of respondents predict that the economy in 2019 will grow above 5.25%. This optimism is influenced by predictions of positive domestic factors, including private consumption and increased government spending.

Meanwhile, the Minister of Finance in his speech on the Government's statement on the macro-economic framework and the main fiscal policy for 2019 fiscal year stated that the Government viewed that Indonesia's economy in 2019 had good potential to achieve economic growth in the range of 5.4-5.8%. This potential is based on several developments that have occurred in recent years. In terms of aggregate demand, Indonesia's economic growth has begun to be sustained balanced by the four growth engines, namely consumption, investment, exports and government spending.

Selama tiga tahun terakhir, inflasi Indonesia berada pada kisaran 3,5%, lebih rendah dibanding rata-rata inflasi selama sepuluh tahun terakhir yaitu sebesar 5,6%. Perkembangan harga domestik dan laju inflasi telah mengalami penurunan dan semakin stabil merupakan faktor penting dalam menjaga tingkat konsumsi dan daya beli masyarakat. Investasi secara bertahap mulai pulih kembali, ditopang oleh kesehatan sektor perbankan dan pasar modal, pelaksanaan program pembangunan infrastruktur, serta meningkatnya daya saing iklim usaha dan investasi Indonesia. Kinerja ekspor telah mulai menunjukkan peningkatan sejak 2017 setelah beberapa tahun sebelumnya terus mencatat kontraksi.

Capaian-capaian ini telah mampu membawa perbaikan persepsi pelaku usaha terhadap prospek investasi di Indonesia dan membawa dampak positif untuk mendorong minat investor pada pasar dalam negeri. Di sisi produksi (*supply side*), pertumbuhan sektoral cukup merata baik sektor primer seperti pertanian, perkebunan dan pertambangan yang sangat dipengaruhi oleh harga komoditas dan perdagangan global, juga bergeraknya sektor sekunder seperti manufaktur dan konstruksi, serta cukup sehatnya sektor tersier seperti telekomunikasi, perdagangan, hotel, restoran dan sektor jasa keuangan. Faktor-faktor tersebut merupakan landasan untuk menopang pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Optimisme perekonomian Indonesia pada tahun 2019 harus diterjemahkan menjadi peluang prospek usaha yang akan digarap oleh Perseroan. Proyeksi atas konsumsi pemerintah yang tumbuh dengan kuat serta konsumsi swasta yang masih tumbuh karena terjaganya daya beli masyarakat menjadi sinyal bahwa dunia usaha masih akan bergairah di tahun 2019. Di sisi lain, pesta demokrasi yang berlangsung di tahun 2019 juga memberikan peluang besar bagi Perseroan untuk menaikan pendapatan dari klien-klien yang mulai menata-ulang pengembangan usahanya setelah sebelumnya terus menahan anggaran periklanannya dengan pertimbangan stabilitas ekonomi dan politik.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

PT Fortune Indonesia Tbk melalui jajaran Dewan Komisaris, Direksi dan segenap insan Perseroan mempunyai komitmen untuk melaksanakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dengan

Over the past three years, Indonesia's inflation has been around 3.5%, lower than the inflation rate for the past ten years at 5.6%. The development of domestic prices and the rate of inflation have declined and become more stable are important factors in maintaining the level of consumption and purchasing power of the people. Investment gradually began to recover, supported by the health of the banking sector and capital market, the implementation of infrastructure development programs, and the increasing competitiveness of Indonesia's business and investment climate. Export performance has begun to show an increase since 2017 after several years ago continued to record contractions.

These achievements have improved perceptions of investment prospects of in Indonesia and bring a positive impact to encourage investor interest in the domestic market. On the production side (*supply side*), sectoral growth is fairly evenly distributed both in the primary sector such as agriculture, plantation and mining which is strongly influenced by commodity prices and global trade, as well as the movement of secondary sectors such as manufacturing and construction, as well as sufficiently tertiary sectors such as telecommunications, trade, hotels, restaurants and the financial services sector. These factors are the basis for sustaining Indonesia's economic growth.

The optimism of the Indonesian economy in 2019 must give opportunities for business prospects to be worked on by the Company. Projections on government consumption that grow strongly and private consumption that are still growing due to maintained public purchasing power are signals that the business world will still be excited in 2019. On the other hand, the democratic party that takes place in 2019 also provides a great opportunity for the Company to raise income from clients who began to recalculate their expansion after continuing to hold their advertising budgets for political and economic stability reasons.

Corporate Governance Implementation

PT Fortune Indonesia Tbk through the ranks of the Board of Commissioners, the Board of Directors and all members of the Company are committed to implementing the principles of *Good Corporate*

berlandaskan pada nilai-nilai pokok yang tertuang pada Budaya Kerja Perseroan. Dalam menjalankan fungsinya, Direksi didukung oleh berbagai organ pendukung yang memberikan berbagai rekomendasi atas aspek-aspek pengelolaan bisnis Perseroan. Peran organ ini menjadi sangat penting, agar dalam pengambilan keputusan, Direksi memiliki cara pandang yang lengkap dari berbagai sisi; baik dari segi keberlangsungan bisnis Perseroan, maupun kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Anggaran Dasar Perseroan menegaskan komitmen Perseroan dalam menerapkan praktik-praktik *Good Corporate Governance*. Komitmen ini diwujudkan antara lain dengan melengkapi infrastruktur *Good Corporate Governance* yang melandasi penerapan *Good Corporate Governance* di lingkup Perseroan. Dengan seluruh penerapan prinsip *Good Corporate Governance* tersebut, Direksi berharap laju pertumbuhan bisnis Perseroan memiliki aspek fundamental yang kuat, dan akan berpengaruh besar terhadap keberlangsungan usaha di masa-masa yang akan datang.

Tanggung Jawab Sosial dan Komitmen Lingkungan Perusahaan

Bagi Perseroan, program dan kegiatan CSR merupakan salah satu aspek penting dalam menjalin hubungan harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan. Perseroan menekankan pertumbuhan bisnisnya tidak hanya pada pencapaian aspek keuangan, namun bagaimana Perseroan mempertimbangkan dampak sosial & lingkungan untuk jangka panjang. Perseroan memiliki komitmen yang tinggi terhadap pelestarian lingkungan hidup dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Bagi Perseroan, pelestarian terhadap lingkungan memiliki arti lebih dari sekadar perwujudan tanggung jawab. Di mana dalam aktivitas sehari-hari, Perseroan selalu memperhatikan kelestarian lingkungan hidup dengan mengacu pada kebijakan tentang pedoman 3R, yaitu *Reduce, Reuse, Recycle* serta upaya Perseroan dalam mendukung pelestarian alam.

Komposisi Direksi

Sepanjang 2018, terjadi perubahan susunan dan komposisi Direksi yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang digelar pada tanggal 27 April 2018. Rapat Umum Pemegang Saham memberhentikan Aris Boediharjo sebagai Direktur Utama Perseroan terhitung sejak tanggal ditutupnya

Governance based on the core values contained in the Company's Work Culture. In carrying out its functions, the Board of Directors is supported by various supporting organs that provide various recommendations on aspects of the Company's business management. The role of this organ is very important, so that in making decisions, the Board of Directors has a complete perspective from various sides; both in terms of the Company's business continuity, as well as the interests of shareholders and stakeholders.

The Company Articles of Association affirm the commitment in implementing Good Corporate Governance practices. This commitment is realized, among others, by completing the Good Corporate Governance infrastructure that underlies the implementation of Good Corporate Governance within the Company. With all the implementation of the Good Corporate Governance principles, the Board of Directors hopes that the Company's business growth will have a strong fundamental aspect, and will have a major influence on business continuity in the future.

Corporate Social Responsibility and Environmental Commitments

For the Company, CSR programs and activities are one of the important aspects in establishing harmonious relations with all stakeholders. The Company emphasizes its business growth not only in achieving financial aspects, but how the Company considers social & environmental impacts for the long-term. The Company has a high commitment to environmental preservation and corporate social responsibility. For the Company, preservation of the environment means more than the realization of responsibility. Where in daily activities, the Company always pays attention to environmental sustainability by referring to the policy on 3R guidelines, namely *Reduce, Reuse, Recycle* and the Company's efforts to support nature conservation.

The Board of Directors Composition

Throughout 2018, there was a change in the composition and composition of the Directors determined at the Annual General Meeting of Shareholders held on April 27, 2018. The General Meeting of Shareholders dismissed Aris Boediharjo as the Company's President Director as of the closing

Rapat dan memberikan ucapan terima kasih atas kinerja yang dilakukan selama bekerja bagi Perseroan, dan mengangkat A. G. Edhi Bawono sebagai Direktur Utama Perseroan. Berikut adalah susunan Direksi Perseroan per 31 Desember 2018:

date of the Meeting and gave thanks for the work done for the Company, and appoint A. G. Edhi Bawono as President Director of the Company. The following is the composition of the Company's Directors as of December 31, 2018:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Periode <i>Period</i>
A. G. Edhi Bawono	Direktur Utama <i>President Director</i>	Periode ke-1 <i>1st Period</i>
M. D. Menuk Sudaryanti	Direktur <i>Director</i>	Periode ke-1 <i>1st Period</i>
John Guntar Sebayang	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	Periode ke-1 <i>1st Period</i>

Segegap jajaran Direksi berkomitmen untuk menjalankan amanah ini dengan senantiasa mengedepankan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik untuk kepentingan para Pemegang Saham dan para Pemangku Kepentingan lainnya.

The entire Board of Directors is committed in carrying out this mandate by always prioritizing the principles of good corporate governance for the benefit of the Shareholders and other Stakeholders.

Penutup

Atas pencapaian yang ditorehkan di tahun 2018, izinkan saya mewakili Direksi PT Fortune Indonesia Tbk menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada Dewan Komisaris serta pemegang saham, juga kepada regulator, para pemangku kepentingan, serta jajaran manajemen dan karyawan, atas seluruh kerjasama yang telah terjalin dengan baik. Semoga Perseroan terus dapat berkembang dan bertumbuh untuk mewujudkan visinya, yang pada akhirnya akan memberikan nilai tambah kepada segegap pemangku kepentingan khususnya untuk pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Closing

For all the achievements made in 2018, allow me to represent the Directors of PT Fortune Indonesia Tbk to express my respect and gratitude to the Board of Commissioners and shareholders, also to regulators, stakeholders, and the management and employees, for all the cooperation that has been established with well. Hopefully the Company can continue to grow and grow to realize its vision, which will ultimately provide added value to all stakeholders especially for sustainable business growth.

Jakarta, 4 April 2019
Jakarta, April 4, 2019



A. G. Edhi Bawono
Direktur Utama
President Director

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2018 PT Fortune Indonesia Tbk

Statement Letter from the Board of Commisioners and Board of Directors Regarding The Responsibility of Reporting of 2018 Annual Report of PT Fortune Indonesia Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Fortune Indonesia Tbk tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, state that all information in the Annual Report of PT Fortune Indonesia Tbk for the year 2018 are presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

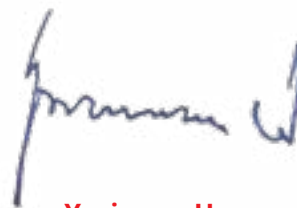
Jakarta, April 2019

Jakarta, April 2019

Dewan Komisaris *Board of Commissioners*



Satrio
Komisaris Utama
President Commissioner



Yazirwan Uyun
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi *Board of Directors*



A. G. Edhi Bawono
Direktur Utama
President Director



M. D. Menuk Sudaryanti
Direktur
Director



John Guntar Sebayang
Direktur Independen
Independent Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



Informasi Umum Perusahaan
General Information

46

Riwayat Singkat Perusahaan
Brief History of Company

49

Visi dan Misi
Vision and Mission

50

Nilai Perusahaan
Values of the Company

51

Bidang Usaha
Business Line

52

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile

56

Profil Direksi
Board of Directors Profile

59

Sumber Daya Manusia
Human Resources

64

Informasi Pemegang Saham
Shareholders Information

73

Entitas Anak
Subsidiaries

76

Penghargaan
Awards

85



Profil Perusahaan

Company Profile

03

Informasi Perusahaan

Company Information

Profil Perusahaan

Company Profile

Nama Perusahaan
Company Name PT Fortune Indonesia Tbk

Tanggal Pendirian
Date of Establishment 5 Mei 1970
May 5, 1970

Nama Komersil
Commercial Name FORTUNE

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment Akta Pendirian No. 5 Tanggal 5 Mei 1970 dibuat oleh Dian Paramita Tamzil Pengganti Djojo Muljadi SH Notaris di Jakarta dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 12 September 1970 dengan Surat Keputusan No. JA. 5/67/21 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 83, tanggal 17 Oktober 1972 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 389

Deed of Establishment No. 5 dated 5 May 1970 was made by Dian Paramita Tamzil Substitute for Djojo Muljadi SH Notary in Jakarta and authorized by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia on 12 September 1970 with Decision Letter no. JA. 5/67/21 and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 83, dated 17 October 1972 Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 389

Perseroan menyusun klasifikasi usahanya menjadi 5 (lima) segmen besar, yaitu:

The Company classify their business into 5 (five) business segment, as follows:

1. Media | *Media*
Memberikan layanan konsultasi perencanaan dan pelaksanaan belanja media iklan di medium above the line diantaranya elektronik, digital dan cetak serta medium below the line diantaranya media luar ruang serta layanan media monitoring dan analisis.

Bidang Usaha
Line of Business

Providing consulting services for planning and implementation of the above the line medium media advertising shopping including electronic, digital and print and below the line media including outdoor media and media monitoring and analysis services.

2. Periklanan | *Advertising*
Memberikan layanan konsultasi pengelolaan dan strategi komunikasi pemasaran dan produksi termasuk disain grafis yang mencakup konsep kreatif, logo, identitas korporat, merek dan produk, kemasan dan iklan serta layanan masyarakat melalui berbagai medium sarana promosi yang termasuk media atas lini (*above the line*) dan media bawah lini (*below the line*).

Providing management consulting services and marketing and production communication strategies including graphic design that includes creative concepts, logos, corporate identities, brands and products, packaging and advertising and community services through various mediums of promotion including above the line and below the line.

3. Aktivasi | *Activation*

Memberikan layanan jasa konsultasi perencanaan dan pelaksanaan promosi, pameran dan jasa audio visual interaktif (experiential marketing) termasuk multi media dan jasa kelola acara.

Providing consulting services for planning and implementing promotions, exhibitions and interactive audio visual services (experiential marketing) including multi-media and event management services.

4. Digital | *Digital*

Memberikan layanan jasa konsultasi dan pelaksanaan komunikasi maya (e-services) termasuk komunikasi di dunia maya dan media social yang mencakup pengembangan dan pengelolaan situs dan akun, serta analisis.

Providing consulting services and implementing virtual communications (e-services) including communication in cyberspace and social media which includes site and account development and management, and analysis.

5. Kehumasan | *Public Relations*

Memberikan layanan konsultasi komunikasi strategis, kelola krisis, hubungan investor, hubungan media, hubungan pemerintah, korporat, penyidikan, dan pengawasan pemasaran dan marketing intelligence serta analisis.

Provide strategic communications services, crisis management, investor relations, media relations, government relations, corporate, investigation, and supervision marketing and marketing intelligence and analysis.

Kepemilikan <i>Ownership</i>	<ul style="list-style-type: none"> • PT Karya Citra Prima 89,25% • Masyarakat (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%) 10,75% • <i>PT Karya Citra Prima 89,25%</i> • <i>Public (Ownership less than 5% ownership) 10,75%</i>
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	Rp100.000.000.000
Modal Disetor <i>Paid-up Capital</i>	Rp46.522.400.000
Pencatatan Saham <i>Listing of Share</i>	Bursa Efek Indonesia (BEI), 17 Januari 2002 <i>Indonesian Stock Exchange (IDX), January 17, 2002</i>
Kode Saham <i>Ticker</i>	FORU

Nomor dan Tanggal Akta Anggaran Dasar Terakhir <i>Stock Code</i>	No. 16, Tanggal 6 Juli 2015 <i>No. 16, Dated July 6, 2015</i>
Nomor Induk Berusaha (NIB) <i>Registration Number</i>	8120016122584
Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP) <i>Trading License</i>	8120016122584
Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) <i>Tax Identification Number</i>	01.303.912.8-054.000
Nomor Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak – SPPKP <i>Taxable Entrepreneur Confirmation Letter</i>	PEM-00242/WPJ.07/KP.0803/2008
Jumlah Karyawan <i>Total Employees</i>	131 orang <i>131 people</i>
Alamat <i>Address</i>	Jalan R.M. Harsono No. 2 Ragunan, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12550
Telepon <i>Phone</i>	+62 21 7827989 (<i>hunting</i>)
Faksimili <i>Facsimile</i>	+62 21 78847522
Email <i>Email</i>	corsec@foru.co.id
Situs Web <i>Website</i>	www.foru.co.id

Riwayat Singkat Perusahaan

Brief History of Company

Seiring dengan permintaan yang semakin besar dengan tingkat pengakuan yang semakin tinggi mendorong Fortune Grup untuk tak pernah lelah mengembangkan diri. Strategi komunikasi terbaik dan terintegrasi menjadi wujud komitmen Fortune Grup yang aktualisasinya didukung dengan performa unggul dari Perseroan dan anak usaha Perseroan

The higher demand, along with the higher level of recognition, encourages Fortune Group to keep developing. The best and integrated communication strategy is a manifestation of Fortune Group commitment that is supported with superior performance from the Company and its subsidiaries.

Perseroan pertama kali didirikan dengan nama PT Fortune Indonesia Advertising Company pada 5 Mei 1970 berdasarkan akta Dian Paramita Tamzil, S.H. pengganti Notaris Djojo Mulyadi, S.H., No. 5. Pada saat itu Mochtar Lubis yang merupakan seorang novelis dan tokoh jurnalistik senior melihat adanya kesempatan untuk lebih mengembangkan dunia periklanan dalam negeri seiring keputusan Fortune International Australia untuk mendirikan Fortune Advertising and Management Consultants di Indonesia.

Setelah beberapa tahun beroperasi, Indra Abidin mengambil alih pengelolaan Fortune International dan membawa Fortune Group untuk semakin jauh memasuki industri periklanan nasional. Dengan kapabilitas dan konsistensi dalam menghasilkan karya-karya bernilai kreativitas dan komersial yang tinggi, Fortune Group terus tumbuh menjadi salah satu pemain besar di peta persaingan.

Pada tahun 2002, Perseroan kembali mencatatkan lompatan besar dalam sejarah dengan menjadi perusahaan periklanan Indonesia pertama dan sampai saat ini adalah satu-satunya yang melakukan penawaran umum saham perdana atau IPO di Indonesia. Status Perseroan pun berganti menjadi perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan sekaligus mengubah nama perusahaan menjadi PT Fortune Indonesia Tbk dengan kode saham FORU.

Seiring dengan permintaan yang semakin besar dengan tingkat pengakuan yang semakin tinggi mendorong Fortune Grup untuk tak pernah lelah mengembangkan diri. Strategi komunikasi terbaik dan terintegrasi menjadi wujud komitmen Fortune Grup yang aktualisasinya didukung dengan performa unggul dari Perseroan dan anak usaha Perseroan yaitu PT Fortune Pramana Rancang, PT Fortune Adwicipta dan PT Pelita Alembana.

The Company was established named as PT Fortune Indonesia Advertising Company on May 5, 1970 based on deed Dian Paramita Tamzil, S.H. substitute for Notary Djojo Mulyadi, S.H., No. 5. At that time, Mochtar Lubis that was a novelist and senior journalistic figure saw that there was an opportunity to develop national advertisement industry along with the decision of Fortune International Australia to establish Fortune Advertising and Management Consultants in Indonesia.

After operating for several years, Indra Abidin took over the management of Fortune International and brought Fortune Group deeply into national advertisement industry. With capability and consistency in producing creative and highly commercial works, Fortune Group keeps growing to be one of the most industrious competitors in the industry competition map.

In 2002, The Company made a big leap in history by becoming the first advertisement company in Indonesia and the only one who conducted an initial public offering or IPO in Indonesia. The Company status has changed into public company that is registered in Indonesia Stock Exchange and at the same time changed its name into PT Fortune Indonesia Tbk with stock code FORU.

The higher demand, along with the higher level of recognition, encourages Fortune Group to keep developing. The best and integrated communication strategy is a manifestation of Fortune Group commitment that is supported with superior performance from the company and its subsidiaries, namely PT Fortune Pramana Rancang, PT Fortune Adwicipta and PT Pelita Alembana.

Visi dan Misi

Vision and Mission

Penetapan Visi, Misi, Nilai, dan Budaya Perusahaan

Visi dan misi Fortune Group telah di-review dan ditetapkan berdasarkan Surat Penegasan Keputusan Direksi No: 02/INT/CEO/FI/XI/2015 tentang Penetapan Paradigma, Visi, Misi, Nilai, dan Budaya Perusahaan PT Fortune Indonesia Tbk yang ditetapkan pada tanggal 25 November 2015.

The Establishment of Vision, Mission and the Corporate Culture

The vision and mission of Fortune Group has been reviewed and established based on Letter of Affirmation of Decision of Board of Directors No: 02 INT/CEO/FI/XI/2015 on Stipulation of Paradigm, Vision, Missions, Value and Corporate Culture of PT Fortune Indonesia Tbk on November 25, 2015.

Jaringan Komunikasi Dunia yang Unggul

The Spotlighted Global Communications Network

Visi

Jaringan Komunikasi

Jaringan dengan fokus bisnis.

Vision

Communication Network

Network with business focus.

Dunia

Keinginan untuk melayani dunia.

World

The desire to serve the world.

Unggul

Selalu disebut-sebut secara positif dan memberikan nilai tambah.

Superior

Always mentioned positively and provides added value.

Misi

- Membangun nilai tambah untuk pertumbuhan yang lebih cepat, sebagai daya tarik bagi stakeholders.
- Membuktikan dan menciptakan kisah sukses yang lebih baik bagi masyarakat, mitra, klien, dan bangsa.

Mission

- Build added value for faster growth, as an attraction for stakeholders.
- Prove and create better success stories for communities, partners, clients, and the nation.

Nilai Perusahaan

Values of the Company

Cara Pandang – Positif

Selalu optimis
Membuka mata untuk berbagai kemungkinan

Mindset - Positive

Always optimistic
Keeping eyes open to various possibilities

Sikap – Bersemangat (Passionate)

Membakar untuk berkreasi bekerja dengan hati

Behavior - Passionate

Flame to create working with heart

Proses – Pro Aktif

Mengungguli layanan standar pada umumnya
Inisiatif yang kuat

Process - Proactive

Outperform standard service
Strong initiative

Hasil – Progresif

Menciptakan keberhasilan lebih dari ekspektasi
selalu meningkatkan standar acuan industri

Result - Progressive

Creating success that is beyond expectations
Always refining the industry reference standards

Kepribadian – Integritas

Integritas sebagai prasyarat

Personality - Integrity

Integrity as the prerequisite standard

Budaya Perusahaan

Corporate Culture

F

Fantastis/Fenomenal

Fantastis/fenomenal dalam berfikir
Fantastis/fenomenal dalam bekerja

Fantastic/Fenomenal

Fantastic/phenomenal in thinking
Fantastic/phenomenal in working

L

Loncatan Kreativitas

Lompatan sikap, Lompatan inovasi,
Lompatan penghargaan

Leap of Creativity

Leap of attitude, Leap of innovation,
Leap of recognition

Y

Yakin akan Hasil yang Gemilang

Pengembangan bisnis untuk
maksimalisasi keuntungan dan
manfaat

Confidence in Brilliant Results

Development of business to maximize
profits and benefits

Paradigma Bisnis

Business Paradigm

- Kami melihat dunia sebagai kesempatan tumbuh kembang.
- Kami melihat perubahan sebagai kesempatan perbaikan.
- Kami melihat persaingan sebagai kesempatan berkinerja.
- We see the world as an opportunity to grow and develop.
- We see changes as an opportunity for improvement.
- We see competition as an opportunity to perform.

Bidang Usaha

Business Line

Fortune Group mengelompokkan kegiatannya menjadi jasa media, jasa periklanan, jasa aktivasi, jasa digital dan jasa kehumasan. Ketiga kegiatan usaha ini dijalankan dalam ikatan sinergis yang baik oleh perseroan bersama dengan tiga anak perusahaan, yaitu PT Fortune Pramana Rancang, PT Fortune Adwicipta, and PT Pelita Alembana.

Kegiatan Usaha Perseroan Menurut Anggaran Dasar Terakhir

Berdasarkan Anggaran Dasar Pasal 3 ayat 2 huruf a kegiatan usaha Fortune Group yaitu Menjalankan usaha dibidang jasa komunikasi pemasaran yang meliputi:

- Bidang Periklanan;
- Kehumasan;
- Pameran dan Konvensi;
- Multimedia;
- Promosi;
- Pembuatan dan Pemasangan Materi Iklan;
- Reklame;
- Poster;
- Spanduk;
- Baliho.

Fortune Group classifies its business activities into media, advertising, activation, digital and public relations services. These three business activities are performed in good synergistic bonds by The company along with its three subsidiaries, PT Fortune Pramana Rancang, PT Fortune Adwicipta, and PT Pelita Alembana.

Company Business Activities According to the Latest Articles of Association

Based on the Articles of Association of Article 3 paragraph 2 letter a, Fortune Group's business activities area Running a business in the field of marketing communications services including:

- Advertising;
- Public Relations;
- Exhibition and Convention;
- Multimedia;
- Promotion;
- Manufacture and Installation of Advertising;
- Advertisement;
- Posters;
- Banners;
- Billboard.

Identitas Perusahaan

Corporate Identity

Perseroan memiliki kode saham dan menjadikannya sebagai logo dengan pelafalan "for you". FORU (dibaca *for you*) diartikan bahwa Fortune Group senantiasa mempersembahkan setiap karya-karya yang dihasilkan kepada bangsa dan Negara. Logo FORU digunakan untuk mewakili Fortune Group dalam konteks:

- PT Fortune Indonesia Tbk sebagai perusahaan terbuka yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai FORU.

The Company has a stock code and a logo: FORU (read 'for you') which implies that all successful work is presented to the nation and its people. The FORU logo is used to represent Fortune Group in the context of:

- PT Fortune Indonesia Tbk as a public company listed on the Indonesia Stock Exchange as FORU.

Logo FORU memiliki dua versi yang dapat diterapkan pada kondisi tertentu, yaitu sebagai berikut:

The FORU logo has two versions that can be applied to certain conditions, as follows:

Versi Putih/White Version



Versi Merah/Red Version



BUMN *Bank untuk negeri* **BANK BRI**

PANTAU ANAK DI SEKOLAH DENGAN JUNIO SMART

Cara baru pantau kegiatan anak di sekolah dengan sebuah aplikasi berbasis web dan mobile, Junio Smart. Satu aplikasi untuk semua, dari pihak sekolah, anak hingga orang tua.

Tersedia di dan

CONTACT 021 54671 50000 | www.bri.co.id | @BUMN_BRI

BUMN *Bank untuk negeri* **BANK BRI**

TAMPIL BARU SESUAI IMAJINASIMU

Wujudkan impianmu dengan pilih sendiri tema dan tampilan kartu BRI Junio kamu.

Tabungan BRI Junio
Tampilan unik setiap hari

CONTACT 021 54671 50000 | www.bri.co.id | @BUMN_BRI

BUMN *Bank untuk negeri* **BANK BRI**

KIRIM BUNGA UNTUK YANG TERSAYANG DENGAN DISKON HINGGA 21%

Diskon hingga 21% atau maksimal Rp 100.000 setiap pembelian bunga dengan e-Pay BRI di www.flowerinclusion.com
Periode program 15 April - 30 April 2018.

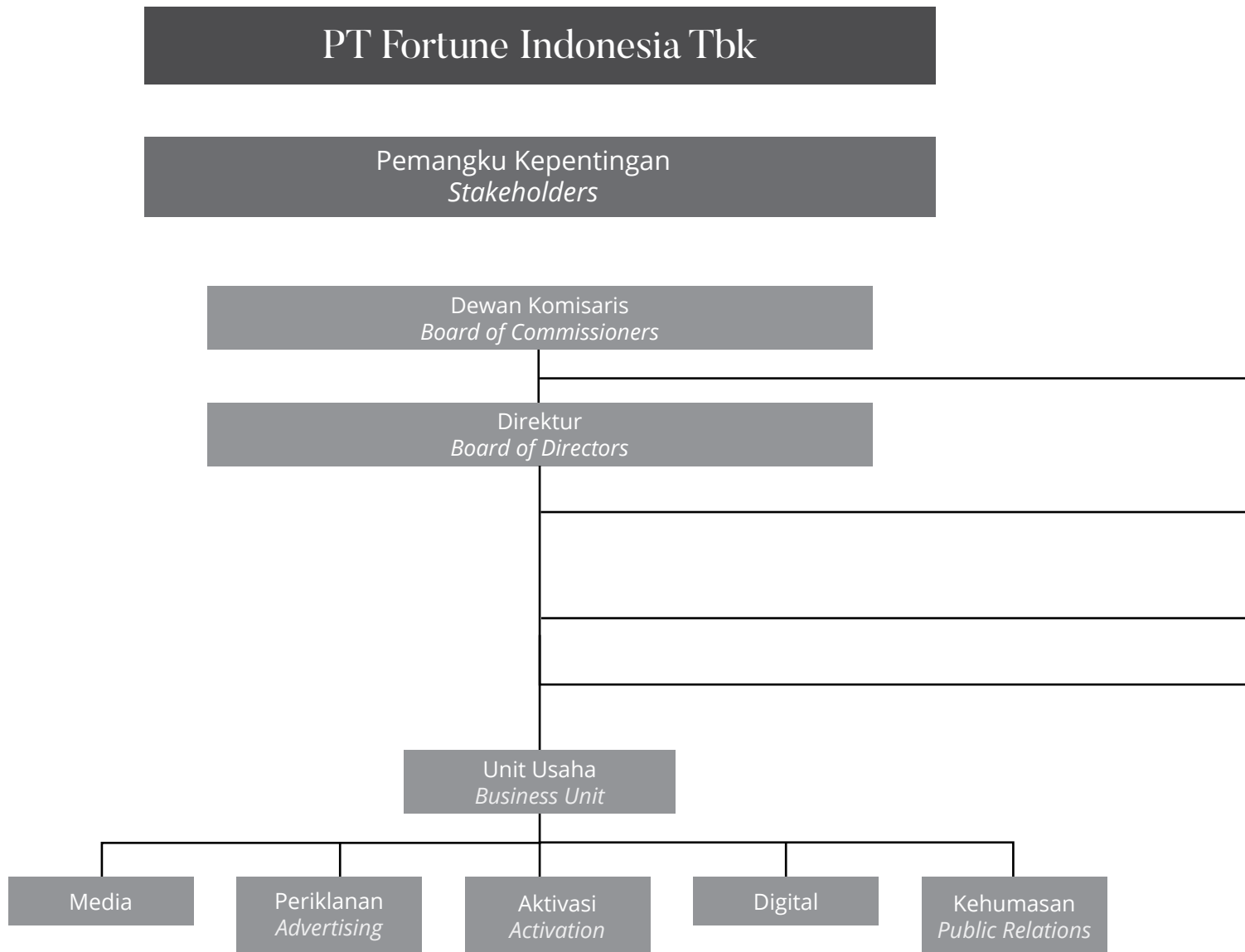
FLORAINCLUSION
Berkah untuk semua

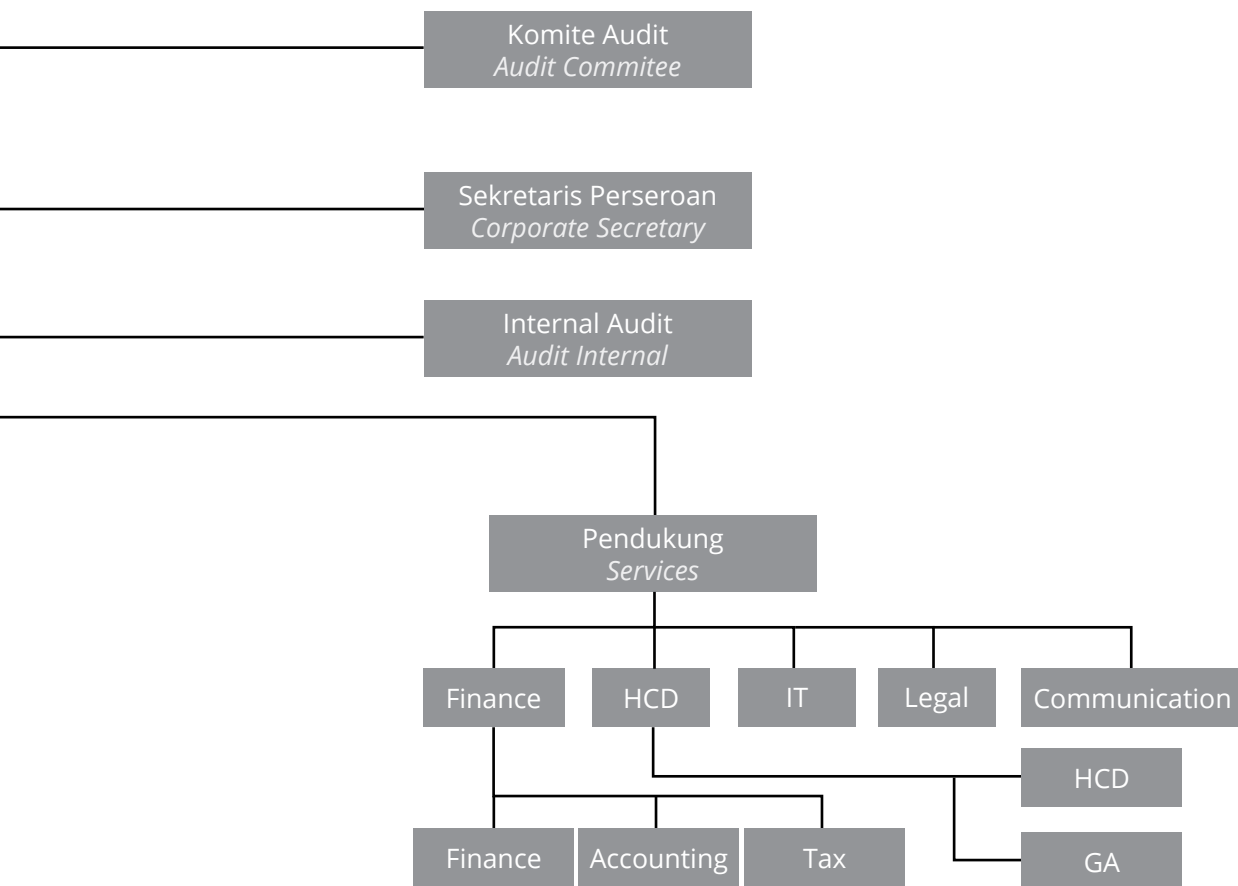
ePay BRI
Berkah untuk semua

CONTACT 021 54671 50000 | www.bri.co.id | @BUMN_BRI

Struktur Organisasi

Organization Structure





Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

01



02



01

Satrio

Komisaris Utama
President Commissioner

Usia 37 tahun. Warga negara Indonesia
Kelahiran Jakarta, 27 Oktober 1981.
Domisili di Jakarta

37 years old. Indonesian Citizen
Born in Jakarta, October 27, 1981
Domicile Jakarta

Riwayat Penunjukan
Menjabat sebagai Komisaris Utama sejak 2017 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk masa jabatan sampai dengan 2021.

Appointment Background
Appointed as President Commissioner since 2017 based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders for a term up to 2021.

Pendidikan Pelatihan dan Penghargaan

- Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara pada tahun 2004;
- Sertifikasi Profesi Akuntan dari Universitas Indonesia pada tahun 2006.

Education Training and Awards

- Bachelor of Accounting from Tarumanagara University in 2004;
- Professional Accountant Certification from the University of Indonesia in 2006.

Pengalaman Kerja

- Mengawali karir sebagai akuntan di PwC Indonesia tahun 2004;
- Bergabung dengan Rajawali Corpora di tahun 2009.

Work Experience

- Started his career as an accountant at PwC Indonesia in 2004;
- Join Rajawali Corpora in 2009.

Rangkap Jabatan

- Direktur PT Rajawali Corpora;
- Komisaris PT Golden Eagle Energi Tbk;
- Komisaris PT Ekspress Transindo.

Double Position

- Director of PT Rajawali Corpora;
- Commissioner of PT Golden Eagle Energi Tbk;
- Commissioner of PT Ekspress Transindo.

Hubungan Afiliasi
Berafiliasi dengan pemegang saham pengendali PT Fortune Indonesia Tbk yaitu sebagai komisaris di PT Karya Citra Prima.

Affiliate Relations
Affiliated with the controlling shareholder of PT Fortune Indonesia Tbk namely as a commissioner at PT Karya Citra Prima.

02

Yazirwan Uyun

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usia 64 tahun. Warga negara Indonesia
Kelahiran Bukit Tinggi, 2 Oktober 1954
Domisili di Jakarta

64 years old. Indonesian citizens
Born in Bukit Tinggi, October 2, 1954
Domicile in Jakarta

Riwayat Penunjukan

Menjabat sebagai Komisaris Utama sejak 2017 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk masa jabatan sampai dengan 2021.

Appointment History

Served as President Commissioner since 2017 based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders for a term up to 2021.

Pendidikan Pelatihan dan Penghargaan

- Sarjana Publisistik Universitas Padjadjaran pada tahun 1980;
- Master of Management dari Senior University pada tahun 1999.
-

Training and Award Education

- Bachelor of Publicity at Padjadjaran University in 1980;
- Master of Management from Senior University in 1999.

Pengalaman Kerja

- Mengawali karir sebagai Karyawan di TVRI dan terakhir sebagai Direktur Utama TVRI sampai 2004;
- Sebagai anggota Komisi Penyiaran Indonesia sejak 2004-2014.

Work Experience

- He began his career as an employee at TVRI and finally as President Director of TVRI until 2004;
- As a member of the Indonesian Peyiaran Commission from 2004-2014.

Rangkap Jabatan

Direktur Utama PT Anpa International.

Double Position

President Director of PT Anpa International.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun Pemegang Saham Perseroan.

Affiliate Relations

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Directors or the Company's Shareholders.

Profil Direksi

*Board of Directors
Profile*

01



03



02



01

A. G. Edhi Bawono

Direktur Utama
President Director

Usia 51 tahun. Warga negara Indonesia
Kelahiran Jakarta, 28 Oktober 1967
Domisili di Jakarta

51 years old. Indonesian citizens
Born in Jakarta, October 28, 1967
Domicile in Jakarta

Riwayat Penunjukan
Menjabat sebagai Direktur Utama sejak 2018 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk masa jabatan sampai dengan 2021.

Appointment History
Served as President Director since 2018 based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders for a term up to 2021.

Pendidikan Pelatihan dan Penghargaan
Sarjana Ilmu Sosial dari Roger William University Amerika Serikat pada tahun 1994.

Training and Award Education
Bachelor of Social Sciences from Roger William University of the United States in 1994.

Pengalaman Kerja
• Mengawali karir sebagai karyawan di BSB tahun 1995;
• Bergabung dengan Fortune di tahun 2015.

Work Experience
• Started his career as an employee at BSB in 1995;
• Joining Fortune in 2015.

Rangkap Jabatan
• Direktur Utama PT Fortune Pramana Rancang;
• Direktur Utama PT Fortune Adwicipta.

Double Position
• Managing Director of PT Fortune Pramana Rancang;
• Managing Director of PT Fortune Adwicipta.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris maupun Pemegang Saham Perseroan.

Affiliate Relations
Has no affiliation with members of the Board of Directors, Board of Commissioners or the Company's Shareholders.

02

John Guntar Sebayang

Direktur Independen
Independent Director

Usia 50 tahun. Warga negara Indonesia
Kelahiran Medan, 21 Mei 1968
Domisili di Jakarta

50 years old. Indonesian Citizen
Born in Medan, May 21, 1968
Domicile Jakarta

Riwayat Penunjukan
Menjabat sebagai Direktur Independen sejak 2017 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk masa jabatan sampai dengan 2021.

Appointment Background
Appointed as Independent Director since 2017 based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders for a term up to 2021.

Pendidikan Pelatihan dan Penghargaan

- Sarjana Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1993;
- Master of Business Administration dari Strachclyde University – Graduate School of Business Glasgow, Skotlandia pada tahun 1997.

Education, Trainings and Awards

- Bachelor of Economic from the University of Indonesia in 1993;
- Master of Business Administration from Strachclyde University – Graduate School of Business Glasgow, Scotland in 1997.

Pengalaman Kerja
Mengawali karir sebagai Karyawan di Trust Securities dan berlanjut berkarir di TVRI dan Indofarma (Persero) Tbk.

Work Experiences
Started his career as an employee at Trust Securities and continued his career at TVRI and Indofarma (Persero) Tbk.

Rangkap Jabatan
Direktur Utama PT Winaros Kawula Bahari.

Double Positions
President Director of PT Winaros Kawula Bahari.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris maupun Pemegang Saham Perseroan.

Affiliation
Not having any affiliation with other Commissioners, Directors and Major and Controlling Shareholders.

03

M. D. Menuk Sudaryanti

Direktur
Director

Usia 50 tahun. Warga negara Indonesia
Kelahiran Jakarta, 9 April 1968
Domisili di Jakarta

50 years old. Indonesian Citizen
Born in Jakarta, April 9, 1968
Domicile Jakarta

Riwayat Penunjukan
Menjabat sebagai Direktur sejak 2017 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk masa jabatan sampai dengan 2021.

Appointment Background
Appointed as Director since 2017 based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders for a term up to 2021.

Pendidikan Pelatihan dan Penghargaan

- Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1994;
- Post Graduate Certificate Proficiency in Accounting – Auckland University Selandia Baru tahun 2004.

Education, Trainings and Awards

- Bachelor of Accounting from the University of Indonesia in 1994;
- Post Graduate Certificate of Proficiency in Accounting - Auckland University of New Zealand in 2004.

Pengalaman Kerja

- Mengawali karir sebagai akuntan di PwC Indonesia tahun 1994;
- Bergabung dengan Rajawali Corpora di tahun 2008.

Work Experiences

- Started his career as an accountant at PwC Indonesia in 1994;
- Join Rajawali Corpora in 2008.

Rangkap Jabatan

- Komisaris Utama PT Fortune Pramana Rancang;
- Komisaris Utama PT Fortune Adwicipta;
- Komisaris Utama PT Pelita Alembana.

Double Positions

- President Commissioner of PT Fortune Pramana Rancang;
- President Commissioner of PT Fortune Adwicipta;
- President Commissioner of PT Pelita Alembana.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris maupun Pemegang Saham Perseroan.

Affiliation
Not having any affiliation with other Commissioners, Directors and Major and Controlling Shareholders.

Pejabat Eksekutif

Executive Officer

Pejabat eksekutif Perseroan yang satu level di bawah Direksi adalah Sekretaris Perusahaan. Saat ini, posisi tersebut dirangkap oleh M. D. Menuk Sudaryanti yang juga Direksi Perseroan.

The Company's executive officer that one level below the Board of Directors is the Corporate Secretary.

At present, the position is held by M. D. Menuk Sudaryanti serving also as Director of the Company.

M. D. MENUK SUDARYANTI

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Sebagai entitas usaha dengan karakteristik *Holding* -nya, Perseroan memahami bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi modal utama atas perkembangan pengelolaan bisnis dan organisasi. Dengan kekuatan *people base oriented* tersebut, Perseroan mengupayakan pengembangan SDM yang dapat mengoptimalkan talenta yang ada, yang kemudian akan berimbas positif terhadap keseluruhan kinerja Perseroan. Termasuk pemenuhan hak karyawan dengan penyesuaian terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta kemampuan Perseroan.

As a business entity with its Holding characteristic, the Company understands that Human Resource (HR) is the main asset of the development of business and organization management. With the empowerment of the people base oriented, the Company strive for the HR development that is able to optimize existing talents, that later will be positively impactful on entire performance of the Company, including the fulfillment of employees' rights by corresponding to prevailing regulations and legislation and the Company's ability.

Demografi Karyawan

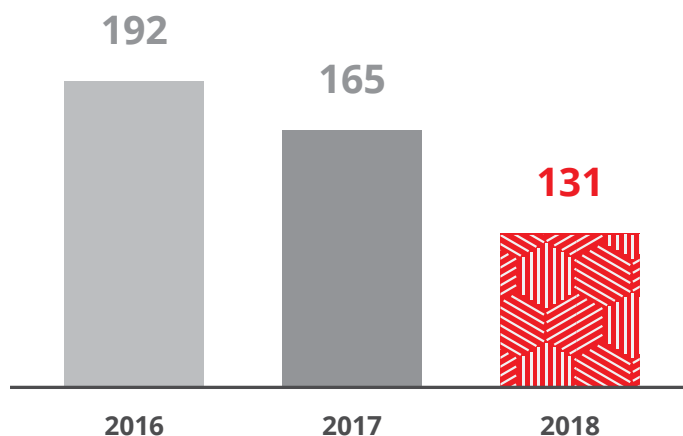
Seperti yang telah diuraikan sebelumnya, Perseroan bertindak sebagai *Holding* atas beberapa entitas anak perusahaan. Hingga akhir tahun 2018, Fortune Grup memiliki 131 karyawan yang tersebar di beberapa unit kerja. Jumlah ini menurun 20,61% dibandingkan jumlah karyawan Perusahaan di tahun 2017 yang mencapai 165 orang. Penurunan terbesar adalah karena masa kerja karyawan telah berakhir dan adanya proses restrukturisasi.

Employees Demography

As elaborated before, the Company acts as Holding on some subsidiaries' entities. Until the end of 2018, the Company employs 131 employees spread in several work units. The number of employees decreases 20.61% compared to 2017 with 165 employees. The decrease is due to ended years of office and restructurisation process.

Pergerakan Jumlah Karyawan Perseroan dan Entitas Anak dalam 3 (Tiga) Tahun Terakhir

Total of Employees of the Company and Subsidiaries Movement in the Last 3 (Three) Years



Di bawah ini disajikan jumlah dan komposisi karyawan tahun 2018 dan perbandingannya dengan tahun 2017 berdasarkan level organisasi/jabatan, tingkat pendidikan, status kepegawaian, usia, dan gender atau jenis kelamin.

Below is presented the number and composition of employees in 2018 and their comparison with 2017 based on the level of organization/position, education level, employment status, age, and gender or gender.

Jumlah Karyawan di Perseroan (Entitas Induk) dan Entitas Anak (orang)

Number of Employees in the Company (Parent Company) and Subsidiaries (person)

Total Karyawan Total Employee	2018	2017
Entitas Induk Parent Company		
Fortune Indonesia	101	106
Entitas Anak Subsidiaries		
Fortune Pramana Rancang	30	47
Fortune Adwicipta	0	7
Pelita Alembana	0	5
Sub-jumlah Entitas Anak Sub-number of Subsidiaries	30	59
Jumlah Total	131	165

Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi/Jabatan (orang)

Total and Composition of Employees Based on Organization Level/Position (person)

Level Jabatan Position Level	2018	2017
Direktur Director	6	5
Kepala Divisi/Unit Head Division/ Unit	9	13
Manajer Manager	24	30
Staf Staffs	88	109
Non Staf Non-staff	4	8
Jumlah Total	131	165

Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian (orang)

Total and Composition of Employees Based on Employment Status (person)

Status Kepegawaian Permanent Employees	2018	2017
Pegawai Tetap Permanent Employees	18	21
Pegawai Kontrak Contract Employees	113	144
Jumlah Total	131	165

Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan (orang)

Total and Composition of Employees Based on Education Level (person)

Tingkat Pendidikan Education Level	2018	2017
S3 Doctorate	0	0
S2 Master	7	12
S1 Bachelor	99	119
Akademi/D3 Diploma	14	18
Akademi/D1-D2	11	8
SMU Senior High School	0	8
SMP Junior High School	0	0
SD Elementary School	0	0
Jumlah Total	131	165

Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia (orang)

Total and Composition of Employees Based on Age (person)

Rentang Usia Age Range	2018	2017
> 55	3	27
41-55	40	14
31-40	44	64
20-30	44	60
Jumlah Total	131	165

Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin (orang)

Total and Composition of Employees Based on Gender (person)

Jenis Kelamin Gender	2018	2017
Laki-Laki Male	71	83
Perempuan Female	60	82
Jumlah Total	131	165

Pengembangan Kompetensi

Competency Development

Perseroan memberikan kepada setiap karyawan atas kesempatan untuk mengikuti pelatihan dalam bentuk seminar yang sesuai dengan bidang pekerjaannya. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan ketrampilan dalam mengembangkan kompetensi karyawan, dengan harapan mampu mendukung pencapaian sasaran kinerja serta pengembangan karir dalam Perseroan.

The Company provides each employee with the opportunity to take part in training, in the form of seminars in accordance with their field of work. This training aims to improve their skills in developing employees' competencies, in the hope of being able to support the achievement of performance targets and career development in the Company.

Sepanjang tahun 2018 Perseroan telah menggelar berbagai kegiatan terkait pengembangan kompetensi karyawan baik secara internal maupun eksternal dengan rincian sebagai berikut.

Throughout 2018, the Company has held various activities related to employee competency development both internally and externally with the following details.

Pengembangan Kompetensi Internal

Competency Development Internal

Tanggal Date	Nama Program Program Names	Pemateri Speaker	Tujuan Pelatihan Training Purposes	Jumlah Peserta Total Participants	Durasi Pelatihan (Jam) Training Duration (In hour)	Biaya yang Dikeluarkan Cost Incurred
2 Januari 2018 January 2, 2018	Orientasi Warga Baru	Nur Rochim Achmad	Orientasi Orientation	14	2	-
21 Februari 2018 February 21, 2018	Orientasi Warga Baru	Vicky Fitraza	Orientasi Orientation	6	2	-
1 Maret 2018 March 1, 2018	Induction Training	Nur Rochim Achmad	Orientasi Orientation	3	2	-
14 Maret 2018 March 14, 2018	Orientasi Karyawan Baru	Vicky Fitraza	Orientasi Orientation	2	2	-
4 April 2018 April 4, 2018	Mastering Presentation Skill	Edhi Bawono	Mastering Presentation Skill	16	2	-
23 April 2018 April 23, 2018	Introduction	Vicky Fitraza	Orientasi Orientation	2	2	-
25 Mei 2018 May 25, 2018	Orientasi Warga Baru	Vicky Fitraza	Orientasi Orientation	4	2	-
2 Juli 2018 July 2, 2018	Orientasi Warga Baru	Widya Kartikarini	Orientasi Orientation	2	2	-
22 Juni 2018 June 22, 2018	Orientasi Warga Baru	Vicky Fitraza	Orientasi Orientation	4	2	-
Juli - Agustus 2018 July - August 2018	Orientasi Warga Baru	Widya Kartikarini	Orientasi Orientation	5	2	-
Total				58	20	

Pengembangan Kompetensi Eksternal
Competition Development External

Tanggal <i>Date</i>	Nama <i>Name</i>	Level Jabatan <i>Position Level</i>	Nama Program <i>Program Name</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>	Tujuan Pelatihan <i>Training Purpose</i>	Durasi Pelatihan (Jam) <i>Training Duration (In Hour)</i>	Biaya yang Dikeluarkan <i>Cost Incurred</i>
24 Februari 2018 <i>February 24, 2018</i>	Vicky Fitraza Kosmaya	HCD Manager	HR Business Intelligence	HOS	Meramu informasi SDM, data internal dan eksternal organisasi untuk membangun daya saing dan kapabilitas perusahaan	6	Rp150.000
	Nur Rochim Achmad Anwari	HCCS & IT Head	HR Business Intelligence	HOS	Bagaimana meramu informasi SDM, data internal dan eksternal untuk membangun daya saing dan kapabilitas perusahaan	6	Rp150.000
19 Maret 2018 - 18 Juli 2018 <i>March 19, 2018 - July 18, 2018</i>	M. D. Menuk Sudaryanti	Chief Finance Officer	Rajawali Academy Online Education Program	Thunderbird School of Global Management	Deepen knowledge of international business and improve capacity to contribute Rajawali Group	192	Rp12.275.200
5 April 2018 <i>April 5, 2018</i>	Vicky Fitraza Kosmaya	HCD Manager	STALKS - HR "Attract and Improve Millennials Engagements through Effective Workplace	PT Mid Solusi Nusantara	Understanding Millenials worker	3	Rp50.000
	Erica Camilla Nasution	Senior HCD Officer	STALKS - HR "Attract and Improve Millennials Engagements through Effective Workplace	PT Mid Solusi Nusantara	Update Mengenai Mobile Office	4	Rp50.000
6 April 2018 <i>April 6, 2018</i>	Thomas Franky	Deputy Business Director	APMF	Association of Asia Pacific Advertising Media	Updating Industry	24	Rp9.500.000
11 April 2018 <i>April 11, 2018</i>	M. D. Menuk Sudaryanti	Chief Finance Officer	Happy Brain at Work	Asosiasi Sinergi Terapan Neurosains Indonesia	Increasing productivity, profitability with happy work environment	3	Rp500.000
13 April 2018 <i>April 13, 2018</i>	Kartika Putri	Senior Account Executive	Leadership Challenge	Imago	Meningkatkan kemampuan kepemimpinan dalam perubahan industri periklanan	14	Rp3.500.000

Tanggal Date	Nama Name	Level Jabatan Position Level	Nama Program Program Name	Penyelenggara Organizer	Tujuan Pelatihan Training Purpose	Durasi Pelatihan (Jam) Training Duration (In hour)	Biaya yang Dikeluarkan Cost Incurred
18 Mei 2018 - 2 Juli 2018 May 18, 2018 - July 2, 2018	Rima Alitha	Producer	Young Lions Indonesia Digital Competition 2018	Cannes Lions	Meningkatkan kemampuan kepemimpinan dalam perubahan industri periklanan	40	Rp1.200.000
18 Mei 2018 - 2 Juli 2018 May 18, 2018 - July 2, 2018	Ana Marathu Al Sholihah	Senior Account Manager	Young Lions Indonesia Digital Competition 2018	Cannes Lions	Digital Competition	40	Rp1.200.000
	Ivan Chistiano	Senior Account Manager	Young Lions Indonesia Digital Competition 2018	Cannes Lions	Digital Competition	40	Rp1.200.000
	Robbi Hawari	Media Planner	Young Lions Indonesia Digital Competition 2018	Cannes Lions	Digital Competition	40	Rp1.200.000
	Rahma Fathia	Copywriter	Young Lions Indonesia Digital Competition 2018	Cannes Lions	Digital Competition	40	Rp1.200.000
	Diva Lanzika Fantrika Lubis	Art Director	Young Lions Indonesia Digital Competition 2018	Cannes Lions	Competition Participation	40	Rp1.200.000
	Rachel Vannesya	Account Executive	Young Lions Indonesia Digital Competition 2018	Cannes Lions	Digital Competition	40	Rp1.200.000
	Gandhi Anugrah	Copywriter	Young Lions Indonesia Digital Competition 2018	Cannes Lions	Digital Competition	40	Rp1.200.000
28 - 29 Juni 2018 June 28 - 29, 2018	Anggi Rosalia		Advance Marcom Strategic Planning	Imago	Understand what is strategic planning	30	Rp3.000.000
7 - 8 Juli 2018 July 7 - 8, 2018	Widya Kartikarini	Senior HCD Officer	Workshop HR	HR Orang Iklan	Bagaimana memaksimalkan networking untuk membangun database recruitment	10	Rp250.000
	Erica Camilla Nasution	Senior HCD Officer	Workshop HR	HR Orang Iklan	Bagaimana memaksimalkan networking untuk membangun database recruitment	10	Rp250.000
17 Juli 2018 July 17, 2018	Yura Aidil Vedria Rossy Prasetyo	3D Artist Head of design	Seminar Render To Realistic	Render realistic	-	4	Rp0
26 - 27 Juli 2018 July 26 - 27, 2018	Anggi Rosalia		Inspiring Presentation	Imago	Know how to get attention audience	18	Rp3.200.000
5 - 12 Agustus 2018 August 5 - 12, 2018	Erica Camilla Nasution	Senior HCD Officer	Pembekalan & Ujian Sertifikasi Kompetensi BNSP	Pokjar Psikologi, Stella HR & LSP Nusantara	Mendapatkan Sertifikasi Kompetensi dari BNSP	9	Rp550.000

Tanggal Date	Nama Name	Level Jabatan Position Level	Nama Program Program Name	Penyelenggara Organizer	Tujuan Pelatihan Training Purpose	Durasi Pelatihan (Jam) Training Duration (In hour)	Biaya yang Dikeluarkan Cost Incurred
4 - 6 Agustus 2018 August 4 - 6, 2018	Widya Kartikarini	Senior HCD Officer	Pembekalan & Ujian Sertifikasi Kompetensi BNSP	Pokjar Psikologi, Stella HR & LSP Nusantara	Mendapatkan Sertifikasi Kompetensi dari BNSP	24	Rp1.000.000
14 September 2018 September 14, 2018	Marissa Ferrari R. Tampubolon	Copywriter	Young Spikes Indonesia	Spikes Asia	Menjadi Finalis Young Spikes 2018	0	Rp600.000
	Diva Lanzika Fantrika Lubis	Art Director	Young Spikes Indonesia	Spikes Asia	Menjadi Finalis Young Spikes 2018	0	Rp600.000
12 Oktober 2018 October 12, 2018	Claudia Ananda Nauli	Senior Account Manager	Workshop Management Evolved	PPPI Imago	Meningkatkan kualitas team account	3	Rp700.000
	Fathoni Fuad Rizal	Associate Account Director	Workshop Management Evolved	PPPI Imago	Meningkatkan kualitas team account	3	Rp0
	Pramesvara Devi Sugiharto	Senior Account Manager	Account Management Evolved	PPPI Imago	Meningkatkan kualitas individu tim account	3	Rp700.000
	Kartika Putri	Senior Account Manager	Account Management Evolved	PPPI Imago	Meningkatkan kualitas individu tim account	3	Rp700.000
27 Oktober 2018 October 27, 2018	Ivan Chistiano	Senior Account Manager	IDEAFEST 2018	Djarum Corporation	Building Creative Campaign & Networking	8	Rp750.000
	Ana Marathu Al Sholihah	Senior Account Manager	IDEAFEST 2018	Djarum Corporation	Building Creative Campaign & Networking	8	Rp750.000
9 - 11 November 2018 November 9 - 11, 2018	Diva Lanzika Fantrika Lubis	Art Director	Daun Muda Awards 2018	Citra Pariwisata 2018	Menjadi finalis Daun Muda 2018	0	Rp500.000
	Vito Maldini Satriaputra	Art Director	Daun Muda Awards 2018	Citra Pariwisata 2018	Menjadi finalis Daun Muda 2018	0	Rp500.000
	Gandhi Anugrah	Copywriter	Daun Muda Awards 2018	Citra Pariwisata 2018	Menjadi finalis Daun Muda 2018	0	Rp500.000
	Teguh Febriyanto	Art Director	Daun Muda Awards 2018	Citra Pariwisata 2018	Menjadi finalis Daun Muda 2018	0	Rp500.000
	Marissa Ferrari R. Tampubolon	Copywriter	Daun Muda Awards 2018	Citra Pariwisata 2018	Menjadi finalis Daun Muda 2018	0	Rp500.000
	Rahma Fathia	Copywriter	Daun Muda Awards 2018	Citra Pariwisata 2018	Menjadi finalis Daun Muda 2018	0	Rp500.000
13 November 2018 November 13, 2018	Widya Kartikarini	Senior HCD Officer	Workload Analysis	Imago	Mengetahui cara menghitung beban kerja di industri advertising	4	Rp0
28 - 30 November 2019	Vito Maldini Satriaputra	Art Director	Seminar & Malam Anugrah Citra Pariwisata 2018	Citra Pariwisata 2018	Mengetahui perkembangan industri periklanan	12	Rp1.100.000
	Sonny Atma Keswani	Creative Group Head	Seminar & Malam Anugrah Citra Pariwisata 2018	Citra Pariwisata 2018	Mengetahui perkembangan industri periklanan	12	Rp1.100.000

Tanggal Date	Nama Name	Level Jabatan Position Level	Nama Program Program Name	Penyelenggara Organizer	Tujuan Pelatihan Training Purpose	Durasi Pelatihan (Jam) Training Duration (In hour)	Biaya yang Dikeluarkan Cost Incurred
28 November 2018 November 28, 2018	Jumali	Digital Strategic	Seminar Citra Pariwara 2018	P3I DKI Jakarta	Become a creative person	8	Rp400.000
	Anne Chrisnasari Syahman	Account Executive	Seminar Citra Pariwara 2018	P3I DKI Jakarta	Become a creative person	8	Rp400.000
28 - 29 November 2018 November 28 - 29, 2018	Aldhy Hidayat	Senior Media Planner	Seminar Citra Pariwara 2018	Citra Pariwara 2018	Be a Creative Person	8	Rp700.000
	Robbi Hawari	Media Planner	Seminar Citra Pariwara 2018	Citra Pariwara 2018	Be a Creative Person	-	Rp700.000
	Gita Adhi Paramadina	Account Executive	Seminar Citra Pariwara 2018	Citra Pariwara 2018	Be a Creative Person	-	Rp700.000
	Aji Komara	Production Executive	Seminar Citra Pariwara 2018	Citra Pariwara 2018	Be a Creative Person	-	Rp700.000
	Gina Iriyani	Graphic Designer	Seminar Citra Pariwara 2018	Citra Pariwara 2018	Be a Creative Person	-	Rp700.000
	Muhammad Syahrir	Digital Account Executive	Seminar Citra Pariwara 2018	Citra Pariwara 2018	Be a Creative Person	-	Rp700.000
30 November 2018 November 30, 2018	Febrina Paramita Soemini Putri	Marketing Communication	Malam Anugrah Citra Pariwara 2018	Citra Pariwara 2018	Award	4	Rp500.000
	Gregorius Murdianto	Creative Group Head	Malam Anugrah Citra Pariwara 2018	Citra Pariwara 2018	Award	-	Rp500.000
	Maria Ganda Elita	Business Unit Director	Malam Anugrah Citra Pariwara 2018	Citra Pariwara 2018	Award	-	Rp500.000
	Estikoma	Business Unit Director	Malam Anugrah Citra Pariwara 2018	Citra Pariwara 2018	Award	-	Rp500.000
	Adriantito Salim Lamo	NBD Director	Malam Anugrah Citra Pariwara 2018	Citra Pariwara 2018	Award	-	Rp500.000
	Ati Muziati Mughtar	Business Unit Director	Malam Anugrah Citra Pariwara 2018	Citra Pariwara 2018	Award	-	Rp500.000
	Simon Peter Beaumont	Chief Operating Officer	Malam Anugrah Citra Pariwara 2018	Citra Pariwara 2018	Award	-	Rp500.000
	Moh Anwari	Senior Art Director	Malam Anugrah Citra Pariwara 2018	Citra Pariwara 2018	Award	-	Rp500.000
	Samuel Shekhar Sucipto	Business Unit Director	Malam Anugrah Citra Pariwara 2018	Citra Pariwara 2018	Award	-	Rp500.000
	Rahma Fathia	Copywriter	Malam Anugrah Citra Pariwara 2018	Citra Pariwara 2018	Award	-	Rp500.000
	Claudia Ananda Nauli	Senior Account Manager	Malam Anugrah Citra Pariwara 2018	Citra Pariwara 2018	Award	-	Rp500.000
	A. G. Edhi Bawono	Chief Executive Officer	Malam Anugrah Citra Pariwara 2018	Citra Pariwara 2018	Award	-	Rp0
	Eustasia Ellen Setyawati	Associate HCD Manager	Malam Anugrah Citra Pariwara 2018	Citra Pariwara 2018	Award	-	Rp1.000.000
Total						741	Rp65.525.200

Biaya Pengembangan Kompetensi

Competency Development Cost

Keterangan <i>Description</i>	2018 (Rp)	2017 (Rp)	Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
			Selisih (Rp) <i>Deviation</i>	Persentase (%) <i>Percentage</i>
Pendidikan dan Pelatihan <i>Education and Training</i>	65.525.200	123.742.307	58.217.107	(47,04%)

Sepanjang tahun 2018 Fortune Grup telah menggunakan total biaya pelatihan sebesar Rp66 juta untuk pelatihan internal dan eksternal dengan total waktu pelatihan 741 jam.

Throughout 2018 the Fortune Group has used a total training fee of Rp66 million for internal and external training with a total training time of 741 hours.

Penilaian dan Pemenuhan Hak Karyawan

Penilaian kinerja karyawan dilakukan di setiap akhir tahun, melalui sistem penilaian yang adil dan obyektif, dimana sistem ini akan membuat karyawan selalu terpacu untuk berprestasi. Sistem penilaian diharapkan memberikan peluang karir dan pengembangan diri kepada setiap karyawan Perseroan. Hasil dari penilaian kinerja akan berdampak terhadap peningkatan upah, promosi ke bidang pekerjaan lain yang sesuai dengan minat dan kemampuan dimana karyawan dapat lebih berprestasi.

Assessment and Fulfillment of Employee Rights

Employee performance assessments are carried out at the end of each year, through a fair and objective assessment system, where the system will always motivate employees to get the best achievements. The rating system is expected to provide career opportunities and self-development to each of the Company's employees. The results of performance appraisal will have an impact on increasing wages, promotion to other fields of work that are in accordance with interests and abilities where employees can achieve more.

Perseroan menaruh perhatian terhadap pemenuhan hak karyawan, dimana upah dengan sistem remunerasi dilakukan dengan penyesuaian level pada setiap bagian dengan mengacu pada perundang-undangan yang berlaku. Disamping itu, setiap karyawan diikutsertakan pada program-program pemenuhan hak, baik yang diwajibkan oleh Pemerintah maupun yang disubsidi oleh Perseroan.

The Company pays attention to the fulfillment of employee rights, where wages with the remuneration system are carried out by adjusting the level of each part by referring to the applicable legislation. In addition, each employee is included in rights fulfillment programs, both those required by the Government and those subsidized by the Company.

Pedoman Insan Perseroan

Guidelines for Company Employee

Dalam rangka meningkatkan implementasi *Good Corporate Governance*, Perseroan telah merumuskan pedoman kerja dan etika yang disebut sebagai Pedoman Warga Fortune sebagai landasan bagi setiap warga dalam berinteraksi dengan pemangku kepentingan dan sesama warga. Perseroan yakin bahwa dengan penerapan *Good Corporate Governance* secara bertahap dan konsisten dapat meningkatkan dan mempengaruhi pola pikir, sikap, dan perilaku setiap warga Fortune. Pedoman Warga Fortune diberlakukan sejak 2002. Demi mewujudkan implementasi *Good Corporate Governance* yang baik dan berkelanjutan maka pedoman ini harus dipatuhi oleh setiap warga Fortune yang mencakup segenap Dewan Komisaris, Direksi, serta karyawan.

In order to improve the implementation of *Good Corporate Governance*, the Company has arranged work guidelines and ethics that is called Pedoman Warga Fortune (Guidelines of Fortune Members) as foundation to every member in interacting with stakeholders and other members. The Company believes that by implementing *Good Corporate Governance* periodically and consistently, it can enhance and affect mindset, attitude, and behaviour of every member of Fortune. In actualizing the good and continuous *Good Corporate Governance* implementation, these guidelines should be obeyed by every member of Fortune that copes the Board of Commissioners, the Board of Directors and employees.

Pedoman Warga Fortune

The Fortune Employee Guidelines

Pedoman Warga Fortune terdiri dari 9 butir yang antara lain

- Prakarsa Jangan tunggu perintah - Ambil inisiatif kerja sendiri
- Rencana Laksanakan - Sekali dimulai pekerjaan, selesaikan
- Ideas - Jadilah lumbung gagasan
- Bekerjasama - Bangunlah kerja sama dengan sesama
- Terbuka - Pendengar yang siap menemukan cara yang lebih baik
- Berprinsip - Bersedia adu pendapat mencari yang paling benar
- Pimpinlah - Ambillah posisi terdepan
- Ambil tugas yang sulit - Suka pada tantangan
- Integritas - Ucapannya benar dapat dipegang

The Fortune Employee Guidelines consist of 9 items which include:

- Initiatives not to wait for orders - Take your own work initiative
- Implementation Plan - Once the work starts, complete it
- Ideas - Be the Inspiration of ideas
- Collaboration - Build cooperation with others
- Open - Listeners who are ready to find a better way
- Having a principle - Willing to have arguments to find the right one
- Lead Take the leading position
- Take on difficult assignments - Like challenges
- Integrity - The words can be properly held

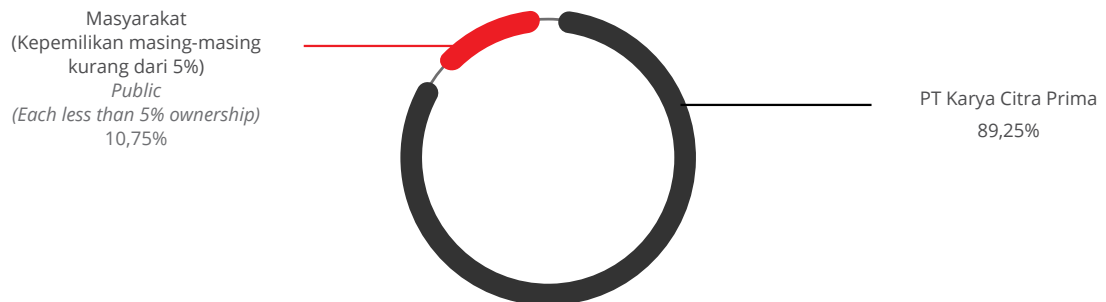
Informasi Pemegang Saham

Shareholders Information

Komposisi Kepemilikan Saham Perseroan Per 31 Desember 2018

The Composition of Company Shareholdings per December 31, 2018

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) Total Shareholder (Share)	Persentase (%) Percentage	Nilai (Rp) Amount
PT Karya Citra Prima	415.222.000	89,25%	41.522.200.000
Masyarakat (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%) Public (Each less than 5% ownership)	50.002.000	10,75%	5.000.200.000
Jumlah Total	465.224.000	100,00%	46.522.400.000



Kepemilikan Saham Perseroan oleh Dewan Komisaris dan Direksi di 2018

Shares Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2018

Nama Name	Jabatan Position	2018	
		Jumlah Saham (Lembar) Total Share (Share)	Persentase Percentage
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Satrio	Komisaris Utama President Commissioner	-	-
Yazirwan Uyun	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Direksi Board of Directors			
A. G. Edhi Bawono	Direktur Utama President Director	-	-
M. D. Menuk Sudaryanti	Direktur Director	-	-
John Guntar Sebayang	Direktur Independen Independent Director	-	-
Jumlah Total		-	-

Nihil/tidak memiliki saham di Perseroan
Nil/ Have no share in the Company

Perseroan tidak memiliki kebijakan Program Opsi Saham untuk Manajemen, atau Management Stock Option Program (MSOP). Perseroan juga tidak menemukan adanya manajemen kunci-yaitu Dewan Komisaris dan Direksi-yang memiliki saham Perseroan dengan kode saham FORU secara perorangan.

The Company does not have a Stock Option Program Management Policy, or a Management Stock Option Program (MSOP). The company also did not find any key management - namely the Board of Commissioners and Directors - who owned the Company's shares with FORU's stock code individually.

Rincian Komposisi Pemegang Saham Perseroan Berdasarkan Status per 31 Desember 2018

Details of the Composition of the Company Shareholders by Status as of December 31, 2018

Status Pemegang Saham <i>Shareholders Status</i>	Jumlah Pemegang Saham <i>Number of Shareholders</i>	Jumlah Saham <i>Total (Share)</i>	Persentase <i>Percentage</i>
Pemodal Nasional <i>Domestic Investors</i>			
Broker	1	5.500	0,00%
Individual-Domestik <i>Individual-Domestic</i>	376	49.529.120	10,65%
Perusahaan Terbatas NPWP <i>NPWP Limited Company</i>	2	415.572.000	89,33%
Sub Total	379	465.106.620	99,97%
Pemodal Asing <i>Foreign Investors</i>			
Individual-Asing <i>Individual Foreign</i>	1	2.000	0,00%
Institusi-Asing <i>Institutions-Foreign</i>	2	114.900	0,02%
Sub Total	3	116.900	0,03%
Jumlah Total	382	465.223.520	100,00%

Pergerakan Jumlah Pemegang Saham Perseroan Kurang dari 5% di Sepanjang Tahun 2018

Number of Shareholders of the Company Movement is Less than 5% in 2018

	Jan <i>Jan</i>	Feb <i>Feb</i>	Mar <i>Mar</i>	Apr <i>Apr</i>	Mei <i>May</i>	Jun <i>Jun</i>	Jul <i>Jul</i>	Agt <i>Aug</i>	Sep <i>Sep</i>	Okt <i>Oct</i>	Nov <i>Nov</i>	Des <i>Dec</i>
Jumlah Pemegang Saham <i>Number of Shareholders</i>	396	391	406	400	402	404	410	400	395	395	388	395

Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali Sampai kepada Pemilik Individu

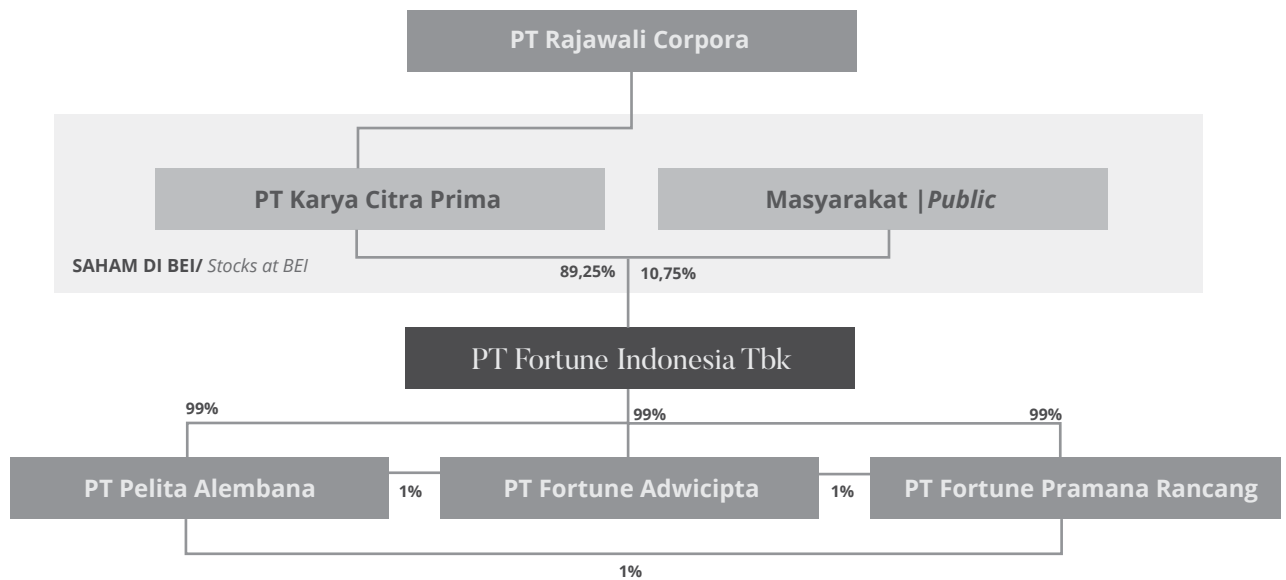
Per 31 Desember 2018, pemegang saham yang memiliki porsi saham lebih dari 5% atau mayoritas hanya atas nama PT Karya Citra Prima yakni sejumlah 415.222.000 saham atau 89,25%, dan sisanya dimiliki masyarakat yang terdiri dari 396 pemegang saham.

Information Regarding Main Shareholders and Controllers and Individual Owners

As of December 31, 2018, shareholders who have a share of more than 5% or a majority only in the name of PT Karya Citra Prima, amounting to 415,222,000 shares or 89.25%, and the rest owned by the public consisting of 396 shareholders.

Struktur Grup

Group Structure



Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

List of Subsidiaries and Entity Association

Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

List of Subsidiaries and Entity Association

Nama Name	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	Tahun Year Beroperasi Komersial Year of Commercial Operation	Tahun Penyertaan Modal Year of Capital Participation	Kepemilikan Ownership		Status Operasi Status Operation
					2018	2017	
PT Fortune Pramana Rancang	Jasa komunikasi pemasaran terpadu khususnya jasa periklanan dan kehumasan <i>Integrated marketing communication services specifically in advertising and public relations services</i>	Jakarta	1989	1997	99%	99%	Beroperasi <i>Operating</i>
PT Fortune Adwicipta	Jasa komunikasi pemasaran terpadu khususnya jasa disain grafis periklanan dan kehumasan <i>Integrated marketing communication services specifically in advertising graphic design and public relations services</i>	Jakarta	1985	1997	99%	99%	Beroperasi <i>Operating</i>
PT Pelita Alembana	Jasa komunikasi pemasaran terpadu khususnya jasa media periklanan dan kehumasan <i>Integrated marketing communication services specifically in media advertising and public relations services</i>	Jakarta	1982	1997	99%	99%	Beroperasi <i>Operating</i>

01 Profil Perusahaan Company Profile

Nama Perusahaan
Company Name PT Fortune Pramana Rancang

Status Perusahaan
Company Status PT Tertutup

Bidang Usaha
Line of Business

Jasa Komunikasi Pemasaran Terpadu yang terdiri atas 2 segmen besar, yaitu:

- Jasa Periklanan meliputi layanan perencanaan kreatif, design grafis, produksi iklan, perencanaan dan pemasangan media dan digital, aktivasi, dan event.
- Jasa Kehumasan yang meliputi layanan corporate communication, marketing communication, dan social communication.

Integrated Marketing Communication Service consists of 2 major segments, namely:

- Advertising service includes creative planning services, graphic design, advertising production, media and digital planning and installation, activation, and events.*
- Public Relations Services which include corporate communication services, marketing communication, and social communication.*

Alamat Perusahaan <i>Office Address</i>	Jl. R. M. Harsono No. 2 Ragunan, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12550
Nomor Telepon <i>Telephone</i>	+62 21 7827989 (<i>hunting</i>)
Nomor Faksimile <i>Facsimile</i>	+62 21 78847522
Alamat E-mail <i>E-mail Address</i>	corsec@foru.co.id
Situs Web <i>Website</i>	www.fortuneindo.com
Nomor dan Tanggal - Akta Pendirian Perusahaan <i>Deed of Establishment</i>	No. 188, Tanggal 31 Maret 1989 <i>March 31, 1989</i>
Nomor dan Tanggal - Akta Anggaran Dasar Terakhir <i>Latest Articles of Association</i>	No. 6, Tanggal 17 Februari 2009 <i>February 17, 2009</i>
Nomor Induk Berusaha - NIB <i>Registration Number</i>	8120217172179
Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP) <i>Trading License</i>	8120217172179
Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) Taxpayer Identification Number	01.345.521.7-013.000
Nomor Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak - SPPKP <i>Taxable Entrepreneur Confirmation Letter</i>	PEM-02093/WPJ.04/KP.0603/2013

STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
STRUCTURE AND SHAREHOLDING COMPOSITIONS

Pemegang Saham <i>Name Shareholders</i>	Jumlah Lembar <i>Total Share</i>	Persentase <i>Percentage</i>	Nilai Saham <i>Shares Value</i>
PT Fortune Indonesia Tbk	2.250.000 lembar/ <i>Shares</i>	99%	Rp2.250.000.000
PT Pelita Alembana	22.700 lembar/ <i>Shares</i>	1%	Rp22.700.000
Jumlah <i>Total</i>	2.272.700 lembar/ <i>Shares</i>	100%	Rp2.272.700.000

STRUKTUR PERMODALAN
CAPITAL STRUCTURE

Modal Dasar <i>Authorised Capital</i>	Modal Ditempatkan <i>Issued Capital</i>	Modal Disetor <i>Paid-up Capital</i>
Rp 9.000.000.000	Rp2.272.700.000	Rp2.272.700.000

MANAJEMEN KUNCI PT FORTUNE PRAMANA RANCANG

KEY MANAGEMENT OF PT FORTUNE PRAMANA RANCANG

Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Komisaris Utama/ <i>President Commissioner</i> : M. D. Menuk Sudaryanti Komisaris/ <i>Commissioner</i> : Indra Christanto
Direksi <i>Board of Directors</i>	Direktur Utama/ <i>President Director</i> : A. G. Edhi Bawono Direktur/ <i>Director</i> : Thomas Franky

02 Profil Perusahaan

Company Profile

Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	PT Fortune Adwicipta
Status Perusahaan <i>Company Status</i>	PT Tertutup
Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	Jasa Komunikasi Pemasaran Terpadu yang terdiri atas 2 segmen besar, yaitu: a. Jasa Periklanan meliputi layanan perencanaan kreatif, design grafis, produksi iklan, perencanaan dan pemasangan media dan digital, aktivasi, dan event. b. Jasa Kehumasan yang meliputi layanan corporate communication, marketing communication, dan social communication. Integrated Marketing Communication Service consists of 2 major segments, namely: a. <i>Advertising service includes creative planning services, graphic design, advertising production, media and digital planning and installation, activation, and events.</i> b. <i>Public Relations Services which include corporate communication services, marketing communication, and social communication.</i>
Alamat Perusahaan <i>Office Address</i>	Jl. R. M. Harsono No. 2 Ragunan, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12550
Nomor Telepon <i>Telephone</i>	+62 21 7827989 (hunting)
Nomor Faksimile <i>Facsimile</i>	+62 21 78847522
Alamat E-mail <i>E-mail Address</i>	corsec@foru.co.id
Situs Web <i>Website</i>	www.fortuneindo.com
Nomor dan Tanggal - Akta Pendirian Perusahaan <i>Deed of Establishment</i>	No. 156, Tanggal 27 April 1985 <i>April 27, 1985</i>
Nomor dan Tanggal - Akta Anggaran Dasar Terakhir <i>Latest Articles of Association</i>	No. 5, Tanggal 17 Februari 2009 <i>February 17, 2009</i>
Nomor Induk Berusaha - NIB <i>Registration Number</i>	8120114162385
Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP) <i>Trading License</i>	8120114162385

Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) <i>Taxpayer Identification Number</i>	01.396.914.2-017.000
Nomor Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak – SPPKP <i>Taxable Entrepreneur Confirmation Letter</i>	PEM-01573/WPJ.04/KP.1003/2014

STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
STRUCTURE AND SHAREHOLDING COMPOSITIONS

Pemegang Saham <i>Name Shareholders</i>	Jumlah Lembar <i>Total Share</i>	Persentase <i>Percentage</i>	Nilai Saham <i>Shares Value</i>
PT Fortune Indonesia Tbk	2.049.500 lembar/Shares	99%	Rp2.049.500.000
PT Fortune Pramana Rancang	20.700 lembar/Shares	1%	Rp20.700.000
Jumlah <i>Total</i>	2.070.200 lembar/Shares	100%	Rp2.070.200.000

STRUKTUR PERMODALAN
CAPITAL STRUCTURE

Modal Dasar <i>Authorised Capital</i>	Modal Ditempatkan <i>Issued Capital</i>	Modal Disetor <i>Paid-up Capital</i>
Rp8.000.000.000	Rp2.070.200.000	Rp2.070.200.000

MANAJEMEN KUNCI PT FORTUNE ADWICIPTA
KEY MANAGEMENT OF PT FORTUNE ADWICIPTA

Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Komisaris Utama/ <i>President Commissioner</i> : M. D. Menuk Sudaryanti Komisaris/ <i>Commissioner</i> : Indra Christanto
Direksi <i>Board of Directors</i>	Direktur Utama/ <i>President Director</i> : A. G. Edhi Bawono Direktur/ <i>Director</i> : Sari Dewi

03 Profil Perusahaan Company Profile

Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	PT Pelita Alembana
Status Perusahaan <i>Company Status</i>	PT Tertutup
Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	Jasa Komunikasi Pemasaran Terpadu yang terdiri atas 2 segmen besar, yaitu: a. Jasa Periklanan meliputi layanan perencanaan kreatif, design grafis, produksi iklan, perencanaan dan pemasangan media dan digital, aktivasi, dan event. b. Jasa Kehumasan yang meliputi layanan corporate communication, marketing communication, dan social communication. Integrated Marketing Communication Service consists of 2 major segments, namely: a. <i>Advertising service includes creative planning services, graphic design, advertising production, media and digital planning and installation, activation, and events.</i> b. <i>Public Relations Services which include corporate communication services, marketing communication, and social communication.</i>
Alamat Perusahaan <i>Office Address</i>	Jl. R. M. Harsono No. 2 Ragunan, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12550
Nomor Telepon <i>Telephone</i>	+62 21 7827989 (hunting)
Nomor Faksimile <i>Facsimile</i>	+62 21 78847522
Alamat E-mail <i>E-mail Address</i>	corsec@foru.co.id
Situs Web <i>Website</i>	www.fortuneindo.com
Nomor dan Tanggal - Akta Pendirian Perusahaan <i>Deed of Establishment</i>	No. 51, Tanggal 7 April 1982 <i>April 7, 1982</i>
Nomor dan Tanggal - Akta Anggaran Dasar Terakhir <i>Latest Articles of Association</i>	No. 7, Tanggal 17 Februari 2009 <i>February 17, 2009</i>
Nomor Induk Berusaha - NIB <i>Registration Number</i>	9120202141278
Surat Ijin Usaha Perdagangan - SIUP <i>Trading License</i>	9120202141278
Nomor Pokok Wajib Pajak - NPWP <i>Taxpayer Identification Number</i>	01.330.471.2-038.000
Nomor Surat Penguahan Pengusaha Kena Pajak - SPPKP <i>Taxable Entrepreneur Confirmation Letter</i>	PEM-01387/WPJ.05/KP.0802/2008

STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
STRUCTURE AND SHAREHOLDING COMPOSITIONS

Pemegang Saham <i>Name Shareholders</i>	Jumlah Lembar <i>Total Share</i>	Persentase <i>Percentage</i>	Nilai Saham <i>Shares Value</i>
PT Fortune Indonesia Tbk	1.022.000 lembar/ <i>Shares</i>	99%	Rp1.022.000.000
PT Fortune Adwicipta	10.300 lembar/ <i>Shares</i>	1%	Rp10.300.000
Jumlah <i>Total</i>	1.032.300 lembar/ <i>Shares</i>	100%	Rp1.032.300.000

STRUKTUR PERMODALAN
CAPITAL STRUCTURE

Modal Dasar <i>Authorised Capital</i>	Modal Ditempatkan <i>Issued Capital</i>	Modal Disetor <i>Paid-up Capital</i>
Rp4.000.000.000	Rp1.032.300.000	Rp1.032.300.000

MANAJEMEN KUNCI PT PELITA ALEMBANA
KEY MANAGEMENT OF PT PELITA ALEMBANA

Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Komisaris Utama/ <i>President Commissioner</i> : M. D. Menuk Sudaryanti Komisaris/ <i>Commissioner</i> : Indra Christanto
Direksi <i>Board of Directors</i>	Direktur Utama/ <i>President Director</i> : A. G. Edhi Bawono Direktur/ <i>Director</i> : Sari Dewi

Kronologis Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Efek Perseroan dengan kode perdagangan Perseroan yang dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia (d/h PT Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 17 Januari 2002 adalah berjumlah 455.0000.000 (empat ratus lima puluh lima juta) lembar saham dengan total nilai Rp 45.500.000.000 (empat puluh lima miliar lima ratus juta rupiah).

Bersamaan dengan pencatatan saham perseroan tersebut di atas, Perseroan juga mengeluarkan efek berupa Waran Seri I sejumlah 102.500.000 (seratus dua juta lima ratus ribu) lembar Waran Seri I, dengan periode pelaksanaan sampai dengan 14 Januari 2005.

Tercatat bahwa setelah lewatnya tanggal pelaksanaan, Waran Seri I yang dikonversi menjadi Saham adalah berjumlah 10.224.000 (sepuluh juta dua ratus dua puluh empat ribu) lembar sehingga jumlah saham Perseroan yang tercatat di PT Bursa Efek Indonesia sampai dengan 31 Desember 2018 adalah berjumlah 465.224.000 (empat ratus enam puluh lima juta dua ratus dua puluh empat ribu) lembar saham.

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

Hingga akhir tahun 2018, Perseroan tidak menerbitkan Efek dalam bentuk apapun selain yang telah dipaparkan pada Kronologis Pencatatan Saham di atas.

The Company's securities that were listed under the trading code FORU on the Indonesian Stock Exchange (previously Jakarta Stock Exchange) on January 17, 2002 amounted to 455,000,000 (four hundred fifty five million) shares with the total value of Rp 45,500,000,000 (forty five billion five hundred million rupiah).

Along with the company stock listing mentioned above, the Company also issued Series I Warrants amounting to 102,500,000 (one hundred two million five hundred thousand) Series I Warrants, with an execution period up to January 14, 2005.

Following the execution date, the Series I Warrants that were converted into Shares amounted to a total of 10,224,000 (ten million two hundred twenty-four thousand) shares, so that the number of shares of the Company that were listed on the Indonesian Stock Exchange up to December 31, 2018 is amounted to 465,224,000 (four hundred sixty-five million two hundred twenty four thousand).

Other-Listing Chronology

Until the end of the year 2018, the company does not issue an effect in the form of anything other than that it has been explained to the listing of a stock in chronological above.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Nama dan Alamat Lembaga dan Profesi Penunjang <i>Name and Address of Supporting Institutions and Professionals</i>	Jenis dan Bentuk Jasa <i>Types and Forms of Services</i>	Periode Penugasan <i>Assignment Period</i>
Lembaga Penunjang Supporting Institution		
Kustodian <i>Custodian</i>	PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1, Lt. 5 5th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 t. +62 21 52991099 f. +62 21 52991199	-
Biro Administrasi Efek <i>Securities Administration Bureau</i>	PT SINARTAMA GUNITA Sinarmas Land Plaza, Menara I Lantai 9 9th Floor Jl. M.H. Thamrin No. 51 Jakarta 10350 t. +62 21 3922332 f. +62 21 3923003	Mengelola dan mengadministasi efek serta terkait kegiatan aksi korporasi <i>Manage and administer securities and related corporate action activities</i>
Otoritas <i>Authority</i>	Sampai Desember 2018 <i>Until December 2018</i>	

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Nama dan Alamat Lembaga dan Profesi Penunjang <i>Name and Address of Supporting Institutions and Professionals</i>	Jenis dan Bentuk Jasa <i>Types and Forms of Services</i>	Periode Penugasan <i>Assignment Period</i>	
Profesi Penunjang Supporting Professionals			
Kantor Akuntan Publik <i>Accountant Public Firm</i>	KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN Cyber 2 Tower, Lantai 20 Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Jakarta 12950 t. +62 21 25539200 f. +62 21 25539298	Melakukan audit atas laporan keuangan tahunan <i>Conduct an audit of the annual financial report</i>	Tahun Buku 2018 <i>2018 Fiscal Year</i>
Notaris <i>Notary</i>	KANTOR NOTARIS LEOLIN JAYAYANTI SH Mkn. Jl. Pulo Raya VI No. 1 Kebayoran Baru Jakarta 12170 t. +62 21 72787232 f. +62 21 7234607	Mendokumentasikan keputusan Rapat yang memerlukan pengesahan dari kementerian Hukum dan HAM <i>Document the decision of the Meeting which requires confirmation from the Ministry of Justice and Human Rights</i>	Tahun Buku 2018 <i>2018 Fiscal Year</i>

Daftar Penting Lainnya
Other Important List

Informasi Perdagangan dan Pencatatan Saham <i>Trade Information and Listing of Shares</i>	Bursa Efek Indonesia Gedung Bursa Efek Indonesia Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Tel. : +62 21 515 0515 Email: callcenter@idx.co.id Website: www.idx.co.id
---	--

Daftar Akuntan Publik 6 (Enam) Tahun Terakhir (2013-2018)

List of the last 6 (six) Year Public Accountant (2013-2018)

Tahun Buku <i>Fiscal Year</i>	Kantor Akuntan Publik <i>Public Accountant Firm</i>	Akuntan <i>Accountant</i>	Jasa <i>Services</i>	Biaya <i>Cost</i>
2018	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	Meilyn Soetiono SE., Ak., CPA	Audit umum atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan yang berakhir pada 31 Desember 2018 <i>General audit of the Company's consolidated financial statements that ended on December 31, 2018</i>	Rp290.000.000
2017	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	Meilyn Soetiono SE., Ak., CPA	Audit umum atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan yang berakhir pada 31 Desember 2017 <i>General audit of the Company's consolidated financial statements that ended on December 31, 2017</i>	Rp250.000.000
2016	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	Juninho Widjaja, CPA	Audit umum atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan yang berakhir pada 31 Desember 2016 <i>General audit of the Company's consolidated financial statements that ended on December 31, 2016</i>	Rp213.500.000
2015	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	Juninho Widjaja, CPA	Audit umum atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan yang berakhir pada 31 Desember 2015 <i>General audit of the Company's consolidated financial statements that ended on December 31, 2015</i>	Rp198.300.000
2014	Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan	Juninho Widjaja, CPA	Audit umum atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan yang berakhir pada 31 Desember 2014 <i>General audit of the Company's consolidated financial statements that ended on December 31, 2014</i>	Rp198.300.000
2013	Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan	Drs. Emanuel Handojo Pranadjaja, Ak., CPA	Audit umum atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan yang berakhir pada 31 Desember 2013 <i>General audit of the Company's consolidated financial statements that ended on December 31, 2013</i>	Rp202.635.250

Penghargaan

Awards

Bulan Month	Nama Penghargaan Awards Name	Kategori Penghargaan Awards Category
Mei May	PR Indonesia Award	Marketing Public Relations bersama klien Lenovo (Silver) <i>Marketing Public Relations with client, Lenovo (Silver)</i>
		Marketing Public Relations with client, Lenovo (Silver) <i>Marketing Public Relations with client, Bank DBS (Bronze)</i>
Agustus August	10 Most Loved Indonesian Ramadhan Ads 2018 versi Kantar Millwardbrown	Urutan 4 TVC Pertamina "Tabungan Terbaik" <i>4th Rank of TVC Pertamina "Tabungan Terbaik"</i>
		Urutan 9 TVC Djarum Foundation "Hikmah Puasa" <i>9th Rank of TVC Djarum Foundation "Hikmah Puasa"</i>
September September	GIIAS	Favorite Booth Favorite Activity Booth Favorite Female (Usher/SPG)
	Social Media Award 2018	Great Performing Brand in Social Media @sahabatenduroid
Desember December	Citra Pariwara 2018	Finalis Film Craft (Art direction/Production Design)
		Finalis Cinematography
		Finalis Editing, & use of Audio

Wilayah Operasional, Jaringan Usaha, dan Alamat Entitas Anak, Serta Informasi Tentang Kantor Cabang dan Kantor Perwakilan

Operational Areas, Business Network, and Address of Subsidiaries, and Information About Branch Offices and Office Representatives

KANTOR PUSAT

PT FORTUNE INDONESIA Tbk
Jalan R. M. Harsono, No. 2
Ragunan, Pasar Minggu, Jakarta 12550
Telp. : 021 782 7989
Fax. : 021 7884 7522

PT FORTUNE ADWICIPTA
Jalan R. M. Harsono, No. 2
Ragunan, Pasar Minggu, Jakarta 12550
Telp. : 021 782 7989
Fax. : 021 7884 7522

PT FORTUNE PRAMANA RANCANG
Jalan R. M. Harsono, No. 2
Ragunan, Pasar Minggu, Jakarta 12550
Telp. : 021 782 7989
Fax. : 021 7884 7522

PT PELITA ALEMBANA
Jalan R. M. Harsono, No. 2
Ragunan, Pasar Minggu, Jakarta 12550
Telp. : 021 782 7989
Fax. : 021 7884 7522

Informasi Pada Situs Web Perusahaan

Information on Company Website

Dirilisnya Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik memberikan dorongan akan pemanfaatan situs web dari emiten atau perusahaan publik di Indonesia; baik pemanfaatan transparansi informasi yang komprehensif dari emiten atau perusahaan publik, maupun pemanfaatan akses informasi oleh publik khususnya pemegang saham.

Perseroan memiliki situs web resmi dengan alamat www.foru.co.id yang telah dilengkapi dengan berbagai informasi seputar Perseroan. Situs web Perseroan menjadi portal digital resmi korporasi yang dapat diakses secara terbuka, dengan tujuan memberikan informasi yang komprehensif tentang Perseroan kepada khalayak luas.

The release of OJK Regulation No. 8 / POJK.04 / 2015 concerning the Website of the Issuer or Public Company giving impetus to the use of the website of the issuer or public company in Indonesia; both the utilization of comprehensive information transparency from issuers or public companies, as well as the utilization of information access by the public, especially shareholders.

The Company has an official website address, www.foru.co.id which has been equipped with various information about the Company. The Company's website is the official digital portal of corporation that can be accessed openly, whose purpose is to provide comprehensive information about the Company to a broad audience.

Uraian <i>Description</i>	Ketersediaan <i>Availability</i>	Keterangan <i>Description</i>
Struktur grup perusahaan dan informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu <i>The corporate group structure and shareholder information up to the individual final owner</i>	v	Terdapat di menu Tentang Kami <i>Available on the About Us menu</i>
Isi Kode Etik <i>Ethics Code</i>	v	Terdapat di menu Tata Kelola <i>Available in the Governance menu</i>
Informasi Rapat Umum Pemegang Saham paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam Rapat Umum Pemegang Saham, ringkasan risalah Rapat Umum Pemegang Saham, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham, tanggal pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham, tanggal Rapat Umum Pemegang Saham, tanggal ringkasan risalah Rapat Umum Pemegang Saham diumumkan. <i>Information on the General Meeting of Shareholders includes at least the agenda material discussed in the General Meeting of Shareholders, summary of the minutes of the General Meeting of Shareholders, and information on important dates, namely the date of the General Meeting of Shareholders announcement, the date of the General Meeting of Shareholders, the date of the General Meeting of Shareholders summary.</i>	v	Terdapat di menu Tata Kelola <i>Available in the Governance menu</i>
Laporan keuangan tahunan (5 tahun terakhir) <i>Annual financial report (last 5 years)</i>	v	Terdapat di menu Investor <i>Available on the Investor menu</i>
Profil Dewan Komisaris dan Direksi <i>Profile of the Board of Commissioners and Directors</i>	v	Terdapat di menu Tentang Kami <i>Available on the About Us menu</i>
Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal <i>Charter/Charter of the Board of Commissioners, Directors, Committees, and Internal Audit Unit</i>	v	Terdapat di menu Tata Kelola <i>Available in the Governance menu</i>

Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal

Education and/or Training of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Company Secretary, and Internal Audit Unit

Nama dan Jabatan <i>Names and Positions</i>	Jenis Pendidikan dan Pelatihan <i>Types of Education and Training</i>	Materi Pendidikan dan Pelatihan <i>Material of Education and Training</i>	Tempat/Tanggal <i>Place/Date</i>	Penyelenggara <i>Organizers</i>
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
-	-	-	-	-
Direksi Board of Directors				
M. D. Menuk Sudaryanti		Diulas di kolom Sekretaris Perusahaan <i>Reviews on the Corporate Secretary's column</i>		
-	-	-	-	-
Komite Audit Audit Committee				
-	-	-	-	-
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary				
M. D. Menuk Sudaryanti*	Pelatihan <i>Training</i>	Pendalaman POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Terbuka <i>Exploring POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies</i>	9 Januari 2018 <i>January 9, 2018</i>	Indonesia Stock Exchange
	Pendidikan <i>Education</i>	"Globalization in Uncertain Times"	18 January 2018 <i>January 18, 2018</i>	Indonesia Stock Exchange
	Pendidikan <i>Education</i>	Tantangan & Strategi Perusahaan Go Public Menghadapi Disruption & Tahun Politik <i>Challenges & Strategies of Go Public Companies in Facing Disruption & Year of Politics</i>	25 Januari 2018 <i>January 25, 2018</i>	Asosiasi Emiten Indonesia <i>Association of Indonesian Issuers</i>
	Pelatihan <i>Training</i>	Pendalaman POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik & SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, serta Kriteria Annual Report Award 2017 <i>Exploring POJK No. 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies & SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies, as well as the Criteria for the 2017 Annual Report Award</i>	13 Februari 2018 <i>February 13, 2018</i>	Indonesia Stock Exchange

Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal

Education and/or Training of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Company Secretary, and Internal Audit Unit

Nama dan Jabatan <i>Names and Positions</i>	Jenis Pendidikan dan Pelatihan <i>Types of Education and Training</i>	Materi Pendidikan dan Pelatihan <i>Material of Education and Training</i>	Tempat/Tanggal <i>Place/Date</i>	Penyelenggara <i>Organizers</i>
	Pelatihan <i>Training</i>	Sosialisasi Kewajiban Perpajakan <i>Dissemination of Tax Obligations</i>	07 Maret 2018 <i>March 7, 2018</i>	KPP Jakarta Barat <i>KPP of West Jakarta</i>
	Pelatihan <i>Training</i>	Pendalaman POJK No.32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK No.13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan <i>Exploring POJK No.32/POJK.04/2014 concerning the Plan and Implementation of Public Company General Meeting of Shareholders and POJK No.13/POJK.03/2017 concerning Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Service Activities</i>	13 Maret 2018 <i>March 13, 2018</i>	Indonesia Stock Exchange
	Pelatihan <i>Training</i>	POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan POJK Nomor 58/POJK.04/2017 tentang Penyampaian Pernyataan Pendaftaran atau Pengajuan Aksi Korporasi Secara Elektronik <i>POJK Number 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and POJK Number 58/POJK.04/2017 concerning Submission of Electronic Registration Statements or Corporate Action Submissions</i>	17 April 2018 <i>April 17, 2018</i>	Otoritas Jasa Keuangan <i>Financial Service Authority</i>
	Pelatihan <i>Training</i>	POJK No.32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu <i>POJK No.32/POJK.04/2015 concerning Capital Additions of Public Companies by Providing Pre-emptive Rights</i>	18 April 2018 <i>April 18, 2018</i>	Indonesia Stock Exchange
	Pelatihan <i>Training</i>	POJK Nomor 3/POJK.04/2018 & POJK Nomor 7/POJK.04/2018	08 Mei 2018 <i>May 8, 2018</i>	Indonesia Stock Exchange
	Pendidikan <i>Education</i>	" Langkah Strategis Fiskal-Moneter: Membangun Optimisme Ekonomi Indonesia <i>"Fiscal-Monetary Strategic Steps: Building Indonesian Economic Optimism</i>	05 Juni 2018 <i>June 5, 2018</i>	Asosiasi Emiten Indonesia
	Pendidikan <i>Education</i>	Sustainability Reporting for Public Listed Companies	16 July 2018 <i>July 16, 2018</i>	Indonesia Stock Exchange

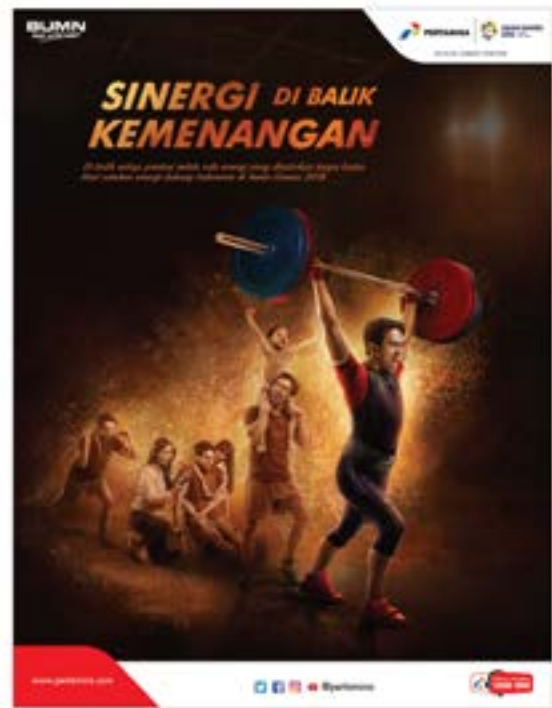
Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal

Education and/or Training of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Company Secretary, and Internal Audit Unit

Nama dan Jabatan <i>Names and Positions</i>	Jenis Pendidikan dan Pelatihan <i>Types of Education and Training</i>	Materi Pendidikan dan Pelatihan <i>Material of Education and Training</i>	Tempat/Tanggal <i>Place/Date</i>	Penyelenggara <i>Organizers</i>
	Pendidikan <i>Education</i>	Konsekuensi Undang Undang Pasar Modal bagi Perusahaan Publik dan Hal-hal yang perlu diwaspadai oleh Corporate Secretary <i>Consequences of the Capital Market Law for Public Companies and Matters that need to be concerned by the Corporate Secretary</i>	23 Juli 2018 <i>July 23, 2018</i>	Indonesia Stock Exchange
	Pendidikan <i>Education</i>	Hal-hal yang perlu diwaspadai oleh Corporate Secretary dari Peraturan BAPEPAM IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama <i>Matters that need to be concerned by the Corporate Secretary from BAPEPAM Regulation IX.E.2 concerning Material Transactions and Changes in Main Business Activities</i>	14 Agustus 2018 <i>August 14, 2018</i>	Indonesia Stock Exchange
	Pelatihan <i>Training</i>	Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor : 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka dan Peraturan OJK Nomor 11/POJK.04/2018 tentang Penawaran Umum Efek Bersifat Utang dan/ atau Sukuk Kepada Pemodal Profesional <i>Dissemination of Financial Service Authority (OJK) Regulation Number: 9/POJK.04/2018 concerning Takeover of Open Companies and OJK Regulation Number 11/POJK.04/2018 concerning Debt Securities Public Offering and/or Sukuk to Professional Investors</i>	27 September 2018 <i>September 27, 2018</i>	Asosiasi Emiten Indonesia <i>Association of Indonesian Issuers</i>
Audit Internal				
-	-	-	-	-

*: Posisi Sekretaris Perusahaan dirangkap oleh M. D. Menuk Sudaryanti yang juga Direktur Perseroan.

*: M. D. Menuk Sudaryanti, also a Director of the Company, is concurrently holding the position of Corporate Secretary.



Analisis dan Pembahasan Manajemen

*Management Discussion
and Analysis*





Tinjauan Perekonomian Economic Overview	94
Tinjauan Keuangan Financial Review	101

Tinjauan Perekonomian

Economic Overview

KONDISI PEREKONOMIAN GLOBAL

Di tahun 2018, perekonomian global mengalami gejala di tengah dinamika pertumbuhan ekonomi yang tidak merata. Menguatnya fundamental perekonomian Amerika Serikat di tengah perlambatan pertumbuhan diberbagai negara Eropa, Jepang dan Tiongkok. Hal ini mendorong The Fed untuk menaikkan suku bunga FFR. Terhitung sepanjang 2018, The Fed telah menaikkan suku bunga sebanyak empat kali dengan masing-masing sebesar 25bps atau total sebesar 1% menjadi 2,25%-2,50%. Kenaikan suku bunga The Fed mengakibatkan terjadinya *capital outflow* dari berbagai negara menuju Amerika Serikat dan menguatnya nilai tukar Amerika Serikat terhadap berbagai mata uang negara lainnya. Untuk dapat mempertahankan kondisi perekonomian Indonesia, BI turut menaikkan suku bunga acuannya. Terhitung pada 2018, BI telah menaikkan suku bunga acuan BI 7-day Repo Rate sebanyak enam kali dengan total 1,75% menjadi 6,00%.

Di sisi lain, perdagangan dunia juga mengalami ketegangan perdagangan antara Amerika Serikat dan sejumlah negara. Gejala perdagangan ini mengakibatkan ketidakpastian ekonomi global yang berdampak pada penurunan pertumbuhan volume perdagangan dunia dan harga komoditas. Hal ini dapat memberikan efek rambat terhadap perdagangan secara global antar negara lain yang berujung pada berlanjutnya perlambatan pertumbuhan ekonomi dunia.

Pada 2019 dan 2020, The Fed diperkirakan masih akan menaikkan kembali suku bunga FFR masing-masing sebanyak dua kali yang diiringi dengan proyeksi perlambatan pertumbuhan di Amerika Serikat. Perlambatan perekonomian juga akan berlanjut dialami oleh Eropa, Jepang, India dan Tiongkok.

PERSPEKTIF PEREKONOMIAN NASIONAL DI TAHUN 2018

Tahun 2018 merupakan tahun yang menantang bagi Indonesia. Gejala perekonomian global turut berimbas pada perekonomian Indonesia. Tercatat sepanjang 2018, BI telah menaikkan suku bunga acuan BI 7-day Repo Rate sebanyak enam kali dengan total kenaikan 1,75% menjadi 6,00% pada akhir 2018 sebagai respon atas naiknya suku bunga FFR Amerika Serikat (AS). Akibat dari kenaikan suku bunga FFR, nilai tukar rupiah terhadap dollar AS pun melemah. Berdasarkan data Bank Indonesia, nilai tukar rupiah terhadap dollar AS pada 2018 meningkat dari awal

GLOBAL ECONOMIC CONDITIONS

In 2018, the global economy was experiencing turmoil amid the uneven dynamics of economic growth. The strengthening of economic fundamentals in the United States amid the slow growth in various European countries, Japan and China led the Fed to raise FFR interest rates. Throughout 2018, the Fed has raised interest rates four times with 25bps each or a total of 1% to 2.25%-2.50%. The increase in the Fed's interest rates resulted in capital outflows from various countries to the United States and strengthening the US exchange rate against various other currencies. In order to maintain Indonesia's economic condition, BI raised its benchmark interest rate. As of 2018, BI has raised the BI 7-day Repo Rate reference rate six times with a total of 1.75% to 6.00%.

On the other hand, world trade also experienced trade tensions between the United States and a number of countries. This trade turmoil resulted in uncertainty in the global economy which resulted in a decline in the world trade volume and commodity prices. This can have a detrimental effect on global trade toward other countries which results in a continuing slowdown in world economic growth.

In 2019 and 2020, the Fed is expected to increase the FFR rates again twice, and it cause economic slowdown in the United States. The economic slowdown will also continue in Europe, Japan, India and China.

NATIONAL ECONOMIC PERSPECTIVE IN 2018

2018 is a challenging year for Indonesia. Global economic turmoil has affected the Indonesian economy. Throughout 2018, BI has raised the benchmark BI 7-day Repo Rate six times with a total increase of 1.75% to 6.00% at the end of 2018 as a result of an increase in the United States' (US) FFR interest rate. As a result of the increase in FFR interest rates, the rupiah exchange rate against the US dollar weakened. Based on the data from Bank Indonesia, the rupiah exchange rate against the US dollar in 2018 increased from the beginning of the year at Rp13,542/

tahun sebesar Rp13.542/USD dan ditutup menjadi Rp14.481/ USD (kurs tengah) pada akhir tahun 2018 dengan nilai tertinggi pada 11 Oktober 2018 adalah Rp15.253/USD. Sebagai dampak dari kenaikan suku bunga acuan BI, sumber pendana pun turut menaikkan suku bunga pinjaman yang berdampak pada kenaikan suku bunga sumber pendanaan.

Di tengah perlambatan perekonomian Eropa dan Jepang yang memberikan dampak ke perlambatan ekonomi dunia, perang dagang antara AS dan Tiongkok turut mengguncang perdagangan global. Seperti yang telah diprediksi ekonom dunia, Tiongkok akan mulai mengalami perlambatan pertumbuhan perekonomian ditambah dengan kondisi ketidakpastian perdagangan global yang turut memperparah perlambatan pertumbuhan ekonomi yang merambat ke berbagai negara. Melambatnya pertumbuhan perekonomian Tiongkok sebagai penggerak sepertiga dari perekonomian dunia dan tujuan ekspor nomor satu Indonesia tentu akan membawa dampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia seperti akan melebarnya defisit neraca perdagangan.

Di sisi lain, Indonesia masih optimis dapat mencapai pertumbuhan PDB 2019 sebesar 5,3% yang lebih baik dari 2018 yaitu 5,2% didukung oleh laju inflasi yang terkendali. Optimisme tersebut didorong oleh penyelesaian pembangunan infrastruktur sebagai pendorong investasi dan tahun pemilu yang mendorong pertumbuhan konsumsi masyarakat. Pemerintah berharap iklim politik Indonesia di 2019 dapat memberikan dampak positif dan kondusif sehingga iklim investasi pun dapat terjaga.

TINJAUAN INDUSTRI

Hasil riset terbaru Nielsen mencatat bahwa pertumbuhan belanja iklan sepanjang Januari-September 2018 menunjukkan tren positif di angka 5%. Dengan total belanja iklan baik di media televisi dan cetak mencapai Rp114,4 triliun. Dalam kuartal ketiga tahun 2018 ini juga belanja iklan masih tumbuh secara perlahan 4% dengan total belanja iklan sebesar Rp39 triliun dibandingkan kuartal ketiga di tahun 2017.

Porsi belanja iklan di media televisi masih stabil bertumbuh di angka 9% dengan menyumbangkan total belanja iklan sebesar Rp93,8 triliun dan masih menjadi kontributor terbesar belanja iklan pada kuartal ini. Sepanjang kuartal ketiga 2018, kategori

USD and closed at Rp14,481/USD (middle rate) at the end of 2018, and the highest was at Rp15.253/USD on October 11, 2018. As a result of the increase in BI's benchmark interest rate, funding sources increased their loan interest rates which resulted in an increase in funding sources' interest rates.

Amid the economic slowdown in Europe and Japan which has had an impact on the world's economic slowdown, the trade wars between the US and China are shaking up the global trade. As predicted by the world economists, China will begin to experience a slowdown in economic growth added with global trade uncertainty which have also worsen the economic growth that has spread to various countries. The slowing down of China's economic growth as a third movement of the world economy and Indonesia's number one export destination will certainly have a negative impact on Indonesia's economic growth such as the widening trade balance deficit.

On the other hand, Indonesia is still optimistic that it can achieve 2019 GDP growth of 5.3% which is better than 2018 at 5.2% supported by a controllable inflation rate. This optimism was driven by the completion of infrastructure development as an encouragement of investment and the election year which encouraged the growth of public consumption. The government hopes that Indonesia's political climate in 2019 can have a positive and conducive impact so that the investment climate can be maintained.

INDUSTRIAL REVIEW

The latest Nielsen research noted that the growth of advertising spending during January-September 2018 showed a positive trend at 5%. With total advertising spending on television and print media reached Rp114.4 trillion. In the third quarter of 2018, advertising spending was still slowly growing at 4% with the total advertising expenditure of Rp39 trillion compared to the third quarter in 2017.

The portion of advertising spending on television media was still stable, growing at 9% which contributed a total advertising expenditure of Rp93.8 trillion and still the biggest spending on advertising this quarter. Throughout the third quarter of 2018,

Pemerintahan dan Politik menjadi penyumbang belanja iklan terbesar dengan total belanja iklan Rp2,9 triliun, atau tumbuh 40%. Kategori Layanan *Online* berada di urutan kedua dan tumbuh 45% dengan total belanja iklan mencapai Rp2,4 triliun. Di urutan ketiga adalah kategori Perawatan Rambut dengan belanja iklan sebesar Rp2,1 triliun. Disusul dengan kategori Rokok Kretek dengan belanja iklan mencapai Rp1,6 triliun dan tumbuh 8%. Selanjutnya Kategori Perawatan Wajah berada di urutan kelima dengan total belanja iklan Rp1,5 triliun, tumbuh tipis 0,2%

Dari sisi merek-merek yang beriklan di televisi sepanjang kuartal ketiga 2018, Kementerian Kesehatan menjadi pengiklan terbesar dengan total belanja iklan Rp523,8 miliar dengan pertumbuhan mencapai 31%. Di peringkat kedua adalah Indomie dengan total belanja iklan Rp394 miliar, tumbuh sebesar 40%. Disusul dengan Bukalapak dengan total belanja iklan Rp368,5 miliar, tumbuh sebesar 403%. Di peringkat keempat dan kelima ada Kapal Api dan Pantene Hair Fall Control dengan total belanja iklan masing-masing Rp248,7 miliar (+263%) dan Rp246,6 miliar (+24%). Sementara itu dari sisi merek-merek yang beriklan di media cetak, Komisi Pemilihan Umum (KPU) berkontribusi paling banyak dengan total belanja iklan Rp517,3 miliar dan tumbuh berkali-kali lipat dibanding kuartal tiga tahun sebelumnya sehubungan dengan dilaksanakannya pemilihan anggota DPRD. Pemda Sumatera Selatan juga penyumbang belanja iklan tertinggi dengan total belanja iklan mencapai Rp115,9 miliar, tumbuh sebesar 14%. Pengiklan terbesar ketiga adalah Honda Motorcycles dengan total belanja iklan Rp99 miliar tumbuh sebesar 38%.

Sementara itu, produsen bahan bakar dan pelumas merajai iklan di radio, seperti Shell dengan belanja iklan mencapai Rp15,2 miliar, disusul oleh Castrol dengan total belanja iklan Rp10 miliar. Peringkat ketiga Success Warehouse (toko bahan material) menyumbangkan total belanja iklan sebesar Rp4,3 miliar. Sementara di peringkat keempat dan kelima, Tokopedia dengan belanja iklan sebesar Rp3,6 miliar dan Lasegar dengan total belanja iklan mencapai Rp3,4 miliar.

the Government and Politics category became the biggest contributor to advertising spending with a total advertising expenditure of Rp2.9 trillion, or a 40% growth. Online Services category was in second place and grew 45% with the total advertising spending reached Rp2.4 trillion. In the third place was the Hair Care category with an ad spending of Rp2.1 trillion. Followed by the Kretek Cigarette category with advertising spending reached Rp1.6 trillion, grew at 8%. Furthermore, the Face Care Category was in fifth place with total advertising spending of Rp1.5 trillion, grew slightly by 0.2%.

Out of all the brands that advertise on television, throughout the third quarter of 2018 the Ministry of Health became the biggest advertiser with total advertising spending of Rp523.8 billion with growth reaching 31%. On the second place it was Indomie with total advertising spending of Rp394 billion, growing by 40%. Followed by Bukalapak with total advertising spending of Rp368.5 billion, growing by 403%. In the fourth and fifth place there were Kapal Api and Pantene Hair Fall Control with total ad spending of Rp248.7 billion (+263%) and Rp246.6 billion (+24%), respectively. Meanwhile, in terms of brands that advertise in print media, the General Election Commission (KPU) contributes the most with total advertising expenditure of Rp517.3 billion and grew many times over the previous three years due to the election of DPRD members. The South Sumatra Regional Government was also the highest contributor to advertising spending with the total spending reached Rp115.9 billion, growing by 14%. The third largest advertiser was Honda Motorcycles with total advertising spending of Rp99 billion growing by 38%.

Meanwhile, producers of fuels and lubricants dominated radio advertising, such as Shell with advertising spending reached Rp15.2 billion, followed by Castrol with a total advertising expenditure of Rp10 billion. The third rank was Success Warehouse (material shop) contributed a total advertising expenditure of Rp4.3 billion. While in the fourth and fifth ranks, Tokopedia with advertising spending of Rp3.6 billion and Lasegar with total advertising expenditure reached Rp3.4 billion.

RENCANA STRATEGIS 2018

Di awal 2018, Perseroan telah menetapkan dan mencanangkan strategi yang dilatarbelakangi dengan semangat *Innovation and Action* yang secara umum diuraikan sebagai berikut:

- Mempersiapkan sumber daya manusia yang dimiliki Perseroan sehingga dapat memperkuat segmen bisnis Perseroan dalam memberikan solusi kreativitas untuk mengakomodir kebutuhan klien, khususnya yang berhubungan dengan proyek besar yang diharapkan akan dapat diperoleh termasuk Asian Games di Oktober 2018 yang dinamis, fun, dan kreatif. Human Capital juga akan terus melakukan penyempurnaan proses bisnis Human Capital. Beberapa hal yang dilaksanakan di tahun 2018 diantaranya memperkuat organisasi dengan sumber daya manusia yang memiliki keunggulan akan informasi dan kecerdasan digital, restrukturisasi organisasi, serta menciptakan lingkungan kerja melalui pengembangan teknologi dan sistem informasi untuk mendukung implementasi inisiatif strategis. Human Capital dapat berjalan secara efektif dan optimal termasuk memperbanyak pengayaan pengetahuan bagi talenta-talenta muda yang dimiliki Perseroan dengan berbagai pelatihan dan makin intensif dalam mengupayakan peluang-peluang usaha khususnya dalam kaitan dengan kegiatan Asian Games.
- Memberikan solusi alternatif bagi klien yang cenderung menahan anggaran pengeluaran iklannya melalui kegiatan promosi aktivasi, digital dan *public relations*.
- Agresif mencari klien baru yang berpotensi meningkatkan pendapatan Grup.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Dalam menyusun laporan keuangan, Perseroan menerapkan PSAK 5 (Penyesuaian 2015) tentang Segmen Operasi. Informasi pelaporan segmen operasi disajikan untuk menunjukkan hasil usaha Perseroan yang berasal dari tiap segmen berdasarkan bidang usaha.

2018 STRATEGIC PLAN

At the beginning of 2018, the Company has established and launched a strategy based on the spirit of *Innovation and Action* which is generally described as follows:

- Preparing human resources owned by the Company so it can strengthen the Company's business segments in providing creativity solutions to accommodate client needs, specifically related to large projects including the October 2018 Asian Games which were dynamic, fun and creative. Human Capital will also continue to improve the Human Capital business process. Some of the things implemented in 2018 include strengthening organizations with human resources that have the advantage of information and digital intelligence, organizational restructuring, and creating a work environment through the development of information technology and systems to support the implementation of strategic initiatives. Human Capital can run effectively and optimally including increasing the knowledge of young talents by participating in various trainings and more intensively pursuing business opportunities especially related to Asian Games activities.
- Providing alternative solutions for clients who tend to withhold their advertising expenditure through promotion activation, digital and public relations activation activities.
- Aggressively seek new clients that could potentially increase the Group's revenue.

OPERATION REVIEW OF BUSINESS SEGMENTS

In preparing the financial statements, the Company applies PSAK 5 (2015 Adjustment) on Operating Segment. The information on operating segment is presented to show the results of the Company's business which derive from each segment based on line of business.

Fortune Group mengklasifikasikan usahanya menjadi 5 (lima) segmen usaha, yaitu Jasa Media, Periklanan, Aktivasi, Digital, dan Kehumasan. Kelima segmen usaha ini merupakan bagian dari strategi Fortune Group untuk memberikan layanan full service campaign kepada klien melalui sistem one stop shopping, mulai dari strategi perencanaan komunikasi, pola kehumasan, produksi konten iklan, hingga *media placement*, dan *media buying*.

Sepanjang 2018, Perseroan berhasil mencatatkan pendapatan sebesar Rp156,0 miliar, menurun sebesar Rp144,0 miliar atau 48% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp 300,0 miliar.

Fortune Group classifies its business into 5 (five) business segments, namely Media Advertising, Activation, Digital and Public Relations Services. These five business segments are part of Fortune Group's strategy to provide full service campaign to clients through a one stop shopping system, from communication planning strategy, public relations pattern, ad content production, to media placement and media buying.

Throughout 2018, the Company managed to record the revenues of Rp156.0 billion, decreased by Rp144.0 billion or 48% compared to the previous year which was recorded at Rp300.0 billion.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan <i>Description</i>	2018	2017	Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
			Selisih <i>Difference</i>	(%)
Media <i>Media</i>				
Media Televisi <i>Television</i>	50.253	109.619	(59.366)	(54%)
Media Radio <i>Radio</i>	5.140	8.050	(2.910)	(36%)
Media Billboard <i>Billboard</i>	3.574	11.756	(8.182)	(70%)
Media Cetak <i>Printing</i>	2.076	29.992	(27.916)	(93%)
Media Digital <i>Digital</i>	806	-	806	100%
Produksi Iklan <i>Advertising</i>	46.741	69.204	(22.464)	(32%)
Hubungan Masyarakat <i>Public Relations</i>	27.181	29.179	(1.998)	(7%)
Desain Grafis dan Pameran <i>Graphic Design and Exhibition</i>	16.313	30.456	(14.143)	(46%)
Produksi Digital <i>Digital Production</i>	3.910	11.762	(7.852)	(67%)
Total Pendapatan Usaha <i>Total Revenues</i>	155.993	300.018	(144.026)	(48%)

JASA MEDIA

Segmen ini memberikan layanan konsultasi perencanaan dan pelaksanaan belanja media iklan di *medium above the line* diantaranya elektronik, digital dan cetak serta *medium below the line* diantaranya media luar ruang serta layanan media monitoring dan analisis.

Pada tahun 2018, segmen jasa media memberikan kontribusi terhadap pendapatan usaha Perseroan sebesar Rp61,8 miliar. Angka tersebut mengalami penurunan sebesar Rp97,6 miliar atau 61% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp159,4 miliar.

JASA PERIKLANAN

Segmen ini memberikan layanan konsultasi pengelolaan dan strategi komunikasi pemasaran dan produksi termasuk disain grafis yang mencakup konsep kreatif, logo, identitas korporat, merek dan produk, kemasan dan iklan serta layanan masyarakat melalui berbagai medium sarana promosi yang termasuk media atas lini (*above the line*) dan media bawah lini (*below the line*).

Pada tahun 2018, segmen jasa periklanan memberikan kontribusi terhadap pendapatan usaha Perseroan sebesar Rp46,7 miliar. Angka tersebut mengalami penurunan sebesar Rp22,5 miliar atau 32% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp69,2 miliar.

JASA AKTIVASI

Segmen ini memberikan layanan jasa konsultasi perencanaan dan pelaksanaan promosi, pameran dan jasa audio visual interaktif (*experiential marketing*) termasuk multi media dan jasa kelola acara.

Pada tahun 2018, segmen jasa aktivasi memberikan kontribusi terhadap pendapatan usaha Perseroan sebesar Rp16,3 miliar. Angka tersebut mengalami penurunan sebesar Rp14,1 miliar atau 46% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp30,5 miliar.

MEDIA SERVICES

Providing consulting services for planning and implementation of the above the line medium media advertising shopping including electronic, digital and print and below the line media including outdoor media and media monitoring and analysis services.

In 2018, the media service segment contributed by Rp61.8 billion to the Revenue of the Company. The amount decreased by Rp97.6 billion or 61% compared to the previous year which was recorded at Rp159.4 billion.

ADVERTISING SERVICES

Providing management consulting services and marketing and production communication strategies including graphic design that includes creative concepts, logos, corporate identities, brands and products, packaging and advertising and community services through various mediums of promotion including above the line and below the line.

In 2018, advertising service segment contributed by Rp46.7 billion to the Revenue of the Company. The amount decreased by Rp22.5 billion or 32% compared with the previous year which was recorded at Rp69.2 billion.

ACTIVATION SERVICES

Providing consulting services for planning and implementing promotions, exhibitions and interactive audio visual services (*experiential marketing*) including multi-media and event management services.

In 2018, activation service segment contributed by Rp16.3 billion to the Revenue of the Company. The amount decreased by Rp14.1 billion or 46% compared with the previous year which was recorded at Rp30.5 billion.

PRODUKSI DIGITAL

Segmen ini memberikan layanan jasa konsultasi dan pelaksanaan komunikasi maya (*e-services*) termasuk komunikasi di dunia maya dan media sosial yang mencakup pengembangan dan pengelolaan situs dan akun, serta analisis.

Pada tahun 2018, segmen produksi digital memberikan kontribusi terhadap pendapatan usaha Perseroan sebesar Rp3,9 miliar. Angka tersebut mengalami penurunan sebesar Rp7,9 miliar atau 67% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp11,8 miliar.

JASA KEHUMASAN

Segmen ini memberikan layanan konsultasi komunikasi strategis, kelola krisis, hubungan investor, hubungan media, hubungan pemerintahan, korporasi, penyidikan dan pengawasan pemasaran dan *marketing intelligence* serta analisis.

Pada tahun 2018, segmen jasa kehumasan memberikan kontribusi terhadap pendapatan usaha Perseroan sebesar Rp27,2 miliar. Angka tersebut mengalami penurunan sebesar Rp2,0 miliar atau 7% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp29,2 miliar.

DIGITAL PRODUCTION

Providing consulting services and implementing virtual communications (*e-services*) including communication in cyberspace and social media which includes site and account development and management, and analysis.

In 2018, digital production segment contributed by Rp3.9 billion to the Revenue of the Company. The amount decreased by Rp7.9 billion or 67% compared with the previous year which was recorded at Rp11.8 billion.

PUBLIC RELATION SERVICES

Provide strategic communications services, crisis management, investor relations, media relations, government relations, corporate, investigation, and supervision marketing and marketing intelligence and analysis.

In 2018, public relations service segment contributed by Rp27.2 billion to the Revenue of the Company. The amount decreased by Rp2.0 billion or 7% compared with the previous year which was recorded at Rp29,2 billion.

Tinjauan Keuangan

Financial Overview

STANDAR PENYAJIAN INFORMASI DAN KESESUAIAN TERHADAP SAK

Analisa dan pembahasan kinerja keuangan pada laporan tahunan ini mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain: Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 Tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

STANDARDS OF PRESENTATION OF INFORMATION AND CONFORMITY ON SAK

Analysis and discussion of financial performance in this annual report refers to the Financial Statements for the years ended on December 31, 2018 and December 31, 2017 which have been audited by the Public Accountants Firm of Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners. The Company's consolidated financial statements are prepared and presented according to the Indonesian Financial Accounting Standards, namely the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), which includes statements and interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and applicable Capital Market Regulations, among others: Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency Regulation (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 concerning Guidelines for Presentation of Financial Statements, decision of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or public.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statement of Financial Position

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan Description	2018	2017	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	(%)
Aset Asset				
Aset Lancar Current Assets	108.977	156.845	(47.868)	(31%)
Aset Tidak Lancar Non-current Assets	13.992	22.681	(8.689)	(38%)
Total Aset Total Assets	122.969	179.526	(56.557)	(32%)
Liabilitas dan Ekuitas Liabilities and Equity				
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	57.120	104.694	(47.574)	(45%)
Liabilitas Jangka Panjang Non-current Liabilities	3.136	4.372	(1.236)	(28%)
Total Liabilitas Total Liabilities	60.256	109.066	(48.810)	(45%)
Ekuitas Equity				
Total Ekuitas-Neto Total Equity-Net	62.713	70.460	(7.747)	(11%)
Total Liabilitas dan Ekuitas- Neto Total Liabilities and Equity-Net	122.969	179.526	(56.557)	(32%)

Total Aset

Per 31 Desember 2018, total aset Perseroan mencapai Rp123,0 miliar. Jumlah tersebut mengalami penurunan sebesar 32% atau menurun Rp56,6 miliar dari Rp179,5 miliar pada tahun 2017. Komposisi aset pada akhir tahun 2018 terdiri dari Rp109,0 miliar aset lancar dan Rp14,0 miliar aset tidak lancar.

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan turun 31% atau menurun sebesar Rp47,9 miliar dari Rp156,8 miliar di tahun 2017 menjadi Rp109,0 miliar di tahun 2018. Penurunan ini disebabkan terjadinya penurunan piutang usaha sebesar Rp30,9 miliar atau sebesar 36% dibanding tahun sebelumnya.

Total Assets

As of December 31, 2018, the Company's total assets reached Rp123.0 billion. This number decreased by 32% or decreased by Rp56.6 billion from Rp179.5 billion in 2017. The composition of assets at the end of 2018 consisted of Rp109.0 billion in current assets and Rp14.0 billion in non-current assets.

Current Assets

The Company's current assets decreased by 31% or decreased by Rp47.9 billion from Rp156.8 billion in 2017 to Rp109.0 billion in 2018. This decrease was due to a decrease in trade receivables amounting to Rp30.9 billion or 36% compared to the previous year.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar per 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp14,0 miliar. Angka tersebut menurun sebesar Rp8,7 miliar atau turun 38% dari Rp22,7 miliar pada tahun 2017. Penurunan ini disebabkan terjadinya penurunan deposito yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp6,8 miliar atau sebesar 91% dibandingkan tahun sebelumnya.

Total Liabilitas

Secara keseluruhan, liabilitas Perseroan di tahun 2018 tercatat sebesar Rp60,3 miliar. Jumlah tersebut mengalami penurunan sebesar 45% atau menurun sebesar Rp48,8 miliar dari Rp109,1 miliar pada tahun 2017. Komposisi liabilitas pada akhir tahun 2018 terdiri dari Rp57,1 miliar liabilitas jangka pendek dan Rp3,1 miliar liabilitas jangka panjang.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perseroan turun 45% atau menurun sebesar Rp47,6 miliar dari Rp104,7 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp57,1 miliar pada tahun 2018. Penurunan ini disebabkan karena terjadinya penurunan utang usaha sebesar Rp39,2 miliar atau sebesar 44% dibanding tahun sebelumnya.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang per 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp3,1 miliar. Angka tersebut menurun sebesar Rp1,2 miliar atau turun 28% dari Rp4,4 miliar pada tahun 2017. Penurunan ini disebabkan karena terjadinya penurunan liabilitas imbalan kerja karyawan Rp1,1 miliar atau sebesar 26% dibandingkan tahun sebelumnya.

Ekuitas

Jumlah ekuitas Perseroan menurun sebesar Rp7,7 miliar atau turun 11% menjadi Rp62,7 miliar di tahun 2018 dari Rp70,5 miliar di tahun 2017. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh adanya penurunan signifikan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp7,7 milyar.

Non-current Assets

Non-current assets as of December 31, 2018 were recorded at Rp14.0 billion. This figure decreased by Rp8.7 billion or 38% from Rp22.7 billion in 2017. This decrease was due to a decrease in restricted time deposits of Rp6.8 billion or 91% compared to the previous year.

Total Liabilities

Overall, the Company's liabilities in 2018 were recorded at Rp60.3 billion. This amount decreased by 45% or decreased by Rp48.8 billion from Rp109.1 billion in 2017. The composition of liabilities at the end of 2018 consists of Rp57.1 billion in current liabilities and Rp3.1 billion in non-current liabilities.

Current Liabilities

The Company's current liabilities decreased 45% or decreased by Rp47.6 billion from Rp104.7 billion in 2017 to Rp57.1 billion in 2018. This decrease was due to a decrease in trade payables of Rp39.2 billion or 44% compared to the previous year.

Non-current Liabilities

Non-current liabilities as of December 31, 2018 were recorded at Rp3.1 billion. It decreased of Rp1.2 billion or 28% from Rp4.4 billion in 2017. This decrease was due to a decrease in employee benefits liabilities of Rp1.1 billion or 26% compared to the previous year.

Equity

The Company's total equity decreased by Rp7.7 billion or 11% to Rp62.7 billion in 2018 from Rp70.5 billion in 2017. The decrease was mainly due to a significant decrease in unappropriated retained earnings at Rp7.7 billion.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (In million Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan <i>Description</i>	2018	2017	Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
			Selisih <i>Difference</i>	(%)
Pendapatan Usaha <i>Revenues</i>	155.993	300.018	(144.025)	(48%)
Beban Langsung <i>Direct Cost</i>	(125.539)	(240.241)	114.702	(48%)
Laba Kotor <i>Gross Profit</i>	30.454	59.777	(29.323)	(49%)
Beban Usaha <i>Operating Expenses</i>	(39.997)	(55.156)	15.159	(27%)
Laba (Rugi) Usaha <i>Operating Income (Loss)</i>	(9.543)	4.621	(14.164)	(307%)
Beban Lain-lain <i>Other Expenses</i>	(2.636)	(61.560)	64.196	104%
Rugi Sebelum Beban Pajak Penghasilan <i>Loss Before Income Tax Expense</i>	(6.907)	(56.939)	50.032	(88%)
Beban Pajak Penghasilan <i>Income Tax Expense</i>	(762)	(380)	(382)	(101%)
Rugi Neto Tahun Berjalan <i>Net Loss for the Year</i>	(7.669)	(57.319)	49.650	(87%)
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain <i>Other Comprehensive Income (Loss)</i>	(78)	703	(781)	(111%)
Rugi Komprehensif <i>Comprehensive Loss</i>	(7.747)	(56.616)	48.869	(86%)
Rugi Neto yang Dapat Diatribusikan Kepada: <i>Net Loss Attributable to:</i>				
Pemilik Entitas Induk <i>The Owners of the Company</i>	(7.669)	(57.319)	49.650	(86%)
Kepentingan Non-pengendali <i>Non-controlling Interest</i>	-	-	-	-
Rugi Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada: <i>Comprehensive Loss Attributable to:</i>				
Pemilik Entitas Induk <i>The Owners of the Company</i>	(7.747)	(56.616)	48.869	(86%)
Kepentingan Non-pengendali <i>Non-controlling Interest</i>	-	-	-	-
Rugi Neto Per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk <i>Net Loss Per Share Attributable to the Owners of the Company</i>	(16)	(123)	107	(87%)

Pendapatan Usaha

Pada tahun 2018, Perseroan berhasil membukukan pendapatan usaha sebesar Rp156,0 miliar. Angka tersebut turun sebesar 48% atau menurun Rp144,0 miliar jika dibandingkan dengan tahun 2017 yang tercatat sebesar Rp300,0 miliar. Penurunan ini disebabkan terjadinya penurunan pada pendapatan usaha jasa media sebesar Rp97,6 miliar atau sebesar 61% dibandingkan tahun sebelumnya.

Beban Langsung

Pada tahun 2018, jumlah beban langsung Perseroan adalah sebesar Rp125,5 miliar. Angka tersebut turun sebesar 48% atau menurun sebesar Rp114,7 miliar jika dibandingkan dengan tahun 2017 yang tercatat sebesar Rp240,2 miliar. Menurunnya pendapatan usaha jasa media memberikan dampak terhadap penurunan beban langsung dimana beban langsung dari jasa media mengalami penurunan sebesar Rp92,4 miliar atau sebesar 62% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Laba Kotor

Seiring dengan penurunan pendapatan usaha, maka laba kotor juga mengalami penurunan sebesar 49% atau sebesar Rp29,3 miliar dari Rp59,8 miliar di tahun 2017 menjadi Rp30,5 miliar di tahun 2018.

Beban Usaha

Pada tahun 2018, jumlah beban usaha Perseroan adalah sebesar Rp40,0 miliar. Angka tersebut turun sebesar 27% atau menurun sebesar Rp15,2 miliar jika dibandingkan dengan tahun 2017 yang tercatat sebesar Rp55,2 miliar. Penurunan ini disebabkan karena penurunan signifikan pada beban gaji, upah dan kesejahteraan karyawan sebesar 35% dari Rp44,3 miliar di tahun 2017 menjadi Rp29,0 miliar di tahun 2018.

Laba (Rugi) Usaha

Penurunan laba kotor di tahun 2018 berdampak pada penurunan kinerja Perseroan, sehingga Perseroan membukukan rugi usaha sebesar Rp9,5 miliar.

Laba (Rugi) Komprehensif

Pada tahun 2018, jumlah laba komprehensif Perseroan adalah sebesar minus Rp7,7 miliar, angka tersebut mengalami penurunan sebesar Rp48,9 miliar atau turun 86% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar minus Rp56,6 miliar.

Revenues

In 2018 the Company managed to record a revenue of Rp156.0 billion. This figure fell by 48% or decreased by Rp144.0 billion compared to 2017 which was recorded at Rp300.0 billion. This decrease was due to a decrease in media services business revenues of Rp97.6 billion or 61% compared to the previous year.

Direct Cost

In 2018, the total direct cost of the Company were Rp125.5 billion. This figure dropped by 48% or decreased by Rp114.7 billion compared to 2017 which was recorded at Rp240.2 billion. The decline in media service income had an impact on the decrease in direct cost where the direct cost of media services decreased by Rp92.4 billion or 62% compared to the previous year.

Gross Profit

Along with the decrease in revenues, gross profit also decreased by 49% or Rp29.3 billion from Rp59.8 billion in 2017 to Rp30.5 billion in 2018.

Operating Expenses

In 2018, the Company's operating expenses amounted to Rp40.0 billion. This figure dropped by 27% or decreased by Rp15.2 billion compared to 2017 which was recorded at Rp55.2 billion. This decrease was mainly due to a decrease in salaries, wages and employee welfare by 35% from Rp44.3 billion in 2017 to Rp29.0 billion in 2018.

Operating Income (Loss)

The decline in gross profit in 2018 resulted in a decrease in the Company's performance, so the Company booked an operating loss of Rp9.5 billion.

Comprehensive Income (Loss)

In 2018, the total comprehensive income of the Company amounted to minus Rp7.7 billion, the figure decreased by Rp48.9 billion or 86% compared to the previous year which was recorded at minus Rp56.6 billion.

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statement of Cash Flow

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

Arus Kas <i>Cash Flow</i>	2018	2017	Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
			Selisih <i>Difference</i>	(%)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi <i>Cash Flows from Operating Activities</i>	(8.683)	17.738	(26.421)	(149%)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi <i>Cash Flows from Investing Activities</i>	7.444	5.155	2,289	44%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan <i>Cash Flows from Financing Activities</i>	(7.672)	(16.446)	8.774	(53%)
Neto Kas dan Setara Kas <i>Net Cash and Cash Equivalents</i>	(8.911)	6,447	(15.358)	(238%)
Dampak Perubahan Nilai Tukar atas Kas dan Setara Kas <i>Effect of Changes in Exchange Rate on Cash and Cash Equivalent</i>	67	72	(5)	(7%)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun <i>Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year</i>	41.992	35.473	6.519	18%
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun <i>Cash and Cash Equivalents at End of Year</i>	33.149	41.992	(8.843)	(21%)

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2018, jumlah arus kas dari aktivitas operasi Perseroan tercatat sebesar minus Rp8,7 miliar. Angka tersebut mengalami penurunan sebesar Rp26,4 miliar atau turun 149% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp17,7 miliar. Penurunan ini disebabkan terutama adanya penurunan penerimaan kas pelanggan sebesar 42% dan penurunan pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan sebesar 36%, jika dibandingkan dengan tahun 2017.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada tahun 2018, jumlah arus kas dari aktivitas investasi Perseroan tercatat sebesar Rp7,4 miliar. Angka tersebut mengalami kenaikan sebesar Rp2,3 miliar atau naik 44% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp5,1 miliar. Kenaikan ini disebabkan adanya kenaikan pencairan deposito yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp2,3 miliar atau 52% jika dibandingkan tahun 2017.

Cash Flows from Operating Activities

In 2018, the total cash flow from the Company's operating activities was recorded at minus Rp8.7 billion. This figure decreased by Rp26.4 billion or 149% compared to the previous year which was recorded at Rp17.7 billion. This decrease was mainly due to a decrease in cash receipts from customer by 42% and a decrease in cash payments to suppliers and employees of 36%, compared to 2017.

Cash Flows from Investing Activities

In 2018, the amount of cash flow from the Company's investment activities was recorded at Rp7.4 billion. This figure increased by Rp2.3 billion, up 44% compared to the previous year which was recorded at Rp5.1 billion. This increase was due to an increase in the receipts from restricted time deposits to Rp2.3 billion or 52% compared to 2017.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2018, jumlah arus kas dari aktivitas pendanaan Perseroan tercatat sebesar minus Rp7,7 miliar. Angka tersebut mengalami kenaikan sebesar Rp8,8 miliar atau naik sebesar 53% jika dibandingkan tahun 2017 yang mencatat Rp16,4 miliar. Penggunaan dana untuk aktifitas pendanaan terutama untuk pembayaran utang bank jangka pendek yang diperoleh Perseroan dari Bank Mandiri.

Cash Flows from Financing Activities

In 2018, the amount of cash flow from the Company's financing activities was recorded at minus Rp7.7 billion. This figure has increased by Rp8.8 billion, up by 53% compared to 2017 which recorded at Rp16.4 billion. The funds was used for financing activities, especially for short-term bank loans repayment obtained by the Company from Bank Mandiri.

Rasio Keuangan <i>Financial Ratio</i>	2018	2017	Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
			Selisih <i>Difference</i>	(%)
Rasio Laba (Rugi) Komprehensif terhadap Ekuitas (Return on Equity) <i>Comprehensive Income (Loss) to Equity Ratio (Return on Equity)</i>	(12.35%)	(80,35%)	68%	85%
Rasio Laba (Rugi) Komprehensif terhadap Aset (Return on Asset) <i>Comprehensive Income (Loss) to Assets Ratio (Return on Assets)</i>	(6.30%)	(31,54%)	25,24%	80%
Rasio Pertumbuhan Laba (Rugi) Komprehensif (Net Profit Ratio) <i>Comprehensive Income (Loss) Growth Ratio (Net Profit Ratio)</i>	(86.32%)	(713,43%)	627,11%	88%
Rasio Aset Lancar terhadap Liabilitas Lancar (Current Ratio) <i>Current Assets to Current Liabilities Ratio (Current Ratio)</i>	1,91	1,50	0,41	27%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (Debt to Equity Ratio) <i>Liabilities to Equity Ratio (Debt to Equity Ratio)</i>	0,43	0,95	(0,52)	(55%)
Rasio Liabilitas terhadap Aset (Debt to Asset Ratio) <i>Liabilities to Assets Ratio (Debt to Asset Ratio)</i>	0,49	0,61	(0,12)	(20%)

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kemampuan Membayar Utang

- Rasio Likuiditas**

Rasio Likuiditas menunjukkan kemampuan Perseroan untuk melunasi hutang jangka pendek atau yang akan jatuh tempo, dihitung dengan menggunakan Rasio Lancar (Current Ratio), yaitu perbandingan antara Aset Lancar dengan Liabilitas Jangka Pendek.

Rasio Likuiditas <i>Liquity Ratio</i>	Satuan <i>Unit</i>	2018	2017	Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
				Selisih <i>Difference</i>	(%)
Aset Lancar <i>Current Assets</i>	Rp Jutaan <i>Million</i>	108.977	156.845	(47.868)	(31%)
Liabilitas Jangka Pendek <i>Current Liabilities</i>	Rp Jutaan <i>Million</i>	57.120	104.694	(47.574)	(45%)
Rasio Lancar <i>Current Ratio</i>	X	1,91	1,50	0.41	27%

- Rasio Solvabilitas**

Solvabilitas menunjukkan kemampuan Perseroan dalam melunasi seluruh kewajibannya yang dihitung dengan membandingkan jumlah liabilitas terhadap jumlah aset (*Debt to Assets Ratio*).

Rasio Solvabilitas <i>Solvency Ratio</i>	Satuan <i>Unit</i>	2018	2017	Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
				Selisih <i>Difference</i>	(%)
Total Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	Rp Jutaan <i>Million</i>	60.256	109.066	(48.810)	(45%)
Total Aset <i>Total Assets</i>	Rp Jutaan <i>Million</i>	122.969	179.526	(56.557)	(32%)
Rasio Utang terhadap Aset <i>Debt to Assets Ratio</i>	X	0,49	0,61	0,12	(20%)

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Rata-rata periode penagihan piutang (*Average Collection Period*) digunakan untuk mengukur periode waktu yang diperlukan Perseroan untuk menagih piutang menjadi kas sejak selesainya pekerjaan/jasa dilakukan.

DEBT PAYING ABILITY AND LEVEL DUE COLLECTIBLES

Capabilities of Paying Debt

- Liquidity Ratio**

Liquidity ratio shows the Company's ability to repay short-term debt or maturing, calculated using the Current Ratio (Current Ratio), which is the ratio between the Current Assets and Current Liabilities.

- Solvency Ratio**

Solvency demonstrate the Company's ability to pay off its liabilities calculated by comparing total liabilities to total assets (Debt to Assets Ratio).

Collectible Level Receivable

Billing period average receivables (Average Collection Period) used to measure the period of time required the Company to collect receivables into cash since the completion of the work/services performed.

Rata-Rata Periode Penagihan Piutang
Average Accounts Receivable Billing Period

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan Information	Satuan Unit	2018	2017	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
				Selisih Difference	(%)
Total Piutang Usaha Total Trade Receivable	Rp Jutaan Million	55.584	86.476	(30.892)	(36%)
Total Pendapatan Usaha Total Revenues	Rp Jutaan Million	155.993	300.018	(144.025)	(48%)
Rata-rata Periode Penagihan Piutang The Average Period of Billing Accounts Receivable	Hari Day	166	120	46	38%

Kolektibilitas piutang adalah kemampuan Perseroan untuk mengubah piutang usahanya menjadi kas. Pada tahun 2018, rata-rata periode penagihan piutang Perseroan adalah 166 hari.

Collectibility is the ability of the Company to change its accounts receivable into cash. In 2018, the average period of collection of accounts receivable of the Company is 166 today.

**STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
ATAS STRUKTUR MODAL**

**CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY
ON CAPITAL STRUCTURE**

Struktur Modal
Capital Structure

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan Information	2018	2017	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	(%)
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	57.120	104.694	(47.574)	(45%)
Liabilitas Jangka Panjang Non-current Liabilities	3.136	4.372	(1.236)	(28%)
Total Liabilitas Total Liabilities	60.256	109.066	(48.810)	(45%)
Total Ekuitas - Neto Total Equity - Net	62.713	70.460	(7.747)	(11%)
Total Liabilitas dan Ekuitas - Neto Total Liabilities and Equity - Net	122.969	179.526	(56.557)	(32%)

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Perseroan

Tujuan utama pengelolaan modal Fortune Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Fortune Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Fortune Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode penyajian. Kebijakan Fortune Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Dasar Pemilihan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Evaluasi struktur permodalan Fortune Grup dikalkulasikan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

Management Policy on the Company's Capital Structure

The main objectives of Fortune Group's capital management is to ensure the maintenance of a high credit rating and a healthy capital ratio to support the business and maximize shareholder rewards.

Fortune Group manages the capital structure and adjusts, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust capital structure, Fortune Group can adjust dividend payout to shareholders, issue new shares or seek funding through loans. No changes are made in purpose, policy or process during the presentation period. The Fortune Group policy is to maintain a healthy capital ratio in order to secure financing at a reasonable cost.

Basic Election of Management Policy on Capital Structure

The evaluation of the capital structure of the Fortune Group is calculated through the ratio of debt to capital (*gearing ratio*) calculated through the division of net debt with capital. Net debt is the amount of liabilities as presented in the Consolidated Statements of Financial Position less the amount of cash and cash equivalents. While the capital includes all components of equity in the Consolidated Statements of Financial Position.

Perhitungan Rasio Ratio Calculation

Keterangan Information	Satuan Unit	2018	2017	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
				Selisih Difference	(%)
Total Liabilitas Total Liabilities	Rp Jutaan Million	60.256	109.066	(48.810)	(45%)
Dikurangi Kas dan Setara kas Less Cash and Cash Equivalents	Rp Jutaan Million	33.149	41.992	(8.843)	(21%)
Utang - Neto Net - Payable	Rp Jutaan Million	27.108	67.074	(39.967)	(60%)
Total Ekuitas Total Equity	Rp Jutaan Million	62.713	70.460	(7.747)	(11%)
Rasio Utang terhadap Modal Debt to Equity Ratio	X	0,43	0,95	(0,52)	(55%)

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Sepanjang tahun 2018, Perseroan tidak melakukan bentuk ikatan yang material untuk Investasi Barang Modal.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

Belanja barang modal Fortune Group antara lain bertujuan untuk mendukung kegiatan bisnis. Seluruh transaksi belanja barang modal dilakukan dalam mata uang Rupiah sehingga Perseroan tidak memiliki risiko nilai tukar mata uang asing dalam transaksi belanja barang modal.

COMMITMENTS OF THE MATERIAL FOR INVESTMENT CAPITAL GOODS

Throughout 2018, the Company did not make material ties for the Investment of Capital Goods.

REALIZED INVESTMENT CAPITAL GOODS

Fortune Group's capital expenditure among other things aims to support business activities. All transactions carried out capital expenditure in Rupiah so that the Company has no exchange rate risk of foreign currency in the transaction's capital expenditure.

Investasi Barang Modal <i>Investment Capital Goods</i>	Tujuan <i>Aim</i>	Nilai (Rp Jutaan) <i>Amount (Rp Million)</i>
Perangkat Lunak dan Perangkat Keras Teknologi Informasi <i>Software and Hardware Technology Information</i>	Mendukung kegiatan bisnis <i>Support business activities</i>	271
Peralatan dan Perlengkapan Kantor <i>Equipment and Supplies</i>	Mendukung kegiatan bisnis <i>Support business activities</i>	34

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan <i>Information</i>	2018	2017	Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
			Selisih <i>Difference</i>	(%)
Realisasi Investasi Barang Modal <i>Capital Goods Investment Realization</i>	305	214	92	43%

Perbandingan antara Realisasi 2018 dengan RKAP 2018 dan Proyeksi 2019

Realization of Comparison Between 2018 and 2018 with Projection CBP 2019

Keterangan <i>Information</i>	Realisasi 2018 <i>Realization 2018</i>	(dalam jutaan Rupiah) <i>(in million Rupiah)</i>	
		Proyeksi 2019 <i>Projections 2019</i>	
Pendapatan Usaha <i>Revenues</i>	155.993	294.218	
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan <i>Income (Loss) Before Income Tax Expense</i>	(6.907)	17.770	
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan <i>Net Income (Loss) for the Year</i>	(7.669)	13.327	

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Pada tanggal 29 Januari 2019, PT Pelita Alembana, Entitas Anak, menerima surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Pertambahan Nilai tahun 2017 No. 00003/407/17/038/19 sebesar Rp3,02 Miliar. Sesuai dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP) KPP PMB No. KEP-00026.PPN/WPJ.05/KP.0803/2019, Perusahaan mengkompensansi lebih bayar sebesar Rp3,02 miliar dengan jumlah kurang bayar atas Pajak Pertambahan Nilai masa Januari, Februari, April, Juni, Agustus dan November 2017 sebesar Rp37 juta. Atas hasil pemeriksaan tersebut, PT Pelita Alembana menerima pembayaran sebesar Rp2,99 miliar pada tanggal 27 Februari 2019.

DAMPAK NILAI TUKAR MATA UANG ASING

Sepanjang tahun 2018, tidak terdapat dampak nilai tukar mata uang asing yang signifikan terhadap kinerja operasional maupun keuangan Perseroan.

TINJAUAN KEUANGAN LAINNYA

KEBIJAKAN DIVIDEN DAN PEMBAGIANNYA

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Fortune Group pada tanggal 27 April 2018, para Pemegang Saham menyetujui untuk tidak membagikan dividen saham untuk tahun buku 2017.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

Sepanjang tahun 2018 Perseroan tidak melakukan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen (ESOP/MSOP). Sejak pelaksanaan penawaran umum perdana atas saham sampai dengan tahun buku 2018, Fortune Group belum melakukan aksi korporasi lain.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Fortune Group melaksanakan penawaran umum perdana atas saham dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 17 Januari 2002. Hasil penerimaan bersih dari kegiatan penawaran umum perdana atas saham telah dimanfaatkan seluruhnya sesuai dengan perencanaan yang tercantum dalam prospektus penawaran umum perdana atas saham. Penggunaan hasil penawaran umum perdana atas saham tersebut telah dilaporkan sesuai ketentuan yang berlaku kepada Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan. Sejak pelaksanaan penawaran umum

INFORMATION AND MATERIAL FACT THAT OCCURS AFTER THE DATE OF REPORT ACCOUNTANT

On January 29, 2019, PT Pelita Alembana, the Subsidiary, received a tax assessment letter for overpayment of Value Added Tax in 2017 No. 00003/407/17/038/19 of Rp3.02 billion. In accordance with the Tax Assessment Letter (SKP) KPP PMB No. KEP-00026.PPN/WPJ.05/KP.0803/2019, the Company mengkompensansi overpayment amounted Rp3.02 billion with the underpayment of VAT period of January, February, April, June, August and November 2017 amounted to Rp37 million. The results of the investigation, PT Pelita Alembana received a payment of Rp2.99 billion on February 27, 2019.

IMPACT OF FOREIGN CURRENCY EXCHANGE RATE

Throughout the year 2018, there is no impact of foreign currency exchange rates significantly to the Company's financial and operational performance.

OTHER FINANCIAL REVIEW

DIVIDEND POLICY AND DISTRIBUTION

Based on the Annual General Meeting of Shareholders Fortune Group on April 27, 2018, the Shareholders approved not to distribute dividends for the financial year 2017.

BY EMPLOYEE SHARE OWNERSHIP PROGRAM AND/OR MANAGEMENT (ESOP/MSOP)

Throughout 2018, the Company did not perform employee stock ownership program and/or management (ESOP/MSOP). Since the implementation of the initial public offering of shares until the financial year 2018, Fortune Group has not made any other corporate action.

REALIZATION OF USE OF PUBLIC OFFERING FUNDS

The Fortune Group carried out the initial public offering of shares and was listed on the Indonesia Stock Exchange on January 17, 2002. The proceeds of net proceeds from the initial public offering of shares have been fully utilized in accordance with the plan stated in the initial public offering prospectus. The use of the results of the initial public offering of these shares has been reported in accordance with the applicable provisions for the Indonesia Stock Exchange and the Financial Services Authority. Since the initial public offering of shares up to fiscal

perdana atas saham sampai dengan tahun buku 2018, Fortune Group belum melakukan aksi korporasi lain.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN USAHA, AKUISISI DAN/ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Sepanjang 2018, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi yang mewajibkan Informasi material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan/atau Restrukturisasi Utang/Modal yang terjadi di tahun buku, khususnya yang berpengaruh terhadap laporan/kinerja keuangan Perusahaan.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI/PIHAK BERELASI

Sepanjang 2018, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi yang mewajibkan informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi/pihak berelasi.

INFORMASI KEUANGAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN YANG BERSIFAT LUAR BIASA DAN JARANG TERJADI

Sepanjang 2018, tidak terdapat informasi keuangan yang mengandung kejadian yang bersifat luar biasa dan jarang terjadi yang berpengaruh terhadap kinerja operasional maupun keuangan Perseroan.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

Sepanjang 2018, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perseroan yang berpengaruh terhadap kinerja operasional maupun keuangan Perseroan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERUSAHAAN

Sepanjang 2018, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi dan dampaknya terhadap perusahaan yang berpengaruh terhadap kinerja operasional maupun keuangan Perseroan.

year 2018, the Fortune Group has not taken other corporate actions.

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS COMBINATION, ACQUISITION, AND/OR DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

Throughout 2018, the Company did not carry out corporate actions requiring material information regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Combinations, Acquisitions, and/or Debt/Capital Restructuring that occurred in the financial year, especially those affecting the Company's financial reports/performance.

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND/OR TRANSACTION WITH AFFILIATE PARTIES/RELATED PARTIES

Throughout 2018, the Company did not carry out corporate actions requiring material transaction information that contained conflicts of interest and/or transactions with affiliated parties/related parties.

FINANCIAL INFORMATION THAT CONTAINS THE EXTRAORDINARY AND RARE EVENTS

Throughout 2018, there was no financial information that contained extraordinary and rare events that affected the Company's operational and financial performance.

AMENDMENTS TO LAW REGULATIONS THAT AFFECT SIGNIFICANTLY TO THE COMPANY

Throughout 2018, there were no changes in laws and regulations that had a significant effect on the company which affected the Company's operational and financial performance.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES AND ITS IMPACT ON COMPANIES

Throughout 2018, there were no changes in accounting policies and their impact on the company which affected the Company's operational and financial performance.

TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN

Fortune Group secara mandiri telah mengukur tingkat kesehatannya dengan memperhatikan beberapa rasio diantaranya:

1. Rasio Likuiditas, yaitu kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya atau hutang yang harus dibayar dengan aktiva lancarnya.
2. Rasio Rolvabilitas, yaitu kemampuan untuk membayar seluruh kewajiban hutang yang ada dengan menggunakan kekayaan yang dimiliki oleh Perseroan.
3. Profitabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan atau laba, selama periode tertentu juga yang dapat diukur dengan membandingkan antara laba dikurangi pajak dengan aktiva yang dapat menghasilkan keuntungan atau laba.

Dengan rasio-rasio tersebut, Fortune Group dinilai memiliki ciri-ciri perusahaan yang sehat karena:

1. Manajemen sangat menekankan pengaturan pengeluaran sehingga dapat menghasilkan pemasukan yang maksimal.
2. Manajemen mampu membenahi keuangan perusahaan disaat pendapatan perusahaan mengalami penurunan.
3. Manajemen mampu meningkatkan kemampuan dan daya saing dengan perusahaan yang lainya dan selalu berkembang.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan asumsi bahwa Grup akan melanjutkan usahanya secara berkesinambungan. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, pendapatan Grup menurun sebesar Rp144,0 miliar jika dibandingkan tahun sebelumnya, disebabkan karena di tahun 2018 menurunnya pendapatan usaha berasal dari media televisi, sehingga menyebabkan beban langsung serta beban usaha terkait pendapatan usaha seperti beban langsung media televisi turun. Hal ini menyebabkan Grup mengalami rugi usaha sebesar Rp9,5 miliar dan akhirnya mengalami rugi komprehensif sebesar Rp7,7 miliar. Selain itu, Grup juga mengalami kekurangan dalam arus kas operasinya sebesar Rp8,7 miliar. Hal di atas memperlihatkan suatu ketidakpastian material dalam hal kemampuan Grup untuk dapat terus mempertahankan kelangsungan usahanya.

COMPANY HEALTH LEVEL

Fortune Group independently measures its level of health by paying attention to several ratios including:

1. Liquidity ratio, which is the ability to meet its short-term obligations or debts to be paid with its current assets.
2. Rolvability ratio, which is the ability to pay all existing debt obligations using the assets owned by the Company.
3. Profitability, namely the ability of a company to obtain profits or profits, during a certain period which can also be measured by comparing between profit minus tax with assets that can generate profits or profits.

With these ratios, the Fortune Group has the characteristics of a healthy company because:

1. Management strongly emphasizes expenditure arrangements so that it can produce maximum income.
2. Management is able to fix the company's finances when the company's earnings decline.
3. Management is able to improve ability and competitiveness with other companies and always develop.

GOING CONCERN INFORMATION

The consolidated financial statements were prepared assuming that the Group will continue its operations sustainably. For the year ended December 31, 2018, the Group's revenue decreased to Rp144.0 billion compared to prior year, caused the decrease sales of media television and all revenue come from sales of media television in 2018, resulting the direct cost and operating expenses related sales of sales of media is decrease. This causes the Group incurred operating loss of Rp9.5 billion and comprehensive loss of Rp7.7 billion. Moreover, the Group sustained shortage in its operating cash flow amounted to Rp8.7 billion, These condition above represents a material uncertainty in relation to the Group's ability to continue as a going concern.

Rencana Strategis 2019

2019 Strategic Plan

Dalam menghadapi tantangan di tahun 2019, Perseroan telah merancang rencana strategis yang diuraikan sebagai berikut:

1. Perseroan mendorong inovasi berfokus pada solusi bisnis kreatif yang memberikan nilai tambah terhadap produk jasa yang diberikan Perusahaan.
2. Perseroan menindaklanjuti langkah inovasi dengan melanjutkan langkah restrukturisasi organisasi Perseroan, termasuk menginformasikan kepada klien bahwa Perusahaan telah melakukan perubahan sehingga menjadi lebih efisien dan efektif dalam melaksanakan jasa yang ditawarkan.
3. Perseroan akan mengubah citra dan melakukan restrukturisasi operasi sebagai jawaban atas tantangan bisnis di masa depan.
4. Perseroan akan makin agresif mencari klien baru untuk meningkatkan potensi pendapatan dari klien-klien di sektor FMCG, telekomunikasi dan *e-commerce*.
5. Perseroan akan lebih berfokus pada peningkatan efisiensi operasi bisnis inti yang akan meningkatkan daya saing Perusahaan dan memiliki dampak pendapatan positif bagi Perusahaan.

In facing challenges in 2019, the Company has designed a strategic plan outlined as follows:

1. The Company encourages innovation focusing on creative business solutions that provide added value to service products provided by the Company.
2. The Company follows up on the innovation step by continuing the steps of restructuring the Company's organization, including informing the client that the Company has made changes so that it becomes more efficient and effective in carrying out the services offered.
3. The Company will change its image and restructure operations in response to future business challenges.
4. The Company will be more aggressive in seeking new clients to increase the potential revenue from clients in the FMCG sector, telecommunications and *e-commerce*.
5. The Company will focus more on improving the efficiency of core business operations that will enhance the competitiveness of the Company and have a positive revenue impact for the Company.



Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	118	Komite Audit Audit Committee	179
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	132	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	195
Dewan Komisaris Board of Commissioners	143	Manajemen Risiko Risk Management	208
Direksi Board of Directors	154	Sistem Pengendalian Intern Internal Control System	211



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau *Good Corporate Governance* secara definitif merupakan serangkaian sistem yang mengatur dan mengendalikan entitas usaha yang diharapkan mampu menciptakan nilai tambah untuk seluruh pemangku kepentingan, termasuk kepada pemegang saham. Terdapat 2 (dua) hal penekanan, yaitu pentingnya hak pemegang saham untuk memperoleh informasi dengan benar dan tepat pada waktunya bahkan hingga pemegang saham minoritas, dan, kewajiban entitas usaha untuk melakukan pengungkapan secara akurat, tepat waktu, transparan terhadap semua informasi kinerja entitas usaha, kepemilikan, dan pemangku kepentingan. Kehadiran *Good Corporate Governance* diharapkan mampu memberikan fondasi atas pengelolaan entitas usaha yang akuntabel.

Sejalan dengan perkembangan dunia usaha, prinsip *Good Corporate Governance* turut mengalami perkembangan yang mencakup sistem pengawasan dan pengendalian yang mendukung etika kerja dan pengambilan keputusan yang bertanggung jawab, mendukung integritas dalam pelaporan keuangan, pengelolaan risiko yang layak, serta hubungan pemangku kepentingan dan Perseroan yang berlandaskan etika. Di lingkup Perseroan, penilaian dilakukan atas penerapan *Good Corporate Governance* untuk memastikan terwujudnya prinsip *Good Corporate Governance* secara komprehensif.

DASAR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Sebagai Perusahaan Publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), Perseroan berkomitmen secara penuh untuk menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* sebagai landasan dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi kepentingan para pemegang saham, masyarakat secara luas, dan berbagai pemangku kepentingan lainnya (pegawai, konsumen, regulator, mitra kerja, dan lain-lain) baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Fortune Group memiliki komitmen untuk menerapkan *Good Corporate Governance* sebagai pedoman dalam pengelolaan Perseroan pada setiap aktivitas dan tingkatan Organisasi. Dengan menerapkan Tata Kelola Perusahaan secara konsisten, kami berharap dapat menjadi lebih Profesional, Transparan dan Efisien sehingga dapat memaksimalkan nilai Perseroan bagi para *stakeholders* dalam bentuk meningkatnya kinerja (nilai Perseroan dalam jangka panjang) serta citra Perseroan (*corporate image*).

Good Corporate Governance is a series of systems that regulate and control business entities that are expected to be able to create added value for all stakeholders, including shareholders. There are 2 (two) main points here: the importance of the right of shareholders, including minor shareholders, to obtain information correctly and in a timely manner, and the duty of business entities to make accurate, timely, transparent disclosures of all business entities' performance, ownership, and stakeholders. The presence of Good Corporate Governance is expected to provide the foundation for the management of business entities.

In line with the development of the business, Good Corporate Governance principles have also experienced developments that include monitor and control systems that support the work ethic and responsible decision making, integrity in financial reporting, proper risk management, and ethical stakeholder's relationships. Within the Company, the assessment is carried to ensure smooth implementation of the principles of Good Corporate Governance.

BASIC APPLICATION GOOD CORPORATE GOVERNANCE

As a Public Company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) The Company is fully committed to implementing the principles of good corporate governance as the cornerstone in creating added value sustained for the benefit of shareholders, the wider community, and other stakeholders (employees, customers, regulators, business partners, etc.) either in short-term and long-term.

Fortune Group is committed to implement Good Corporate Governance as guidance for the management of the Company in its activities and organization levels. By implementing Corporate Governance in a consistent manner, we expect to become more professional, transparent and efficient so as to maximize the value of the Company for stakeholders in the form of improved performance (value of the Company in the long-term) as well as the company image.

Tujuan Penerapan *Good Corporate Governance*

Secara spesifik, tujuan utama implementasi *Good Corporate Governance* di Fortune Group adalah sebagai berikut:

- Mengendalikan dan mengarahkan hubungan antara pemegang saham, Dewan Komisaris, Direksi, warga, klien, mitra kerja, serta masyarakat dan lingkungan.
- Mendorong dan mendukung perkembangan Fortune Group.
- Mengelola sumber daya secara lebih baik.
- Mengelola risiko secara lebih baik.
- Meningkatkan pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan.
- Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan Fortune Group.
- Meningkatkan citra Fortune Group menjadi lebih baik.

Prinsip Dasar *Good Corporate Governance* dan Penerapannya

Perseroan memandang bahwa penerapan *Good Corporate Governance* merupakan sebuah pilar kuat untuk memajukan pertumbuhan. Oleh sebab itu, Perseroan berupaya untuk senantiasa menerapkan *Good Corporate Governance* terhadap seluruh pemangku kepentingan dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Peningkatan kualitas dari penerapan praktik terbaik *Good Corporate Governance* dengan secara terus menerus dilakukan, melakukan pemutakhiran berbagai kebijakan, standar, pedoman, prosedur yang disesuaikan dengan perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku, keadaan lingkungan bisnis, dan juga perkembangan usaha dan kinerja Perseroan. Selain itu, Perseroan juga mempublikasikan kebijakan, standar, pedoman, dan prosedur tersebut di situs web untuk mendorong pengendalian diri dari seluruh insan Perseroan agar dalam melaksanakan aktivitas pekerjaannya selalu memperhatikan nilai-nilai dan norma etika yang berlaku di Perseroan.

Dalam menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*, Perseroan mengacu pada 5 (lima) prinsip dasar yaitu: transparansi, akuntabilitas, tanggungjawab, independensi, dan keadilan, sebagaimana telah dirilis dalam Pedoman Umum *Good Corporate Governance* yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).

Objectives *Good Corporate Governance*

Specifically, the main objective of *Good Corporate Governance* implementation at Fortune Group is as follows:

- Control and direct relationship between the shareholders, the Board of Commissioners, Directors, residents, clients, partners, and society and the environment.
- Encourage and support the development of Fortune Group.
- Manage resources better.
- Manage risk better.
- Improving accountability to stakeholders.
- Preventing the occurrence of irregularities in the management of Fortune Group.
- Improving the image of Fortune Group for the better.

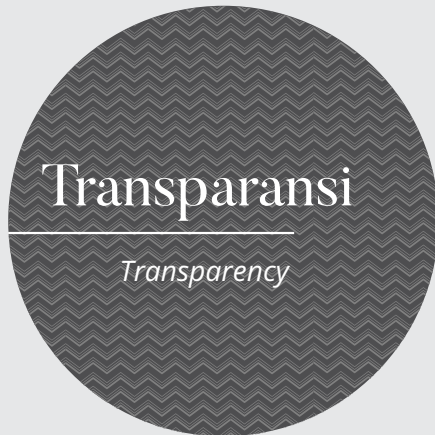
***Good Corporate Governance* Basic Principles and Implementation**

The Company considers that the implementation of *Good Corporate Governance* is a strong pillar for promoting growth. Therefore, the Company strives to always apply the *Good Corporate Governance* to all stakeholders to comply with the legislation in force. Improved quality of *Good Corporate Governance* implementation of best practices with continuous basis, updating policies, standards, guidelines, procedures adapted to the changes in the legislation in force, the state of the business environment, as well as business development and performance of the Company. In addition, the Company also publishes these policies, standards, guidelines and procedures on the website to encourage self-control of all Company personnel so that in carrying out their work activities they always pay attention to the values and ethical norms that apply in the Company.

In applying the principles of good corporate governance, the Company refers to the 5 (five) basic principles are: transparency, accountability, responsibility, independence and fairness, as has already been released in the Code of *Good Corporate Governance* issued by the National Committee on Governance (NCG).

Azas-Azas Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Principles of Good Corporate Governance



Komitmen terhadap *Good Corporate Governance* adalah wujud kesadaran perseroan untuk menjadi korporasi yang baik dan berintegritas. Dalam perjalanan mencapai tujuan tersebut, Perseroan melandaskan diri pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang terangkum dalam akronim TARIF, yaitu:

Commitment to Good Corporate Governance is a manifestation of The Company's awareness to become a good company with integrity. In the way of achieving this goal, The Company based itself on the principles of corporate governance, shortened to TARIF:

Prinsip Dasar <i>Basic principles</i>	Penjelasan Sesuai Pedoman <i>Good Corporate Governance</i> Perseroan <i>Explanation In Accordance with the Company's Good Corporate Governance Guidelines</i>
Keterbukaan <i>Transparency</i>	<p>Keterbukaan dalam menyediakan informasi laporan keuangan, laporan tahunan serta informasi lain yang relevan. Fortune Group menerapkan prinsip transparansi dalam setiap informasi materilnya secara akurat, jelas, dan tepat waktu kepada pemegang saham dan juga pemangku kepentingan.</p> <p><i>Openness in providing information about the financial statements, annual reports and other relevant information. Fortune Group applies the principle of transparency in any manner to the material information is accurate, clear, and timely to shareholders and stakeholders.</i></p>
Akuntabilitas <i>Accountability</i>	<p>Kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ sehingga pengelolaan Perseroan terlaksana secara efektif. Fortune Group berupaya memastikan bahwa seluruh rencana dan keputusan dapat dijalankan dan dipertanggungjawabkan dalam laporan pengukuran kinerja, laporan pertanggungjawaban, dan laporan pengendalian internal sebagai bentuk akuntabilitas nyata.</p> <p><i>Clarity of function, implementation and accountability of organs so that the Company's management are effective. Fortune Group seeks to ensure that all plans and decisions can be implemented and accounted for in the report of performance measurement, accountability reports, and reports of internal control as a form of real accountability.</i></p>
Pertanggungjawaban <i>Responsibility</i>	<p>Fortune Group melaksanakan tanggung jawabnya dengan berpedoman pada peraturan perundangundangan yang berlaku serta bertanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan.</p> <p><i>Fortune Group carry out their responsibilities with reference to the applicable laws and regulations and be responsible to society and the environment.</i></p>
Kemandirian <i>Independency</i>	<p>Fortune Group menjalankan kegiatannya secara mandiri, tanpa paksaan atau pun tekanan dari pihak mana pun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, prinsip, serta tata nilai.</p> <p><i>Fortune Group conducted its activities independently, without coercion or pressure from any party that does not comply with the legislation in force, principles, and values.</i></p>
Kesetaraan dan Kewajaran <i>Fairness</i>	<p>Keadilan dan kesetaraan dalam hal memenuhi setiap hak para pemangku kepentingan. Fortune Group menerapkan prinsip kesetaraan dan memperhatikan hak setiap pemangku kepentingan secara adil sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku.</p> <p><i>Justice and equality in terms of meeting every right stakeholders. Fortune Group applies the principle of equality and consideration for the rights of each stakeholder fairly in accordance with applicable laws and regulations.</i></p>

Dasar Hukum

Penerapan *Good Corporate Governance* di Perseroan mengacu kepada beberapa ketentuan, peraturan, serta perundang-undangan yang berlaku, yaitu:

- Undang-Undang Republik Indonesia
 - Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
 - Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
 - Undang-Undang Republik Indonesia No. 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat.
 - Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
 - Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.
 - Undang-Undang Republik Indonesia No. 15 Tahun 2002 tentang Tindak Pidana Pencucian Uang sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 2003.
 - Undang Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik.
 - Undang Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi.

- Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) yang telah dialihfungsikan menjadi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), serta Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI)
 - Peraturan Bapepam-LK No. X.K.4, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-27/PM/2003 Tanggal 17 Juli 2003 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.
 - Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.5, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-29/Pm/2004 Tanggal 24 September 2004 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
 - Peraturan Bapepam-LK No. X.K.6, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan Lembaga Keuangan No. Kep-134/BI/2006 Tanggal 7 Desember 2006, tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan Bagi Emiten atau Perusahaan Publik.
 - Peraturan Bapepam-LK No. IX.J.1, Lampiran Ketua Bapepam dan Lembaga Keuangan No.

Legal Basis

Good Corporate Governance implementation in the Company refers to several applicable rules, regulations and laws, namely:

- Laws of the Republic of Indonesia
 - Law of the Republic of Indonesia No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies.
 - Law of the Republic of Indonesia No. 8 Year 1995 on Capital Market.
 - Law of the Republic of Indonesia No. 5 Year 1999 on Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business Competition
 - Law of the Republic of Indonesia No. 13 Year 2003 on Manpower.
 - Law of the Republic of Indonesia No. 20 Year 2001 on Amendments to the Law of the Republic of Indonesia No. 31 Year 1999 on Eradication of Corruption Crime.
 - Law of the Republic of Indonesia No. 15 Year 2002 on the Crime of Money Laundering as amended by the Law of the Republic of Indonesia No. 25 Year 2003.
 - Law of the Republic of Indonesia No. 11 Year 2008 on Information and Electronic Transactions.
 - Law of the Republic of Indonesia No. 14 Year 2008 on Information Disclosure.

- Regulation of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) which has been changed to Financial Services Authority (OJK), as well as the Indonesia Stock Exchange (BEI) Regulations
 - Bapepam-LK Regulation No. X.K.4, Attachment to Decision of Chairman of Bapepam No. Kep-27 / PM / 2003 Dated July 17, 2003 on Realization Report on the Use of Funds from Public Offering.
 - Bapepam-LK Regulation No. IX.I.5, Attachment to Decision of Chairman of Bapepam No. Kep-29 / Pm / 2004 Dated September 24, 2004 on Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee.
 - Bapepam-LK Regulation No. X.K.6, Attachment to Decision of Chairperson of Bapepam and Financial Institutions No. Kep-134 / BI / 2006 Dated December 7, 2006, on the Obligation to Submit Annual Reports for Issuers or Public Companies.
 - Bapepam-LK Regulation No. IX.J.1, Attachment of Chairperson of Bapepam and Financial

- Kep-179/BI/2008 Tanggal 14 Mei 2008, tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perusahaan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perubahan Publik.
- Peraturan Bapepam-LK No. X.K.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan Lembaga Keuangan No. Kep-346/BI/2011 Tanggal 5 Juli 2011, tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik.
 - Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
 - Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
 - Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
 - Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.
 - Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
 - Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.
 - Peraturan OJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik.
 - Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
 - Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
 - Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
 - Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
 - Surat Edaran OJK No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
 - Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
 - Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka.
- Institutions No. Kep-179 / BI / 2008 Dated May 14, 2008, on the Principles of the Articles of Association of the Company Conducting Public Offering of Equity and Public Changes.
- Bapepam-LK Regulation No. X.K.2, Attachment to Decision of Chairperson of Bapepam and Financial Institutions No. Kep-346 / BI / 2011 Dated July 5, 2011, on Submission of Periodic Financial Statements of Issuers or Public Companies.
 - OJK Regulation No. 33 / POJK.04 / 2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
 - OJK Regulation No. 34 / POJK.04 / 2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.
 - OJK Regulation No. 35 / POJK.04 / 2014 on Corporate Secretary of Issuer or Public Company.
 - OJK Regulation No. 8 / POJK.04 / 2015 on the Website of the Issuer or Public Company.
 - OJK Regulation No. 21 / POJK.04 / 2015 on the Guidelines for Governance of Public Companies
 - OJK Regulation No. 30 / POJK.04 / 2015 on Realization Report on the Use of Funds from Public Offering.
 - OJK Regulation No. 31 / POJK.04 / 2015 on Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies.
 - OJK Regulation No. 55 / POJK.04 / 2015 on Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee.
 - OJK Regulation No. 56 / POJK.04 / 2015 on Establishment and Guidelines for Preparation of the Internal Audit Unit Charter.
 - OJK Regulation No. 29 / POJK.04 / 2016 on the Annual Report of Issuers or Public Companies.
 - OJK Circular Letter No. 32 / SEOJK.04 / 2015 on Corporate Governance Guidelines for Public Companies.
 - OJK Circular Letter No. 30 / SEOJK.04 / 2016 on the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.
 - Financial Services Authority Regulation No. 10 / POJK.04 / 2017 on Amendments to the Financial Services Authority Regulation No. 32 / POJK.04 / 2014 on the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.
 - OJK Regulation No. 11 / POJK.04 / 2017 on Ownership Reports or Any Change in Public Company's Share Ownership.

- Lampiran Keputusan Direksi BEI No. Kep-305/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004 tentang Peraturan No. I-A Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang diterbitkan oleh Perseroan tercatat.
- Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI).
- Peraturan pasar modal Indonesia.
- Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia Tahun 2006 yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance tanggal 17 Oktober 2006 (“Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia KNKG”)
- Pedoman *Good Corporate Governance* di Indonesia, serta hukum dan peraturan terkait lainnya.
- Anggaran Dasar Fortune Group.
- Appendix of Board of Directors Decree No. IDX Kep-305 / BEJ / 07-2004 dated July 19, 2004 on Regulation No. I-A about Registration of Shares and Equity-Type Securities Other than Shares issued by the Company listed.
- Indonesia Stock Exchange (IDX) Regulations
- Indonesian capital market regulations
- 2006 General Guidelines for Good Corporate Governance Indonesia issued by the Governance Policy National Committee on October 17, 2006 (“General Guidelines for Indonesian Good Corporate Governance KNKG”)
- Good Corporate Governance Guidelines in Indonesia, as well as other related laws and regulations.
- Fortune Group Articles of Association.

Infrastruktur dan *Softstructure* Perseroan

Good Corporate Governance The Company Infrastructure and Softstructure



Infrastruktur Good Corporate Governance

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, infrastruktur keorganisasian sebuah Perseroan Terbatas mencakup kepentingan pemegang saham yang dituangkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham; Direksi dengan tugasnya untuk mengelola; serta Dewan Komisaris yang berfungsi melakukan pengawasan. Sistem kepengurusan PT menganut model 2 (dua) badan atau *two tier system*, yaitu Dewan Komisaris dan Direksi dengan kewenangan dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanahkan dalam peraturan dan perundang-undangan serta Anggaran Dasar.

Perseroan memiliki ketiga organ utama tersebut, baik Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki tanggung jawab untuk memelihara kesinambungan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, Dewan Komisaris dan Direksi harus memiliki kesamaan persepsi terhadap visi, misi, dan nilai-nilai inti serta budaya Perseroan.

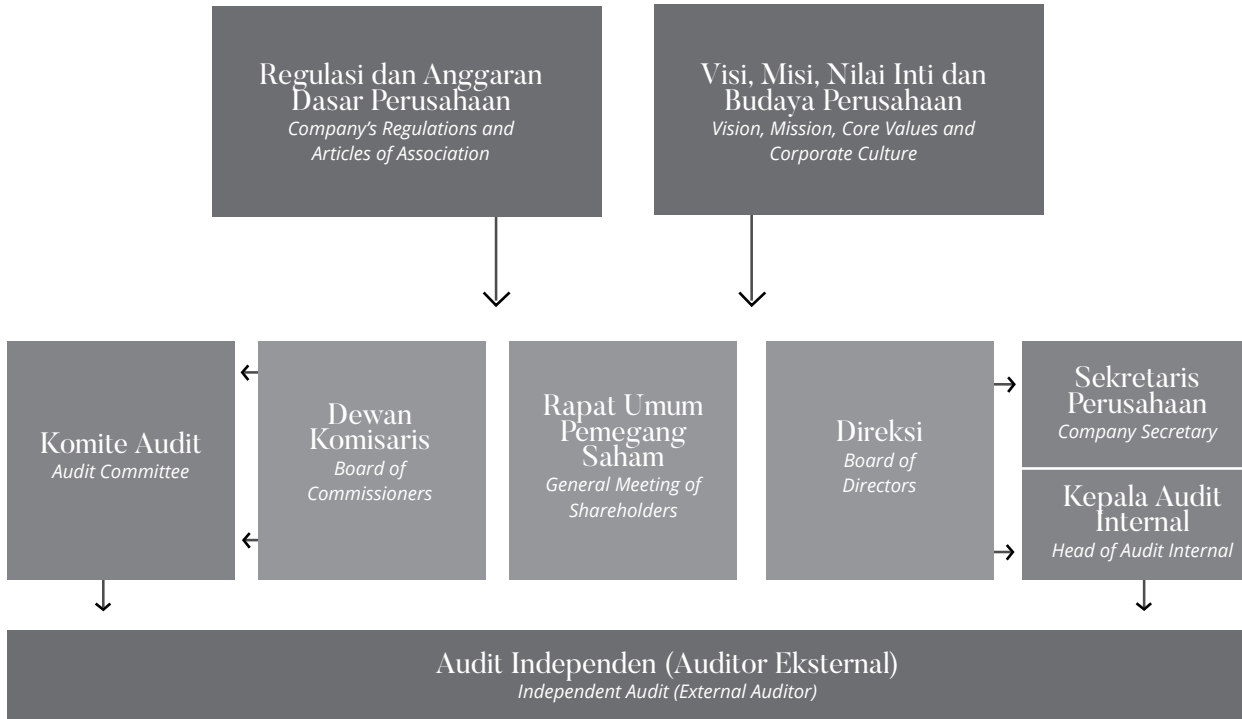
Infrastruktur *Good Corporate Governance* Perseroan juga mengikutsertakan beberapa aspek penting yang berperan untuk mendukung penguatan kontrol dan pengelolaan terhadap Perseroan, terdiri dari organ pendukung yang meliputi Satuan Pengawasan Intern, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Kepatuhan & Manajemen Risiko yang berada di bawah Direksi, serta Komite Audit dan Komite *Good Corporate Governance* yang berada di bawah Dewan Komisaris. Selain itu, terdapat proses audit independen atas laporan keuangan dan laporan lainnya yang dilakukan oleh akuntan eksternal dalam memperkuat kontrol khususnya terkait laporan kinerja Perseroan. Struktur tersebut telah sesuai dengan ketentuan regulasi yang berlaku di Indonesia.

Good Corporate Governance Infrastructure

Based on Law No. Year of 2007 on Limited Liability Companies, the organizational infrastructure of a Limited Liability Company covers the interests of shareholders as outlined in the General Meeting of Shareholders; Board of Directors with its duties to manage; and Board of Commissioners whose function is to supervise. The corporate management system adheres to a two-tier system, namely the Board of Commissioners and the Board of Directors with clear authority and responsibility according to their respective functions as mandated in regulations and legislation as well as the Articles of Association.

The Company has the three main organs namely General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors. The Board of Commissioners and Directors have a responsibility to maintain the Company's business continuity in the long-term. Therefore, the Board of Commissioners and Directors must have a common perception of the Company's vision, mission and core values and culture.

The Good Corporate Governance Infrastructure of the Company also includes several important aspects which play a role in supporting the strengthening of control and management of the Company, consisting of supporting organs which include the Internal Audit Unit, Corporate Secretary and Compliance & Risk Management Unit under the Board of Directors, and the Audit Committee and Good Corporate Governance Committee under the Board of Commissioners. In addition, there is an independent audit process of financial statements and other reports carried out by external accountants in strengthening control, especially regarding the Company's performance reports. The structure is in accordance with the regulatory provisions in Indonesia.



Softstructure Good Corporate Governance

Softstructure atau perangkat lunak *Good Corporate Governance* merupakan sebuah mekanisme penerapan prinsip *Good Corporate Governance* di lingkup sebuah entitas usaha. Softstructure *Good Corporate Governance* terdiri dari berbagai peraturan dan kebijakan yang mengatur lingkup tanggung jawab organ *Good Corporate Governance*, dan hubungan kerja antar organ *Good Corporate Governance*; termasuk dengan pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal.

PENGHARGAAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Sepanjang tahun 2018, Perseroan belum menerima penghargaan terkait penerapan tata kelola di lingkungan Perseroan. Namun, Perseroan senantiasa menerapkan praktek tata kelola sesuai dengan norma dan peraturan yang berlaku.

Good Corporate Governance Softstructure

Good Corporate Governance Softstructure is a mechanism for applying Good Corporate Governance principles within the scope of a business entity. The Good Corporate Governance structure consists of various regulations and policies that regulate the scope of Good Corporate Governance's responsibilities and work relations between Good Corporate Governance organs, including with internal and external stakeholders.

AWARDS FOR GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Throughout 2018, the Company has not received an award related to the implementation of good corporate governance in the The Company environment. However, the Company always applies governance practices in accordance with applicable norms and regulations.

Perangkat Kebijakan Good Corporate Governance Perseroan
The Company Good Corporate Governance Policy Kit

Anggaran Dasar Perusahaan
Company's Articles of Association

Piagam Good Corporate Governance
Good Corporate Governance Charter

- | | |
|--|---|
| • Pedoman Etika & Perilaku | • <i>Guidelines for Ethics & Behavior</i> |
| • Pedoman Kerja Dewan Komisaris & Direksi (Board Manual) | • <i>Board of Commissioners & Board of Directors Work Guidelines (Board Manual)</i> |
| • Peraturan Perusahaan | • <i>Company Regulations</i> |
| • Kebijakan Perusahaan | • <i>Company Policy</i> |
| • Prosedur Perusahaan | • <i>Company Procedures</i> |

PENILAIAN: EVALUASI, PEMANTAUAN, DAN PENINGKATAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Dasar Penilaian dan Metode

Fortune Group melakukan penilaian atas pelaksanaan tata kelola Perusahaan dengan sistem *Self Assessment*. *Self Assessment* tersebut bertujuan untuk:

- Memperoleh gambaran mengenai penerapan Tata Kelola Perusahaan oleh Perusahaan.
- Mengidentifikasi bidang yang perlu perbaikan (*Area of Improvement*) dan atau telah maksimal/terbaik dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance Best Practice*).
- Memberikan rekomendasi dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan.

Metode Penilaian

Kegiatan *Self Assessment* dilakukan dengan menerapkan prosedur sebagai berikut:

- Melakukan kajian atas kondisi penerapan prinsip tata kelola perusahaan, pada lingkup lima tata kelola perusahaan.
- Membandingkan gambaran praktik governance di atas dengan *best practices*.

ASSESSMENT: EVALUATION, MONITORING, AND IMPROVING THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Basic Assessment and Methods

Fortune Group assesses Good Corporate Governance implementation with Self Assessment system, which aims to:

- Acquire an overview of the Company's implementation of Corporate Governance.
- Identify Areas of Improvement and/or already best in the implementation of Good Corporate Governance Best Practice.
- Provide recommendations in implementing Good Corporate Governance.

Assessment Methods

Self Assessment activities are carried out by implementing the following procedures:

- Review the conditions for applying the principles of corporate governance, within the scope of five corporate governance .
- Compare the description of governance practices with best practices.

- Memberikan penilaian (*scoring*) berdasarkan indikator dan parameter tata kelola perusahaan yang digunakan.
 - Menyampaikan hasil kajian *Self Assessment* tata kelola perusahaan kepada Direksi Fortune Group
 - Menuangkan hasil *Self Assessment* ke dalam laporan.
- Provide scoring based on indicators and parameters of corporate governance used .
 - Deliver the results of the corporate governance Self Assessment to Fortune Group Board of Directors.
 - Include the results of the Self Assessment in the report.

Batasan Tanggung Jawab

Perancangan dan penerapan aspek tata kelola perusahaan, serta kebenaran atas data yang berkaitan dengan penerapan tata kelola perusahaan adalah tanggung jawab manajemen perusahaan. Tanggung jawab Tim *Self Assessment* terletak pada kesimpulan hasil *Self Assessment* berdasarkan penilaian yang dilakukan (tinjauan dokumen, kuesioner, wawancara), dengan batasan sebagai berikut:

- Tidak melakukan penilaian atas kebijakan atau peraturan yang dikeluarkan oleh instansi eksternal Fortune Group, kecuali dalam kaitan untuk melihat dampaknya terhadap penerapan tata kelola perusahaan.
 - Tidak melakukan penilaian atas beban kerja (workload) masing-masing organ perusahaan yang diperlukan untuk memastikan keseimbangan alokasi tugas, wewenang, dan tanggung jawabnya.
 - *Assessment* dilakukan sebatas data yang diperoleh Tim selama proses *assessment*, dan usulan langkah perbaikan didasarkan pada kesimpulan hasil analisis terhadap data yang diperoleh.
 - *Assessment* yang dilakukan tidak mencakup evaluasi terhadap dampak penerapan tata kelola perusahaan pada kinerja perusahaan.
- Not conducting an assessment of policies or regulations issued by external Fortune Group agencies, except in relation to seeing their impact on the implementation of corporate governance.
 - Does not make an assessment of the workload of each company organ needed to ensure the balance of task allocation, authority, and responsibility.
 - Assessment is limited to data obtained by the Team during the assessment process, and proposed corrective steps are based on the conclusions of the results of data analysis obtained.
 - Assessment carried out does not include evaluation of the impact of implementing corporate governance on company's performance.

Limitation of Liability

The designing and implementing Corporate Governance aspects, as well as the data validity relating to the implementation of Corporate Governance are the responsibilities of the Company's management. The responsibility of the Self Assessment Team lies in the conclusion of Self Assessment results based on the assessment conducted document review, questionnaire, interview, with the following limitations:

Assessment Penerapan Good Corporate Governance Tahun Buku 2018

Setelah ditahun 2017 dilaksanakan dengan prosedur dan batasan tanggung jawab yang ditetapkan, melalui Laporan Hasil *Self Assessment*, Perseroan mengungkapkan tentang penerapan praktik tata kelola perusahaan selama tahun buku 2018. Dari hasil tersebut dapat dirumuskan bidang-bidang penerapan tata kelola perusahaan yang mana saja yang masih memerlukan upaya perbaikan (*areas of improvement*). Dengan demikian Perseroan memiliki pedoman untuk menyusun langkah-langkah perbaikan menuju penerapan tata kelola yang sempurna sesuai prinsip-prinsip serta Undang-Undang yang berlaku.

Pada tahun 2018 kembali Perseroan telah melakukan penilaian *Good Corporate Governance* sebagai berikut:

Jenis Penilaian <i>Type of Assesment</i>	: Self Assessment (Evaluasi) <i>Self Assessment (Evaluation)</i>
Assessor/Penilai <i>Assessor/Evaluator</i>	: Mandiri <i>Independent</i>
Periode Penerapan <i>Implementation Period</i>	: 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2018 <i>January 1st, 2018 until December 31st, 2018</i>
Tahun Ukur <i>Year</i>	: Tahun Buku 2018 <i>Fiscal Year 2018</i>
Tempat <i>Location</i>	: Kantor Perusahaan <i>Corporate Office</i>
Waktu Pengukuran <i>Time of Assesment</i>	: Januari 2019 <i>January 2019</i>

Rincian hasil *assessment* penerapan *Good Corporate Governance* Perseroan untuk tahun buku 2018 sebagai berikut:

Good Corporate Governance Implementation Assessment for 2018 Fiscal Year

Year 2017 has been marked with procedures and boundaries of defined responsibilities, through the Self Assessment Results Report, the Company discloses the implementation of corporate governance practices during the 2018 financial year. From this result shows of any fields that still have areas of improvement. Thus the Company has guidelines for developing corrective steps towards implementing perfect governance in accordance with the principles and applicable laws.

The Company, in 2018 is managed to execute the Good Corporate Governance assessment as follows:

Details of the results of the assessment of Company's Good Corporate Governance implementation for 2018 fiscal year are as follows:

Aspek Pengujian <i>Aspects of Testing</i>	Bobot (A) <i>Weight (A)</i>	Pencapaian Tahun Buku 2018 <i>Achievement of Fiscal Year 2018</i>	
		Peringkat (B) <i>Ranked (B)</i>	Nilai (A) x (B) <i>Value (A) x (B)</i>
Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris <i>Implementation of Duties and Responsibilities of Board of Commissioners</i>	15%	2	0,30
Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi <i>Implementation of Duties and Responsibilities of Board of Directors</i>	15%	2	0,30
Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite Audit <i>Completion and Implementation of Audit Committee's Tasks</i>	10%	1,75	0,17
Penanganan Benturan Kepentingan <i>Handling of Conflict of Interest</i>	5%	1,5	0,07
Penerapan Fungsi Audit Internal <i>Implementation of Internal Audit Functions</i>	10%	1,75	0,17
Penerapan Fungsi Audit Eksternal <i>Implementation of External Audit Function</i>	5%	1,75	0,09
Penerapan Fungsi Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal <i>Implementation of Risk Management and Internal Control</i>	10%	1,75	0,17
Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan <i>Transparency of Financial and Non-Financial Conditions</i>	15%	1,75	0,26
Laporan Pelaksanaan Good Corporate Governance dan Laporan Internal <i>Good Corporate Governance Implementation Report and Internal Report</i>	15%	1,75	0,26
Nilai <i>Value</i>	100%		1,79
Kualifikasi Kualitas Penerapan Good Corporate Governance <i>Qualifications Quality Good Corporate Governance</i>	BAIK GOOD		
<p>Keterangan: 4,5 = Nilai Komposit <5 : Tidak Baik 3,5 = Nilai Komposit <4,5 : Kurang Baik 2,5 = Nilai Komposit <3,5 : Cukup Baik 1,5 = Nilai Komposit <2,5 : Baik Nilai Komposit <1,5 : Sangat Baik</p> <p>Description: 4.5 = Composite Value <5: Not Good 3.5 = Composite Value <4.5: Not to Good 2.5 = Composite Value <3.5: Pretty Good 1.5 = Composite Value <2.5: Good Composite Value <1.5: Very Good</p>			

Kesimpulan Umum Hasil Penilaian beserta Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil *self assessment* di atas, Fortune Group memberikan kesimpulan umum mengenai kinerja *Good Corporate Governance* dalam lingkungan Fortune Group, beserta tindak lanjut (*action plan*) untuk meningkatkan kinerja *Good Corporate Governance* sebagai berikut:

- Nilai Komposit dan Predikatnya
Berdasarkan matrikulasi hasil perhitungan nilai komposit *Good Corporate Governance* di atas, hasil akhir *self assessment Good Corporate Governance* Perseroan mencapai nilai "1,79". Adapun nilai komposit 1,79 diklasifikasikan dalam kategori "BAIK".
- Tindak Lanjut
Walaupun nilai *self assesment* yang dilakukan menghasilkan nilai "Baik" Perusahaan senantiasa berupaya untuk meningkatkan nilai tersebut ke level "Sangat Baik", dengan memperbaiki dan meningkatkan hal-hal yang berdasarkan penilaian dapat ditingkatkan dan diperbaiki.

Perkembangan Assessment Penerapan Good Corporate Governance Perseroan

Sejak dilakukan *assessment Good Corporate Governance* pada tahun 2017 tercatat perkembangan hasil atau skor *assessment Good Corporate Governance* selalu menunjukkan peningkatan. Hal ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* sesuai rekomendasi yang muncul. *Assessment* juga dikaitkan dengan ketentuan yang berlaku dan praktik-praktik terbaik (*best practice*) dalam penerapan *Good Corporate Governance*. Hasil *assessment* menjadi masukan yang sangat penting bagi Perseroan dalam pengambilan keputusan di masa yang akan datang.

General Conclusion of Assessment Results and Follow-Up

Based on the results of the above self-assessment, Fortune Group provides general conclusions regarding Good Corporate Governance's performance in Fortune Group environment, along with action plans to improve it:

- Composite Value and Classification
Based on the matrix calculation of composite Good Corporate Governance values , the final results of the Good Corporate Governance Fortune Group's self is valued at "1.79". The composite value of 1.79 is classified in the "GOOD" category.
- Follow-up
Even though the value of self-assessment is "Good", the Company always strives to aim for the "Very Good" classification by improving things that are suggested in the assessment.

Development of the Company Good Corporate Governance Implementation Assessment

Ever since Good Corporate Governance assessment was carried out in 2017, the progress of Good Corporate Governance assessment score has always been recorded. This reflects the Company's commitment to implement Good Corporate Governance principles according to the recommendations. Assessment is also associated with applicable provisions and best practices in implementing the Good Corporate Governance. The assessment results are very important input for the Company in future decision making.

Pencapaian Hasil Assessment Penerapan Good Corporate Governance

Achieving Results Assessment Good Corporate Governance implementation

Tahun Buku Assessment <i>Fiscal Year Assessment</i>	Skor Assesment Good Corporate Governance <i>Good Corporate Governance Assessment Score</i>	Kategori <i>Category</i>	Jenis Penilaian dan Pelaksana <i>Type Assessment and Implementation</i>
2018	1,79	"BAIK" "GOOD"	Self Assesment
2017	1,84	"BAIK" "GOOD"	Self Assesment

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Organ Structure

Hubungan Antar Organ dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Secara garis besar, struktur Good Corporate Governance di lingkup Perseroan mengacu kepada Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang terdiri dari 3 (tiga) organ utama yaitu Rapat Umum Pemegang Saham, Direksi, dan Dewan Komisaris. Seperti yang telah diuraikan sebelumnya, sistem pengelolaan Perseroan Terbatas menganut model 2 (dua) badan atau *two tier system*, yaitu Dewan Komisaris dan Direksi dengan kewenangan dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanahkan dalam peraturan dan perundang-undangan serta Anggaran Dasar. Sementara Rapat Umum Pemegang Saham merupakan forum bagi pemegang saham untuk memutuskan hal-hal yang bersifat strategis.

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris dan Komite Audit. Sedangkan Direksi memiliki organ pendukung Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit untuk penanganan pekerjaan yang bersifat lintas unit. Mekanisme *Good Corporate Governance* Perseroan dituangkan dalam Board Manual yang ditandatangani bersama-sama oleh Dewan Komisaris dan Direksi dan mengatur pelaksanaan hubungan kerja seluruh Organ Tata Kelola di lingkungan Perseroan, dengan mengacu pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan/atau peraturan serta perundang-undangan yang berlaku.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Pemegang Saham Pengendali

Pemegang Saham sebagai pemilik modal memiliki hak dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan. Pemegang Saham Perseroan terdiri dari Pemegang Saham Utama/Pengendali dan Pemegang Saham Publik.

Inter-Organ Relationship and Good Corporate Governance Mechanism

Broadly speaking, the Good Corporate Governance structure in the Company's scope refers to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, which consists of 3 (three) main organs, namely General Meeting of Shareholders, Board of Directors, and Board of Commissioners. As previously explained, the management system of a Limited Liability Company adheres to a 2 (two) bodies or the two-tier system, namely Board of Commissioners and Board of Directors that have clear authority and responsibility according to their respective functions as mandated in regulations and legislation and Articles of Association. Meanwhile the General Meeting of Shareholders is a forum for shareholders to decide on strategic matters.

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is assisted by the Secretary of the Board of Commissioners and the Audit Committee. Meanwhile the Board of Directors' supporting organs are the Corporate Secretary and Internal Audit for handling cross-unit work. The Company's Good Corporate Governance mechanism is set out in a Board Manual signed jointly by Board of Commissioners and Board of Directors and regulates the implementation of the working relations of all Governance in the Company, by referring to the provisions of the Company's Articles of Association and/or applicable laws and regulations.

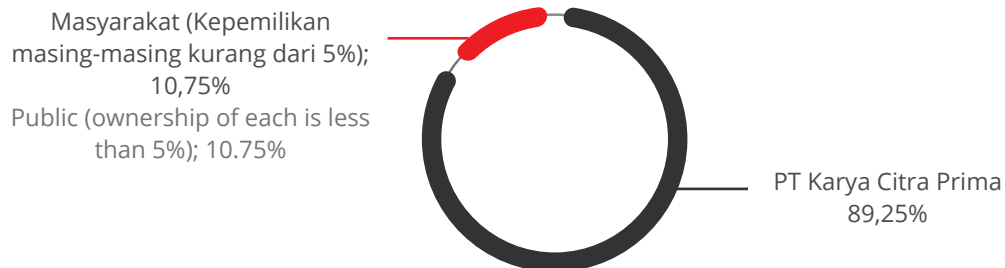
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Controlling Shareholders

Shareholders as owners of capital have the rights and responsibilities in accordance with the laws and regulations and the Articles of Association of the Company. The Company's Shareholders consist of Major/Controlling Shareholders and Public Shareholders.

Komposisi Kepemilikan Saham Perseroan per 31 Desember 2018:
Shares Ownership Composition the Company per December 31, 2018

Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	
Lebih dari 5% <i>More than 5%</i>	Kurang dari 5% <i>Less than 5%</i>
1 Pemegang Saham <i>1 Shareholders</i>	330 Pemegang Saham <i>330 Shareholders</i>



Pemegang Saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham Perseroan. Pemegang saham yang memiliki porsi saham lebih dari 5% atau mayoritas hanya atas nama PT Karya Citra Prima yakni sejumlah 415.222.000 saham atau 89,25%, dan sisanya dimiliki publik sejumlah 50.002.000 saham atau 10,75% yang terdiri dari 330 pemegang saham.

Shareholders are individuals or legal entities that legally own the Company's shares. Shareholders with a share of more than 5% or a majority on behalf of PT Karya Citra Prima are 415,222,000 shares or 89.25%, and the rest are owned by the public with a total of 50,002,000 shares or 10.75% consisting of 330 shareholders.

Hak Pemegang Saham

Hak pemegang saham adalah sebagai berikut:

- Hak untuk mencalonkan anggota direksi dan/ atau anggota komisaris.
- Hak untuk mendapatkan dividen.
- Hak untuk memperoleh saham dari penerbitan saham selanjutnya.
- Hak untuk menjaminkan saham sebagai jaminan utang.
- Hak memohon pemeriksaan kepada pengadilan negeri.
- Hak terkait penggabungan, pengambilalihan dan pemisahan.
- Hak terkait kepemilikan saham minoritas.

Shareholder's Rights

Rights of Shareholders are:

- Right to nominate Board of directors and/or Board of Commissioners members.
- Right to get dividends.
- Right to acquire shares from the issuance of subsequent shares.
- Right to guarantee shares as collateral for debt.
- Right to request an examination from a district court.
- Right related to merger, expropriation and separation.
- Right related to minority share ownership.

Kewajiban Pemegang Saham

Kewajiban pemegang saham adalah sebagai berikut:

- Mematuhi ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.
- Tidak melakukan kegiatan pengawasan dan kepengurusan Perseroan secara langsung yang telah dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi.
- Mematuhi ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.
- Bertanggungjawab sebesar nilai saham yang dimiliki.

Shareholder's Duties

Duties of Shareholders are:

- Comply with the provisions of the Articles of Association and laws and regulations.
- Do not conduct direct supervision and management activities of the Company that have been carried out by Board of Commissioners and Board of Directors.
- Comply with the provisions of the Articles of Association and laws and regulations.
- Responsible for the value of shares held.

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham adalah Organ Perseroan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-undang dan/atau Anggaran Dasar. Rapat Umum Pemegang Saham sebagai organ Perseroan merupakan wadah bagi Pemegang Saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan modal yang ditanam

General Meeting of Shareholders

General Meeting of Shareholders is a Company Organ that has authority not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in the Law and/or Articles of Association. The General Meeting of Shareholders as an organ of the Company is a forum for Shareholders to make important decisions relating to the capital invested in the Company, taking into account the provisions of

dalam Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan serta perundang-undangan yang berlaku.

Rapat Umum Pemegang Saham dan/atau Pemegang Saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dengan tidak mengurangi wewenang Rapat Umum Pemegang Saham untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan; termasuk untuk melakukan penggantian atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan atau Direksi.

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, Rapat Umum Pemegang Saham adalah organ yang berfungsi sebagai wadah para pemegang saham dalam membuat keputusan penting berkaitan dengan modal yang ditanamkan. Melalui Rapat Umum Pemegang Saham juga, pemegang saham dapat menggunakan hak serta wewenangnya dalam pengelolaan Perseroan dengan batasan yang ditentukan oleh Anggaran Dasar dan Undang-Undang.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang Fortune Group dilaksanakan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan

the Articles of Association and applicable laws and regulations.

The General Meeting of Shareholders and/or Shareholders cannot intervene in the duties, functions and authority of Board of Commissioners and the Board of Directors, however it does not reduce the authority of the General Meeting of Shareholders to exercise their rights in accordance with the Articles of Association and laws and regulations; including to replace or dismiss members of the Board of Commissioners and or Board of Directors.

In accordance with the provisions of the Articles of Association and laws and regulations, the General Meeting of Shareholders is an organ that functions as a forum for shareholders in making important decisions relating to invested capital. Also through the General Meeting of Shareholders, shareholders can use their rights and authority in the management of the Company with restrictions determined by the Articles of Association and the Law.

The Fortune Group's Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting Shareholders are carried out in accordance with Law Number 40 Year 2007 on Limited Liability Companies

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

yang diadakan untuk membahas laporan tahunan dan perhitungan tahunan Perseroan dan dilaksanakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku.

Annual General Meeting of Shareholders

held to discuss annual reports and annual calculations of the Company and conducted no later than 6 (six) months after the financial year.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

yang dapat diadakan sewaktu-waktu jika dipandang perlu oleh Direksi, Dewan Komisaris atau Pemegang Saham untuk menetapkan hal-hal yang tidak dilakukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Extraordinary General Meeting

can be held at any time if deemed necessary by the Board of Directors, Board of Commissioners or the Shareholders to determine matters not carried out at the Annual General Meeting of Shareholders.

Terbatas serta Bapepam-LK No. IX.J.1 tentang Pokok-pokok anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum efek Bersifat ekuitas dan Perusahaan Publik juncto peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang rencana dan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham, dengan rincian sebagaimana diuraikan pada bagian Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham.

Wewenang Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham sebagai organ tertinggi dalam struktur Organisasi Fortune Group berperan sebagai mekanisme utama guna melindungi dan melaksanakan hak-hak pemegang saham, memegang kekuasaan tertinggi dalam Perseroan, serta memiliki segala wewenang yang tidak diserahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku. Berikut ini adalah kewenangan Rapat Umum Pemegang Saham:

- Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
- Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.
- Menyetujui perubahan Anggaran Dasar.
- Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan.
- Menunjuk auditor independen Perseroan.
- Memutuskan alokasi keuntungan usaha.
- Menetapkan remunerasi dan kompensasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
- Membuat keputusan terkait aksi korporasi atau hal strategis lainnya yang diusulkan oleh Direksi.

and Bapepam-LK No. IX.J.1 on the Principles of the Company's Articles of Association that conduct equity Public Offering and a Public Company in conjunction with the Financial Services Authority regulation No. 32/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 on the plan and implementation of the General Meeting of Shareholders, with details described in the Implementation of the General Meeting of Shareholders section.

Authority of General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders as the highest organ in the structure of Fortune Group Organization serves as the primary mechanism for protecting and exercising shareholder rights, holding the highest powers within the Company, and having all the powers not submitted to the Board of Commissioners and Board of Directors, in accordance with the Articles of Association and applicable regulation. The following are the General Meeting of Shareholders's authority:

- To appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors.
- Evaluate the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
- Approve changes to the Articles of Association.
- Approve the Annual Report of the Company.
- Appoint an independent auditor of the Company.
- Determine the allocation of profits.
- Determine the remuneration and compensation of members of Board of Commissioners and Board of Directors.
- Make decisions related to corporate actions or other strategic matters proposed by the Directors.

Tahapan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan

Implementation Stages of General Meeting of Shareholders

Pemberitahuan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham kepada Pemegang Saham	Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham kepada Pemegang Saham	Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham	Pembahasan Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham
<ul style="list-style-type: none">• Dilakukan melalui iklan pada 1 (satu) media nasional dan <i>website</i> Perusahaan serta <i>website</i> bursa selambatnya 14 (empat belas) hari sebelum tanggal iklan panggilan Rapat Umum Pemegang Saham.• Ditetapkan bahwa pemegang saham yang berhak hadir adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham di bursa, pada 1 hari kerja sebelum tanggal iklan panggilan Rapat Umum Pemegang Saham.• Dalam pemberitahuan disampaikan hak pemegang saham untuk memberikan usulan terkait agenda yang ingin dimasukkan dalam acara Rapat Umum Pemegang Saham jika memenuhi persyaratan dan harus sudah diterima oleh Direksi Perseroan selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sebelum tanggal pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham.	<ul style="list-style-type: none">• Dilakukan melalui iklan di 1 (satu) media nasional dan <i>website</i> Perseroan serta <i>website</i> bursa selambatnya 21 (dua puluh satu) hari sebelum tanggal pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham.• Perseroan tidak mengirimkan undangan tersendiri kepada masing-masing pemegang saham.• Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham berlaku sebagai undangan resmi kepada seluruh pemegang saham.• Ditetapkan tata cara bagi pemegang saham yang akan hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham untuk membawa identitas diri serta KTUR (Konfirmasi Tertulis Untuk Rapat Umum Pemegang Saham).• Diinformasikan bahwa materi pembahasan mata acara rapat dapat diperoleh dengan permintaan tertulis dari pemegang saham kepada Sekretaris Perusahaan Perseroan, setiap hari kerja, antara pukul 10.00-16.00 WIB mulai tanggal panggilan atau dengan mengunduh di laman Perseroan.	<ul style="list-style-type: none">• Pemegang saham dan atau kuasanya diharapkan hadir 30 (tigapuluh) menit sebelum Rapat Umum Pemegang Saham dimulai.• Rapat Umum Pemegang Saham akan diselenggarakan dalam Bahasa Indonesia.• Rapat Umum Pemegang Saham dipimpin/diketuai oleh Komisaris yang ditunjuk oleh seluruh anggota Dewan Komisaris.	<ul style="list-style-type: none">• Diberikan kesempatan kepada pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan sebelum memusyawarahkan hal yang bersangkutan.• Hanya pemegang saham dan kuasa pemegang saham Perseroan yang sah yang berhak mengajukan pertanyaan dan atau menyatakan pendapat;• Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dibuat berdasarkan musyawarah untuk mufakat dan dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, keputusan dibuat berdasarkan suara terbanyak dari jumlah suara yang dikeluarkan secara sah.• Setiap saham memberi hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara.

Notification of General Meeting of Shareholders to Shareholders	General Meeting of Shareholders Invitation to Shareholders	General Meeting of Shareholders Implementation	Discussion on the Agenda of the General Meeting of Shareholders
<ul style="list-style-type: none"> • Conducted through advertisements on 1 (one) national media and the Company's website and stock exchange's website at the latest 14 (fourteen) days before the response ad to the General Meeting of Shareholders call. • It is determined that the shareholders who are entitled to attend are shareholders whose names are listed on the shareholders' list on the stock exchange, 1 (one) working day before the date of the advertisement of the General Meeting of Shareholders call. • In the notification, the shareholders' right to submit a proposal is related to the agenda to be included in the General Meeting of Shareholders event if it meets the requirements and must have been received by the Company's Board of Directors no later than 7 (seven) days prior to the General Meeting of Shareholders call. 	<ul style="list-style-type: none"> • Conducted through advertisements on 1 (one) national media and the Company's website and stock exchange's website no later than 21 (twenty one) days before the date of the General Meeting of Shareholders. • The Company does not send separate invitations to each shareholder. • General Meeting of Shareholders call apply as an official invitation to all shareholders. • Stipulated procedures for shareholders who will be present at the General Meeting of Shareholders to bring their identity and KTUR (Written Confirmation to the General Meeting of Shareholders). • Be informed that the material for discussion of the meeting agenda can be obtained by a written request from the shareholders to the Corporate Secretary of the Company, every working day, between 10.00-16.00 WIB starting on the date of the call or by downloading on the Company's website. 	<ul style="list-style-type: none"> • Shareholders and/or their proxies are expected to be present 30 (thirty) minutes before the General Meeting of Shareholders begins. • The General Meeting of Shareholders will be held in Indonesian. • The General Meeting of Shareholders is led by a Commissioner appointed by all members of the Board of Commissioners. 	<ul style="list-style-type: none"> • Shareholders have the opportunity to ask questions before discussing the matter in question. • Only shareholders and the authorized attorney of the Company's shareholders are entitled to raise questions and or express opinions. • General Meeting of Shareholders decisions are made based on deliberation to reach consensus and in the event that a decision based on deliberation for consensus is not reached, a decision is made based on the majority vote of the number of votes issued legally. • Each share gives the holder to issue 1 (one) vote.

Teknis penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan, baik Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan maupun Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, mengacu kepada ketentuan Peraturan OJK No. 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Proses pengumuman dan pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham dilakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham dilakukan dalam waktu 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan.
2. Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham dilakukan 21 (dua puluh satu) hari sebelum pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal Rapat Umum Pemegang Saham.
3. Yang berhak hadir dan memberikan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan dan/atau Saldo Rekening Efek di Penitipan Kolektif di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham di Sepanjang Tahun 2018

Di tahun 2018, Perseroan melakukan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada 27 April 2018 bertempat di Kantor Perseroan, Lantai 1, Ragunan, Pasar Minggu, Jakarta Selatan.

Seluruh proses penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham, sejak pemberitahuan dan pemanggilan melalui pemasangan iklan pada surat kabar, penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham, hingga sosialisasi hasil risalah Rapat Umum Pemegang Saham telah sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Peraturan OJK No. 10/POJK.04/2017.

The technical implementation of the Company's General Meeting of Shareholders, both the Annual General Meeting of Shareholders and the Extraordinary General Meeting of Shareholders, refers to the provisions of OJK Regulation No. 10/POJK.04/2017 on Amendments to OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 on the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of the Public Company. The process of announcing and calling the General Meeting of Shareholders is carried out as follows:

1. Announcement of the General Meeting of Shareholders is carried out within 14 (fourteen) days before the invitation to the General Meeting of Shareholders, without taking into account the date of announcement and date of invitation.
2. The invitation to the General Meeting of Shareholders is made 21 (twenty one) days before the General Meeting of Shareholders, without taking into account the invitation and date of the General Meeting of Shareholders.
3. Those who have the right to attend and vote in the General Meeting of Shareholders are shareholders whose names are recorded in the Register of Shareholders of the Company and/or Balance of Securities Accounts in Collective Custody at the Indonesian Central Securities Depository.

General Meeting of Shareholders Throughout 2018

In 2018, the Company conducts 1 (one) General Meeting of Shareholders, namely the Annual General Meeting of Shareholders held on April 27, 2018 at the 1st Floor of the Company Office Ragunan, Pasar Minggu, South Jakarta.

The entire process of organizing the General Meeting of Shareholders, since notification and invitation through advertisements in newspapers, the implementation of General Meeting of Shareholders, to the socialization of the results of the minutes of the General Meeting of Shareholders are in accordance with the provisions contained in OJK Regulation No. 10/POJK.04/2017.

Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2018 dan Tindak Lanjutnya oleh Manajemen adalah Sebagai Berikut:

The Results of the 2018 Annual General Meeting of Shareholders Decision and Its Follow-up by Management are as follows:

<p>Hasil Keputusan <i>Decision</i></p>	<p>Sudah/Belum Terlaksana <i>Already/Not Yet Implemented</i></p>	<p>Tindak Lanjut oleh Manajemen Atas Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2018 Hingga Akhir Tahun 2018 <i>Management Follow Up on Decisions of the 2018 Annual General Meeting of Shareholders Until the End of 2018</i></p>
<p>Mata Acara ke-1</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menerima baik dan memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 serta Rencana Kerja 2018. 2. Menerima dengan baik dan menyetujui Laporan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2017. 3. Mengesahkan Laporan Keuangan Audit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang terdiri dari Neraca per 31 Desember 2017 dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku 2017, maka dengan demikian memberikan pelunasan dan pembebasan (<i>acquit et de charge</i>) kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan kepengurusan dan pengawasan yang mereka jalankan selama tahun buku 2017 sejauh tindakan-tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan. <p><i>First Agenda</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Receive and give approval for Board of Directors' Annual Report for the financial year ending on December 31, 2017 and the 2018 Work Plan.</i> 2. <i>Receive and approve the Board of Commissioners Report for the 2017 fiscal year.</i> 3. <i>Ratify the Audit Financial Report for the financial year ending on December 31, 2017 consisting of the Balance Sheet per December 31, 2017 and the Company's Profit and Loss Calculation for the 2017 financial year, thereby providing repayment and exemption (acquit et de charge) to members of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for management and supervision actions that they carry out during the 2017 financial year insofar as management and supervision actions are reflected in the Company's Balance Sheet and Profit and Loss Calculation.</i> 	<p style="text-align: center;">V</p>	<p style="text-align: center;">Tidak memerlukan tindak lanjut <i>Does not require a follow-up</i></p>
<p>Mata Acara ke-2</p> <p>Tidak ada pembagian keuntungan di tahun buku 2017 dikarenakan Perseroan belum memperoleh keuntungan.</p> <p><i>Second Agenda</i></p> <p><i>There is no profit sharing in the 2017 financial year because the Company has not yet made a profit.</i></p>	<p style="text-align: center;">V</p>	<p style="text-align: center;"><i>ttDoes not require a follow-up</i></p>

Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2018 dan Tindak Lanjutnya oleh Manajemen adalah Sebagai Berikut:

The Results of the 2018 Annual General Meeting of Shareholders Decision and Its Follow-up by Management are as follows:

Mata Acara ke-3

1. Menyetujui menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Kosasih, Nurdiyaman, Muljadi, Tjahjo dan Rekan anggota Crowe Horwath International untuk melaksanakan Audit atas Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.
2. Menyetujui memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk:
 - i. Menunjuk KAP pengganti dan menetapkan kondisi dan persyaratan penunjukannya jika KAP yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melaksanakan atau melanjutkan tugasnya karena sebab apapun, termasuk alasan hukum dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal atau tidak tercapai kata sepakat mengenai besaran jasa audit.
 - ii. Menetapkan honorarium atau besaran imbalan jasa audit dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi kantor KAP tersebut.

Third Agenda

1. *Approve the appointment of the Kosasih Nurdiyaman, Muljadi, Tjahjo Public Accountant Firm (KAP) and Crowe Horwath International's fellow members to carry out an Audit of the Company's Financial Statement which ended on December 31, 2018.*
2. *Agree to authorized the Board of Commissioners to:*
 - i. *Appoint a replacement KAP and determine the conditions and for its appointment if the appointed KAP cannot carry out or continue its duties due to any reason, including legal and regulatory reasons in the capital market sector or no agreement is reached regarding the amount of audit services.*
 - ii. *Determine the honorarium or amount of compensation for audit services and other terms of appointment that are reasonable for the KAP office*

V

Rekomendasi Rapat Umum Pemegang Saham telah ditindaklanjuti oleh Direksi dengan menunjuk KAP Kosasih, Nurdiyaman, Muljadi, Tjahjo dan Rekan anggota Crowe Horwath International

The recommendations of the General Meeting of Shareholders have been followed up by the Board of Directors by appointing Kosasih, Nurdiyaman, Muljadi, Tjahjo Public Accounting Firm and Crowe Horwath International's members

Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2018 dan Tindak Lanjutnya oleh Manajemen adalah Sebagai Berikut:

The Results of the 2018 Annual General Meeting of Shareholders Decision and Its Follow-up by Management are as follows:

<p>Mata Acara ke-4</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan pelunasan dan pembebasan (<i>acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi atas tindakan kepengurusan yang telah dijalankan selama masa jabatannya, sejauh tindakan-tindakan kepengurusan tersebut tercermin dalam Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan. 2. Memberikan pelunasan dan pembebasan (<i>acquit et d'echarge</i>) kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama masa jabatannya, sejauh tindakan-tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan. 3. Memberhentikan Bapak Aris Boediharjo sebagai Direktur Utama Perseroan terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat dan memberikan ucapan terima kasih atas kinerja yang dilakukan selama bekerja bagi Perseroan. 4. Mengangkat Bapak A. G. Edhi Bawono sebagai Direktur Utama Perseroan terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat untuk masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diadakan di tahun 2021. 5. Menegaskan susunan Direksi Perseroan untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diadakan di tahun 2021 adalah sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> a. A. G. Edhi Bawono sebagai Direktur Utama. b. M. D. Menek Sudaryanti sebagai Direktur. c. John Guntar Sebayang sebagai Direktur Independen. 6. Menegaskan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan, untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diadakan di tahun 2021 dengan susunan sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> a. Bapak Satrio sebagai Komisaris Utama. b. Bapak Yazirwan Uyun sebagai Komisaris Independen. 7. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pengangkatan anggota Direksi Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 8. Memberikan kewenangan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk menentukan tugas dan wewenang Direksi serta Dewan Komisaris Perseroan sepanjang masa jabatannya masih berlaku. 9. Memberikan kewenangan dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk menetapkan remunerasi berupa gaji dan atau tunjangan bagi Direksi Perseroan terhitung dari bulan Mei 2018 sampai dengan Juni 2019. 10. Menetapkan tidak ada perubahan remunerasi yaitu honorarium dan atau tunjangan bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan terhitung dari bulan Mei 2018 sampai dengan Juni 2019. 	<p>V</p>	<p>Susunan Direksi yang baru telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan HAM pada bulan Mei 2018</p> <p><i>The new Board of Directors has been notified to the Ministry of Law and Human Rights in May 2018</i></p>
---	----------	--

Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2018 dan Tindak Lanjutnya oleh Manajemen adalah Sebagai Berikut:

The Results of the 2018 Annual General Meeting of Shareholders Decision and Its Follow-up by Management are as follows:

Forth Agenda

1. *Provide repayment and exemption (acquit et d'echarge) to all members of the Board of Directors for management actions that have been carried out during their term of office, in so far as the management's actions are reflected in the Company's Balance Sheet and Profit and Loss Calculation.*
2. *Provide repayment and exemption (acquit et d'echarge) to all members of the Board of Commissioners for the supervisory actions that have been carried out during their tenure, insofar as the management and supervision actions are reflected in the Company's Balance Sheet and Profit and Loss Calculation.*
3. *Dismissing Aris Boediharjo as President Director of the Company as of the closing date of the Meeting and expressing our gratitude for his performance while working for the Company.*
4. *Appoint A. G. Edhi Bawono as President Director of the Company as of the closing date of the Meeting for the term of office until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders, to be held in 2021.*
5. *Affirm the composition of the Company's Board of Directors for the term of office as of the closing of the Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2021 s:*
 - a. *A. G. Edhi Bawono as Managing Director.*
 - b. *M. D. Menuk Sudaryanti as Director.*
 - c. *John guntar Sebayang as an Independent Director.*
6. *Affirm the composition of the members of the Company's Board of Commissioners, for the term of office as of the closing of the Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2021 as follows:*
 - a. *Mr. Satrio as Commissioner.*
 - b. *Mr. Yazirwan Uyun as Independent Commissioner.*
7. *Give authorization to the Board of Directors of the Company to take all necessary actions in connection with the appointment of members of the Company's Board of Directors in accordance with the applicable laws and regulations.*
8. *Give authority to the Board of Directors and the Board of Commissioners to determine the duties and authorities of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company as long as their tenure is still valid.*
9. *Provide authority and power to the Board of Commissioners of the Company, to determine remuneration in the form of salaries and/or benefits for the Directors of the Company from May 2018 to June 2019.*
10. *Determine no changes in remuneration, namely the honorarium and/or allowances for all members of the Company's Board of Commissioners from May 2018 to June 2019.*

Hasil Rapat Umum Pemegang Saham 2017 seluruhnya sudah dibahas dalam laporan tahunan tahun buku 2017 dan disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2018 sehingga tidak perlu diuraikan kembali.

2017 General Meeting of Shareholders results are already discussed in annual report of the 2017 fiscal year and approved in the 2018 General Meeting of Shareholders, there's no need for another explanation.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris sebagai organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi secara independen terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dalam mengelola Perseroan serta memastikan bahwa Perseroan telah melaksanakan *Good Corporate Governance*.

Kriteria dan Ketentuan

Kriteria Anggota Dewan Komisaris Perseroan, secara lebih rinci harus memenuhi kriteria dan ketentuan sebagai berikut:

- Memiliki integritas, kompetensi, dan reputasi keuangan yang memadai.
- Tidak pernah dinyatakan pailit dan atau dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.
- Tidak pernah melakukan tindakan tercela dan tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana kejahatan.

Ketentuan Anggota Dewan Komisaris Perseroan, adalah sebagai berikut:

- Komposisi Komisaris harus efektif sehingga memungkinkan proses pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan efektif, tepat, cepat, dan independen.
- Anggota Komisaris tidak diperkenankan merangkap jabatan lain pada badan usaha swasta/milik negara lainnya yang dapat menimbulkan benturan kepentingan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan kepentingan Perseroan dan tidak bertentangan dengan Peraturan Perundang-undangan.

Pengangkatan dan Pemberhentian serta Masa Jabatan Dewan Komisaris

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris adalah wewenang Rapat Umum Pemegang Saham yang dilakukan dengan mempertimbangkan independensi, integritas dan dedikasi. Anggota Komisaris diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham untuk masa jabatan selama 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali. Jabatan anggota Komisaris berakhir apabila masa jabatannya berakhir, mengundurkan diri, tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan, meninggal dunia, atau diberhentikan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Jika sebelum masa jabatan.

Komisaris berakhir terdapat penggantian anggota Komisaris, maka anggota Komisaris baru tersebut mempunyai jabatan selama sisa masa jabatan Komisaris yang digantikannya.

The Board of Commissioners as the organ of the Company which is responsible for supervising and providing advice to the Board of Directors independently related to the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors in managing the Company and ensuring that the Company has implemented the Good Corporate Governance.

Criteria and Provisions

Criteria for the members of the Fortune Group Board of Commissioners, in more detail must meet the following criteria and provisions:

- Has adequate integrity, competence and financial reputation.
- Never been declared bankrupt and or found guilty of causing a company to go bankrupt.
- Has never committed a disgraceful act and has never been convicted of a crime.

The provisions of the Fortune Group Board of Commissioners are as follows:

- The composition of the Board of Commissioners must be effective so as to enable the decision-making process to be carried out effectively, precisely, quickly, and independently;
- Members of the Board of Commissioners are not permitted to concurrently hold other positions in other private / state-owned enterprises that can cause conflicts of interest both directly and indirectly with the interests of the Fortune Group and do not conflict with the Legislation.

Appointment and Dismissal and Term of Office of the Board of Commissioners

The appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners is the authority of the General Meeting of Shareholders conducted by considering independence, integrity and dedication. Members of the Board of Commissioners are appointed by the General Meeting of Shareholders for a term of office of 5 (five) years and can be reappointed. The position of a member of the Board of Commissioners ends if their term of office ends, if they resign, or no longer meet the requirements of legislation, they pass away, or dismissed based on the resolution of the General Meeting of Shareholders.

If there's a replacement before the term of office ends, the new member of the Board has a position for the remainder of the term of office of the Commissioner they have replaced.

Mekanisme dan Prosedur Pengangkatan Dewan Komisaris

Berikut ini adalah mekanisme serta prosedur pengangkatan Dewan Komisaris:

1. Perusahaan wajib memiliki paling sedikit 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris.
2. Jumlah anggota Dewan Komisaris disesuaikan dengan kompleksitas Perusahaan dengan tetap memperhatikan kepentingan bahwa keputusan dapat diambil secara efektif, tepat dan cepat, serta dapat bertindak independen.
3. Kedudukan masing-masing anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Utama adalah setara. Tugas Komisaris Utama adalah mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris;
4. Perseroan wajib memiliki paling sedikit 1 (satu) orang Komisaris Independen. Jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.
5. Salah satu anggota Dewan Komisaris diangkat menjadi Komisaris Utama.
6. Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.
7. Anggota Dewan Komisaris diangkat untuk masa jabatan tertentu dan dapat diangkat kembali.
8. 1 (satu) periode masa jabatan anggota Dewan Komisaris paling lama 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud.
9. Para pemegang saham memiliki hak untuk memberhentikan dan/atau mengganti anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu sebelum berakhirnya masa jabatan melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham melalui proses yang transparan.
10. Anggota Dewan Komisaris dinominasikan dan dipilih oleh pemegang saham melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham dengan memperhatikan rekomendasi Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi. Proses penilaian atau nominasi calon anggota Dewan Komisaris dilakukan sebelum dilaksanakannya Rapat Umum Pemegang Saham.
11. Anggota Dewan Komisaris dapat mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatan berakhir.
12. Dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan wajib menyampaikan permohonan pengunduran diri kepada Perusahaan.

Appointment Mechanism and Procedure of the Board of Commissioners

Following are the mechanisms and procedures for appointment of the Board of Commissioners:

1. The company must have at least 2 (two) members of the Board of Commissioners.
2. The number of members of the Board of Commissioners is adjusted to the complexity of the Company while taking into account the importance that decisions can be made effectively, precisely and quickly, and can act independently.
3. The position of each member of the Board of Commissioners including the President Commissioner is equal. The task of the President Commissioner is to coordinate the activities of the Board of Commissioners.
4. The Company must have at least 1 (one) Independent Commissioner. The number of Independent Commissioners must be at least 30% (thirty percent) of the total members of the Board of Commissioners;
5. One member of the Board of Commissioners is appointed as the President Commissioner.
6. Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders.
7. Members of the Board of Commissioners are appointed for a certain term of office and can be reappointed.
8. 1 (one) term of office for members of the Board of Commissioners lasts no later than 5 (five) years or until the closing of the annual General Meeting of Shareholders at the end of 1 (one) period of the said term of office.
9. The shareholders have the right to dismiss and/or replace members of the Board of Commissioners at any time before the expiration of the term of office through the General Meeting of Shareholders mechanism through a transparent process.
10. Members of the Board of Commissioners are nominated and elected by shareholders through the General Meeting of Shareholders mechanism by taking into account the recommendations of the Board of Commissioners or the committee that carries out the nomination function. The process of evaluating or nominating candidates for the Board of Commissioners is carried out before the General Meeting of Shareholders is held.
11. Members of the Board of Commissioners may resign from their positions before the term of office ends.
12. In the event that a member of the Board of Commissioners resigns, the said member must submit a request for resignation to the Company.

- | | |
|---|--|
| <p>13. Perusahaan wajib menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya permohonan pengunduran diri dimaksud.</p> <p>14. Perusahaan wajib melakukan keterbukaan Informasi kepada masyarakat dan menyampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah:</p> <p>a. Diterimanya permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris.</p> <p>b. Hasil penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham.</p> | <p>13. The company must hold a General Meeting of Shareholders to decide on the request for resignation of a member of the Board of Commissioners no later than 90 (ninety) days after the letter has been submitted.</p> <p>14. The company must disclose information to the public and submit it to the Financial Services Authority no later than 2 (two) working days after:</p> <p>a. It receives a request for resignation from a member of the Board of Commissioners</p> <p>b. The results of the General Meeting of Shareholders.</p> |
|---|--|

Komposisi dan Susunan Keanggotaan Dewan Komisaris Tahun 2018

Di tahun 2018, tidak terdapat pergantian susunan keanggotaan Dewan Komisaris. Berikut disampaikan susunan keanggotaan Dewan Komisaris per 31 Desember 2018.

Composition and Members of Board of Commissioners in 2018

In 2018, there is no change in the composition of the Board of Commissioners' membership. The following is the composition of the Board of Commissioners membership as of December 31, 2018.

Susunan Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2018

Board of Commissioners the Company per December 31, 2018

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Dasar Pengangkatan <i>Basic Appointment</i>	Masa Jabatan <i>Length of Service</i>	Periode jabatan <i>Period Position</i>
Satrio	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 17 tanggal 6 Juni 2017 Reference No. 112/NOT/VI/2017 <i>Deed No. 17 dated June 6, 2017 Reference No. 112/NOT/VI/2017</i>	2017 - 2021	Ke-1 <i>1st</i>
Yazirwan Uyun	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 17 tanggal 6 Juni 2017 Reference No. 112/NOT/VI/2017 <i>Deed No. 17 dated June 6, 2017 Reference No. 112/NOT/VI/2017</i>	2017 - 2021	Ke-1 <i>1st</i>

Profil seluruh anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada bab Profil Perseroan pada Laporan Tahunan ini.
The profile of all members of the Board of Commissioners can be seen in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Independensi

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, antara para anggota Dewan Komisaris dan antara anggota Direksi dilarang memiliki hubungan sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis kesamping, termasuk hubungan yang timbul karena perkawinan. Dalam hal terjadi keadaan dimaksud, maka Rapat Umum Pemegang Saham berwenang memberhentikan salah seorang di antara mereka.

Independence

Based on the Articles of Association of the Company, members of the Board of Commissioners and Board of Directors are prohibited from having relations to the third degree, both in straight lines and side lines, including relationships arising from marriage. In the event of the said condition, the General Meeting of Shareholders has the authority to dismiss one of them.

Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen dan tidak mendapat intervensi dari pemegang saham ataupun pihak lain. Dewan Komisaris dalam memandang dan menyelesaikan masalah selalu menjauhkan kepentingan pribadi dan menghindari benturan kepentingan.

Board Manual: Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam pengawasan Perseroan secara efisien, efektif, transparan, kompeten, independen, dan dapat dipertanggungjawabkan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Dewan Komisaris senantiasa mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia dari Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), Pedoman *Good Corporate Governance* Perseroan, serta *Board Manual*.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Perseroan telah menetapkan pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris yang terangkum dalam Board Charter. Pedoman dan tata tertib ini disusun dengan mengingat fungsi Dewan Komisaris sebagai pengawas serta pemberi nasihat pengelolaan perusahaan yang menjadi panutan Direksi dan seluruh karyawan Perseroan. Dewan Komisaris harus menghindari segala bentuk timbulnya benturan kepentingan baik secara langsung maupun tidak langsung serta menjaga keamanan dan kerahasiaan informasi Perseroan dengan memenuhi kriteria berikut ini:

- Memberikan pendapat serta saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang diusulkan Direksi.
- Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi pengurusan Perseroan.
- Melaporkan dengan segera kepada Rapat Umum Pemegang Saham apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan.

Sesuai dengan tugas dan tanggung jawab serta pedoman dan tata tertib yang telah dijabarkan di atas, pengawasan Dewan Komisaris dilakukan antara lain dengan cara:

The Board of Commissioners carries out its duties and responsibilities independently and does not receive intervention from shareholders or other parties. The Board of Commissioners in looking at and resolving problems always alienates personal interests and avoids conflicts of interest.

Board Manual: the Board of Commissioners Work Guidelines

In carrying out its duties and responsibilities in the supervision of the Company in an efficient, effective, transparent, competent, independent, and accountable manner, in accordance with applicable laws and regulations, the Board of Commissioners always refers to the Company's Articles of Association, Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies, OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company, General Guidelines for Indonesian Good Corporate Governance from the National Committee on Governance (KNKG), the Company's Good Corporate Governance Guidelines, and the Manual Board.

In carrying out its duties and responsibilities, the Fortune Group has established guidelines and work rules for the Board of Commissioners summarized in the Board Charter. This guideline and order is prepared by referring to the function of Board of Commissioners as supervisor and advisor in managing the company and is the role model of Board of Directors and all Fortune Group employees. The Board of Commissioners must avoid any form of conflict of interest, either directly or indirectly, and safeguard the security and confidentiality of Fortune Group's information by fulfilling the following criteria:

- Provide opinions and suggestions to the General Meeting of Shareholders regarding the Company's Long-term Plan (RJPP) and the Company's Work Plan and Budget (RKAP) proposed by the Board of Directors.
- Follow the development of Fortune Group's activities, provide opinions and suggestions to the General Meeting of Shareholders regarding any issues deemed important for the management of the Fortune Group.
- Report immediately to the General Meeting of Shareholders in the event of declining performance of the Fortune Group.

In accordance with the duties and responsibilities as well as the guidelines and rules outlined above, the supervision of the Board of Commissioners is carried out, among others by:

- Meminta keterangan secara tertulis kepada Direksi tentang suatu permasalahan di Perseroan.
- Melakukan kunjungan ke unit kerja/kantor cabang/proyek tertentu, baik dengan (atau tanpa) pemberitahuan kepada Direksi sebelumnya.
- Memberikan tanggapan atas laporan berkala dari Direksi.
- Menugaskan Komite untuk melakukan tugas-tugas pengawasan sebagaimana yang tercantum dalam Charter Komite.
- Requesting written information from the Board of Directors about a problem at the Fortune Group.
- Visiting certain work units/branch offices/projects, both with (or without) notifying the Board of Directors.
- Providing feedback to periodic reports from Board of Directors.
- Assigning the Committee to carry out supervisory duties as stated in the Charter Committee.

Setiap Komisaris memiliki Tugas dan Tanggung Jawabnya masing-masing yang dibagi secara merata. Pembagian tugas tersebut bertujuan agar Tugas Pengawasan Dewan Komisaris terhadap Direksi dapat dilakukan secara terfokus. Selain itu Dewan Komisaris juga diharapkan memiliki visi yang sama dengan jajaran Direksi sehingga dua elemen penggerak roda Perseroan ini dapat membawa Perseroan mencapai Visi Misi serta tujuan bisnis Perseroan. Untuk mencapai tujuan tersebut, Dewan Komisaris berkewajiban menjaga harmonisasi visi dengan Direksi melalui hal-hal berikut:

- Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan.
- Melakukan pengawasan dan memberikan saran atas pengelolaan Perseroan.
- Melakukan penilaian atas kinerja Direksi.
- Komisaris dilarang melakukan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan dan mengambil keuntungan pribadi dari kegiatan perusahaan, selain gaji dan fasilitas yang diterimanya sebagai Komisaris, yang ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham/pemegang saham.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Fungsi pengawasan Dewan Komisaris terutama bertujuan untuk mengetahui secara berkala atas pencapaian kinerja tahun berjalan. Pemahaman atas kinerja yang telah dicapai tersebut kemudian akan menjadi sarana *early warning system* sebagai petunjuk pemberian nasihat kepada Direksi. Selain itu juga untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal yang diimplementasikan telah mendukung pencapaian kinerja Perseroan guna menciptakan kesesuaian serta konsistensi pelaksanaan kegiatan usaha dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang telah ditetapkan.

Each Commissioner has their respective Duties and Responsibilities which are shared equally. The division of tasks is intended so that the Board of Commissioners can focus on its Oversight Duty towards Board of Directors. In addition, the Board of Commissioners is also expected to have the same vision as the Board of Directors so that they can help the Fortune Group to achieve the Company's Vision and business objectives. To achieve these objectives, the Board of Commissioners is required to maintain the harmonization of vision with the Board of Directors through the following matters:

- Research and review periodic reports and annual reports prepared by the Board of Directors and sign annual reports.
- Supervise and provide advice on the management of the Fortune Group.
- Assess the performance of the Board of Directors.
- Board of Commissioners is prohibited from conducting transactions that have a conflict of interest and take personal advantage of company's activities, in addition to the salary and facilities received as a Commissioner, which is determined by the General Meeting of Shareholders/ shareholders.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The supervisory function of the Board of Commissioners primarily aims to know regularly the achievements in the current year. An understanding of the performance achieved will then become an early warning system for giving advice to Board of Directors. In addition, it is also to ensure that the internal control system implemented has supported the achievement of the Fortune Group's performance in order to create conformity and consistency in the implementation of business activities with a predetermined Corporate Work Plan and Budget (RKAP).

Lingkup tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris secara garis besar adalah:

- Melaksanakan fungsi pengawasan terhadap kelangsungan usaha.
- Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.
- Memberikan nasihat kepada Direksi, mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan.

Hak dan Wewenang Dewan Komisaris

Hak dan Wewenang dari Dewan Komisaris Perseroan, adalah sebagai berikut:

- Memperoleh informasi dari Direksi mengenai Perusahaan secara lengkap dan tepat waktu.
- Memperoleh akses dan informasi secara berkala mengenai Perusahaan.
- Mengajukan pertanyaan kepada Direksi tentang hal-hal yang terkait dengan kegiatan usaha Perusahaan.
- Meminta Direksi menghadiri rapat Dewan Komisaris untuk memberikan penjelasan tentang kondisi Perusahaan.
- Menunjuk dan menetapkan anggota Komite Audit.
- Memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya.
- Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu berdasarkan anggaran dasar atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Berdasarkan *Board Manual*, tanggung jawab Dewan Komisaris bersifat kolektif. Dewan Komisaris menyusun dan menetapkan rencana kerja yang akan dilaksanakan setiap tahunnya, baik secara individu maupun secara kolektif, dimana Komisaris Utama bertindak sebagai koordinator bagi seluruh kegiatan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris wajib menetapkan secara formal dan tertulis pembagian tugas dan mekanisme kerja di antara anggota Komisaris serta response time dalam menanggapi permasalahan Perseroan yang diajukan oleh Direksi.

Pembagian tugas dan tanggung jawab Anggota Dewan Komisaris Perseroan di Tahun 2018 telah ditetapkan berdasarkan hasil rapat Dewan Komisaris yang diselenggarakan pada bulan Juni 2017, yaitu sebagai berikut:

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners in general are:

- Carry out the supervisory function of business continuity.
- Oversee the implementation of the duties and responsibilities of Board of Directors.
- Provide advice to Board of Directors, direct, monitor and evaluate the implementation of Fortune Group's strategic policies.

Rights and Authorities of the Board of Commissioners

Rights and Authorities of Board of Commissioners of the Fortune Group, are as follows:

- Obtain information from Board of Directors regarding the Company in a complete and timely manner.
- Obtain regular access and information about the Company.
- Asking questions to Board of Directors on matters relating to the Company's business activities.
- Make a request for Board of Directors to attend the Board of Commissioners meeting to provide an explanation of the condition of the Company.
- Appoint and assign members of the Audit Committee.
- Temporarily dismiss members of the Board of Directors by stating the reasons.
- Board of Commissioners is allowed to manage the Company in certain circumstances for a certain period of time based on the articles of association or the resolution of the General Meeting of Shareholders.

Division of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Based on the Board Manual, the responsibilities of the Board of Commissioners are collective. The Board of Commissioners prepares and sets out a work plan that will be carried out every year, both individually and collectively, President Commissioner acts as the coordinator for all activities of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners must formally and in writing states the division of tasks and working mechanisms between members of the Board of Commissioners as well as response time in responding to the Company's problems raised by the Board of Directors.

The division of duties and responsibilities of the Company's Board of Commissioners in 2018 based on the results of the Board of Commissioners meeting held in June 2017, as follows:

Satrio Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Yazirwan Uyun Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>
<p>Mengawasi pelaksanaan kegiatan sehari-hari operasi Perseroan oleh Direksi khususnya dibidang keuangan dan strategi pemasaran</p> <p><i>Oversee the implementation of the day-to-day activities of the Company's operations by Board of Directors, especially in the area of finance and marketing strategies</i></p>	<p>Mengawasi pelaksanaan dan penerapan Tata Kelola Perusahaan</p> <p><i>Supervise the implementation of Corporate Governance</i></p>

Program Orientasi Bagi Komisaris Baru

Dewan Komisaris yang baru ditunjuk wajib diberikan program pengenalan mengenai Perusahaan. Program pengenalan atau orientasi adalah sebagai berikut:

- Pengenalan kondisi Perseroan secara umum terkait kegiatan bisnis yang dijalankan, kondisi finansial, rencana jangka pendek, rencana jangka panjang, manajemen risiko, dan aspek- aspek penting lainnya.
- Tugas dan wewenang Komisaris sesuai Board Charter Dewan Komisaris dan Anggaran Dasar Perseroan.
- Komite-komite yang menunjang pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

Di tahun 2018 Program Pengenalan Perseroan terhadap Dewan Komisaris yang baru dilakukan pada tanggal 17 Mei 2017 yang diikuti oleh Bapak Satrio dan Bapak Yazirwan Uyun.

Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Perseroan senantiasa memfasilitasi pelaksanaan program pengembangan sumber daya manusia mulai dari level teratas hingga bawah sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam menciptakan SDM yang unggul dan berdaya saing.

Tentang kegiatan peningkatan kompetensi yang diikuti Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2018 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

Orientation Program for New Commissioner

The newly appointed Board of Commissioners must be given an introductory program regarding the Company. The introduction or orientation program is as follows:

- General introduction to The Company's conditions regarding business activities carried out, financial conditions, short-term plans, long-term plans, risk management, and other important aspects.
- The duties and authority of Board of Commissioners in accordance with the Board of Commissioners' Charter and The Company's Articles of Association.
- Committees supporting the implementation of the duties of the Board of Commissioners.

In 2018 the Introduction Program for new member of Board of Commissioners was held on May 17, 2017 and attended by Satrio and Yazirwan Uyun.

Competency Improvement for the Board of Commissioners

The Company always facilitates the implementation of human resource development programs from the top level to the bottom as a form of the Company's commitment in creating great and competitive HR.

Regarding the competency enhancement activities followed by the Board of Commissioners throughout 2018, please see the Company Profile chapter in this annual report.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2018

Implementation of the Board of Commissioners' Duties in 2018

1. Realisasi Rencana Kerja Dewan Komisaris

1. The Board of Commissioners's Work Plan Realization

Rencana Kerja <i>Work Plan</i>	Realisasi <i>Realization</i>
Pengawasan Keuangan dan Operasi <i>Financial Supervision and Operation</i>	Terlaksana <i>Implemented</i>
Pengawasan Tata Kelola <i>Governance Supervision</i>	Terlaksana <i>Implemented</i>

2. Kunjungan Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan kunjungan kerja sekaligus melakukan rapat koordinasi dengan Direksi.

2. Work Visit by the Board of Commissioners

The Board of Commissioners conducts work visits while conducting coordination meetings with Board of Directors.

3. Rekomendasi Dewan Komisaris

Pada tahun 2018 Dewan Komisaris telah merekomendasikan peningkatan dari proses Tata Kelola dengan menyusun kembali kebijakan Tata Kelola menjadi dapat lebih diukur.

3. Recommendations from the Board of Commissioners

In 2018 the Board of Commissioners has recommended an increase of the Governance process by rearranging the Governance policy to be more measurable.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Komite dibawah Dewan Komisaris adalah Komite Audit, dan selama tahun 2018 telah melakukan tugas membantu Dewan Komisaris dalam pengawasan terkait keuangan dan Tata Kelola dengan baik. Komite Audit telah melakukan pertemuan rutin dengan Dewan Komisaris dan memberikan rekomendasi yang sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan.

Performance Evaluation of Committee Under the Board of Commissioners

The committee under Board of Commissioners is the Audit Committee, and during 2018 it has carried out the task of assisting the Board of Commissioners in overseeing financial and good governance. The Audit Committee has conducted regular meetings with the Board of Commissioners and provided recommendations in accordance with the responsibilities given.

Komisaris Independen

Independent Commissioners

Komisaris Independen diperlukan sebagai salah satu instrumen pengawasan yang bersifat independen dan tidak memiliki afiliasi maupun kepentingan apapun terhadap Perseroan. Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau dengan Perseroan yang mungkin menghalangi atau menghambat posisinya untuk bertindak independen sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*. Komisaris Independen bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan juga mewakili kepentingan pemegang saham minoritas.

Pengangkatan Komisaris Independen diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik atau Regulasi Bursa Efek Indonesia dalam Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.5 dan Bursa Efek Indonesia No. IA KEP-305/BEJ/07-2004.

Perseroan telah memenuhi ketentuan bahwa setiap perusahaan publik harus memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Komisaris Independen Perseroan berasal dari kalangan eksternal Perseroan sebagai pihak yang tidak terafiliasi sehingga bebas dari pengaruh anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi serta Pemegang Saham Pengendali.

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

- Bukan merupakan karyawan dan berasal dari luar Perseroan.
- Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung.
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, Komisaris, Direksi, atau pemegang saham utama.
- Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

The Independent Commissioner is required as one of the independent institutions and does not have any affiliation or any interest in the Company. The Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who does not have financial, management, share ownership and/or family relations with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or controlling shareholders or with the Company that may hinder their position to act independently according to t Good Corporate Governance principles. The Independent Commissioner is responsible for supervising and also representing the interests of minority shareholders.

Appointment of Independent Commissioners is regulated in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company or Indonesian Stock Exchange Regulations in Bapepam-LK Regulation No. IX.I.5 and Indonesia Stock Exchange No. IA KEP-305/BEJ/07-2004.

The Fortune Group has fulfilled the provision that every public company must have an Independent Commissioner of at least 30% of the total members of the Board of Commissioners. Fortune Group's Independent Commissioner is from the Fortune Group's external circles as unaffiliated parties so that they are free from the influence of other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders.

Appointment Criteria for Independent Commissioner

Fortune Group Independent Commissioner must meet the following criteria:

- Not an employee and comes from outside the Fortune Group.
- Does not own shares directly or indirectly.
- Not affiliated with Fortune Group, Commissioners, Directors or major shareholders.
- Does not have a business relationship either directly or indirectly related to the business activities of the Fortune Group.

Komposisi dan Keanggotaan Komisaris Independen dalam Susunan Dewan Komisaris Perseroan

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, komposisi Dewan Komisaris haruslah minimal 30% dari jumlah keseluruhan anggota Dewan Komisaris. Di akhir tahun 2018, Perseroan memiliki 1 (satu) Komisaris Independen, yaitu:

The Composition and Membership of Independent Commissioner in the Composition of Company's Board of Commissioners

In accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, the composition of the Board of Commissioners must be at least 30% of the total number of members of the Board of Commissioners. At the end of 2018, the Company has 1 (one) Independent Commissioner, namely:

Komisaris Independen Fortune Grup per 31 Desember 2018

Fortune Group Independent Commissioner as per December 31, 2018

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Periode Jabatan dan Pertama Kali Diangkat <i>Period and First Time Appointment</i>	Masa Jabatan <i>Length of Service</i>
Yazirwan Uyun	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Periode ke-1, sebelumnya tidak pernah menjabat sebagai Dewan Komisaris Perseroan <i>1st period, he had never served as the Company's Board of Commissioners prior to his appointment</i>	2017 - 2021

"Komposisi Komisaris Independen Perseroan terhadap jumlah keseluruhan anggota Dewan Komisaris sebesar 50,00%, dan telah memenuhi peraturan terkait."

"The composition of the Company's Independent Commissioners to the total number of members of the Board of Commissioners is 50.00%, and has complied with the relevant regulations."

Independensi Komisaris Independen

Pernyataan Independensi Komisaris Independen Perseroan Bapak Yazirwan Uyun yang merupakan pihak independen terpilih, telah sesuai dengan kemampuan dan latar belakangnya serta telah memenuhi syarat yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik sebagaimana dijabarkan pada bagian sebelumnya. Selain itu, Yazirwan Uyun juga telah menandatangani surat pernyataan independensinya yang dibuat dan ditandatangani tanggal 17 Mei 2017. Dengan demikian, beliau dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen tanpa ada konflik kepentingan.

Dengan demikian, kedua Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independent Commissioner's Independence

Statement of Independence of the Independent Commissioner of the Company by Yazirwan Uyun, who is an independent party elected, is in accordance with his abilities and background and has fulfilled the requirements set out in the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company as outlined in the previous section. In addition, Yazirwan Uyun has also signed a statement of independence made and signed on May 17, 2017. Thus, he can carry out his duties and responsibilities independently without any conflict of interest.

Thus, the two Independent Commissioners of the Company have met the criteria in accordance with the applicable laws and regulations.

Jabatan Position	Kriteria Independensi Independence Criteria			
Komisaris Independen Independent Commissioner	<p>Sebagai orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya.</p> <p><i>As a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company in the following period.</i></p>	<p>Memiliki saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung</p> <p><i>Owns direct or indirect shares of the Company</i></p>	<p>Memiliki hubungan Afiliasi dengan Komisaris, Direksi dan Pemegang saham Utama Perseroan</p> <p><i>Has a relationship with the Commissioners, Directors and Major Shareholders of the Company</i></p>	<p>Memiliki hubungan usaha dengan Perseroan baik langsung maupun tidak langsung</p> <p><i>Has business relations with the Company, both directly and indirectly</i></p>
Yazirwan Uyun	x	x	x	x
v = ada / yes x = tidak ada / no				

Direksi

Board of Directors

Direksi adalah organ perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengelolaan atas Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar serta melaksanakan *Good Corporate Governance* pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Direksi bertugas dan bertanggung jawab dalam mengelola Perseroan agar dapat menghasilkan nilai tambah dan memastikan kesinambungan usaha.

Kriteria dan Persyaratan Anggota Direksi

Anggota Direksi Perseroan wajib memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Anggota Direksi wajib berdomisili di wilayah Negara Republik Indonesia, di tempat yang memungkinkan pelaksanaan tugas pengelolaan Perusahaan sehari-hari.
2. Memiliki akhlak, moral, dan integritas yang baik serta mampu bertindak dengan itikad baik, jujur dan profesional.
3. Memiliki pengetahuan yang relevan dengan jabatannya, cakap melakukan perbuatan hukum dan mampu bertindak untuk kepentingan Perusahaan dan/atau pemangku kepentingan lainnya.
4. Mendahulukan kepentingan Perusahaan dan/atau pemangku kepentingan lainnya dari pada kepentingan pribadi.
5. Mampu mengambil keputusan berdasarkan penilaian independen dan objektif untuk kepentingan Perusahaan dan debitor, kreditor, dan/atau pemangku kepentingan lainnya.
6. Mampu menghindari penyalahgunaan kewenangannya untuk mendapatkan keuntungan pribadi yang tidak semestinya atau menyebabkan kerugian bagi Perusahaan.
7. Memahami dan mematuhi anggaran dasar, peraturan perundang-undangan, dan peraturan internal lainnya yang berkaitan dengan tugasnya.
8. Mengelola perusahaan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya.
9. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
10. Memastikan agar perusahaan memperhatikan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan debitor, kreditor dan/atau pemangku kepentingan lainnya.
11. Memastikan agar Informasi mengenai Perusahaan diberikan kepada Dewan Komisaris secara tepat waktu dan lengkap.
12. Membantu dan menyediakan fasilitas dan/atau sumber daya untuk kelancaran pelaksanaan tugas dan wewenang Organisasi Perusahaan.

The Board of Directors is a corporate organ that is tasked and collectively responsible for managing the Company's interests and objectives in accordance with the provisions of the Articles of Association and implementing Good Corporate Governance at all levels of the organization. The Board of Directors has the duty and responsibility in managing the Company so that it can generate added value and ensure business continuity.

Criteria and Requirements for Member of the Board of Directors

Members of the Board of Directors must meet the following criteria:

1. Domicile in the territory of Republic of Indonesia, in a place that enables the implementation of daily corporate management duties.
2. Have good character, morals, and integrity and are able to act in good faith, honest and professional.
3. Have knowledge that is relevant to his position, capable of carrying out legal actions and able to act in the interests of the Company and/or other stakeholders.
4. Prioritize the interests of the Company and/or other stakeholders rather than personal interests.
5. Able to make decisions based on independent and objective assessments for the interests of the Company and debtors, creditors, and/or other stakeholders.
6. Able to avoid misuse of their authority to obtain undue personal gain or cause harm to the Company.
7. Understand and comply with the articles of association, legislation and other internal regulations relating to their duties.
8. Manage the company in accordance with its authority and responsibilities.
9. Responsible for carrying out their duties to the General Meeting of Shareholders.
10. Ensure that companies pay attention to the interests of all parties, especially the interests of debtors, creditors and/or other stakeholders.
11. Ensure that information about the Company is provided to the Board of Commissioners in a timely and complete manner.
12. Assist and provide facilities and/or resources for the smooth implementation of the duties and authority of Company Organizations.

- | | |
|--|--|
| <p>13. Memahami dan melaksanakan <i>Good Corporate Governance</i>;</p> <p>14. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidak pernah dinyatakan pailit. • Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit. • Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan. • Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat pernah tidak menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh Rapat Umum Pemegang Saham atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Rapat Umum Pemegang Saham, dan pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan. • Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan. | <p>13. Understand and implement Good Corporate Governance;</p> <p>14. Within 5 (five) years before the appointment and during his tenure:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Never declared bankruptcy. • Never been a member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners who were found guilty of causing a company to go bankrupt. • Have never been convicted of a criminal offense that is detrimental to the State's finances and/or related to the financial sector. • Never been a member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners who had never held an Annual General Meeting of Shareholders, accountability as a member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners had not been accepted by the General Meeting of Shareholders or had never given responsibility as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners The General Meeting of Shareholders, and once caused a company that obtained a permit, approval or registration from the Financial Services Authority did not fulfill the obligation to submit an annual report and/or financial report to the Financial Services Authority. • Have a commitment to comply with laws and regulations. |
|--|--|

Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

Proses pengangkatan dan pemberhentian Direksi adalah sebagai berikut:

1. Proses penilaian calon anggota Direksi dilakukan sebelum dilaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham yang mengacu pada Pedoman Pelaksanaan Nominasi dan Remunerasi dan dipilih oleh pemegang saham melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham untuk masa jabatan yang berakhir pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ke-5 (kelima) sejak tanggal pengangkatan.
2. Masa Jabatan Direksi adalah selama 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali sesudahnya.
3. Anggota Direksi dapat mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir.
4. Dalam hal terdapat anggota Direksi yang mengundurkan diri (sebagaimana dimaksud pada angka 3), anggota Direksi yang bersangkutan

Appointment and Dismissal of the Board of Directors

The process of appointment and dismissal of the Board of Directors is as follows:

1. The process of appraising prospective members of the Board of Directors is carried out before the General Meeting of Shareholders is carried out which refers to the Nomination and Remuneration Implementation Guidelines and is chosen by shareholders through a General Meeting of Shareholders mechanism for a term that ends at the 5th (fifth) Annual General Meeting of Shareholders since the appointment date.
2. The Board of Directors' tenure is 5 (five) years and can be reappointed thereafter.
3. Members of the Board of Directors may resign from their positions before their term of office ends.
4. In the event that a member of the Board of Directors resigns (as referred to in number 3), the member of the Board of Directors concerned

wajib menyampaikan permohonan pengunduran diri kepada Perusahaan.

5. Anggota Direksi dapat diberhentikan untuk sementara oleh Dewan Komisaris dengan menyebutkan alasannya.
6. Pemberhentian sementara wajib diberitahukan secara tertulis kepada anggota Direksi yang bersangkutan.
7. Anggota Direksi yang diberhentikan untuk sementara tidak berwenang:
 - Menjalankan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
 - Mewakili Perusahaan di dalam maupun di luar pengadilan;
 - Pembatasan kewenangan (sebagaimana dimaksud pada angka 7) berlaku sejak keputusan pemberhentian sementara oleh Dewan Komisaris sampai dengan terdapat keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang menguatkan atau membatalkan pemberhentian sementara serta lamanya jangka waktu Rapat Umum Pemegang Saham yang ditentukan yaitu 90 hari setelah tanggal pemberhentian sementara.

Masa Jabatan Direksi

Anggota Direksi diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud berakhir, dimana 1 (satu) periode masa jabatan anggota Direksi adalah 5 (lima) tahun, namun dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan para anggota Direksi sebelum masa jabatannya berakhir.

Direksi ditentukan dan diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham untuk masa kerja 5 (lima) tahun. Selain itu pengangkatan Direksi juga harus memenuhi kriteria dan ketentuan sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Komposisi dan Susunan Direksi Tahun 2018

Komposisi Direksi Perseroan harus sedemikian rupa disesuaikan dengan besarnya kegiatan kompleksitas bisnis Perseroan dan struktur organisasi sehingga memungkinkan pengambilan putusan yang efektif, tepat dan cepat dalam rangka pencapaian tujuan-

must submit a resignation request to the Company.

5. Members of the Board of Directors may be temporarily dismissed by the Board of Commissioners by stating the reasons.
6. Temporary termination must be notified in writing to the relevant member of the Board of Directors.
7. Temporary members of the Board of Directors who are dismissed are not authorized:
 - Carry out management of the Company for the benefit of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company;
 - Representing the Company inside and outside the court;
 - Restrictions on authority (as referred to in number 7) are effective from the decision of a temporary dismissal by the Board of Commissioners until a General Meeting of Shareholders decision confirms or cancels the temporary dismissal and the stipulated period of the General Meeting of Shareholders is 90 days after the date of the temporary dismissal.

The Board of Directors Term of Office

Members of the Board of Directors are appointed for the period commencing from the date determined by the General Meeting of Shareholders that appoints them and ends at the closing of the Annual General Meeting of Shareholders at the end of 1 (one) period of term intended to expire, which is 5 (five) years, but not reducing the right of the General Meeting of Shareholders to at any time dismiss the members of the Board of Directors before their term of office ends. Members of the Board of Directors may be reappointed by the General Meeting of Shareholders for 1 (one) term of office.

The Board of Directors is determined and appointed by the General Meeting of Shareholders for a work period of 5 (five) years. In addition, the appointment of the Board of Directors must also meet the criteria and provisions as stated in the Fortune Group Articles of Association and OJK No. regulations. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Composition of the Board of Directors in 2018

The composition of the Board of Directors must be in such a way as to the activities and complexity of the Company's business and organizational structure to enable effective, appropriate and fast decision making in the context of achieving the Company's objectives.

tujuan Perseroan. Adapun jumlah anggota Dewan Direksi sekurang kurangnya adalah 2 (dua) orang, yang terdiri dari seorang Direktur Utama dan anggota Direksi yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

The number of members of the Board of Directors is at least 2 (two), consisting of a President Director and a member of the Board of Directors determined at the General Meeting of Shareholders.

Komposisi Direksi Perseroan tahun 2018 beranggotakan 3 (tiga) Direksi, terdiri dari 1 (satu) Direktur Utama dan 1 (satu) Direktur, dan 1 (satu) Direktur Independen. Berikut susunan Direksi per 31 Desember 2018:

The composition of the Board of Directors of the Company in 2018 consists of 3 (three) Directors, consisting of 1 (one) President Director and 1 (one) Director, and 1 (one) Independent Director. The following is the composition of the Directors as of December 31, 2018:

Susunan Direksi Perseroan per 31 Desember 2018

The Board of Directors the Company per December 31, 2018

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Dasar Pengangkatan <i>Basic Appointment</i>	Masa Jabatan <i>Length of Service</i>	Periode jabatan <i>Period</i>
Aris Boediharjo*	Direktur Utama <i>President Director</i>	Akta No. 62 tanggal 14 Desember 2017 <i>Deed No. 62 dated December 14, 2017</i>	2015 - 2018	Ke-1 <i>1st</i>
A. G. Edhi Bawono	Direktur Utama <i>President Director</i>	Akta No 102 tanggal 23 Mei 2018 <i>Deed No. 102 dated May 23, 2018</i>	2017 - 2021	Ke-1 <i>1st</i>
M. D. Menuk Sudaryanti	Direktur <i>Director</i>	Akta No 17 tanggal 6 Juni 2017 <i>Deed No. 17 dated June 6, 2017</i>	2017 - 2021	Ke-1 <i>1st</i>
John Guntar Sebayang	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	Akta No 62 tanggal 14 Desember 2017 <i>Deed No. 62 dated December 14, 2017</i>	2017 - 2021	Ke-1 <i>1st</i>

*) Aris Boediharjo tidak lagi menjabat sebagai Direktur Utama sebagaimana yang tertuang dalam keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2018 yang diselenggarakan pada 27 April 2018

*) *Aris Boediharjo is no longer serving as the President Director as stated in the decision of the 2018 Annual General Meeting of Shareholders held on April 27, 2018.*

Profil seluruh Direksi dapat dilihat pada bab Profil Perseroan dalam Laporan Tahunan ini.

The profile of member of the Board of Director can be seen in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Independensi Anggota Direksi

Dalam organ Direksi, pihak yang dituntut untuk berasal dari pihak independen adalah Direktur Utama. Untuk itu Perseroan menunjuk Direktur Utama dari pihak yang independen yaitu di luar dari Pemegang Saham Pengendali (PSP). Independensi tersebut dinilai berdasarkan keterkaitan yang bersangkutan pada kepengurusan, hubungan keuangan serta hubungan keluarga dengan PSP.

Independence of Member of the Board of Directors

In the organ of the Board of Directors, the party required to come from an independent party is the President Director. For this reason, the Fortune Group appoints a Managing Director from an independent party that is outside the Controlling Shareholder (PSP). The independence is assessed based on the related relationship in management, financial relations and family relations with the PSP.

Board Manual: Pedoman Tata Kerja Direksi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam pengelolaan Perseroan, Direksi senantiasa mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan

Board Manual: the Board of Directors Work Guidelines

In carrying out its duties and responsibilities in managing the Company, the Board of Directors always refers to the Company's Articles of Association, Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability

Terbatas, Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia dari Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), Pedoman *Good Corporate Governance* Perseroan, serta *Board Manual*.

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi wajib memenuhi Pedoman dan Tata Tertib sebagai berikut:

1. Perseroan wajib memiliki paling sedikit 2 (dua) orang anggota Direksi dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan berdasarkan pertimbangan terhadap kompleksitas Perusahaan dengan tetap memperhatikan efektivitas dalam proses pembuatan keputusan.
2. Komposisi Direksi harus sedemikian rupa sehingga memungkinkan proses pembuatan keputusan secara efektif, tepat dan cepat, serta dapat bertindak independen.
3. Anggota Direksi dapat merangkap jabatan sebagai anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) Emiten atau Perusahaan Publik lain dan atau anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik lain; dan/atau dan atau anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.
4. Tidak termasuk rangkap jabatan sebagaimana dimaksud pada poin nomor 3 apabila anggota Direksi yang bertanggung jawab terhadap pengawasan atas penyertaan pada anak perusahaan yang memiliki usaha di bidang pembiayaan, menjalankan tugas fungsional menjadi anggota Dewan Komisaris pada anak perusahaan yang dikendalikan oleh Perseroan, sepanjang perangkapan jabatan tersebut tidak mengakibatkan yang bersangkutan mengabaikan pelaksanaan Tugas dan Wewenang sebagai anggota Direksi Perseroan.
5. Setiap anggota Direksi Perseroan wajib lulus penilaian kemampuan dan kepatutan sesuai ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penilaian kemampuan dan kepatutan.
6. Seluruh anggota Direksi Perseroan wajib berkewarganegaraan Indonesia, kecuali terdapat kepemilikan asing, baik secara langsung maupun tidak langsung wajib memiliki paling sedikit 50% (lima puluh persen) anggota Direksi yang merupakan warga negara Indonesia.
7. Perseroan wajib memiliki Direksi yang bertugas mengatur fungsi kepatuhan. Direksi ini dapat dirangkap oleh Direktur Utama.

Companies, OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, General Guidelines for Indonesian Good Corporate Governance from the National Committee on Governance (KNKG), the Company's Good Corporate Governance Guidelines, and the Manual Board.

In carrying out its duties, the Board of Directors must fulfill the following Guidelines and Regulations:

1. The Company must have at least 2 (two) members of the Board of Directors and can be adjusted to the needs based on consideration of the complexity of the Company while taking into account the effectiveness in the decision-making process.
2. The composition of the Board of Directors must be such that it allows the decision-making process to be effective, precise and fast, and can act independently.
3. Members of the Board of Directors can hold concurrent positions as members of the Board of Directors at most in 1 (one) Issuer or other Public Company and or member of the Board of Commissioners at most in 3 (three) other Issuers or Public Companies; and/or and or members of the committee at the most 5 (five) committees in the Issuer or Public Company where the person concerned also serves as a member of the Board of Directors or member of the Board of Commissioners.
4. Does not include multiple positions as referred to in point number 3 if a member of the Board of Directors who is responsible for supervising participation in a subsidiary having a business in the field of financing carries out a functional duty to become a member of the Board of Commissioners in a subsidiary controlled by the Company, throughout the concurrent position does not cause the concerned person to ignore the implementation of Duties and Authorities as a member of the Company's Board of Directors.
5. Each member of the Company's Board of Directors must pass the fit and proper test in accordance with the provisions of the Financial Services Authority Regulation concerning appraisal of fit and proper.
6. All members of the Company's Board of Directors must be Indonesian citizens, unless there is foreign ownership, both directly and indirectly must have at least 50% (fifty percent) of members of the Board of Directors who are Indonesian citizens;
7. The Company must have a Director in charge of regulating the compliance function. This Board of Directors can be held by the President Director.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi memiliki tugas utama memimpin dan mengelola Perseroan dengan berlandaskan pada ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, Rapat Umum Pemegang Saham, serta Undang-undang yang berlaku. Tugas dan Tanggung jawab Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Tugas

- Mengarahkan strategi operasional Perseroan dalam menjalankan usahanya.
- Memimpin, mengurus, dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan serta senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas.
- Menguasai, memelihara, dan mengurus aset Perseroan.
- Menyusun rencana kerja tahunan, yang memuat Anggaran Tahunan Perseroan, dan wajib menyampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan Dewan, sebelum tahun buku yang akan datang dimulai.

Tanggung jawab

Direksi bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan yang melekat penuh secara pribadi atas keuntungan ataupun kerugian Perseroan, apabila anggota Direksi yang bersangkutan bersalah atau lalai dalam menjalankan tugasnya. Tanggung Jawab Direksi yang terdiri atas 2 (dua) anggota Direksi atau lebih berlaku secara tanggung renteng bagi setiap anggota Direksi. Pengecualian terhadap Tanggung Jawab secara renteng oleh anggota Direksi terjadi apabila dapat membuktikan:

- Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya.
- Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
- Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian.
- Telah bertindak untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut

Hak, Wewenang dan Kewajiban Direksi

Hak Direksi

- Direksi memiliki hak-hak sebagai berikut:
1. Menetapkan dan melaksanakan kebijakan terkait dengan pengelolaan Perseroan.
 2. Mengangkat dan memberhentikan pegawai sesuai ketentuan internal dan ketentuan

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The Board of Directors has the main duty to lead and manage the Company based on the provisions of the Company's Articles of Association, General Meeting of Shareholders, and applicable laws. The duties and responsibilities of the Fortune Group Directors are as follows:

Task

- Directing Fortune Group's operational strategy in carrying out its business.
- Lead, manage and control the Fortune Group in accordance with the objectives of the Company and always strive to improve efficiency and effectiveness.
- Mastering, maintaining, and managing Fortune Group assets.
- Prepare an annual work plan, which includes the Annual Fortune Group Budget, and must submit to the Board of Commissioners for Board approval, before the upcoming financial year begins.

Responsibility

The Board of Directors is responsible for managing the Company that is fully attached personally to the Company's profits or losses, if the members of the Board of Directors concerned are guilty or negligent in carrying out their duties. The Board of Directors' responsibility consists of 2 (two) members of the Board of Directors or more jointly applies to each member of the Board of Directors. Exceptions to joint liability by members of the Board of Directors occur if they can prove:

- The loss is not due to an error or negligence.
- Has carried out management in good faith and prudence for the interests and in accordance with the purposes and objectives of the Company;
- Does not have a conflict of interest, either directly or indirectly, over management actions that result in losses.
- Has acted to prevent such losses from arising or continuing.

Rights, Authorities and Obligations of the Board of Directors

The Board of Directors Right

- Directors have the following rights:
1. Establish and implement policies related to the management of the Company.
 2. To appoint and dismiss employees according to internal provisions and

perundang-undangan yang berlaku.

3. Mengelola kekayaan Perseroan.
4. Mendapatkan gaji dan tunjangan lainnya sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham/Dewan Komisaris.
5. Membela diri dalam Forum Rapat Umum Pemegang Saham jika Direksi telah diberhentikan untuk sementara waktu oleh Rapat Umum Pemegang Saham/Dewan Komisaris.
6. Mengajukan usul kepada Pengadilan Negeri agar Perseroan dinyatakan pailit setelah didahului dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham.
7. Menjalankan pengurusan Perseroan sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat, sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
8. Mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan.

• **Wewenang Direksi**

Wewenang Direksi adalah sebagai berikut:

- Salah satu organ Perseroan yang memiliki kewenangan penuh atas pengurusan dan hal-hal terkait kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
- Mewakili Perseroan untuk melakukan perbuatan hukum baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar dan perundang-undangan.

Kewenangan Direksi untuk mewakili Perseroan bersifat tidak terbatas dan tidak bersyarat, dengan beberapa pengecualian sebagaimana diatur dalam anggaran dasar dan dalam Undang-undang Perseroan Terbatas (UUPT) atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Dalam hal tertentu Direksi tidak berwenang mewakili Perseroan apabila:

- Dalam hal terjadi perkara di pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan.
- Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.

Jika terjadi kondisi seperti demikian, maka Perseroan dapat diwakili oleh:

- Anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.
- Dewan Komisaris dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.

applicable statutory provisions.

3. Managing the Company's assets.
4. Obtain salary and other benefits according to the General Meeting of Shareholders/Board of Commissioners' decisions.
5. Defend themselves in the General Meeting of Shareholders forum if the Directors have been temporarily dismissed by the General Meeting of Shareholders/Board of Commissioners.
6. Submitting a proposal to the District Court so that the Company is declared bankrupt after being preceded by the approval of the General Meeting of Shareholders.
7. Carry out management of the Company in accordance with policies deemed appropriate, in accordance with the aims and objectives set out in the Articles of Association.
8. Representing the Company inside and outside the court.

• **Authorities of the Board of Directors**

The authorities of the Directors are as follows:

- One of the Company's organs that has full authority over management and matters relating to the interests of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company.
- Representing the Company to carry out legal actions both inside and outside the court in accordance with the provisions of the articles of association and legislation.

The authority of the Board of Directors to represent the Company is unlimited and unconditional, with some exceptions as stipulated in the articles of association and in the Limited Liability Company Law (UUPT) or the decision of the General Meeting of Shareholders. In certain cases the Board of Directors is not authorized to represent the Company if:

- In the event of a case in court between the Company and the member of the Board of Directors concerned.
- The member of the Board of Directors concerned has a conflict of interest with the Company.

If such conditions occur, the Company can be represented by:

- Other Directors who have no conflict of interest with the Company.
- The Board of Commissioners in the event that all members of the Board of Directors have a conflict of interest with the Company.

- Pihak lain yang ditunjuk oleh Rapat Umum Pemegang Saham dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.

- **Kewajiban**

Kewajiban Direksi adalah sebagai berikut:

1. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya.
2. Menyiapkan pada waktunya Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, termasuk rencana-rencana lainnya yang berhubungan dengan pelaksanaan usaha dan kegiatan Perseroan serta menyampaikannya kepada Komisaris dan Pemegang Saham untuk mendapatkan pengesahan Rapat Umum Pemegang Saham.
3. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian internal, terutama fungsi pengelolaan, pencatatan, penyimpanan dan pengawasan;
4. Memberikan pertanggungjawaban dan segala keterangan tentang keadaan dan jalannya perusahaan berupa laporan tahunan termasuk perhitungan tahunan dan laporan manajemen kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
5. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh pemegang saham.
6. Menyiapkan susunan organisasi pengelolaan perusahaan lengkap dengan perincian tugasnya.
7. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan yang diterapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Ruang Lingkup Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Setiap Direksi Perseroan memiliki lingkup tugas dan tanggung jawab yang berbeda-beda sesuai dengan kompetensi khusus masing-masing. Secara lebih rinci, pembagian ruang lingkup tugas dipertegas melalui keputusan Direksi yang diambil dalam rapat pada bulan Mei 2018 sebagai berikut:

- Other parties appointed by the General Meeting of Shareholders in the event that all members of the Board of Directors or the Board of Commissioners have a conflict of interest with the Company.

- **Obligations**

The Board of Directors' obligations are as follows:

1. Strive for and guarantee the implementation of the Fortune Group's business and activities in accordance with the aims and objectives and business activities.
2. Preparing on time the Company's Long-Term Plan, Work Plan and Budget, including other plans relating to the implementation of the Company's business and activities as well as submitting it to the Commissioners and Shareholders to obtain ratification of the General Meeting of Shareholders.
3. Develop an accounting system in accordance with the Financial Accounting Standards and based on the principles of internal control, especially the functions of management, recording, storage and supervision.
4. Provide accountability and all information about the condition and running of the company in the form of annual reports including annual calculations and management reports to the General Meeting of Shareholders.
5. Provide periodic reports according to the way and time in accordance with the applicable provisions and other reports whenever requested by the shareholders.
6. Prepare the organizational management organization structure complete with the details of its duties.
7. Carry out other obligations in accordance with the provisions stipulated in the Articles of Association and applied by the General Meeting of Shareholders based on the applicable laws and regulations.

Scope of Distribution of Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Each of the Company's Directors has a different scope of duties and responsibilities according to their specific competencies. In more detail, the division of tasks is emphasized through the decisions of the Board of Directors taken at the meeting in May 2018 as follows:

A. G. Edhi Bawono Direktur Utama <i>President Director</i>	M. D. Menek Sudaryanti Direktur <i>Director</i>	John Guntar Sebayang Direktur Independen <i>Independent Director</i>
Bertugas menjalankan operasional usaha sehari-hari dan pemasaran	Bertugas menjalankan tanggungjawab di bidang Korporasi dan Keuangan	Bertugas agar praktek Tata Kelola di lingkungan Fortune Group berjalan dengan baik dan berkelanjutan
<i>Duty to carry out daily business operations and marketing</i>	<i>Assigned to carry out responsibilities in the Corporate and Financial fields</i>	<i>Assigned that the Fortune Group's good governance practices run well and sustainably</i>

Program Orientasi Bagi Direksi

Demi kelancaran pelaksanaan tugas dan tanggungjawabnya, Perseroan wajib memberikan program pengenalan dan pendalaman pengetahuan bagi Anggota Direksi Perusahaan yang baru. Untuk dapat membentuk suatu tim kerja yang solid, Program Pengenalan bagi anggota Direksi baru sangat penting untuk dilaksanakan, karena mereka dapat berasal dari berbagai latar belakang.

Berikut adalah Ketentuan tentang Program Pengenalan Direksi Perseroan:

- Anggota Direksi yang baru pertama kali menjabat wajib mengikuti Program Pengenalan mengenai Perusahaan.
- Direktur Utama bertanggung jawab untuk mengadakan Program Pengenalan dan jika Direktur Utama berhalangan, maka tanggung jawab pelaksanaan Program Pengenalan berada pada Anggota Direksi yang ada.
- Program Pengenalan yang diberikan kepada Anggota Direksi antara lain meliputi hal-hal sebagai berikut:
 - » Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan hukum.
 - » Pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan oleh Perusahaan.
 - » Gambaran mengenai Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya.
 - » Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal serta Komite Audit.

Orientation Program for Directors

For the smooth implementation of their duties and responsibilities, Fortune Group is required to provide an introduction and deepening knowledge program for new members of the Company's Board of Directors. To be able to form a solid work team, the Introduction Program for new members of the Board of Directors is very important to implement, because they can come from various backgrounds.

The following are the Provisions regarding the Fortune Group Directors Introduction Program:

- Members of the Board of Directors who are new for the first time are required to attend the Introduction to the Company Program.
- The President Director is responsible for holding an Introduction Program and if the President Director is absent, then the responsibility for implementing the Introduction Program is with the existing Directors.
- The introductory program provided to members of the Board of Directors includes the following:
 - » Information on the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Directors based on law.
 - » Implementation of the principles of corporate governance by the Company.
 - » An overview of the Company relating to objectives, nature, scope of activities, financial and operating performance, strategies, short-term and long-term business plans, competitive positions, risks and other strategic issues.
 - » Information relating to delegated authority, internal and external audits, internal control systems and policies and the Audit Committee.

- Program Pengenalan yang diberikan dapat berupa presentasi, pertemuan atau kunjungan ke fasilitas Perusahaan, perkenalan dengan para Pimpinan Divisi, Kelompok dan Warga di Perusahaan serta program lainnya.

Di tahun 2018 Program Pengenalan Perseroan terhadap Direksi yang baru, dilakukan pada tanggal 27 April 2018 yang diikuti oleh A. G. Edhi Bawono

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Direksi

Perseroan juga merancang program untuk memberikan wawasan baru bagi Direksi untuk meningkatkan kapasitas Perseroan dalam lingkungan usaha yang kompetitif, serta memberikan kesempatan untuk membangun jaringan dalam rangka memberdayakan sumber daya yang ada dalam organisasi sehingga menjadikan

Perseroan sebagai organisasi berkinerja tinggi. Tentang kegiatan peningkatan kompetensi yang diikuti Direksi di sepanjang tahun 2018 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Tahun 2018

Selama tahun 2018 Direksi telah mengeluarkan berbagai keputusan baik di bidang operasional, keuangan, maupun beberapa penunjang usaha dan Tata Kelola melalui perangkat kebijakan berupa Keputusan Direksi, Peraturan Direksi, Surat Edaran, dan Instruksi Direksi. Hal tersebut telah didokumentasikan dan disosialisasikan dengan baik ke seluruh warga Perseroan.

Informasi Tentang Komite di Bawah Direksi

Hingga akhir tahun 2018, Perseroan tidak memiliki komite di bawah Direksi. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait pelaksanaan tugas dan penilaian komite di bawah Direksi.

- The introduction program provided can be in the form of presentations, meetings or visits to Company facilities, introductions to Division Managers, Groups and Citizens in the Company and other programs.

In 2018 the Program for the Introduction of the Company to the new Board of Directors was held on April 27, 2018 which was attended by A. G. Edhi Bawono

Directors Competency Development and Training Program

The company also designed a program to provide new insights for the Board of Directors to increase the Company's capacity in a competitive business environment, as well as provide opportunities to build networks in order to empower existing resources within the organization so as to make the Company a high-performance organization.

Regarding the competency enhancement activities that the Board of Directors participated in throughout 2018 can be seen in the Company Profile chapter in this annual report.

Brief Report on the Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors in 2018

During 2018 the Board of Directors issued various decisions in the fields of operations, finance, and several business support and governance through policy instruments in the form of Directors' Decrees, Directors Regulations, Circulars, and Directors Instruction. This has been well documented and socialized to all the Company resident.

Information About the Committee Under the Board of Directors

Until the end of 2018, the Company does not have a committee under the Board of Directors. Thus, there is no information regarding the implementation of duties and the evaluation of committees under the Board of Directors.

Transparansi Informasi Tentang Dewan Komisaris dan Direksi

Information Transparency About the Board of Commissioners and the Board of Directors

KEBIJAKAN TERKAIT HUBUNGAN KERJA ANTARA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi adalah hubungan *check and balances* untuk kemajuan dan kesehatan Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan fungsinya masing-masing bertanggungjawab atas kelangsungan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Seluruh jajaran Dewan Komisaris dan Direksi saling menghormati tugas dan tanggung jawab serta fungsinya masing-masing sebagaimana diatur dalam Undang-Undang serta Anggaran Dasar Perseroan. Direksi bertanggung jawab untuk menyampaikan informasi lengkap tentang Perseroan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan sebagaimana Dewan Komisaris memiliki hak yang sama untuk menerima laporan tersebut secara lengkap serta sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Hal yang harus dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi secara bersama-sama sesuai dengan fungsinya masing-masing, sehingga dapat dicapai kelangsungan usaha Perseroan dalam jangka panjang yang tercermin pada:

- Terlaksananya dengan baik internal control dan Manajemen Risiko.
- Tercapainya imbal hasil (*return*) yang wajar bagi pemegang saham.
- Terlindunginya kepentingan *stakeholders* secara wajar.
- Terpenuhinya pelaksanaan *Good Corporate Governance* Perseroan.

ASSESSMENT PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE UNTUK ASPEK DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Sebagai organ utama dalam Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi memiliki peran sentral dalam gerak pertumbuhan Perseroan. Setelah dilaksanakan dengan prosedur dan batasan tanggung jawab yang ditetapkan, melalui Laporan Hasil *Self Assessment*, Perseroan mengungkapkan tentang penerapan praktik tata kelola perusahaan selama tahun buku 2018. Dari hasil tersebut dapat dirumuskan bidang-bidang penerapan tata kelola perusahaan yang mana saja yang masih memerlukan upaya perbaikan (*areas of improvement*).

Untuk *Self Assessment* penerapan *Good Corporate Governance* tahun buku 2018, hasil *Self Assessment* memberikan predikat "BAIK", dengan nilai mencapai 1,79. Khusus untuk aspek Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan Direksi, masing-masing meraih nilai perolehan 0,30 dan 0,30.

POLICIES RELATED TO WOK RELATIONSHIPS BETWEEN THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

The working relationship of the Board of Commissioners and the Board of Directors is a check and balances relationship for the progress and health of the Company. The Board of Commissioners and the Board of Directors are in accordance with their respective functions responsible for the long-term sustainability of the Company's business. All levels of the Board of Commissioners and the Board of Directors respect each other's duties and responsibilities and functions as stipulated in the Law and Articles of Association of the Company. The Board of Directors is responsible for delivering complete information about the Fortune Group in accordance with the specified time as the Board of Commissioners has the same right to receive the report in full and in accordance with the time specified.

Things that must be done by the Board of Commissioners and the Board of Directors together in accordance with their respective functions, so that the continuity of the Company's business can be achieved in the long-term as reflected in:

- Well implemented internal control and risk management.
- Achieving reasonable returns for shareholders.
- The protection of stakeholders' interests fairly.
- The fulfillment of the Company's Good Corporate Governance implementation.

ASSESSMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

As the main organ in the Company, the Board of Commissioners and the Board of Directors have a central role in the growth of the Company. After being implemented with the procedures and defined limits of responsibility, through the Self Assessment Results Report, Fortune Group discloses the implementation of corporate governance practices during the 2018 financial year. From these results, any fields of implementation of corporate governance that can still be formulated can be formulated. *areas of improvement*.

For the Self Assessment of Good Corporate Governance implementation for fiscal year 2018, the Self Assessment results give the title "GOOD", with a value reaching 1.79. Specifically for aspects of the Board of Commissioners/ Supervisory Board and the Board of Directors, each of them attains a acquisition value of 0.30 and 0.30.

Hasil Assessment Penerapan Good Corporate Governance Aspek Dewan Komisaris dan Direksi Tahun Buku 2018
Assessment Results of Good Corporate Governance Implementation for the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2018

Aspek Pengujian Assessment Aspect	Bobot (A) Weight (A)	Pencapaian Tahun Buku 2018 Achievement of Fiscal Year 2018	
		Peringkat (B) Ranked (B)	Nilai (A) x (B) Value (A) x (B)
Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners	15%	2	0,30
Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors	15%	2	0,30

Keterangan:
4,5 = Nilai Komposit < 5 : Tidak Baik | 3,5 = Nilai Komposit <4,5 : Kurang Baik | 2,5 = Nilai Komposit <3,5 : Cukup Baik | 1,5 = Nilai Komposit < 2,5 : Baik | Nilai Komposit <1,5 : Sangat Baik
Description:
4.5 = Composite Value <5: Not Good | 3.5 = Composite Value <4.5: Not to Good | 2.5 = Composite Value <3.5: Pretty Good | 1.5 = Composite Value <2.5: Good | Composite Value <1.5: Very Good

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Instrumen ini diterapkan guna memastikan efektivitas pelaksanaan fungsi tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi. Penilaian dilakukan secara objektif dan bersifat membangun yang meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- Kehadiran dalam rapat.
- Pengetahuan bisnis.
- Identifikasi risiko usaha.
- Ketajaman pengawasan.
- Implementasi tata kelola perusahaan.

Dalam hal ini, Dewan Komisaris melakukan penilaian sendiri atas kinerjanya dengan prosedur sebagai berikut:

- Komisaris harus menetapkan indikator indikator yang akan digunakan dalam melakukan penilaian kinerjanya.
- Komisaris Utama menetapkan uraian tugas masing-masing Anggota Komisaris.

Adapun sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris menilai bahwa seluruh nasihat, arahan, rekomendasi serta pengawasannya telah dilakukan dengan berlandaskan pada Undang-Undang, Anggaran Dasar serta secara bertanggung jawab sesuai dengan kondisi eksternal dan internal Perseroan. Secara individual, Dewan Komisaris telah melakukan fungsinya masing-masing dengan efektif dan saling mendukung kinerja secara kolektif.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD DIRECTORS

This instrument is implemented to ensure the effectiveness of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The assessment is carried out objectively and constructively which includes the following aspects:

- Attendance at meetings.
- Business knowledge.
- Identification of business risks.
- Sharpness of supervision.
- Implementation of corporate governance.

In this case, the Board of Commissioners conducts its own assessment of its performance with the following procedures:

- The Board of Commissioners must determine the indicator indicators that will be used in evaluating their performance.
- The President Commissioner determines the job descriptions of each Member of the Commissioner.

As for throughout 2018, the Board of Commissioners assessed that all advice, direction, recommendations and supervision had been carried out based on the Law, Articles of Association and responsibly in accordance with the external and internal conditions of the Fortune Group. Individually, the Board of Commissioners has carried out their respective functions effectively and mutually support collective performance.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan kompensasi yang diberikan Fortune Group atas dasar kontribusi anggota Dewan Komisaris dan Direksi baik secara kolektif maupun individual selama periode tertentu. Remunerasi anggota Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham termasuk pemberian uang jasa dan tunjangan purna jabatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mekanisme dan Kebijakan Remunerasi

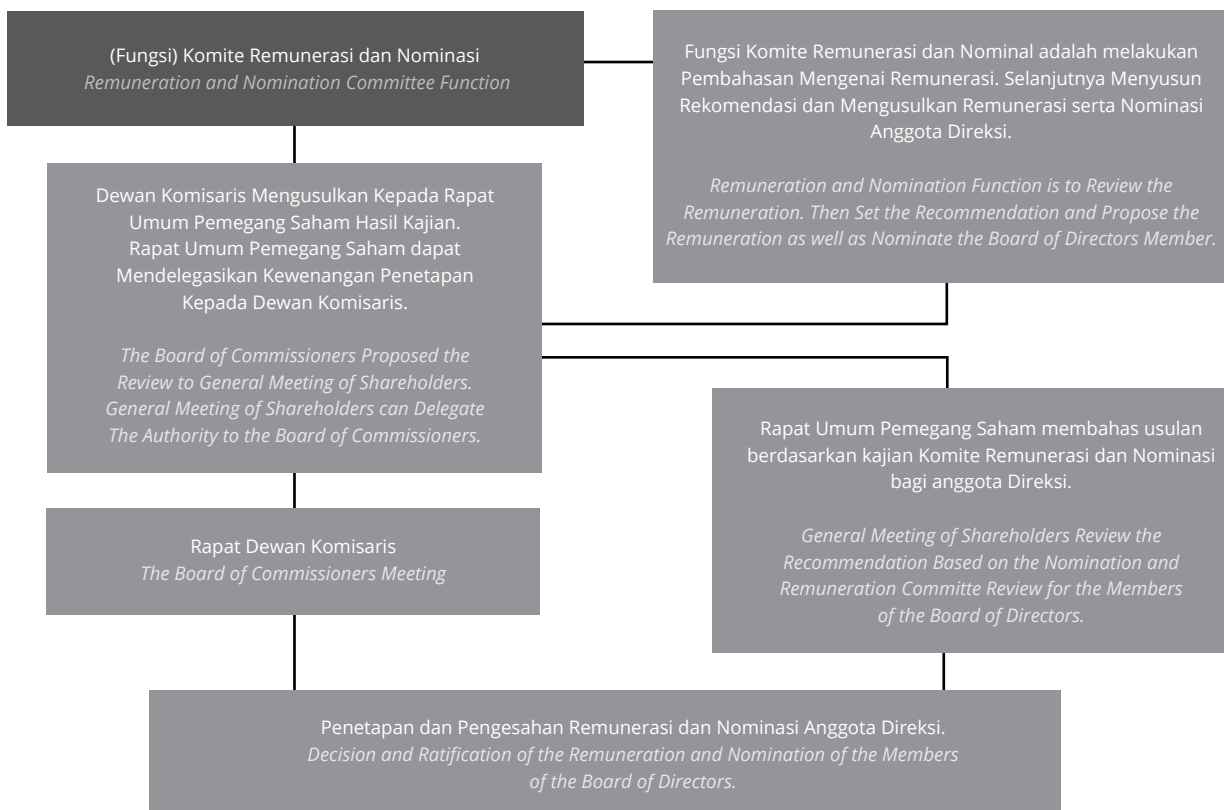
Sedangkan rincian penetapan remunerasi Direksi ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham dan kewenangan tersebut dapat diserahkan kepada Dewan Komisaris. Sejak tahun 2015, penetapan remunerasi Direksi diserahkan kepada Dewan Komisaris, dan diputuskan tidak ada perubahan pada remunerasi Direksi tahun 2018. Ketentuan mengenai gaji/honorarium, fasilitas Direksi ini mengikuti prosedur yang ditetapkan sejak tanggal 1 Juli 2014, yaitu sebagaimana tersusun dalam bagan berikut:

REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Remuneration for members of the Board of Commissioners of the Board of Directors constitutes compensation given by the Fortune Group on the basis of contributions of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors both collectively and individually over a certain period. The remuneration of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined by the General Meeting of Shareholders including the provision of service fees and post-retirement benefits in accordance with the applicable provisions.

Mechanism and Remuneration Policy

While the details of the remuneration of the Board of Directors are determined by the General Meeting of Shareholders and the authority can be submitted to the Board of Commissioners. Since 2015, the determination of the remuneration of the Board of Directors has been submitted to the Board of Commissioners, and it was decided that there will be no change in the Board of Directors' remuneration in 2018. This stipulation regarding the salary/honorarium of the Board of Directors follows the procedures stipulated on July 1, 2014, as arranged in the following chart:



Penghasilan Direksi Fortune Group terdiri dari:

1. Gaji/ honorarium per bulan.
2. Tunjangan.
 - Tunjangan Hari Raya Keagamaan, maksimal 1 (satu) kali gaji/ honorarium dengan memperhatikan kemampuan Perseroan.
 - Tunjangan komunikasi bagi Direksi sebesar pemakaian (*at cost*).
3. Fasilitas.
 - Diberikan sesuai dengan kondisi dan kemampuan keuangan Fortune Group.
 - Fasilitas kendaraan bagi Direksi sebanyak 1 (satu) unit kendaraan dinas beserta pemeliharaan dan operasionalnya.
 - Fasilitas kesehatan sesuai ketentuan yang berlaku di Fortune Group.
 - Fasilitas bantuan hukum dalam hal terjadi tindakan/perbuatan untuk dan atas nama jabatan yang berkaitan dengan kegiatan usaha Fortune Group.
4. Tantiem/insentif kinerja, jumlahnya ditetapkan sesuai dengan pencapaian KPI dan tingkat kesehatan Perseroan.
5. Faktor pajak atas gaji/honorarium, tunjangan, fasilitas dan tantiem Direksi ditanggung dan menjadi beban Perseroan.

Di luar hal-hal yang diatur dalam ketentuan ini, Direksi tidak diperkenankan untuk membebankan biaya kepada Perseroan untuk kepentingan pribadi.

Transparansi Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2018

Besaran angka remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi tahun 2018 ditetapkan berdasarkan kebijakan Perseroan yang dapat terlihat pada tabel di bawah ini:

The income of the Fortune Group Board of Directors Members consists of:

1. Salary/ honorarium per month.
2. Benefits.
 - Religious Holidays Allowance, a maximum of 1 (one) time salary/honorarium with due regard to the Company's ability.
 - Communication allowances for the Board of Directors for usage (*at cost*).
3. Facilities.
 - Provided in accordance with the conditions and financial capabilities of the Fortune Group.
 - Vehicle facilities for the Board of Directors in 1 (one) unit of official vehicles along with their maintenance and operations.
 - Health facilities in accordance with applicable provisions in the Fortune Group.
 - Legal assistance facilities in the event of action/deed for and on behalf of positions related to the business activities of the Fortune Group.
4. Performance bonuses/incentives, the amount is determined according to the achievement of the KPI and the health level of the Fortune Group.
5. Tax factors on the salary/honorarium, allowances, facilities and bonuses of the Board of Directors are borne and are borne by the Fortune Group.

Apart from matters stipulated in this provision, the Directors are not permitted to charge the Fortune Group for personal interests.

Transparency of the Board of Commissioners and the Board of Directors' Remuneration in 2018

The amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2018 is determined based on Fortune Group policies which can be seen in the table below:

Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2018 <i>Total Remuneration for the Board of Commissioners and the Board Directors in 2018</i>	Jumlah (Rp) <i>Amount (Rp)</i>
Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris <i>Total Remuneration for the Board of Commissioners</i>	932.335.000
Jumlah Remunerasi Direksi <i>Total Remuneration for the Board of Directors</i>	4.929.333.691
Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2018 <i>Total Remuneration for the Board of Commissioners and the Board Directors in 2018</i>	5.861.668.691

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Rapat Dewan Komisaris

Di tahun 2018, Dewan Komisaris mengadakan Rapat Internal Dewan Komisaris sebanyak 7 (tujuh) kali. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat-rapat tersebut.

THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS MEETINGS

Board of Commissioners Meetings

In 2018, the Board of Commissioners holds 7 (seven) Internal Meetings of the Board of Commissioners. Following are the agenda and minutes of meetings, attendance, and recapitulation of the level of attendance of the Board of Commissioners in these meetings.

Risalah Rapat Internal Dewan Komisaris dan Kehadiran Dewan Komisaris

Minutes of the Board of Commissioners Internal Meeting and Attendance

Tanggal Rapat <i>Meeting Date</i>	Agenda Rapat <i>Meeting Agenda</i>	Peserta Rapat <i>Meeting Participants</i>	Alasan Ketidakhadiran (Jika Tidak Hadir) <i>Reasons for Absence</i>
16 Januari 2018 <i>January 16, 2018</i>	Evaluasi kinerja 2017 <i>Evaluation of 2017 Performance</i>	<ul style="list-style-type: none"> Satrio (Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>) Yazirwan Uyun (Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>) 	-
13 Februari 2018 <i>February 13, 2018</i>	Evaluasi Strategi 2018 <i>Evaluation of 2018 Strategic Plan</i>	<ul style="list-style-type: none"> Satrio (Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>) Yazirwan Uyun (Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>) 	-
21 Maret 2018 <i>March 21, 2018</i>	Evaluasi Laporan Keuangan Audit 2017 <i>Evaluation of 2017 Audited Financial Report</i>	<ul style="list-style-type: none"> Satrio (Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>) Yazirwan Uyun (Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>) 	-
27 April 2018 <i>April 27, 2018</i>	Evaluasi Kinerja Q1 2018 <i>Evaluation of Q1 2018 Performance</i>	<ul style="list-style-type: none"> Satrio (Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>) Yazirwan Uyun (Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>) 	-
27 Juli 2018 <i>July 27, 2018</i>	Evaluasi Kinerja Q2 2018 <i>Evaluation of Q2 2018 Performance</i>	<ul style="list-style-type: none"> Satrio (Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>) Yazirwan Uyun (Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>) 	-

23 Agustus 2018 August 23, 2018	Penetapan KAP Sesuai Rapat Umum Pemegang Saham <i>Assignment of KAP in accordance with the General meeting of Shareholders</i>	<ul style="list-style-type: none"> Satrio (Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>) Yazirwan Uyun (Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>) 	-
24 Oktober 2018 October 24, 2018	Evaluasi Kinerja Q3 2018 <i>Evaluation of Q3 2018 Performance</i>	<ul style="list-style-type: none"> Satrio (Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>) Yazirwan Uyun (Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>) 	-

Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris Pada Rapat Internal Dewan Komisaris

Attendance Recapitulation of the Board of Commissioners Internal Meetings

Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Jumlah Rapat <i>Number of Meetings</i>	Jumlah Kehadiran <i>Number of Attendance</i>	%
Satrio Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	7	7	100.00%
Yazirwan Uyun Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	7	7	100.00%
Rata-Rata Average			100.00%

Rapat Direksi

Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Perseroan, antara lain dengan melaksanakan rapat koordinasi secara periodik antara Direksi dengan Dewan Komisaris, Komite-komite, dan Unit Kerja, serta melakukan rapat sektoral dan melaksanakan kaji ulang.

Setiap keputusan dan kebijakan strategis ditetapkan melalui Rapat Direksi, proses pembuatan keputusan dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat.

Hasil Rapat Direksi dituangkan dalam risalah rapat dan diadministrasikan dengan baik, termasuk jika terdapat perbedaan pendapat yang terjadi di dalam rapat. Setiap keputusan rapat yang dibuat Direksi diimplementasikan dan keputusannya tidak bertentangan dengan ketentuan yang berlaku dan tata tertib kerja.

Di sepanjang tahun 2018, Direksi melaksanakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Direksi dalam rapat-rapat tersebut.

Board of Directors Meeting

The Board of Directors are fully responsible for the implementation of Fortune Group management, among others by conducting periodic coordination meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners, Committees, and Work Units, as well as conducting sectoral meetings and conducting reviews.

Every strategic decision and policy is determined through a the Board of Directors Meeting, the decision-making process is based on consensus.

The results of the Board of Directors Meeting are set forth in minutes of meetings and properly administered, including if there are differences of opinion that occur at the meeting. Every meeting decision made by the Board of Directors is implemented and the decision does not conflict with the applicable provisions and work rules.

Throughout 2018, the Board of Directors meets 12 (twelve) times. Following are the agenda, minutes and minutes of meeting, attendance and recapitulation of the attendance of the Board of Directors in these meetings.

Risalah Rapat Internal Direksi dan Kehadiran Direksi

Minutes of the Board of Directors Internal Meeting and Attendance

Tanggal Rapat <i>Meeting Date</i>	Agenda Rapat <i>Meeting Agenda</i>	Peserta Rapat <i>Meeting Participants</i>	Alasan Ketidakhadiran (Jika Tidak Hadir) <i>Reasons for Absence</i>
16 Januari 2018 <i>January 16, 2018</i>	Performa Tahun 2017 dan Rencana Kerja 2018 <i>2017 Performance and Work Plan 2018</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Aris Boediharjo (Direktur Utama <i>President Director</i>)* • M. D. Menuk Sudaryanti (Direktur <i>Director</i>) • John Guntar Sebayang (Direktur Independen <i>Independent Director</i>) 	-
13 Februari 2018 <i>February 13, 2018</i>	Performa Januari 2018 dan Kick off <i>January 2018 Performance and Kick Off</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Aris Boediharjo (Direktur Utama <i>President Director</i>)* • M. D. Menuk Sudaryanti (Direktur <i>Director</i>) • John Guntar Sebayang (Direktur Independen <i>Independent Director</i>) 	-
21 Maret 2018 <i>March 21, 2018</i>	Performa Februari 2018 dan Laporan Audit 2017 <i>February 2018 Performance and 2017 Audit Report</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Aris Boediharjo (Direktur Utama <i>President Director</i>)* • M. D. Menuk Sudaryanti (Direktur <i>Director</i>) • John Guntar Sebayang (Direktur Independen <i>Independent Director</i>) 	-
27 April 2018 <i>April 27, 2018</i>	Performa Q1 2018 dan Rapat Umum Pemegang Saham <i>Q1 2018 Performance and General Meeting of Shareholders</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Aris Boediharjo (Direktur Utama <i>President Director</i>)* • M. D. Menuk Sudaryanti (Direktur <i>Director</i>) • John Guntar Sebayang (Direktur Independen <i>Independent Director</i>) 	-
24 Mei 2018 <i>May 24, 2018</i>	Performa April dan Strategi 2018 <i>April 2018 Performance and 2018 Strategy</i>	<ul style="list-style-type: none"> • A. G. Edhi Bawono (Direktur Utama <i>President Director</i>)** • M. D. Menuk Sudaryanti (Direktur <i>Director</i>) • John Guntar Sebayang (Direktur Independen <i>Independent Director</i>) 	-

Risalah Rapat Internal Direksi dan Kehadiran Direksi

Minutes of the Board of Directors Internal Meeting and Attendance

Tanggal Rapat <i>Meeting Date</i>	Agenda Rapat <i>Meeting Agenda</i>	Peserta Rapat <i>Meeting Participants</i>	Alasan Ketidakhadiran (Jika Tidak Hadir) <i>Reasons for Absence</i>
28 Juni 2018 <i>June 28, 2018</i>	Performa Mei 2018 <i>May 2018 Performance</i>	<ul style="list-style-type: none"> A. G. Edhi Bawono (Direktur Utama <i>President Director</i>)** M. D. Menuk Sudaryanti (Direktur <i>Director</i>) John Guntar Sebayang (Direktur Independen <i>Independent Director</i>) 	-
26 Juli 2018 <i>July 26, 2018</i>	Performa Q2 2018 <i>Q2 2018 Performance</i>	<ul style="list-style-type: none"> A. G. Edhi Bawono (Direktur Utama <i>President Director</i>)** M. D. Menuk Sudaryanti (Direktur <i>Director</i>) John Guntar Sebayang (Direktur Independen <i>Independent Director</i>) 	-
23 Agustus 2018 <i>August 23, 2018</i>	Performa Juli 2018 <i>July 2018 Performance</i>	<ul style="list-style-type: none"> A. G. Edhi Bawono (Direktur Utama <i>President Director</i>)** M. D. Menuk Sudaryanti (Direktur <i>Director</i>) John Guntar Sebayang (Direktur Independen <i>Independent Director</i>) 	-
27 September 2018 <i>September 27, 2018</i>	Performa Agustus 2018 <i>August 2018 Performance</i>	<ul style="list-style-type: none"> A. G. Edhi Bawono (Direktur Utama <i>President Director</i>)** M. D. Menuk Sudaryanti (Direktur <i>Director</i>) 	John Guntar Sebayang (Direktur Independen) tidak hadir karena diluar kota <i>John Guntar Sebayang (Independent Director) is not present because outside the city</i>
24 Oktober 2018 <i>October 24, 2018</i>	Performa Q3 2018 <i>Q3 2018 Performance</i>	<ul style="list-style-type: none"> A. G. Edhi Bawono (Direktur Utama <i>President Director</i>)** M. D. Menuk Sudaryanti (Direktur <i>Director</i>) John Guntar Sebayang (Direktur Independen <i>Independent Director</i>) 	-

Risalah Rapat Internal Direksi dan Kehadiran Direksi

Minutes of the Board of Directors Internal Meeting and Attendance

Tanggal Rapat <i>Meeting Date</i>	Agenda Rapat <i>Meeting Agenda</i>	Peserta Rapat <i>Meeting Participants</i>	Alasan Ketidakhadiran (Jika Tidak Hadir) <i>Reasons for Absence</i>
22 November 2018 <i>November 22, 2018</i>	Performa Oktober 2018 <i>October 2018 Perform</i>	<ul style="list-style-type: none"> A. G. Edhi Bawono (Direktur Utama <i>President Director</i>)** M. D. Menuk Sudaryanti (Direktur <i>Director</i>) John Guntar Sebayang (Direktur Independen <i>Independent Director</i>) 	-
20 Desember 2018 <i>December 20, 2018</i>	Performa Januari – to Date 2018 <i>January 2018 - to Date Performance</i>	<ul style="list-style-type: none"> A. G. Edhi Bawono (Direktur Utama <i>President Director</i>)** M. D. Menuk Sudaryanti (Direktur <i>Director</i>) John Guntar Sebayang (Direktur Independen <i>Independent Director</i>) 	-

Rekapitulasi Kehadiran Direksi pada Rapat Internal Direksi

Attendance Recapitulation of the Board of Directors Internal Meetings

Direksi <i>Board of Directors</i>	Jumlah Rapat <i>Number of Meetings</i>	Jumlah Kehadiran <i>Numbers of Attendance</i>	%
Aris Boediharjo Direktur Utama* <i>President Director*</i>	4	4	100,00%
A. G. Edhi Bawono Direktur Utama** <i>President Director**</i>	8	8	100,00%
M. D. Menuk Sudaryanti Direktur <i>Director</i>	12	12	100,00%
John Guntar Sebayang Direktur Independen <i>Independent Director</i>	12	11	91,67%
Rata-Rata Average			97,22%

*) Aris Boediharjo tidak lagi menjabat sebagai Direktur Utama sebagaimana yang tertuang dalam keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2018 yang diselenggarakan pada 27 April 2018.

**) A. G. Edhi Bawono diangkat sebagai Direktur Utama sebagaimana yang tertuang dalam keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2018 yang diselenggarakan pada 27 April 2018.

*) Aris Boediharjo no longer serves as President Director as stated in the decision of the 2018 Annual General Meeting of Shareholders held on April 27, 2018.

**) A. G. Edhi Bawono was appointed as President Director as stated in the decision of the 2018 Annual General Meeting of Shareholders held on April 27, 2018

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi melaksanakan Rapat Gabungan yang dihadiri oleh masing-masing anggota jika dipandang diperlukan. Rapat Gabungan berfungsi sebagai Forum sekaligus mekanisme bagi para anggota untuk membuat keputusan secara kolektif terkait dengan kinerja Perseroan. Pada rapat koordinasi ini Direksi bersama dengan Dewan Komisaris meninjau kembali isu-isu mengenai kinerja Perseroan, mencakup realisasi keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tahun sebelumnya.

Di tahun 2018, rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan 5 (lima) kali. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat-rapat tersebut.

Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors carry out a Joint Meeting attended by each member if deemed necessary. The Joint Meeting serves as a forum as well as a mechanism for members to make collective decisions related to the performance of the Fortune Group. At this coordination meeting the Board of Directors together with the Board of Commissioners reviewed the issues regarding the Company's performance, including the realization of the General Meeting of Shareholders decision in the previous year.

In 2018, joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors are held 5 (five) times. Following are the agenda and minutes of meetings, attendance, and recapitulation of the attendance of the Board of Commissioners and the Board of Directors in the meetings.

Risalah Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Serta Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada Rapat Gabungan

Minutes of Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors and Attendance at the Joint Meeting

Tanggal Rapat <i>Date of Meeting</i>	Agenda Rapat <i>Meeting Agenda</i>	Peserta Rapat <i>Meeting Participants</i>	Alasan Ketidakhadiran (Jika Tidak Hadir) <i>Reasons for Absence</i>
13 Februari 2018 <i>February 13, 2018</i>	Penetapan Strategi 2018 <i>Implementation of 2018 Strategies</i>	<ul style="list-style-type: none"> Satrio (Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>) Yazirwan Uyun (Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>) Aris Boediharjo (Direktur Utama <i>President Director</i>)* M. D. Menuk Sudaryanti (Direktur <i>Director</i>) John Guntar Sebayang (Direktur Independen <i>Independent Director</i>) 	-
21 Maret 2018 <i>March 21, 2018</i>	Evaluasi Laporan Keuangan 2017 <i>Evaluation of 2017 Financial Report</i>	<ul style="list-style-type: none"> Satrio (Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>) Yazirwan Uyun (Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>) Aris Boediharjo (Direktur Utama <i>President Director</i>)* M. D. Menuk Sudaryanti (Direktur <i>Director</i>) John Guntar Sebayang (Direktur Independen <i>Independent Director</i>) 	-

Risalah Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Serta Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada Rapat Gabungan

Minutes of Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors and Attendance at the Joint Meeting

Tanggal Rapat <i>Date of Meeting</i>	Agenda Rapat <i>Meeting Agenda</i>	Peserta Rapat <i>Meeting Participants</i>	Alasan Ketidakhadiran (Jika Tidak Hadir) <i>Reasons for Absence</i>
27 April 2018 <i>April 27, 2018</i>	Evaluasi Q1 2018 dan Rapat Umum Pemegang Saham <i>Q1 2018 Evaluation and General Meeting of Shareholders</i>	<ul style="list-style-type: none"> Satrio (Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>) Yazirwan Uyun (Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>) Aris Boediharjo (Direktur Utama <i>President Director</i>)* M. D. Menuk Sudaryanti (Direktur <i>Director</i>) John Guntar Sebayang (Direktur Independen <i>Independent Director</i>) 	-
26 Juli 2018 <i>July 26, 2018</i>	Evaluasi Q2 2018 <i>Q2 2018 Evaluation</i>	<ul style="list-style-type: none"> Satrio (Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>) Yazirwan Uyun (Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>) A. G. Edhi Bawono (Direktur Utama <i>President Director</i>)** M. D. Menuk Sudaryanti (Direktur <i>Director</i>) John Guntar Sebayang (Direktur Independen <i>Independent Director</i>) 	-
24 Oktober 2018 <i>October 24, 2018</i>	Evaluasi Q3 2018 <i>Q3 2018 Evaluation</i>	<ul style="list-style-type: none"> Satrio (Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>) Yazirwan Uyun (Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>) A. G. Edhi Bawono (Direktur Utama <i>President Director</i>)** M. D. Menuk Sudaryanti (Direktur <i>Director</i>) John Guntar Sebayang (Direktur Independen <i>Independent Director</i>) 	-

Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada Rapat Gabungan

Attendance Recapitulation of the Joint Meetings of the Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Dewan Komisaris dan Direksi <i>Board of Commissioners and Board of Directors</i>	Jumlah Rapat <i>Number of Meetings</i>	Jumlah Kehadiran <i>Numbers of Attendance</i>	%
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>			
Satrio Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	5	5	100,00%
Yazirwan Uyun Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	5	5	100,00%

Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada Rapat Gabungan

Attendance Recapitulation of the Joint Meetings of the Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Dewan Komisaris dan Direksi <i>Board of Commissioners and Board of Directors</i>	Jumlah Rapat <i>Number of Meetings</i>	Jumlah Kehadiran <i>Numbers of Attendance</i>	%
Direksi <i>Board of Directors</i>			
Aris Boediharjo Direktur Utama* <i>President Director*</i>	3	3	100,00%
A. G. Edhi Bawono Direktur Utama** <i>President Director**</i>	2	2	100,00%
M. D. Menek Sudaryanti Direktur <i>Director</i>	5	5	100,00%
John Guntar Sebayang Direktur Independen <i>Independent Director</i>	5	5	100,00%
Rata-Rata Average			100,00%
<p>*) Aris Boediharjo tidak lagi menjabat sebagai Direktur Utama sebagaimana yang tertuang dalam keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2018 yang diselenggarakan pada 27 April 2018. **) A. G. Edhi Bawono diangkat sebagai Direktur Utama sebagaimana yang tertuang dalam keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2018 yang diselenggarakan pada 27 April 2018. *) Aris Boediharjo no longer serves as President Director as stated in the decision of the 2018 Annual General Meeting of Shareholders held on April 27, 2018. **) A. G. Edhi Bawono was appointed as President Director as stated in the decision of the 2018 Annual General Meeting of Shareholders held on April 27, 2018</p>			

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI ANTARA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

Pengungkapan Hubungan Afiliasi Antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama/Pengendali

Pemegang Saham Pengendali, Dewan Komisaris dan Direksi saling menghormati pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang masing-masing sesuai peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar. Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang mencantumkan antara lain tanggung jawab, kewajiban, wewenang, dan hak masing-masing.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, antar anggota Dewan Komisaris dan antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi tidak ada hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda. Hubungan keluarga anggota

DISCLOSURE OF RELATIONSHIPS BETWEEN BOARD OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS, AND MAIN SHAREHOLDERS AND/OR CONTROLLERS

Disclosure of Relationship Between the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Main Shareholders/Controllers

Controlling Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors respect each other for the implementation of their respective duties, responsibilities and authorities in accordance with the laws and regulations and the Articles of Association. The Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company have guidelines and work rules that include, among other things, their respective responsibilities, obligations, authorities and rights.

In accordance with the Articles of Association of the Company, between members of the Board of Commissioners and between members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors there is no family relationship up to the third degree, either in a straight line or sideways or seminal relationship. The family relationship

anggota Dewan Komisaris dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi serta Pemegang Saham Utama/Pengendali dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

of members of the Board of Commissioners and fellow members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors as well as the Ultimate/Controlling Shareholders can be seen in the table below.

Dewan Komisaris dan Direksi <i>Board of Commissioners and Board of Directors</i>	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Direksi <i>Board of Directors</i>	PT Karya Citra Prima (Pemegang Saham Utama/Pengendali) <i>(Ultimate/Controlling Shareholders)</i>
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>			
Satrio Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	x	x	v
Yazirwan Uyun Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	x	x	x
Direksi <i>Board of Directors</i>			
Aris Boediharjo Direktur Utama* <i>President Director*</i>	x	x	x
A. G. Edhi Bawono Direktur Utama** <i>President Director**</i>	x	x	x
M. D. Menuk Sudaryanti Direktur <i>Director</i>	x	x	x
John Guntar Sebayang Direktur Independen <i>Independent Director</i>	x	x	x

v = terdapat adanya hubungan (have relationship) | x = tidak terdapat adanya hubungan (no relationship)

PENGUNGKAPAN RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Selain menjabat sebagai Dewan Komisaris di Perseroan, beberapa anggota Dewan Komisaris dan Direksi juga merangkap jabatan di Perusahaan lain. Rangkap jabatan ini tidak melanggar ketentuan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan selama tidak menimbulkan benturan kepentingan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan kepentingan Perseroan dan tidak bertentangan dengan Peraturan Perundang-undangan. Rangkap jabatan ini juga tidak melanggar ketentuan Pedoman dan Tata Tertib Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Berikut disampaikan transparansi rangkap jabatan yang dimiliki Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan per 31 Desember 2018.

DISCLOSURE OF CONCURRENT POSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

In addition to serving as a Board of Commissioners at the Fortune Group, several members of the Board of Commissioners and the Board of Directors also hold positions in other companies. This dual position does not violate the provisions of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Fortune Group as long as it does not cause a conflict of interest either directly or indirectly with the interests of the Company and does not conflict with the Laws and Regulations. This dual position also does not violate the provisions of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company.

Following are the multiple positions of transparency held by the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company as of December 31, 2018.

	Jabatan Pada Perusahaan lain <i>Position on Other Companies</i>		
	Sebagai Anggota Dewan Komisaris <i>As Member of the Board of Commissioners</i>	Sebagai Anggota Direksi <i>As Member of the Board of Directors</i>	Jabatan Lainnya <i>Others Position</i>
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>			
Satrio Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	v	v	x
Yazirwan Uyun Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	x	v	x
Direksi <i>Board of Directors</i>			
Aris Boediharjo Direktur Utama* <i>President Director*</i>	x	v	x
A. G. Edhi Bawono Direktur Utama** <i>President Director**</i>	v	x	x
M. D. Menuk Sudaryanti Direktur <i>Director</i>	x	v	x
John Guntar Sebayang Direktur Independen <i>Independent Director</i>	x	x	x
v = ada (<i>Have</i>) x = tidak ada (<i>None</i>)			

Penjelasan Terkait Kepengurusan Pada Perusahaan Lain
The Explanation Regarding Management in Other Companies

Nama dan Jabatan <i>Name and Position</i>	Jabatan pada Perusahann lain <i>Position on Other Company</i>
Satrio Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	<ul style="list-style-type: none"> Direktur <i>Director</i> PT Rajawali Corpora Komisaris <i>Commissioner</i> PT Golden Eagle Energi Tbk Komisaris <i>Commissioner</i> PT Ekspres Transindo
Yazirwan Uyun Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Direktur Utama <i>President Director</i> PT Anpa International
A. G. Edhi Bawono Direktur Utama** <i>President Director**</i>	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama <i>President Director</i> PT Fortune Pramana Rancang Direktur Utama <i>President Director</i> PT Fortune Adwicipta
M. D. Menuk Sudaryanti Direktur <i>Director</i>	<ul style="list-style-type: none"> Komisaris Utama <i>President Commissioner</i> PT Fortune Pramana Rancang Komisaris Utama <i>President Commissioner</i> PT Fortune Adwicipta Komisaris Utama <i>President Commissioner</i> PT Pelita Alembana
John Guntar Sebayang Direktur Independen <i>Independent Director</i>	Direktur Utama <i>President Director</i> PT Winaros Kawula Bahari

PENGUNGKAPAN KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan perusahaan lainnya senantiasa diungkapkan secara berkala melalui daftar kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib menyampaikan keterbukaan transaksi pembelian dan penjualan surat berharga kepada OJK paling lambat 10 (sepuluh) hari sejak terjadinya transaksi. Demi menjaga independensi, Komisaris Independen tidak diperkenankan baik langsung maupun tidak langsung memiliki saham Perseroan sebagaimana ditetapkan dalam Board Manual.

DISCLOSURE OF SHARE OWNERSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

The share ownership of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company and other companies is always disclosed regularly through a list of shareholdings of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. All members of the Board of Commissioners and the Board of Directors must submit the disclosure of securities purchase and sale transactions to OJK no later than 10 (ten) days after the transaction takes place. In order to maintain independence, Independent Commissioners are not permitted either directly or indirectly to have the Company's shares as stipulated in the Board Manual.

	Kepemilikan Saham <i>Shareholders Ownership</i>	
	Perseroan <i>The Company</i>	Perusahaan Terbuka Lain <i>Others Public Companies</i>
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>		
Satrio Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	x	x
Yazirwan Uyun Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	x	x
Direksi <i>Board of Directors</i>		
Aris Boediharjo Direktur Utama* <i>President Director*</i>	x	x
A. G. Edhi Bawono Direktur Utama** <i>President Director**</i>	x	x
M. D. Menuk Sudaryanti Direktur <i>Director</i>	x	x
John Guntar Sebayang Direktur Independen <i>Independent Director</i>	x	x
x : Tidak ada <i>None</i>		

Organ Pendukung Dewan Komisaris

Supporting Organ of the Board of Commissioners

KOMITE AUDIT

Komite Audit merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang berfungsi membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan pengawasan, memberikan masukan dan rekomendasi kepada Direksi, mendorong penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* di lingkungan Perusahaan dan meningkatkan kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan. Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan menjalankan fungsinya sesuai dengan peraturan dan instruksi yang diterima dari Dewan Komisaris. Fokus utama Komite Audit adalah meyakinkan bahwa Manajemen Risiko bisnis dan Pengawasan Internal telah dilaksanakan dengan benar dan efektif oleh Perseroan.

Seluruh anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada pemegang saham. Komite Audit dibentuk dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Kualifikasi Menjadi Anggota Komite Audit

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, Kriteria Komite Audit adalah sebagai berikut:

- Memiliki integritas yang baik dan pengetahuan serta pengalaman kerja yang cukup di bidang pengawasan/ pemeriksaan.
- Tidak memiliki kepentingan/ keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap Perseroan.
- Dapat menyediakan waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugasnya.
- Salah seorang dari anggota Komite Audit harus memiliki latar belakang pendidikan atau memiliki keahlian di bidang akuntansi atau keuangan, dan salah seorang harus memahami industri/bisnis Perseroan.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is a supporting organ of the Board of Commissioners that serves to assist the Board of Commissioners in carrying out supervision, provides input and recommendations to the Board of Directors, encourages the implementation of *Good Corporate Governance* principles within the Company and improves the quality of disclosure and financial reporting. The Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners and performs its functions in accordance with the regulations and instructions received from the Board of Commissioners. The main focus of the Audit Committee is to ensure that Business Risk Management and Internal Oversight have been implemented correctly and effectively by the Fortune Group.

All members of the Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners and reported to shareholders. The Audit Committee was formed by referring to OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning Establishment and Work Implementation of the Audit Committee.

Qualifications to Become a Member of Audit Committee

In accordance with the Audit Committee Charter, the Audit Committee Criteria are as follows:

- Have good integrity and sufficient knowledge and work experience in the field of supervision / inspection.
- Has no personal interests/relationships that can have a negative impact and conflict of interest with the Fortune Group.
- Can provide sufficient time to complete the task;
- One member of the Audit Committee must have an educational background or expertise in accounting or finance, and one must understand the Fortune Group industry/business.

Pengangkatan dan Masa Jabatan Komite Audit

Pengangkatan dan pemberhentian Komite Audit adalah wewenang Dewan Komisaris. Sesuai dengan acuan kerja di dalam Piagam Komite Audit dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, maka Komite Audit Perseroan terdiri dari minimal 3 (tiga) anggota. Komisaris Independen secara otomatis menduduki jabatan sebagai Ketua Komite Audit. Dewan Komisaris mengangkat 2 (dua) pihak eksternal yang independen sebagai anggota. Dewan Komisaris dapat menentukan perlu atau tidaknya penambahan jumlah anggota Komite Audit.

Appointment and Term of Office of Audit Committee

The appointment and dismissal of the Audit Committee is the authority of the Board of Commissioners. In accordance with the work reference in the Audit Committee Charter and the Financial Services Authority Regulation, the Fortune Group Audit Committee consists of at least 3 (three) members. The Independent Commissioner automatically occupies the position of Chair of the Audit Committee. The Board of Commissioners appoints 2 (two) independent external parties as members. The Board of Commissioners can determine whether or not the number of members of the Audit Committee is necessary or not.

Susunan dan Komposisi Anggota Komite Audit Tahun 2018

Sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.55 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, struktur dan keanggotaan Komite Audit telah ditetapkan dalam Keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 1 Desember 2017. Disepanjang tahun 2018, tidak terdapat perubahan susunan dan komposisi anggota Komite Audit, perihal Susunan Anggota Komite Audit per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Structure and Composition of Audit Committee Members in 2018

In accordance with the provisions of the Financial Services Authority (OJK) No.55 of 23 December 2015 concerning the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee, the structure and membership of the Audit Committee have been stipulated in Decisions of Board of Commissioners Meetings on 1 December 2017. Throughout 2018, there was no change in arrangement and composition of members of the Audit Committee, regarding the composition of the Audit Committee Members as of December 31, 2018 as follows:

Susunan Komite Audit Perseroan per 31 Desember 2018

The Composition of the Audit Committee of the Company as of December 31, 2018

Nama <i>Name</i>	Kualifikasi <i>Qualification</i>	Jabatan <i>Position</i>	Dasar Pengangkatan <i>Basic Appointment</i>	Masa Jabatan <i>Length of Service</i>	Periode jabatan <i>Period Position</i>
Yazirwan Uyun	Keuangan <i>Finance</i>	Ketua Komite Audit/Komisaris Independen <i>Head of Audit Committee/ Independent Commissioner</i>	Keputusan Dewan Komisaris 1 Desember 2017 <i>Decision of the Board of Commissioners December 1, 2017</i>	2017 - 2021	Ke-1 <i>1st</i>
Tjandra Susanto Putra	Keuangan <i>Finance</i>	Anggota <i>Member</i>	Keputusan Dewan Komisaris 1 Desember 2017 <i>Decision of the Board of Commissioners December 1, 2017</i>	2017 - 2021	Ke-1 <i>1st</i>
Raphael Adhi Santosa Kodrata	Keuangan <i>Finance</i>	Anggota <i>Member</i>	Keputusan Dewan Komisaris 1 Desember 2017 <i>Decision of the Board of Commissioners December 1, 2017</i>	2017 - 2021	Ke-1 <i>1st</i>

Profil Anggota Komite Audit

Audit Committee Member Profile

Nama <i>Name</i>	Uraian <i>Description</i>
<p>Yazirwan Uyun Ketua Komite Audit/ Komisaris Independen</p> <p><i>Chairman Audit Committee/ Independent Commissioner</i></p>	<p>Profil Ketua Komite Audit Yazirwan Uyun dapat dilihat bagian profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.</p> <p><i>Profile of the Chairman of the Audit Committee Yazirwan Uyun can be seen in the profile section of the Board of Commissioners in the Company Profile chapter in this Annual Report.</i></p>
<p>Tjandra Susanto Putra Anggota Komite Audit Periode Jabatan 2017 - 2021 Periode Ke-1</p> <p><i>Audit Committee Member Period of 2017 - 2021 1st Period</i></p>	<p>Data Pribadi Warga negara Indonesia Usia 52 tahun Kelahiran Mataram, 29 Oktober 1966</p> <p>Domisili DKI Jakarta, Indonesia</p> <p>Pendidikan S2 Finance dari STEM Prasetya Mulya (1994)</p> <p>Pengalaman Kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> • CFO Global Putra International tahun 2005 – 2008 • Chief Business Development Agung Podomoo Group tahun 2008 – 2010 • GM Corporate Planning Rajawali Corpora sejak 2011 • CFO Premiair Group sampai sekarang <p><i>Personal Data Indonesian citizens 52 years old Born in Mataram, October 29, 1966</i></p> <p><i>Residency DKI Jakarta, Indonesia</i></p> <p><i>Education S2 Finance from STEM Prasetya Mulya (1994)</i></p> <p><i>Work Experience</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Global Putra International CFO 2005 - 2008</i> • <i>Agung Podomoo Group's Chief Business Development in 2008 - 2010</i> • <i>GM Corporate Planning Rajawali Corpora since 2011</i> • <i>The Premiair Group CFO until now</i>

Raphael Adhi Santosa Kodrata
Anggota Komite Audit
Periode Jabatan 2017 - 2021
Periode Ke-1

*Audit Committee Member
Period of 2017 - 2021
1st Period*

Data Pribadi
Warga negara Indonesia
Usia 51 tahun
Kelahiran Surabaya, 24 Oktober 1967

Domisili
DKI Jakarta, Indonesia

Pendidikan
• Sarjana Teknik Mesin Universitas Atmajaya Jakarta (1992)
• MBA dari University of Arkansas, Fayetteville, Arkansas, USA (1994)

Pelatihan
• Treasury Risk Management & Derivatives dari Euro Money Hong Kong pada tahun 2013
• Financial Risk Manager (FRM) dari Global Association of Risk Professionals (GARP) New York USA tahun 2005

Penghargaan
The Best Foreign Exchange (FX) & Derivative Dealer 2015, dari Asia Money

Pengalaman Kerja
• VP Treasury di Bank Permata pada Desember 2012 hingga Mei 2017
• Deputy Director di Nusantara Infrastructure, Tbk pada Juni 2017 hingga Oktober 2017
• GM Corporate Affairs di PT Rajawali Corpora 2017 hingga sekarang

*Personal Data
Indonesian citizens
51 years old
Born in Surabaya, October 24, 1967*

*Residency
DKI Jakarta, Indonesia*

*Education
• Bachelor of Mechanical Engineering, University of Atmajaya Jakarta (1992)
• MBA from University of Arkansas, Fayetteville, Arkansas, USA (1994)*

*Training
• Treasury Risk Management & Derivatives from Hong Kong's Euro Money in 2013
• Financial Risk Manager (FRM) from the 2005 New York USA Global Association of Risk Professionals (Garp) appreciation*

*Award
• The Best Foreign Exchange (FX) & Derivatives Dealer 2015, from Asia Money*

*Work Experience
• VP Treasury at Permata Bank in December 2012 to May 2017
• Deputy Director at Nusantara Infrastructure, Tbk from June 2017 to October 2017
• GM Corporate Affairs at PT Rajawali Corpora 2017 until now*

Independensi Komite Audit

Perseroan telah memenuhi ketentuan dan kriteria Komite Audit dengan menunjuk Yazirwan Uyun yang merupakan Komisaris Independen sebagai Ketua Komite Audit dan 2 (dua) orang anggota, yaitu Tjandra Susanto Putra dan Raphael Adhi Santosa Kodrata sebagai anggota Komite Audit. Kedua anggota Komite Audit tersebut telah melalui tahap pengujian dan dinyatakan memenuhi persyaratan independensi dan memiliki keahlian di bidang akuntansi dan/atau keuangan. Anggota Komite Audit juga tidak ditunjuk dari pejabat eksekutif Kantor Akuntan Publik yang memberikan jasa audit atau jasa non-audit kepada perusahaan lain dalam waktu enam bulan terakhir.

Transparansi independensi Komite Audit terlihat dalam tabel berikut:

Independence of Audit Committee

The Fortune Group has fulfilled the terms and criteria of the Audit Committee by appointing Yazirwan Uyun who is an Independent Commissioner as Chairman of the Audit Committee and 2 (two) members, namely Tjandra Susanto Putra and Raphael Adhi Santosa Kodrata as members of the Audit Committee. The two members of the Audit Committee have gone through the testing phase and have been declared to meet independence requirements and have expertise in accounting and/or finance. The Audit Committee member is also not appointed from the executive officer of the Public Accountant Office who provides audit services or non-audit services to other companies within the last six months.

The transparency of the independence of the Audit Committee can be seen in the following table:

Aspek Independensi <i>Independence Aspect</i>	Yazirwan Uyun	Tjandra Susanto Putra	Raphael Adhi Santosa Kodrata
Memiliki saham Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung <i>Owns the Company's shares, both directly and indirectly</i>	x	x	x
Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham Utama/Pengendali <i>Have family relations with the Board of Commissioners, Directors, or Ultimate/Controlling Shareholders</i>	x	x	x
Memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan usaha Perseroan <i>Having business relations, both directly and indirectly related to the Company's business</i>	x	x	x
Merupakan orang yang memberikan jasa audit, non audit, atau jasa konsultan lainnya kepada Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir <i>Is a person who provides audit, non-audit, or other consulting services to the Company in the past six months</i>	x	x	x
Merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan kegiatan Perseroan <i>Is a person who has the authority and responsibility to plan, lead or control the activities of the Company</i>	x	x	x

Pedoman Kerja: Piagam Komite Audit

Dewan Komisaris telah menetapkan Piagam Komite Audit sebagai panduan bagi Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara transparan, kompeten, objektif, dan independen, sehingga dapat dipertanggungjawabkan dan diterima oleh semua pihak yang berkepentingan. Adapun Piagam Komite Audit telah dituangkan dalam bentuk buku panduan dan dimuat pada website Perseroan.

Piagam Komite Audit merupakan dokumen tertulis yang mengatur terutama mengenai kedudukan, kewenangan, tugas, dan tanggungjawab Komite Audit. Piagam ini juga memberikan batasan dan mengatur tata hubungan kerja antara Komite Audit dengan Dewan Komisaris, Direksi, Auditor Internal, dan Auditor Eksternal.

Kode Etik Komite Audit

Kode Etik Komite terdapat dalam Piagam Komite Audit yang meliputi:

- Komite Audit dan setiap anggota dalam Komite Audit, dengan sungguh-sungguh dan konsisten, patuh terhadap peraturan perundang-undangan dan ketentuan lainnya, terutama yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Komite Audit.
- Komite Audit dan setiap anggota dalam Komite Audit, secara bertanggung jawab menjaga kerahasiaan segala informasi yang diperoleh terkait Perseroan, baik selama menjabat dalam
- Komite maupun setelah tidak menjabat dalam Komite.
- Setiap anggota Komite Audit, tidak memberikan jasa apapun terhadap Perseroan baik secara langsung (individu) maupun tidak langsung (melalui kelembagaan), karena dapat mempengaruhi independensi anggota Komite maupun objektivitas sikap anggota Komite.

Work Guidelines: Audit Committee Charter

The Board of Commissioners has established the Audit Committee Charter as a guide for the Audit Committee in carrying out its duties and responsibilities transparently, competently, objectively and independently, so that they can be accounted for and accepted by all interested parties. The Audit Committee Charter has been written in the form of a guidebook and published on the Fortune Group website.

The Audit Committee Charter is a written document that regulates primarily the position, authority, duties and responsibilities of the Audit Committee. The Charter also sets limits and regulates the working relationship between the Audit Committee and the Board of Commissioners, Directors, Internal Auditors and External Auditors.

Audit Committee Ethics Code

The Committee's Code of Ethics is contained in the Audit Committee Charter which includes:

- The Audit Committee and each member of the Audit Committee, in a sincere and consistent manner, comply with the laws and regulations and other provisions, especially those relating to the implementation of the duties and functions of the Audit Committee.
- The Audit Committee and each member in the Audit Committee, are responsible for maintaining the confidentiality of all information obtained related to the Fortune Group, both while serving inside
- The Committee and after not serving on the Committee.
- Each member of the Audit Committee does not provide any services to the Fortune Group either directly (individually) or indirectly (through institutions), because it can affect the independence of Committee members as well as the objectivity of the attitude of Committee members.

- Apabila dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Komite Audit ternyata terdapat situasi “terjadi benturan kepentingan”, anggota yang bersangkutan tidak dilibatkan dalam proses/ kegiatan tersebut.
- Setiap anggota Komite Audit, tidak menerima apapun pemberian dari Perseroan di luar yang diizinkan peraturan dan perundang-undangan.

Melalui Kode Etik tersebut diharapkan bahwa Ketua dan setiap anggota Komite Audit berkewajiban untuk mematuhi sehingga dapat menjalankan tugas pokok dan fungsinya secara sungguh-sungguh, jujur, objektif, independen, dan profesional, serta memanfaatkan keahliannya untuk kepentingan Perseroan secara optimal.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, Komite Audit memiliki tugas untuk membantu Dewan Komisaris dalam fungsi pengawasan atas hal-hal berikut:

- Keuangan, kredibilitas dan objektivitas Laporan Keuangan Perusahaan yang akan diterbitkan untuk pihak eksternal dan badan pengawas, termasuk menindaklanjuti keluhan dan/atau catatan ketidakwajaran terhadap laporan selama periode pengkajian oleh Komite Audit.
- Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal, kecukupan proses untuk mengidentifikasi dan memitigasi risiko keuangan dan bisnis. Kegiatan Asuransi, rencana dan hasil kegiatan yang dilaksanakan oleh GIA, dan Auditor Eksternal untuk menilai risiko utama telah dicakup dan dievaluasi secara memadai di dalam pelaksanaan tugas mereka.
- Objektivitas dan Independensi, objektivitas dan independensi Auditor Internal dan Eksternal.
- Aspek hukum, proses dan pelaporan kasus hukum signifikan yang ada di lingkungan Perusahaan.
- Kepatuhan, terhadap peraturan dan undang-undang terkait serta Kode Etik Perusahaan.

- If in the implementation of the Audit Committee's main tasks and functions there is a situation of “conflict of interest”, the member concerned is not involved in the process / activity.

- Every member of the Audit Committee, does not accept any gifts from the Fortune Group beyond what is permitted by law and regulation.

Through the Code of Ethics it is expected that the Chairperson and each member of the Audit Committee are obliged to comply so that they can carry out their duties and functions seriously, honestly, objectively, independently and professionally, and utilize their expertise to benefit the Fortune Group optimally.

Duties and Responsibilities of Audit Committee

In accordance with the Audit Committee Charter, the Audit Committee has the duty to assist the Board of Commissioners in the oversight function of the following matters:

- Finance, credibility and objectivity of the Company's Financial Statements to be issued to external parties and the regulatory body, including following up complaints and/or irregularities records of reports during the review period by the Audit Committee.
- Risk Management and Internal Control, the adequacy of processes to identify and mitigate financial and business risks. Insurance activities, plans and results of activities carried out by GIA, and External Auditors to assess the main risks have been adequately covered and evaluated in the implementation of their duties.
- Objectivity and Independence, objectivity and independence of Internal and External Auditors.
- Legal aspects, processes and reporting of significant legal cases that exist within the Company.
- Compliance, with relevant regulations and laws and the Company's Code of Ethics.

Komite Audit juga memiliki tanggung jawab pelaporan yang mencakup:

1. Laporan tertulis kepada Dewan Komisaris sedikitnya empat kali setiap tahun yang berisi rincian kegiatan Komite Audit, rekomendasi untuk tindak lanjut, dan paparan hal-hal signifikan yang perlu diketahui oleh Dewan Komisaris.
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris termasuk mengenai penunjukan Audit Eksternal dengan mempertimbangkan cakupan pekerjaan dan independensi. Komite Audit juga akan mengkaji biaya jasa audit eksternal yang diajukan oleh manajemen dan mengemukakan temuan ketidakwajaran kepada Dewan Komisaris.
3. Memastikan bahwa Direksi telah mengambil langkah-langkah yang tepat terkait isu-isu yang dijabarkan dalam laporan Komite Audit sebelumnya, dan melaporkan ketidaksesuaian signifikan dari pihak terkait untuk menindaklanjuti hal-hal tersebut kepada Dewan Komisaris.
4. Menyiapkan laporan untuk disertakan ke dalam Laporan Tahunan berisi rincian kegiatan Komite Audit yang mengungkap antara lain:
 - Pelanggaran signifikan terhadap Peraturan dan Undang-undang yang berlaku.
 - Kesalahan signifikan atau pengungkapan yang tidak wajar dalam Laporan Keuangan.
 - Ketidacukupan sistem Manajemen Risiko atau Pengendalian Internal.
 - Kurang memadainya independensi Auditor Eksternal atau Internal.
 - Perbedaan pendapat yang signifikan antara Manajemen dan Audit Eksternal.
 - Setiap hal yang berpotensi menjadi konflik kepentingan yang signifikan yang diidentifikasi oleh Komite Audit selama periode pengajiannya.
 - Penyediaan Laporan Khusus kepada Dewan Komisaris sebagaimana diperlukan.

The Audit Committee also has reporting responsibilities that include:

1. Written report to the Board of Commissioners at least four times each year containing details of the activities of the Audit Committee, recommendations for follow-up, and exposure to significant matters that need to be known by the Board of Commissioners.
2. Providing recommendations to the Board of Commissioners including regarding the appointment of an External Audit taking into account the scope of work and independence. The Audit Committee will also review the external audit service fees submitted by management and present findings of irregularities to the Board of Commissioners.
3. Ensure that the Board of Directors has taken appropriate steps related to the issues outlined in the previous Audit Committee report, and reports significant nonconformities from related parties to follow up on these matters to the Board of Commissioners.
4. Prepare a report to be included in the Annual Report containing details of the activities of the Audit Committee which reveal, among others:
 - Significant violations of applicable regulations and laws.
 - Significant errors or improper disclosures in the Financial Report.
 - Insufficient Risk Management or Internal Control systems.
 - Inadequate independence of the External or Internal Auditors.
 - Significant dissent between Management and External Audits.
 - Any thing that has the potential to become a significant conflict of interest identified by the Audit Committee during the review period.
 - Provision of Special Reports to the Board of Commissioners as needed.

Selain melaksanakan tugas-tugas yang ditetapkan sesuai Piagam Komite Audit, Dewan Komisaris juga memberikan tugas-tugas khusus kepada Komite Audit yang harus diselesaikan sesuai dengan tujuan yang diinstruksikan

In addition to carrying out the tasks specified in the Audit Committee Charter, the Board of Commissioners also provides specific tasks to the Audit Committee that must be completed in accordance with the objectives instructed.

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Dalam Keanggotaan Komite Audit

Berdasarkan hasil Rapat Komite Audit pada Desember 2017, lingkup tugas masing-masing Anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

Division of Tasks and Responsibilities in Audit Committee

Based on the results of the Audit Committee Meeting in December 2017, the scope of duties of each member of the Audit Committee are as follows:

Nama <i>Name</i>	Tugas <i>Assignment</i>
Yazirwan Uyun Ketua Komite Audit/Komisaris Independen <i>Head of Audit Committee/Independent Commissioner</i>	Pengawasan Tata Kelola <i>Good Corporate Governance Supervision</i>
Tjandra Susanto Putra Anggota Komite Audit <i>Member of Committee Audit</i>	Pengawasan Keuangan <i>Finance Supervision</i>
Raphael Adhi Santosa Kodrata Anggota Komite Audit <i>Member of Committee Audit</i>	Pengawasan Keuangan <i>Finance Supervision</i>

Hubungan Kerja Komite Audit

Work Relation Audit Committee

Hubungan kerja **Komite Audit dengan Auditor Internal** adalah sebagai berikut:

- a. Mengevaluasi independensi, obyektivitas, dan efektivitas Auditor Internal;
- b. Memonitor ketaatan terhadap Kode Etik Profesi Auditor serta Piagam Auditor Internal (Internal Audit Charter); dan
- c. Melaksanakan kegiatan dan koordinasi yang terkait pelaksanaan tugas-tugas pengendalian intern khususnya dalam kaitannya dengan Komite Audit;

The working relations of the Audit Committee with the Internal Auditor are as follows:

- a. *Evaluate the independence, objectivity and effectiveness of the Internal Auditor;*
- b. *Monitor compliance with the Auditor's Professional Code of Ethics and the Internal Audit Charter; and*
- c. *Carry out activities and coordination related to the implementation of internal control tasks, especially in relation to the Audit Committee;*

Hubungan kerja **Komite Audit dengan Auditor Eksternal** sebagai berikut:

- a. Mengevaluasi sistem penunjukan, penunjukan kembali, dan pemberhentian Auditor Eksternal dengan memperhatikan aspek independensi, obyektivitas, dan efektivitas.
- b. Mengevaluasi tujuan dan ruang lingkup audit yang dilakukan
- c. Mengevaluasi pelaksanaan audit untuk memastikan bahwa semua resiko penting yang dihadapi Perseroan sudah dikaji dalam proses audit dan tidak ada pembatasan ruang lingkup audit
- d. Mengevaluasi pelaksanaan audit dengan memperhatikan aspek-aspek independensi, obyektivitas dan efektivitas
- e. Melakukan komunikasi dengan auditor eksternal tanpa kehadiran manajemen untuk membahas sistem pengendalian intern dan mengenai kewajaran dan ketepatan laporan keuangan.

The working relationship of the Audit Committee with External Auditors is as follows:

- a. *Evaluate the system of appointment, reappointment, and dismissal of External Auditors by paying attention to aspects of independence, objectivity and effectiveness.*
- b. *Evaluate the purpose and scope of the audit*
- c. *Evaluate the audit to ensure that all important risks faced by the Company have been reviewed in the audit process and there are no limitations on the scope of the audit*
- d. *Evaluate audit implementation by paying attention to aspects of independence, objectivity and effectiveness*
- e. *Communicate with external auditors without the presence of management to discuss the internal control system and regarding the fairness and accuracy of financial statements.*

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Perseroan memfasilitasi pelaksanaan program pengembangan bagi Komite Audit dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Komite Audit. Program ini diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap produktivitas dan efektivitas kinerja Komite Audit.

Tentang kegiatan peningkatan kompetensi yang diikuti Anggota Komite Audit di sepanjang tahun 2018 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

Rapat Komite Audit

Sesuai ketentuan dalam Piagam Komite Audit, Komite Audit wajib mengadakan rapat sekurang- kurangnya sekali dalam 1 (satu) bulan yang dipimpin oleh Ketua Komite Audit. Rapat Komite Audit dapat dihadiri oleh Anggota Dewan Komisaris.

Di tahun 2018, Komite Audit melakukan 4 (empat) kali rapat, dengan risalah dan rekapitulasi kehadiran sebagai berikut:

Audit Committee Competence Development

The Company facilitates the implementation of the development program for the Audit Committee in order to improve the competence of the members of the Audit Committee. This program is expected to have a positive impact on the productivity and effectiveness of the Audit Committee's performance.

About the competency enhancement activities that are followed by Audit Committee Members throughout 2018 can be seen in the Company Profile chapter in this annual report.

Audit Committee Meetings

In accordance with the provisions of the Audit Committee Charter, the Audit Committee must hold meetings at least once in 1 (one) month, chaired by the Chair of the Audit Committee. Audit Committee meetings can be attended by members of the Board of Commissioners.

In 2018, the Audit Committee conducted 4 (four) meetings, with minutes and recapitulation of attendance as follows:

Risalah dan Kehadiran Rapat Komite Audit

Minutes and Attendance of the Audit Committee Meeting

Tanggal Rapat <i>Date of Meeting</i>	Agenda Rapat <i>Meeting Agenda</i>	Peserta Rapat <i>Meeting Participants</i>	Alasan Ketidakhadiran (Jika Tidak Hadir) <i>Reasons for the Absence</i>
21 Maret 2018 <i>March 21, 2018</i>	Pembahasan Laporan Keuangan Tahunan 2017 <i>Discussion of 2017 Annual Financial Report</i>	<ul style="list-style-type: none"> Yazirwan Uyun (Ketua Komite Audit <i>Head of Audit Committee</i>) Tjandra Susanto Putra (Anggota <i>Member</i>) Raphael Adhi Santosa Kodrata (Anggota <i>Member</i>) 	-
27 April 2018 <i>April 27, 2018</i>	Pembahasan Laporan Keuangan Q1 2018 <i>Discussion of Financial Statements Q1 2018</i>	<ul style="list-style-type: none"> Yazirwan Uyun (Ketua Komite Audit <i>Head of Audit Committee</i>) Tjandra Susanto Putra (Anggota <i>Member</i>) Raphael Adhi Santosa Kodrata (Anggota <i>Member</i>) 	-

Risalah dan Kehadiran Rapat Komite Audit

Minutes and Attendance of the Audit Committee Meeting

26 Juli 2018 <i>July 26, 2018</i>	Pembahasan Laporan Keuangan Q2 2018 <i>Discussion of Financial Statements Q2 2018</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Yazirwan Uyun (Ketua Komite Audit <i>Head of Audit Committee</i>) • Tjandra Susanto Putra (Anggota <i>Member</i>) • Raphael Adhi Santosa Kodrata (Anggota <i>Member</i>) 	-
24 Oktober 2018 <i>October 24, 2018</i>	Pembahasan Laporan Keuangan Q3 2018 <i>Discussion of the 2018 Q3 Financial Report</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Yazirwan Uyun (Ketua Komite Audit <i>Head of Audit Committee</i>) • Tjandra Susanto Putra (Anggota <i>Member</i>) • Raphael Adhi Santosa Kodrata (Anggota <i>Member</i>) 	-

Rekapitulasi Kehadiran Komite Audit pada Rapat

Meeting Attendance Recapitulation of the Audit Committee Member

Komite Audit <i>Audit Committee</i>	Jumlah Rapat <i>Total Meetings</i>	Jumlah Kehadiran <i>Total Attendance</i>	%
Yazirwan Uyun Ketua <i>Chairman*</i>	4	4	100,00%
Tjandra Susanto Putra Anggota <i>Member</i>	4	4	100,00%
Raphael Adhi Santosa Kodrata Anggota <i>Member</i>	4	4	100,00%
Rata-Rata <i>Average</i>			100.00%

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Komite Audit pada Tahun 2018

Untuk memenuhi ketentuan penerapan *Good Corporate Governance* di lingkup Perseroan, program kerja yang menjadi tugas dan kewajiban Komite Audit di tahun 2018 adalah:

Brief Report on the Implementation of Audit Committee Duties and Activities in 2018

To meet the requirements for implementing *Good Corporate Governance* within the Company, work programs that are the duties and obligations of the Audit Committee in 2018 are:

Penugasan *Assignment*

Jenis Penugasan <i>Type of Assignment</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laporan yang Diterbitkan <i>Report Issued</i>	Keterangan <i>Description</i>
Laporan Keuangan Bulanan Tahun 2018 <i>Monthly Financial Report 2018</i>	0	0	-
Laporan Keuangan Kuartal Tahun 2018 <i>Quarterly Financial Statements for 2018</i>	4	4	-

Laporan Keuangan Audit tahun 2017 <i>2017 Audit Financial Report</i>	1	1
Evaluasi Manajemen Risiko <i>Risk Management Evaluation</i>	2	2
Evaluasi Internal Control <i>Internal Control Evaluation</i>	1	2

Penilaian Kinerja oleh Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja Komite Audit berdasarkan hasil kerja yang dilakukan oleh Komite Audit khususnya terkait review pelaksanaan tata kelola dan Keuangan. Sepanjang tahun 2018, Komite Audit telah menjalankan fungsinya dengan baik.

FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

Selain Komite Audit, Dewan Komisaris Perseroan tidak memiliki komite lain. Namun Dewan Komisaris juga menjalankan fungsi Remunerasi dan Nominasi. Sehingga fungsi serta tugas dan tanggung jawab Nominasi dan Remunerasi diemban langsung oleh Dewan Komisaris.

Pedoman Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Pedoman bagi fungsi Nominasi dan Remunerasi yang dijalankan oleh Dewan Komisaris hingga saat ini belum tersedia. Berdasarkan pertimbangan efektifitas dan efisiensi, Dewan Komisaris tidak memisahkan fungsi nominasi dan remunerasi menjadi komite tersendiri.

Komposisi Pelaksana Fungsi Nominasi dan Remunerasi 2018

Komposisi Terkait fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan per 31 Desember 2018, adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners Evaluates

The Board of Commissioners evaluates the performance of the Audit Committee based on the results of work carried out by the Audit Committee, specifically related to the review of the implementation of governance and Finance. Throughout 2018, the Audit Committee has carried out its functions properly.

NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTION

In addition to the Audit Committee, the Board of Commissioners of the Fortune Group does not have other committees. However, the Board of Commissioners also carries out the Remuneration and Nomination function. So that the functions and duties and responsibilities of Nomination and Remuneration are carried out directly by the Board of Commissioners.

Nomination and Remuneration Function Guidelines

Guidelines for the Nomination and Remuneration function carried out by the Board of Commissioners to date not yet available. Based on consideration of effectiveness and efficiency, the Board of Commissioners does not separate the nomination and remuneration functions into its own committee.

Implementers of Nomination and Remuneration 2018

Composition Regarding the Nomination and Remuneration function of the Fortune Group as of December 31, 2018 are as follows:

Susunan Pelaksana Fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan per 31 Desember 2018

The Composition of Nomination and Remuneration Function of the Company as of December 31, 2018

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Fungsi <i>Function</i>	Masa Jabatan <i>Term of Office</i>
Satrio	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination and Remuneration</i>	Mengikuti masa jabatan sebagai Komisaris Utama <i>Following the term of office as President Commissioner</i>

Yazirwan Uyun	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination and Remuneration</i>	Mengikuti masa jabatan sebagai Komisaris Independen <i>Following the term of office as Independent Commissioner</i>
----------------------	---	---	--

Profil Pelaksana Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Function Implementer Profile

Nama <i>Name</i>	Keterangan <i>Description</i>
Satrio Pelaksana Pelaksana Fungsi Nominasi dan Remunerasi/ Komisaris Utama <i>Nomination and Remuneration Function Implementer / President Commissioner</i>	Profil Pelaksana Pelaksana Fungsi Nominasi dan Remunerasi Satrio dapat dilihat bagian profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini <i>The profile of Nomination and Remuneration Function Implementer, Satrio, can be seen in the profile section of the Board of Commissioners in the Company Profile chapter in this Annual Report</i>
Yazirwan Uyun Pelaksana Pelaksana Fungsi Nominasi dan Remunerasi/ Komisaris Independen <i>Nomination and Remuneration Function Implementer / Independent Commissioner</i>	Profil Pelaksana Pelaksana Fungsi Nominasi dan Remunerasi Yazirwan Uyun dapat dilihat bagian profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini <i>The profile of Nomination and Remuneration Function Implementer, Yazirwan Uyun, can be seen in the profile section of the Board of Commissioners in the Company Profile chapter in this Annual Report</i>

Tugas dan Tanggung Jawab

• Terkait Fungsi Nominasi

- » Menganalisa, menyusun, dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris; Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/ atau Direksi kepada Dewan Komisaris;
- » Memantau pelaksanaan dan menganalisa kriteria dan prosedur seleksi bagi calon Pejabat satu tingkat di bawah Direksi;
- » Menyusun sistem penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
- » Memberikan rekomendasi tentang jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
- » Memberikan pendapat atau nasihat kepada Direksi atas keputusan Direksi untuk mutasi dan atau pengangkatan non karyawan Perseroan menjadi pejabat satu tingkat di bawah Direksi;

Duties and Responsibilities

• Related to the Nomination Function

- » Analyze, compile and provide recommendations regarding the system and procedures for selecting and or replacing members of the Board of Commissioners and Directors to the Board of Commissioners; Provide recommendations regarding prospective members of the Board of Commissioners and/or Directors to the Board of Commissioners;
- » Monitor implementation and analyze selection criteria and procedures for candidates for Officials one level below the Board of Directors;
- » Develop a performance evaluation system for the Board of Commissioners and Directors;
- » Provide recommendations on the number of members of the Board of Commissioners and Directors;
- » Providing opinions or advice to the Board of Directors on the Board of Directors' decision to transfer and or appoint non-employees of the Fortune Group to become an official one level below the Board of Directors;

- » Menganalisa data pejabat satu tingkat di bawah Direksi yang disampaikan oleh Direksi secara triwulanan dan setiap waktu jika ada perubahan;
- » Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite Audit.

• **Terkait Fungsi Remunerasi**

- » Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi yang berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan Perseroan;
- » Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi;
 - Kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan karyawan Perseroan secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi;
 - Memberikan rekomendasi tentang pemberian opsi kepada Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan Perseroan, antara lain opsi saham;
 - Memberikan rekomendasi tentang sistem pensiun bagi karyawan Perseroan.
 - Memberikan rekomendasi tentang sistem kompensasi serta manfaat lainnya dalam pengurangan karyawan Perseroan.
 - Me-review sistem serta prosedur pemilihan dan atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang telah diimplementasikan.
 - Menyusun dan memberikan rekomendasi untuk pemilihan, pencalonan dan penggantian Dewan Komisaris di tahun berjalan.

Program Kerja Pelaksana Fungsi Nominasi dan Remunerasi 2018

Tahun 2018 Dewan Komisaris menominasikan A. G. Edhi Bawono untuk menduduki jabatan Direktur Utama kepada pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan disetujui.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Pelaksana Fungsi Nominasi dan Remunerasi 2018

Sepanjang tahun 2018, pelaksana fungsi nominasi dan remunerasi telah diimplementasikan melalui rapat Dewan Komisaris sebanyak 1 (satu) kali yaitu di bulan Februari 2018.

- » Analyze official data one level below the Board of Directors submitted by the Board of Directors on a quarterly basis and at any time if there are changes;
- » Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding Independent Parties who will become members of the Audit Committee.

• **Related to the Remuneration Function**

- » Evaluating the remuneration policies that apply to the Board of Commissioners, Directors and Employees of the Fortune Group;
- » Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - Remuneration policy for the Board of Commissioners and Directors;
 - Remuneration policy for Executive Officers and Fortune Group employees as a whole to be submitted to the Board of Directors;
 - Provide recommendations on giving options to the Board of Commissioners, Directors and employees of the Fortune Group, including stock options;
 - Provide recommendations on pension systems for Fortune Group employees.
 - Provide recommendations on compensation systems and other benefits in reducing Fortune Group employees.
 - Review the system and procedures for selecting and or replacing members of the Board of Commissioners and Directors that have been implemented.
 - Compile and provide recommendations for the selection, nomination and replacement of the Board of Commissioners in the current year.

Work Program and Implementation of Nomination and Remuneration Function 2018

In 2018 the Board of Commissioners nominated A. G. Edhi Bawono to assume the position of President Director to shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders and approved.

Meeting Frequency and Attendance Level of Nomination and Remuneration Function 2018

Throughout 2018, the executors of the nomination and remuneration functions have been implemented through 1 (one) time the Board of Commissioners meeting, namely in February 2018.

Risalah dan Kehadiran Rapat Pelaksana Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Minutes of Meeting and Attendance of the Nomination and Remuneration Function Member

Tanggal Rapat <i>Date of Meeting</i>	Agenda Rapat <i>Meeting Agenda</i>	Peserta Rapat <i>Meeting Participants</i>
13 Februari 2018 <i>February 13, 2018</i>	Evaluasi Strategis 2018 <i>2018 Strategic Evaluation</i>	2

Rekapitulasi Kehadiran Pelaksana Fungsi Nominasi dan Remunerasi pada Rapat

Meeting Attendance Recapitulation of the Nomination and Remuneration Function Member

Komite Audit <i>Audit Committee</i>	Jumlah Rapat <i>Total Meeting</i>	Jumlah Kehadiran <i>Total Attendance</i>	%
Satrio Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	1	1	100,00%
Yazirwan Uyun Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	1	1	100,00%
Rata-Rata Average			100.00%

Kebijakan Suksesi Direksi

Jajaran Direksi Perseroan telah diisi oleh generasi muda yang telah dipersiapkan dengan matang sehingga menjadi kader-kader persemaian Perseroan yang baik. Hal ini tak terlepas dari upaya Dewan Komisaris yang berjalan sebagai fungsi Nominasi dan Remunerasi. Proses pemilihan, penunjukan, pengembangan, pemberian nasihat serta penilaian anggota Direksi terus dilakukan secara rutin dan membangun sesuai dengan kebijakan suksesi yang berlaku di Perseroan.

Kandidat anggota Direksi dapat diperoleh baik melalui internal Perseroan dan entitas anak perusahaan maupun dari para profesional di lingkup eksternal Perseroan. Kandidat yang dipilih akan dibentuk melalui proses-proses yang bertujuan agar kandidat dapat memahami Perseroan secara mendalam, baik dari segi pengelolaan maupun kinerja, sehingga ke depannya kandidat tersebut dapat menjalankan fungsinya secara efektif dan sesuai dengan harapan seluruh pemangku kepentingan.

Board of Directors Succession Policy

The Board of Directors of the Fortune Group has been filled with young people who have been well prepared so that they become good Fortune Group nursery cadres. This is inseparable from the efforts of the Board of Commissioners that runs as a function of Nomination and Remuneration. The process of selecting, appointing, developing, advising and evaluating the members of the Board of Directors continues to be carried out routinely and builds in accordance with the succession policies prevailing in the Fortune Group.

Candidates for members of the Board of Directors can be obtained either through internal Fortune Group and subsidiaries or from professionals in the external Fortune Group. Selected candidates will be formed through processes that aim for candidates to understand the Fortune Group in depth, both in terms of management and performance, so that in the future these candidates can carry out their functions effectively and in accordance with the expectations of all stakeholders.

**INFORMASI TENTANG ORGAN/KOMITE LAINNYA
DI BAWAH DEWAN KOMISARIS**

Hingga akhir tahun 2018, Perseroan hanya memiliki organ-organ di bawah Dewan Komisaris seperti yang telah diuraikan di atas, dengan demikian tidak terdapat organ atau komite lainnya di bawah Dewan Komisaris di luar yang telah diuraikan di atas.

**INFORMATION ABOUT OTHER ORGAN/
COMMITTEES UNDER THE BOARD OF
COMMISSIONERS**

Until the end of 2018, the Company only has organs under the Board of Commissioners as described above, thus there are no other organs or committees under the Board of Commissioners other than those described above.

Organ Pendukung Direksi

Supporting Organ of the Board of Directors

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary) adalah pejabat Perseroan yang diangkat oleh Direksi untuk bertindak sebagai organ di bawah Direksi, Sekretaris Perusahaan bertanggungjawab atas terselenggaranya fungsi-fungsi manajemen dibidang kesekretariatan, hubungan dengan investor, aspek komunikasi, hubungan masyarakat, serta memberikan saran perbaikan kebijakan dalam rangka meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

**Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan
Sekretaris Perusahaan**

Pejabat Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Direksi berdasarkan mekanisme internal Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris. Penunjukkan Sekretaris Perusahaan tersebut telah diselenggarakan dengan mematuhi peraturan serta kriteria Otoritas Jasa Keuangan No.35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten Atau Perusahaan Publik.

Kualifikasi Pejabat Sekretaris Perusahaan

Persyaratan dan kualifikasi Sekretaris Perusahaan antara lain:

- Cakap melakukan perbuatan hukum.
- Memiliki pengetahuan dan pemahaman di bidang hukum, keuangan, dan tata kelola perusahaan.
- Memahami kegiatan usaha emiten atau perusahaan publik.
- Dapat berkomunikasi dengan baik, dan berdomisili di Indonesia.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is a Company official appointed by the Board of Directors to act as an organ under the Board of Directors, the Corporate Secretary is responsible for the implementation of management functions in the secretarial field, investor relations, communication aspects, public relations, and providing policy recommendations in order to improve efficiency, effectiveness and productivity in the implementation of Good Corporate Governance.

**Parties who Appoint and Dismiss Corporate
Secretary**

The Corporate Secretary Officer is appointed and dismissed by the Board of Directors based on the Company's internal mechanism with the approval of the Board of Commissioners. The appointment of the Corporate Secretary has been held in compliance with the regulations and criteria of the Financial Services Authority No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Qualifications of Corporate Secretary Officers

The requirements and qualifications of the Corporate Secretary include:

- Can do legal actions.
- Have knowledge and understanding in the fields of law, finance and corporate governance.
- Understand the business activities of issuers or public companies.
- Can communicate well, and live in Indonesia.

Dalam Melaksanakan tugasnya, Sekretaris Perusahaan wajib memiliki pengetahuan mengenai peraturan yang berkaitan dengan Perseroan, hubungan masyarakat, keterampilan administratif, dan pengalaman yang mendukung pelaksanaan tugasnya.

In carrying out its duties, the Corporate Secretary must have knowledge of regulations relating to the Company, public relations, administrative skills, and experiences that support the implementation of their duties.

Pejabat Sekretaris Perusahaan

Penetapan Pejabat Sekretaris Perusahaan sesuai dengan Keputusan Direksi No.01/DSK-BOD/XI/2017 tanggal 22 November 2017 yang mengangkat M. D. Menuk Sudaryanti sebagai Sekretaris Perusahaan dan telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris. M. D. Menuk Sudaryanti merupakan salah satu anggota Direksi Perseroan.

Acting Corporate Secretary

Determination of Acting Corporate Secretary in accordance with Directors Decree No. 01/DSK-BOD /XI/2017 dated 22 November 2017 which appointed M. D. Menuk Sudaryanti as Corporate Secretary and received approval from the Board of Commissioners. M. D. Menuk Sudaryanti is a member of the Company's Board of Directors.

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile

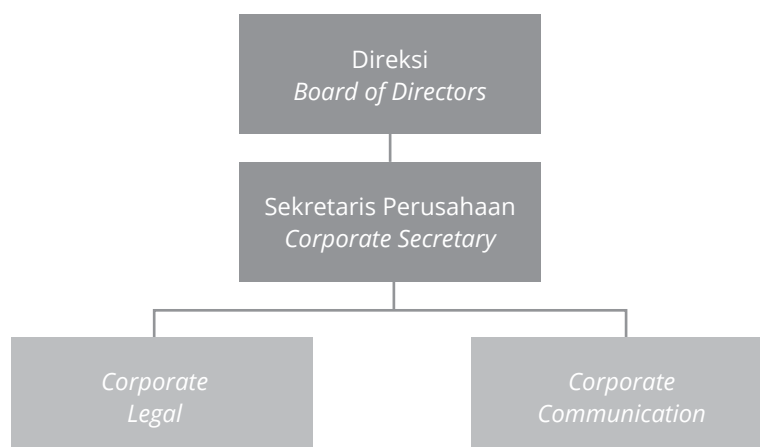
Nama <i>Name</i>	Keterangan <i>Description</i>
M. D. Menuk Sudaryanti Sekretaris Perusahaan/Direktur <i>Corporate Secretary/ Director</i>	Profil Sekretaris Perusahaan M. D. Menuk Surdayanti dapat dilihat bagian profil Direksi pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. <i>Profile of Corporate Secretary M. D. Menuk Sudaryanti can be seen in the profile section of the Board of Directors in the Company Profile chapter in this Annual Report.</i>

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan

Kedudukan Sekretaris Perusahaan dalam struktur Fortune Group adalah sebagaimana tertera pada Struktur di bawah ini:

Corporate Secretary Organizational Structure

The position of the Corporate Secretary in the structure of the Fortune Group is as stated in the Structure below:



Hingga akhir tahun 2018, jumlah personil yang tergabung dalam unit Sekretaris Perusahaan sebanyak 3 (tiga) orang.

As of the end of 2018, there were 3 people in the Corporate Secretary unit.

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Period Position
M. D. Menuk Sudaryanti	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	Mengikuti masa jabatan sebagai Direksi <i>Following the term of office as Board of Directors</i>
Nurfurqan	Corporate Legal	Sesuai masa kerja <i>Suitable for working hours</i>
Febrianty Dwi Ramadhani	Corporate Communication	Sesuai masa kerja <i>Suitable for working hours</i>

Fungsi, Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Dalam struktur organisasi Fortune Group, Divisi Sekretaris Korporasi, Departemen Hukum Korporasi, dan Komunikasi Korporasi yang difungsikan sebagai Sekretaris Perusahaan dan bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Adapun tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan dalam Divisi Sekretaris Korporasi yang didukung oleh Departemen Hukum Korporasi dan Departemen Komunikasi Korporasi adalah sebagai berikut:

- Memastikan pelaksanaan keterbukaan informasi keuangan dalam laporan keuangan yang dipublikasikan maupun keterangan lain yang dibutuhkan pasar modal.
- Memastikan transparansi hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan telah dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan mencapai seluruh pemangku kepentingan.
- Memastikan pemenuhan tata kelola perusahaan telah dilaksanakan.
- Memastikan Fortune Group telah memenuhi seluruh peraturan pasar modal serta peraturan dan perundang-undangan yang terkait dengan Perusahaan.
- Menerima dan menindaklanjuti keluhan dari eksternal Fortune Group maupun keluhan atau masukan dari pihak internal yang bertindak sebagai whistle-blower.
- Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
- Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Fortune Group. Memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan Peraturan pelaksanaannya.

Functions, Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

In Fortune Group's organizational structure, the Corporate Secretary Division, the Corporate Legal Department, and Corporate Communications, which are functioned as Corporate Secretary and are directly responsible to the Directors. The duties and responsibilities of the Corporate Secretary in the Corporate Secretary Division supported by the Corporate Legal Department and the Corporate Communication Department are as follows:

- Ensure the implementation of financial information disclosure in published financial statements and other information needed by the capital market.
- Ensure the transparency of the results of the Annual General Meeting of Shareholders has been carried out in accordance with applicable regulations and reached all stakeholders.
- Ensure that compliance with corporate governance has been carried out.
- Ensure that the Fortune Group has fulfilled all capital market regulations as well as regulations and legislation related to the Company.
- Receive and follow up complaints from external Fortune Groups or complaints or input from internal parties that act as whistle-blowers.
- Following the development of the capital market, especially the regulations that apply in the field of capital markets.
- Providing services to the community for any information needed by investors related to the condition of the Fortune Group. Provide input to the Board of Directors to comply with the provisions of Law Number 8 of 1995 concerning the Capital Market and the Regulations for its implementation.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Perseroan memfasilitasi pelaksanaan program pengembangan bagi Sekretaris Perusahaan dalam rangka meningkatkan kompetensi. Program ini diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap produktivitas dan efektivitas kinerja Sekretaris Perusahaan.

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman dalam membantu pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti beberapa pelatihan dan pendidikan, di antaranya:

Competency Development for Corporate Secretary

The Company facilitates the implementation of development programs for the Corporate Secretary in order to improve competence. This program is expected to have a positive impact on the productivity and effectiveness of the Corporate Secretary's performance.

In order to increase knowledge and understanding in helping to carry out their duties, the Corporate Secretary has participated in several training and education programs, including:

Tanggal <i>Date</i>	Jenis Pelatihan atau Pendidikan <i>Type of Training and Development</i>	Pelaksana <i>Organizer</i>
9 Januari 2018 <i>January 9, 2018</i>	Pendalaman POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Terbuka <i>POJK Deepening No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies</i>	Indonesia Stock Exchange
18 Januari 2018 <i>January 18, 2018</i>	"Globalization in Uncertain Times",	Indonesia Stock Exchange
25 Januari 2018 <i>January 25, 2018</i>	Tantangan & Strategi Perusahaan Go Public Menghadapi Disruption & Tahun Politik <i>Corporate Challenges & Strategies Go Public Facing Disruption & Year of Politics</i>	Asosiasi Emiten Indonesia
13 Februari 2018 <i>February 13, 2018</i>	Pendalaman POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik & SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, serta Kriteria Annual Report Award 2017 <i>POJK Deepening No. 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies & SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies, as well as the Criteria for the 2017 Annual Report Award</i>	Indonesia Stock Exchange
7 Maret 2018 <i>March 7, 2018</i>	Sosialisasi Kewajiban Perpajakan <i>Dissemination of Tax Obligations</i>	KPP Jakarta Barat
13 Maret 2018 <i>March 13, 2018</i>	Pendalaman POJK No.32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK No.13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan <i>POJK Deepening No.32/POJK.04/2014 concerning the Plan and Implementation of Public Meeting of Public Company Shareholders and POJK No.13/POJK.03/2017 concerning Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Service Activities</i>	Indonesia Stock Exchange

17 April 2018 April 17, 2018	POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan POJK Nomor 58/POJK.04/2017 tentang Penyampaian Pernyataan Pendaftaran atau Pengajuan Aksi Korporasi Secara Elektronik	Otoritas Jasa Keuangan
	<i>POJK Number 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and POJK Number 58/POJK.04/2017 concerning Submission of Electronic Registration Statements or Corporate Action Submissions</i>	
18 April 2018 April 18, 2018	POJK No.32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	Indonesia Stock Exchange
	<i>POJK No.32/POJK.04/2015 concerning Capital Increase of Public Companies by Providing Pre-emptive Rights</i>	
8 Mei 2018 May 8, 2018	POJK Nomor 3/POJK.04/2018 & POJK Nomor 7/OJK.04/2018	Indonesia Stock Exchange
	<i>POJK Nomor 3/POJK.04/2018 & POJK Nomor 7/POJK.04 / 2018</i>	
5 Juni 2018 June 5, 2018	"Langkah Strategis Fiskal-Moneter: Membangun Optimisme Ekonomi Indonesia"	Asosiasi Emiten Indonesia
	<i>"Fiscal-Monetary Strategic Steps: Building Indonesian Economic Optimism"</i>	
16 Juli 2018 July 16, 2018	Sustainability Reporting for Public Listed Companies	Indonesia Stock Exchange
23 Juli 2018 July 23, 2018	Konsekuensi Undang Undang Pasar Modal bagi Perusahaan Publik dan Hal-hal yang perlu diwaspadai oleh Corporate Secretary	Indonesia Stock Exchange
	<i>Consequences of the Capital Market Law for Public Companies and Matters that need to be watched out by the Corporate Secretary</i>	
14 Agustus 2018 August 14, 2018	Hal-hal yang perlu diwaspadai oleh Corporate Secretary dari Peraturan BAPEPAM IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama	Indonesia Stock Exchange
	<i>Matters that need to be watched out by the Corporate Secretary from BAPEPAM Regulation IX.E.2 concerning Material Transactions and Changes in Main Business Activities</i>	
27 September 2018 September 27, 2018	Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor : 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka dan Peraturan OJK Nomor 11/POJK.04/2018 tentang Penawaran Umum Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk Kepada Pemodal Profesional	Asosiasi Emiten Indonesia
	<i>Dissemination of Financial Services Authority (OJK) Regulation Number: 9/POJK.04/2018 concerning Takeover of Open Companies and OJK Regulation Number 11/POJK.04/2018 concerning Debt Securities Public Offering and/or Sukuk to Professional Investors</i>	

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan 2018

Sepanjang tahun 2018, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan beberapa tugas dan kegiatan sebagai berikut:

Duties Implementation of Corporate Secretary in 2018

Throughout 2018, the Corporate Secretary has carried out several tasks and activities as follows:

Bentuk Kegiatan <i>Date</i>	Jenis Kegiatan <i>Activities Type</i>	Detail Kegiatan <i>Detail Activities</i>	Frekuensi <i>Frequency</i>
Tata Kelola Perusahaan <i>Good Corporate Governance</i>	Informasi Pemegang Saham <i>Shareholders Information</i>	Kepemilikan Pemegang Saham <i>Shareholders Ownership</i>	bulanan/ <i>monthly</i> - 12 kali/ <i>times</i>
	Laporan Keuangan <i>Financial Report</i>	Iklan Laporan Keuangan yang Telah Diaudit <i>Audited Financial Report Ad</i>	1 kali/ <i>time</i>
		Iklan Laporan Keuangan/ <i>Financial Report Ad</i>	1 kali/ <i>time</i>
		Laporan Keuangan Q1/ <i>Q1 Financial Report</i>	1 kali/ <i>time</i>
		Laporan Keuangan Q2/ <i>Q2 Financial Report</i>	1 kali/ <i>time</i>
		Iklan Laporan Keuangan Q2/ <i>Q2 Financial Ad</i>	1 kali/ <i>time</i>
		Laporan Keuangan Q3/ <i>Q3 Financial Report</i>	1 kali/ <i>time</i>
	Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders</i>	Tahunan/ <i>Annual</i>	1 kali/ <i>time</i>
Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham/ <i>Announcement of General Meeting of Shareholders</i>		1 kali/ <i>time</i>	
Pemberitahuan Rapat Umum Pemegang Saham/ <i>Notice of General Meeting of Shareholders</i>		1 kali/ <i>time</i>	
Laporan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham/ <i>Report of Result of General Meeting of Shareholders</i>		1 kali/ <i>time</i>	
Paparan Publik <i>Public Expose</i>	Tahunan/ <i>Annual</i>	1 kali/ <i>time</i>	
	Pemberitahuan Paparan Publik/ <i>Notice of Public Expose</i>	1 kali/ <i>time</i>	
	Laporan Hasil Paparan Publik/ <i>Report of Public Expose</i>	1 kali/ <i>time</i>	
Pertemuan <i>Meetings</i>	Direksi/ <i>Board of Directors</i>	bulanan/ <i>monthly</i> - 12 kali/ <i>times</i>	
	Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioners</i>	7 times	
	Kordinasi Pertemuan Direksi dan Dewan Komisaris/ <i>Coordinating Meeting of BOD and BOC</i>	5 times	
Laporan Tahunan <i>Annual Report</i>	Buku Laporan Tahunan/ <i>Annual Report Book</i>	1 kali/ <i>time</i>	
Laporan Insidental <i>Incidental Report</i>	Volatilitas/ <i>Volatility</i>	1 kali/ <i>time</i>	
	Kantor Akuntan Publik/ <i>Public Accounting Firm</i>	1 kali/ <i>time</i>	

AUDIT INTERNAL

Perusahaan Publik atau Emiten wajib membentuk Unit Audit Internal sesuai Peraturan Bapepam-LK No.IX.1.7 yang mengatur tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Charter Unit Audit Internal. Fungsi Audit Internal tersebut adalah memberikan keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, dengan tujuan untuk meningkatkan

INTERNAL AUDIT

Public Companies or Issuers must establish an Internal Audit Unit in accordance with Bapepam-LK Regulation No. IX.1.7 which regulates the Formation and Guidelines for Preparing the Internal Audit Unit Charter. The Internal Audit function is to provide confidence and consultation that is independent and objective, with the aim of increasing value and

nilai dan memperbaiki operasional Perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses Tata Kelola Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 017/DIR/V/2011 tanggal 6 Mei 2011, Fortune Group telah membentuk Divisi Audit Internal dengan tugas utama yaitu untuk memastikan bahwa pelaksanaan operasional Fortune Group dilakukan sesuai dengan prinsip operasional yang berlaku umum, audit operasional serta audit kepatuhan untuk memastikan bahwa standar operasi telah dipatuhi oleh seluruh sendi operasi, serta audit investigatif bila diperlukan.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Ketua Unit Audit Internal

Sesuai dengan Piagam Audit Internal Fortune Group, Ketua Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan secara bertanggung jawab langsung oleh Direktur Utama dan atas persetujuan Dewan Komisaris.

Profil Ketua Unit Audit Internal

Di awal tahun 2018, terjadi kekosongan jabatan Ketua Audit Internal dan hingga saat ini Perseroan belum memperoleh pengganti. Namun demikian, Perseroan tetap melakukan proses seleksi untuk mendapatkan kandidat terbaik guna menduduki posisi Ketua internal Audit.

Struktur Organisasi dan Kedudukan Unit Audit Internal

Kedudukan Unit Audit Internal dalam struktur Fortune Group adalah sebagaimana tertera pada Struktur Unit Audit Internal di bawah ini:

improving the Company's operations, through a systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control and corporate governance processes.

Based on Directors Decree No. 017/DIR/V/2011 dated May 6, 2011, the Fortune Group has formed the Internal Audit Division with the main task of ensuring that Fortune Group operations are carried out in accordance with generally accepted operational principles, operational audits and compliance audits to ensure that operating standards have been obeyed by all joint operations, as well as investigative audits if needed.

Parties who Appoint and Dismiss the Chairman of the Internal Audit Unit

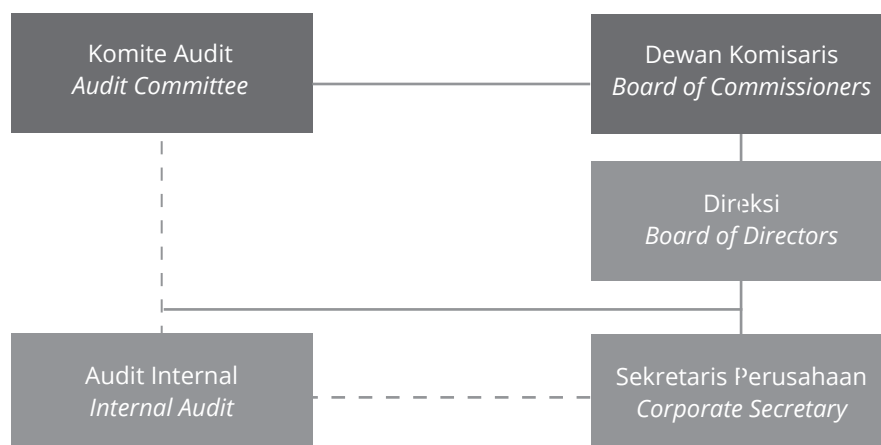
In accordance with the Fortune Group's Internal Audit Charter, the Chairperson of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed directly by the President Director and with the approval of the Board of Commissioners.

Profile of the Chairman of the Internal Audit Unit

In the beginning of 2018, there was a vacancy in the position of Chairperson of Internal Audit and until now the Company has not obtained a replacement. However, the Company continues to conduct a selection process to get the best candidates to occupy the position of internal Audit Chair.

Organizational Structure and Position of Internal Audit Unit

The position of the Internal Audit Unit in the structure of the Fortune Group is as stated in the Internal Audit Unit Structure below:



Hingga akhir tahun 2018, Unit Audit Internal memiliki 2 (dua) personil dengan rincian penempatan dan pelaksanaan tugas sebagai berikut:

Until the end of 2018, the Internal Audit Unit has 2 personel with tasks implementation of the following:

Jabatan <i>Position</i>	Jumlah <i>Total</i>
Kepala Unit Audit Internal <i>Head of Internal Audit</i>	-
Anggota <i>Member</i>	2 orang <i>2 Person</i>
Jumlah <i>Total</i>	2 Orang <i>2 Person</i>

Persyaratan Keahlian dan Kecermatan Profesional

Auditor Unit Audit Internal harus memiliki kompetensi, independen, jujur, obyektif dan pengalaman yang cukup serta sesuai job requirement yang telah ditetapkan Perseroan.

Expertise Requirements and Professional Accuracy

Internal Audit Unit Auditors must have competence, independence, honesty, objective and sufficient experience and according to the job requirements set by the Company.

Sertifikasi Profesi Unit Audit Internal

Sertifikasi profesi menjadi sebuah aspek penting bagi auditor untuk memahami perkembangan audit, khususnya terkait kepatuhan terhadap peraturan serta perkembangan industri. Untuk ke depannya, Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan level sertifikasi profesi bagi personil Unit Audit Internal, baik bagi personil yang telah memiliki sertifikasi profesi maupun yang belum memiliki.

Internal Audit Unit Professional Certification

Professional certification is an important aspect for auditors to understand the development of audits, especially related to compliance with regulations and industrial development. In the future, the Company is committed to increasing the level of professional certification for Internal Audit Unit personnel, both for personnel who have professional certification and those who do not yet have.

Piagam Audit Internal: Pedoman dan Tata Tertib Unit Audit Internal

Dalam menjalankan tugasnya, Unit Audit Internal memiliki Piagam Audit Internal yang dibentuk pada tahun 2011 dan menjadi Pedoman Kerja Unit Audit Internal Fortune Group, dan telah ditinjau dengan baik dan disetujui oleh Direktur Utama, Komisaris Utama, dan Ketua Komite Audit pada tanggal 26 Juli 2011. Untuk semakin meningkatkan keterbukaan informasi, Piagam Audit Internal yang mengatur tentang Pedoman Kerja Unit Audit Internal Fortune Group pun dibuat ke dalam bentuk dalam buku panduan. Seluruh pemangku kepentingan dapat mengakses buku panduan ini dengan mengunjungi website Fortune Group terutama di bagian compliance.

Internal Audit Charter: Internal Audit Unit Guidelines and Rules

In carrying out its duties, the Internal Audit Unit has an Internal Audit Charter established in 2011 and becomes the Fortune Group's Internal Audit Unit Work Guidelines, and has been well reviewed and approved by the President Director, President Commissioner and Chairman of the Audit Committee on July 26, 2011. To further improve information disclosure, the Internal Audit Charter which regulates the Work Guidelines of the Internal Audit Unit Fortune Group is also made into a form in the guidebook. All stakeholders can access this guidebook by visiting the Fortune Group's website, especially in the compliance section.

Independensi

Seluruh aktivitas Audit Internal harus bebas dari pengaruh elemen-elemen organisasi, termasuk

Independence

All Internal Audit activities must be free from the influence of organizational elements, including in the

dalam hal melakukan pemilihan objek, metodologi, teknik, pendekatan dan cara, lingkup, prosedur, strategi, frekuensi, waktu, dan atau isi pelaporan.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Berdasarkan Piagam Unit Audit Internal Fortune Group. Unit Internal Audit melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Mengoordinasikan seluruh kegiatan pengawasan dan pemeriksaan atas seluruh unit kerja.
- Mengoordinasikan penyusunan dan pelaksanaan Program Kerja.
- Pemeriksaan Tahunan (PKPT) pada seluruh unit kerja yang ada di Fortune Group.
- Mengoordinasikan kegiatan audit dan menilai penerapan peraturan-peraturan, prosedur-prosedur, kebijakan-kebijakan, standar-standar dan hal lainnya (termasuk sistem-sistem manajemen dan standar manajemen) yang dilaksanakan oleh unit kerja.
- Mengoordinasikan audit eksternal dan melakukan pengawasan fungsional, serta menyediakan data dan informasi Fortune Group untuk kebutuhan tersebut.
- Memberikan pendapat, rekomendasi, dan saran-saran perbaikan kepada Direksi dan para Manajer Unit Kerja yang diperiksa, baik diminta maupun yang tidak diminta, dalam hal mengamankan harta dan kekayaan Fortune Group terkait perbuatan melanggar hukum.
- Melaksanakan pemantauan tindak lanjut hasil audit internal.
- Mengembangkan sistem pengawasan dan pemeriksaan sesuai ketentuan Pemerintah dan perkembangan bisnis Fortune Group.

Pelaporan

Unit Audit Internal menyampaikan dan menyediakan laporan kepada Direktur Utama yang terdiri dari:

- a. Laporan Hasil Audit
- b. Rangkuman Laporan Tindak Lanjut atas Hasil Audit
- c. Laporan Realisasi Kegiatan Audit

Dari hasil pelaksanaan evaluasi di tahun 2018 tidak terjadi penyimpangan terhadap ketentuan yang berlaku yang dapat mengakibatkan kerugian bersifat material bagi Perseroan.

case of selecting objects, methodologies, techniques, approaches and methods, scope, procedures, strategies, frequencies, time, and or content of reporting.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

Based on the Fortune Group Internal Audit Unit Charter. The Internal Audit Unit performs the following duties and responsibilities:

- Coordinate all supervision and inspection activities of all work units.
- Coordinate the preparation and implementation of the Work Program.
- Annual Examination (PKPT) for all work units in the Fortune Group.
- Coordinate audit activities and assess the application of regulations, procedures, policies, standards and other matters (including management systems and management standards) carried out by the work unit.
- Coordinate external audits and carry out functional supervision, and provide Fortune Group data and information for those needs.
- Provide opinions, recommendations, and suggestions for improvements to the Directors and Work Unit Managers who are examined, both requested and unsolicited, in terms of securing Fortune Group assets and assets related to illegal acts.
- Carry out monitoring of the follow-up of internal audit results.
- Develop a supervision and inspection system in accordance with Government regulations and the development of Fortune Group businesses.

Reporting

The Internal Audit Unit submits and provides a report to the President Director which consists of:

- a. Audit Report
- b. Summary of Follow-Up Reports on Audit Results
- c. Audit Activity Realization Report

From the results of the evaluation in 2018 there were no deviations from the applicable provisions which could result in material losses for the Company.

Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal

Unit Audit Internal memberikan pelatihan dan ujian sertifikasi manajemen risiko kepada para Auditor Internal agar mematuhi regulasi yang berlaku. Dan untuk mendukung pertumbuhan bisnis, Unit Audit Internal juga memberikan pelatihan kepada para Auditor Internal untuk meningkatkan pemahaman terhadap bidang usaha Fortune Group serta memberikan pelatihan yang bersifat soft-skills maupun pelatihan untuk memperoleh sertifikasi profesi bagi para Auditor Internal.

Tentang kegiatan peningkatan kompetensi yang diikuti Unit Audit Internal di sepanjang tahun 2018 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

Laporan Singkat Unit Audit Internal Tahun 2018

Di tahun 2018, Unit Audit Internal melaksanakan program kerja pengawasan yang rencana dan realisasinya telah dilaporkan kepada Direksi setiap tahunnya dan dibahas dalam Rapat Direksi sebagai bahan untuk rencana kerja tahun berikutnya.

INFORMASI TENTANG KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Hingga akhir tahun 2018, Perseroan tidak memiliki komite di bawah Direksi. Dengan demikian, tidak terdapat informasi yang disampaikan terkait komite yang bekerja di bawah Direksi.

Akuntan Publik

Akuntan publik merupakan organ eksternal Perseroan yang berfungsi memberikan opini terkait kesesuaian penyajian laporan keuangan Perseroan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia. Keberadaan akuntan publik diatur melalui Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan Indonesia

Manajemen bertanggung jawab terhadap penyajian laporan keuangan Perseroan dan patuh terhadap SAK yang berlaku di Indonesia yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) yang sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. VIII.G.7, Lampiran Surat

Internal Audit Unit Competency Development

The Internal Audit Unit provides training and risk management certification exams to the Internal Auditors to comply with applicable regulations. And to support business growth, the Internal Audit Unit also provides training to Internal Auditors to improve understanding of the Fortune Group's business fields and provide soft-skills and training training to obtain professional certification for Internal Auditors.

Regarding the competency enhancement activities followed by the Internal Audit Unit throughout 2018, see the Company Profile chapter in this annual report.

Internal Audit Unit Brief Report of 2018

In 2018, the Internal Audit Unit carries out a supervisory work program whose plans and realization have been reported to the Board of Directors annually and discussed at the Board of Directors Meeting as material for the following year's work plan

INFORMATION REGARDING COMMITTEE UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

Until the end of 2018, the Company does not have Any committee under the Board of Directors. Thus, there is no information submitted regarding the committee working under the Board of Directors.

Public Accountant

Public accountants are the Company's external organs which function to provide opinions related to the conformity of the presentation of the Company's financial statements to the Financial Accounting Standards (SAK) applicable in Indonesia. The existence of public accountants is regulated through OJK Regulation No. 13/POJK.03/2017 concerning Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities.

Compliance with Indonesian Financial Accounting Standards

Management is responsible for the presentation of the Company's financial statements and compliance with the applicable SAK in Indonesia stipulated by the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and the Decision of the Chairman of the Financial Institution Capital Market Supervisory Agency (Bapepam-LK) which is now the Financial Services Authority (OJK)

Keputusan No. KEP-347/BL/2012, tanggal 25 Juni 2012 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Prosedur Audit Eksternal dan Standar Audit

- Audit atas laporan keuangan Perseroan dilakukan sesuai dengan standar profesional Akuntan Publik yang mencakup seluruh prosedur audit yang dipandang perlu sesuai dengan keadaan.
- Audit meliputi pengujian dan evaluasi terhadap sistem pengendalian intern, serta pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga akan meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang dikeluarkan oleh IAI.
- Sebagai bagian dari proses audit, Kantor Akuntan Publik (KAP) juga melakukan tanya jawab kepada manajemen mengenai pernyataan manajemen yang disajikan dalam laporan keuangan.
- Audit mengandung risiko inheren bahwa jika terdapat kekeliruan dan ketidakberesan yang material. Jika terdapat hal tersebut, KAP akan menyampaikan kepada manajemen.
- Manajemen menyetujui kertas kerja pemeriksaan KAP atas Perseroan untuk di-review oleh badan atau otoritas terkait.

Audit dilaksanakan berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Jika terdapat bantuan keuangan Pemerintah RI, maka audit dilaksanakan berdasarkan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN) yang diterbitkan oleh Badan Pengawasan Keuangan (BPK) RI.

Mekanisme Penunjukan Akuntan Publik

Laporan keuangan wajib diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Penunjukan akuntan publik yang akan memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan telah ditunjuk berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 27 April 2018.

No. VIII.G.7, Attachment to Decree No. KEP-347/BL /2012, June 25, 2012 concerning Guidelines for the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.

External Audit Procedures and Audit Standards

- Audits of the Company's financial statements are carried out in accordance with the professional standards of Public Accountants which cover all audit procedures that are deemed necessary in accordance with the circumstances.
- Audit includes testing and evaluating the internal control system, as well as examining, on the basis of testing, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. The audit will also include assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) issued by IAI.
- As part of the audit process, the Public Accountant Office (KAP) also conducts question and answer to management regarding management statements presented in the financial statements.
- Audit contains an inherent risk that if there are material errors and irregularities. If this is the case, KAP will convey to management.
- Management approved the KAP inspection paper on the Company to be reviewed by the relevant agency or authority.

The audit is carried out based on the Professional Accountant Professional Standards issued by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI). If there is financial assistance from the Republic of Indonesia Government, then the audit will be carried out based on the State Financial Inspection Standards (SPKN) issued by the Indonesian Financial Supervisory Board (BPK).

Mechanism for Appointment of Public Accountants

The financial report must be audited by a public accountant registered with the Financial Services Authority. The appointment of a public accountant who will provide audit services for annual historical financial information has been appointed based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on April 27, 2018.

Penugasan audit kepada Akuntan Publik dan KAP telah memenuhi aspek-aspek:

1. Kapasitas KAP;
2. Legalitas perjanjian kerja;
3. Ruang lingkup audit;
4. Standar Profesional Akuntan Publik; dan
5. Komunikasi antara KAP dengan pihak terkait.

Mekanisme Pelaksanaan Pekerjaan Audit

Team audit dari Kantor Akuntan Publik (KAP) yang ditunjuk melakukan pengumpulan data dan berkoordinasi dengan Direksi dan Unit Internal Audit untuk memperoleh data yang dapat dipergunakan dan dipercaya serta valid. Hasil audit didiskusikan dengan Direksi untuk selanjutnya diproses oleh KAP menjadi laporan KAP dengan Penilaian dan rekomendasi.

Akuntan Publik Tahun 2018

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 April 2018 Perseroan telah menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) Kosasih, Nurdiyaman, Muljadi, Tjahjo dan Rekan anggota Crowe Horwath International untuk melaksanakan Audit atas Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang mendapatkan opini dari auditor yaitu "Opini Tanpa Modifikasian". Untuk menjamin independensi dan kualitas hasil pemeriksaan, Auditor Eksternal yang ditunjuk tidak boleh memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan.

Assignment of audits to Public Accountants and Public Accountants has fulfilled aspects:

1. Capacity of KAP;
2. Legality of work agreement;
3. The scope of the audit;
4. Professional Accountant Professional Standards; and
5. Communication between KAP and related parties.

Audit Implementation Mechanism

The audit team from the appointed Public Accountant Office (KAP) conducted data collection and coordinated with the Directors and Internal Audit Units to obtain data that could be used and trusted as well as valid. Audit results are discussed with the Board of Directors and subsequently processed by KAP to become KAP reports with Assessment and recommendations.

Public Accountants in 2018

Based on the Decision of the Annual General Meeting of Shareholders on April 27, 2018 the Company has approved the appointment of the Public Accountant Firm (KAP) Kosasih, Nurdiyaman, Muljadi, Tjahjo dan Rekan member of Crowe Horwath International to carry out an Audit of the Company's Financial Report that ended on December 31, 2018, namely "Unmodified Opinion". To guarantee the independence and quality of audit results, the appointed External Auditor may not have a conflict of interest with the Company.

Kantor Akuntan Publik <i>Public Accounting Firm</i>	Kosasih, Nurdiyaman, Muljadi, Tjahjo dan Rekan, Anggota Crowe Horwath International
Akuntan <i>Accountant</i>	Meilyn Soetiono SE., Ak., CPA
Tahun Audit <i>Fiscal Year</i>	Tahun Buku 2018 <i>Book year 2018</i>
Periode Penugasan <i>Assignment Period</i>	Januari 2019 - April 2019 <i>January 2019 - April 2019</i>
Jasa <i>Services</i>	Audit umum atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan yang berakhir pada 31 Desember 2018 <i>General audit for the consolidated financial report of the Company ended on December 31, 2018</i>
Jasa Lainnya <i>Other Service</i>	Tidak ada <i>None</i>
Biaya <i>Fee</i>	Rp290.000.000

Daftar Akuntan Publik

Guna kebutuhan transparansi, berikut disampaikan daftar Kantor Akuntan Publik, Akuntan dan biaya yang diberikan dalam mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk periode 6 (enam) tahun terakhir.

Tahun Buku <i>Fiscal Year</i>	Kantor Akuntan Publik <i>Public Accounting Firm</i>	Akuntan <i>Accountant</i>	Jasa Service	Biaya (Rp) <i>Fee (Rp)</i>
2018	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	Meilyn Soetiono SE., Ak., CPA	Audit umum atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan yang berakhir pada 31 Desember 2018 <i>General audit for the consolidated financial report of the Company ended on December 31, 2018</i>	290.000.000
2017	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	Meilyn Soetiono SE., Ak., CPA	Audit umum atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan yang berakhir pada 31 Desember 2017 <i>General audit for the consolidated financial report of the Company ended on December 31, 2017</i>	250.000.000
2016	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	Juninho Widjaja, CPA	Audit umum atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan yang berakhir pada 31 Desember 2016 <i>General audit for the consolidated financial report of the Company ended on December 31, 2016</i>	213.500.000
2015	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	Juninho Widjaja, CPA	Audit umum atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan yang berakhir pada 31 Desember 2015 <i>General audit for the consolidated financial report of the Company ended on December 31, 2015</i>	198.300.000

Tahun Buku <i>Fiscal Year</i>	Kantor Akuntan Publik <i>Public Accounting Firm</i>	Akuntan <i>Accountant</i>	Jasa Service	Biaya (Rp) <i>Fee (Rp)</i>
2014	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	Juninho Widjaja, CPA	Audit umum atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan yang berakhir pada 31 Desember 2014 <i>General audit for the consolidated financial report of the Company ended on December 31, 2014</i>	198.300.000
2013	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	Drs. Emanuel Handoyo Pranadjaja, Ak., CPA	Audit umum atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan yang berakhir pada 31 Desember 2013 <i>General audit for the consolidated financial report of the Company ended on December 31, 2013</i>	202.635.250

MANAJEMEN RISIKO

Penerapan Manajemen Risiko

Fortune Group telah menganggap bahwa Manajemen Risiko merupakan bagian integral dalam proses pengambilan keputusan, terlebih lagi jika mengingat situasi industri komunikasi dan pemasaran yang penuh dengan tantangan. Dengan dukungan dari fungsi Manajemen Risiko yang berdasarkan pada penghindaran risiko, pemindahan risiko, pengurangan efek negatif risiko, dan penampungan sebagian atau seluruh konsekuensi atas risiko tertentu, maka diharapkan dapat meminimalisir potensi risiko yang dapat terjadi.

Pengelolaan Manajemen Risiko di Fortune Group dilaksanakan melalui tata cara pengelolaan yang sistematis, terintegrasi, optimal, dan berkesinambungan. Dengan identifikasi dan pengelolaan beberapa risiko utama, diharapkan akan tercapai kesinambungan antara risiko dan keuntungan dalam operasi tahun berjalan, rencana pengembangan saat ini, dan prospek dimasa yang akan datang.

Sistem Manajemen Risiko

Sistem Manajemen Risiko merupakan tanggung jawab utama dari Direksi yang pengawasannya dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Komite Audit, serta pelaksanaannya memerlukan keterlibatan aktif dari Audit Internal.

RISK MANAGEMENT

Application of Risk Management

The Fortune Group has assumed that Risk Management is an integral part of the decision-making process, especially when considering the situation of the communications and marketing industry which is full of challenges. With the support of the Risk Management function that is based on risk avoidance, risk transfer, reduction of the risk of negative effects, and the holding of part or all of the consequences of certain risks, it is expected to minimize the potential risks that can occur.

Risk Management at Fortune Group is carried out through systematic, integrated, optimal and sustainable management procedures. By identifying and managing several key risks, it is expected that sustainability will be achieved between the risks and benefits in the current year's operations, current development plans, and prospects in the future.

Risk Management System

The Risk Management System is the main responsibility of the Board of Directors whose supervision is carried out by the Board of Commissioners and the Audit Committee, and its implementation requires active involvement from Internal Audit.

Prosedur pelaksanaan Manajemen Risiko berawal dari proses identifikasi risiko. Pada proses ini, berbagai faktor risiko yang mungkin muncul dan menghambat proses operasional dan manajerial Fortune Group dikenali lebih lanjut untuk menjadi landasan perumusan langkah mitigasinya. Langkah berikutnya yang dilakukan adalah pengendalian risiko melalui implementasi upaya mitigasi sesuai risiko yang telah dikategorikan ke dalam masing-masing profil risiko. Profil Risiko tersebut sangat penting untuk digunakan sebagai dasar penyusunan Rencana Audit Tahunan oleh Audit Internal dalam pelaksanaan kegiatan Risk Based Audit (RBA). RBA sendiri dimaksudkan untuk memastikan bahwa rencana pengendalian risiko telah dilaksanakan dengan baik dan efektif. Hasil dari pelaksanaan RBA ini diharapkan dapat menjadi tolok ukur efektivitas pengelolaan risiko dan akan dilaporkan ke Manajemen serta Komite Audit dalam rangka penerapan Tata Kelola Perusahaan.

Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi berperan aktif dalam pengawasan penerapan manajemen risiko di lingkup Perseroan. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengevaluasi kebijakan Manajemen Risiko di Perseroan dan pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko di Perseroan. Sedangkan Direksi bertanggung jawab untuk memaksimalkan fungsi dari manajemen risiko serta secara teratur melakukan pemantauan dan pengendalian atas setiap jenis risiko.

Infrastruktur Manajemen Risiko

Pembahasan mengenai risiko usaha yang bersifat material dan berdampak terhadap kinerja Fortune Group dan mitigasi atas risiko tersebut selalu menjadi salah satu poin yang menjadi penekanan dalam rapat-rapat yang dilaksanakan oleh Direksi dengan Dewan Komisaris maupun Divisi Audit Internal dan Komite Audit.

Identifikasi Risiko Usaha

Kebijakan Manajemen Risiko di setiap unit kerja Fortune Group dilaksanakan dengan tahapan dan prosedur sebagai berikut:

- Mendeteksi/ mengidentifikasi risiko sedini mungkin pada setiap aktivitas.
- Melakukan pengukuran tingkat/ besarnya setiap risiko, dengan memperhitungkan besarnya dampak dan kemungkinan terjadinya peluang risiko.

The procedure for implementing Risk Management begins with the risk identification process. In this process, various risk factors that might emerge and hamper the Fortune Group's operational and managerial processes were further identified to form the basis of its mitigation measures. The next step taken is risk control through the implementation of risk mitigation measures that have been categorized into each risk profile. The Risk Profile is very important to be used as the basis for the preparation of the Annual Audit Plan by Internal Audit in the implementation of Risk Based Audit (RBA) activities. RBA itself is intended to ensure that the risk control plan has been implemented properly and effectively. The results of the RBA implementation are expected to be a benchmark for the effectiveness of risk management and will be reported to Management and the Audit Committee in the framework of implementing Corporate Governance.

Active Supervision of the Board of Commissioners and Directors

The Board of Commissioners and Directors play an active role in overseeing the implementation of risk management within the Company. The Board of Commissioners is responsible for evaluating the Risk Management policies in the Company and the Board of Directors' accountability for the implementation of Risk Management policies in the Company. While the Directors are responsible for maximizing the functions of risk management and regularly monitoring and controlling each type of risk.

Risk Management Infrastructure

The discussion of business risks that are material in nature and that have an impact on the Fortune Group's performance and mitigation of these risks has always been one of the points that became an emphasis in meetings held by the Board of Directors with the Board of Commissioners and the Internal Audit Division and Audit Committee.

Business Risk Identification

The Risk Management Policy in each Fortune Group work unit is carried out with the following stages and procedures:

- Detect / identify risks as early as possible on each activity.
- Measuring the level / magnitude of each risk, taking into account the magnitude of the impact and the possibility of the occurrence of risk opportunities.

- Melakukan evaluasi terhadap sumber risiko dan penyebab terjadinya risiko, sebagai dasar untuk memetakan dan mengendalikan risiko yang signifikan.
- Menyusun rencana strategi pengendalian terhadap risiko yang mempunyai prioritas tinggi/ risiko signifikan.
- Melaksanakan kegiatan pengendalian risiko yang membahayakan kelangsungan hidup Fortune Group.
- Melakukan pemantauan risiko secara berkesinambungan khususnya yang memiliki dampak cukup signifikan terhadap kondisi Fortune Group.
- Evaluate the source of risks and causes of risk, as a basis for mapping and controlling significant risks.
- Prepare a control strategy plan for risks that have a high priority / significant risk.
- Carry out risk control activities that endanger the survival of the Fortune Group.
- Continuously monitoring risks, especially those that have a significant impact on the condition of the Fortune Group.

Profil Risiko yang Dihadapi Perseroan dan Upaya Mitigasi

Risiko Usaha Utama Perseroan sampai dengan akhir Desember 2018 bersifat dinamis mengingat bahwa peristiwa yang lebih detail dievaluasi berdasarkan informasi terbaik yang tersedia, disesuaikan dengan kondisi yang ada dan sifatnya dinamis, iteratif, dan responsif terhadap perubahan. Perseroan akan melakukan proses pemetaan (probabilitas dan dampak terjadinya risiko) pada periode penyusunan RKAP untuk menetapkan tingkat toleransi dengan mempertimbangkan kemungkinan terjadinya dan dampaknya (high impact dan high value) sehingga dapat diambil tindakan yang tepat oleh Perseroan.

Jenis-jenis risiko dan mitigasi yang dilakukan Perseroan adalah sebagai berikut:

Profile of Risks Faced by the Company and Mitigation Efforts

The Company's Main Business Risk up to the end of December 2018 is dynamic considering that more detailed events are evaluated based on the best available information, adapted to existing conditions and are dynamic, iterative, and responsive to changes. The Company will carry out a mapping process (probability and impact of risk) during the RKAP preparation period to establish tolerance levels by considering the possibility of occurrence and impact (high impact and high value) so that appropriate action can be taken by the Company.

The types of risks and mitigation carried out by the Company are as follows:

Jenis Risiko <i>Type of Risk</i>	Definisi <i>Definition</i>	Mitigasi <i>Mitigation</i>
Persaingan usaha <i>Business competition</i>	Makin banyaknya start up <i>The growing number of start up</i>	Inovasi jasa <i>Service innovation</i>
Tenaga kerja <i>Labor</i>	Talenta yang dimiliki sering ditawarkan untuk pindah <i>Talents that are owned are often offered to move</i>	Komitmen kerja dan inovasi <i>Work commitment and innovation</i>

Evaluasi atas Efektivitas Manajemen Risiko

Berdasarkan evaluasi implementasi Manajemen Risiko pada tahun 2018, Fortune Group menilai bahwa proses Manajemen Risiko telah berjalan secara efektif dan menghindarkan Fortune Group dari implikasi- implikasi yang tidak diinginkan.

Evaluation of the Effectiveness of Risk Management

Based on the evaluation of the implementation of Risk Management in 2018, the Fortune Group considers that the Risk Management process has been running effectively and has prevented the Fortune Group from unwanted implications.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Fortune Group menerapkan Sistem Pengendalian Internal yang efektif dan senantiasa dimonitor pelaksanaannya untuk memastikan bahwa seluruh investasi, aset, dan pengelolaan Fortune Group berada dalam kondisi yang terkendali dan terlindungi. Sistem ini diterapkan dengan kebijakan dan prosedur yang konsisten serta memenuhi kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Fortune Group telah merancang sistem ini dengan matang untuk mengarahkan, mengawasi, dan mengendalikan kinerja demi mencapai tujuan atau objektif yang telah ditetapkan sesuai dengan kerangka yang diakui.

Sistem Pengendalian Keuangan dan Operasional

Guna memastikan kecukupan dan efektivitas Sistem Pengendalian Internal dalam bidang keuangan, pengendalian diimplementasikan dalam hal neraca seperti piutang, persediaan, aset tetap, dan utang. Sedangkan dari sisi laba rugi, pengawasan secara internal dilakukan terhadap biaya-biaya yang harus dikeluarkan. Hal ini memberikan keyakinan bahwa Pengendalian Internal dapat memastikan kecukupan pengendalian atas laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Fortune Group.

Dari sisi operasional, guna memastikan kecukupan dan efektivitas Sistem Pengendalian Internal, ungsi kepatuhan merupakan rangkaian tindakan atau langkah-langkah yang bersifat mencegah untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan telah sesuai dengan ketentuan Perusahaan Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Seluruh Direksi dan karyawan Fortune Group telah memahami peran dan tanggung jawab masing-masing dalam melaksanakan fungsi kepatuhan dan menjadikan fungsi kepatuhan sebagai elemen penting untuk menjadi karyawan korporasi yang baik.

Kesesuaian Sistem Pengendalian Intern dengan COSO

Sistem Pengendalian internal Fortune Group disusun secara terintegrasi dan telah dilakukan dengan metode yang diterbitkan oleh Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO) dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Fortune Group implements an effective Internal Control System and constantly monitors its implementation to ensure that all investments, assets, and management of the Fortune Group are in a controlled and protected condition. This system is implemented with policies and procedures that are consistent and meet compliance with applicable laws and regulations. The Fortune Group has designed this system carefully to direct, supervise, and control performance in order to achieve goals or objectives that have been set in accordance with the recognized framework.

Financial and Operational Control System

To ensure the adequacy and effectiveness of the Internal Control System in the financial sector, controls are implemented in terms of balance sheets such as accounts receivable, inventories, fixed assets, and debt. Whereas in terms of profit and loss, internal supervision is carried out on costs that must be incurred. This gives confidence that Internal Control can ensure the adequacy of controls on financial statements issued by the Fortune Group.

In terms of operations, in order to ensure the adequacy and effectiveness of the Internal Control System, compliance functions are a series of preventive actions or steps to ensure that policies, provisions, systems and procedures, as well as business activities carried out are in accordance with Indonesian Company regulations and regulations. current regulation.

All Fortune Group Directors and employees understand their respective roles and responsibilities in carrying out the compliance function and make the compliance function an important element to become a good corporate employee.

Conformity of the Internal Control System with COSO

The Fortune Group's internal control system is structured in an integrated manner and has been carried out with methods published by the Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO) and compliance with applicable regulations.

Evaluasi atas Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal 2018

Sepanjang tahun 2018, Sistem Pengendalian Internal Fortune Group yang terkait dengan nilai-nilai dan pengawasan yang bertanggung jawab telah berjalan dengan baik. Efektivitas Sistem Pengendalian Internal ini telah terbukti berhasil membawa Fortune Group kepada tujuan yang telah ditetapkan bersama. Penilaian keberhasilan ini tercermin pada profitabilitas dan kinerja operasional yang telah diaktualisasikan oleh Fortune Group dan memberikan kepercayaan di hati seluruh pemangku kepentingan.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, atau Corporate Social Responsibility (CSR) menjadi sebuah wadah bagi Perseroan dalam membangun hubungan yang tumbuh bersama dengan pemangku kepentingan, baik dari internal seperti manajemen dan karyawan maupun dari eksternal seperti masyarakat sekitar lokasi usaha dan konsumen. Terkait pelaksanaan CSR, Perseroan membaginya ke dalam 4 (empat) aspek.

Corporate Social Responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup
Corporate Social Responsibility related to the environment

Corporate Social Responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja
Corporate Social Responsibility related to employment, health and work safety

Corporate Social Responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan
Corporate Social Responsibility related to social and community development

Corporate Social Responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada produk/konsumen
Corporate Social Responsibility related to product/consumer responsibility

Selengkapnya tentang pelaksanaan CSR oleh Perseroan dapat dilihat pada bab Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

PERKARA PENTING Permasalahan Hukum

Permasalahan dan/atau perkara hukum yang dihadapi Perseroan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan Direksi di sepanjang tahun 2018 dan perbandingannya dengan tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Evaluation of the Implementation of the 2018 Internal Control System

Throughout 2018, the Fortune Group's Internal Control System related to values and responsible supervision has gone well. The effectiveness of this Internal Control System has been proven to be successful in bringing the Fortune Group to the goals set together. This assessment of success is reflected in the profitability and operational performance that has been actualized by the Fortune Group and provides trust in the hearts of all stakeholders.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Corporate Social Responsibility (CSR), is a tool for the Company to build relationships that grow together with stakeholders, both internally, such as management and employees, as well as externally, such as communities around business locations and consumers. Regarding the implementation of CSR, the Company divides it into 4 (four) aspects.

More information about the implementation of CSR by the Company can be seen in the chapter on Corporate Social Responsibility in this Annual Report.

IMPORTANT MATTERS Legal Problems

Problems and/or legal cases faced by the Company, subsidiaries, and members of the Board of Commissioners and Directors throughout 2018 and their comparison with 2017 are as follows,

Permasalahan Hukum <i>Legal Problems</i>	2018		2017	
	Perdata <i>Civil</i>	Pidana <i>Criminal</i>	Perdata <i>Civil</i>	Pidana <i>Criminal</i>
Selesai dan telah mempunyai kekuatan hukum tetap <i>Completed and has permanent legal force</i>	0	0	1	0
Dalam proses penyelesaian <i>In the process of settlement</i>	0	0	0	0
Jumlah Total	0	0	1	0

Pihak yang Berperkara <i>Rooted Party</i>	Pokok Perkara <i>Subject matter</i>	Status Perkara <i>Item Status</i>	Risiko yang Dihadapi Perseroan dan Pengaruhnya Terhadap Perseroan <i>Risks Faced by the Company and Their Impact on the Company</i>	Tindak Lanjut <i>Follow-up</i>
Entitas Anak <i>Subsidiaries</i>	Wanprestasi <i>Default</i>	Berkekuatan hukum tetap <i>Legally Binding</i>	Tidak ada <i>None</i>	Menunggu Perintah Bayar dari Penggugat <i>Waiting for a Payment Order from the Plaintiff</i>

Sanksi Administrasi

Di sepanjang tahun 2018 tidak terdapat sanksi administrasi yang dikenakan oleh otoritas terkait baik kepada Perseroan maupun kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Administrative Sanctions

In 2018 there are no administrative sanctions imposed by the relevant authorities both for the Company and members of the Board of Commissioners and Directors.

Perkara Penting di Luar Aspek Hukum

Perseroan tidak menemukan adanya perkara penting di luar aspek hukum yang melibatkan Perseroan maupun kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Important Cases Outside of Legal Aspects

The Company does not find any important cases outside the legal aspects involving the Company or members of the Board of Commissioners and Directors.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Sebagai bentuk perwujudan prinsip transparansi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di bursa efek dan pasar modal terkait keterbukaan informasi, Fortune Group senantiasa menyampaikan informasi terkini terkait setiap perkembangan yang terjadi secara akurat, tercatat, diolah, dan dirangkum menjadi sebuah laporan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan keterbukaan informasi yang berlaku. Upaya ini bertujuan agar seluruh pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi-informasi tentang Fortune Group tersebut untuk menganalisis kinerja Fortune Group seperti posisi, kondisi, kinerja, dan prospek keuangan yang tersedia dalam Laporan Tahunan,

ACCESS OF COMPANY INFORMATION AND DATA

As a manifestation of the principle of transparency and compliance with the laws and regulations applicable in the stock exchange and capital market related to information disclosure, the Fortune Group always delivers the latest information regarding any developments that occur accurately, recorded, processed, and summarized into a report within a period of time certain in accordance with the provisions of applicable information disclosure. This effort aims to enable all stakeholders to use information about the Fortune Group to analyze Fortune Group performance such as the position, conditions, performance, and financial prospects available in the Annual Report, Financial Periodic

Laporan Berkala Keuangan, dan Interim serta siaran pers dan pengungkapan informasi lainnya kepada publik. Informasi tersebut juga terus diperbaharui secara berkala kepada pemegang saham dan pihak otoritas pasar modal melalui berbagai jalur komunikasi demi memastikan komunikasi yang efektif dan merata.

Tata Kelola Informasi dan Akses Data Perusahaan untuk Pihak Eksternal

Perseroan menyediakan akses informasi dan data perusahaan untuk Pihak Eksternal dengan cara:

- **Pengelolaan Situs Web**
Sesuai dengan Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten Perusahaan Publik ("POJK No. 8"), Perseroan telah mempunyai situs web resmi yang mencerminkan identitas Perseroan dan dapat diakses melalui www.foru.co.id. Situs web ini menyediakan berbagai informasi, antara lain mengenai profil perusahaan, visi dan misi, bidang usaha, produk dan jasa yang disediakan, informasi keuangan, berita terbaru, tanggung jawab sosial perusahaan, keterbukaan informasi, dan lain-lain.

Situs web Perseroan juga telah tersedia dalam 2 (dua) bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Perseroan secara berkala memperbarui website untuk senantiasa memberikan informasi terbaru terkait Perseroan kepada para pemangku kepentingan serta dalam rangka memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Website Perseroan juga menyediakan nomor kontak serta alamat email dan pos yang dapat dihubungi untuk komunikasi selanjutnya dengan para pemangku kepentingan.

Di bawah ini tersaji kesesuaian konten situs web www.foru.co.id dengan peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.

and Interim Reports as well as press releases and other information disclosures. to the public. The information is also regularly updated to shareholders and capital market authorities through various communication channels to ensure effective and equitable communication.

Information Management and Corporate Data Access for External Parties

The Company provides access to company information and data for External Parties in the following ways:

- **Management of the Website**
In accordance with OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning Public Company Issuer Website ("POJK No. 8"), the Company has an official website that reflects the Company's identity and can be accessed through www.foru.co.id. This website provides a variety of information, including company profile, vision and mission, business fields, products and services provided, financial information, latest news, corporate social responsibility, information disclosure, and others.

The Company's website is also available in 2 (two) languages, namely Indonesian and English. The Company periodically updates the website to always provide the latest information regarding the Company to stakeholders as well as in order to comply with applicable laws and regulations. The Company's website also provides contact numbers and email and postal addresses that can be contacted for further communication with stakeholders.

Below is presented the conformity of the content of the website www.foru.co.id with OJK No. regulation. 8 /POJK.04/2015 concerning the Website of the Issuer or Public Company.

<p>POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik <i>POJK No. 8/POJK.04/2015 concerning the Website Issuer or Public Company</i></p>	<p>Kesesuaian dengan Situs Web Perseroan <i>Compliance with the Company's Website</i></p>
<p>Ketentuan Umum <i>General Requirement</i></p>	
<p>Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyajikan informasi dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling kurang Bahasa Inggris. Informasi yang disajikan dalam bahasa asing wajib memuat informasi yang sama dengan informasi yang disajikan dalam Bahasa Indonesia. <i>The Issuer or Public Company Website must provide information in Indonesian and foreign languages, provided that foreign languages are used at least in English. Information presented in foreign languages must contain information similar to information presented in Indonesian.</i></p>	<p>V</p>
<p>Informasi yang termuat mengenai Emiten atau Perusahaan Publik terbuka untuk umum, aktual, dan terkini. <i>Information contained in the Issuer or Public Company is open to the public, actual and up to date.</i></p>	<p>V</p>
<p>Dapat diakses setiap saat oleh semua pihak. <i>Can be accessed at any time by all parties.</i></p>	<p>V</p>
<p>Informasi Umum Emiten atau Perusahaan Publik <i>General Information of Issuers or Public Companies</i></p>	
<p>Identitas Perusahaan, mencakup nama, alamat dan kontak kantor pusat dan/ atau kantor perwakilan Emiten atau Perusahaan Publik, dan alamat pabrik (jika ada) yang paling kurang meliputi nomor telepon, nomor faksimili, dan alamat surat elektronik yang dapat dihubungi. <i>Company identity, including the name, address and contact of the head office and/ or representative office of the Issuer or Public Company, and the factory address (if any) which at least includes telephone numbers, facsimile numbers and electronic mail addresses that can be contacted.</i></p>	<p>V</p>
<p>Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik. <i>A brief history of the Issuer or Public Company.</i></p>	<p>V</p>
<p>Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik. <i>Organizational structure of Issuers or Public Companies.</i></p>	<p>V</p>
<p>Struktur kepemilikan Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Uraian tentang nama pemegang saham dan persentase kepemilikannya setiap akhir bulan. • Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau diagram. • Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, dan status operasi perusahaan tersebut (jika ada). <p><i>The ownership structure of the Issuer or Public Company, includes:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>A description of the names of shareholders and the percentage of ownership at the end of each month.</i> • <i>Information regarding the main and controlling shareholders of the Issuer or Public Company, either directly or indirectly, up to individual owners, which are presented in the form of schemes or diagrams.</i> • <i>Names of subsidiaries, associated companies, joint venture companies where the Issuer or Public Company has joint control of the entity, along with the percentage of share ownership, business sector and operating status of the company (if any).</i> 	<p>V</p>

<p>POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik <i>POJK No. 8/POJK.04/2015 concerning the Website Issuer or Public Company</i></p>	<p>Kesesuaian dengan Situs Web Perseroan <i>Compliance with the Company's Website</i></p>
<p>Struktur grup Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan yang paling kurang meliputi perusahaan dalam grup Emiten atau Perusahaan Publik yang berada dalam pengawasan Otoritas Jasa Keuangan. <i>The group structure of the Issuer or Public Company in the form of a chart which at least includes companies in the group of Issuers or Public Companies that are under the supervision of the Financial Services Authority.</i></p>	V
<p>Profil Direksi, Dewan Komisaris, Komite, dan Sekretaris Perusahaan paling kurang meliputi: foto, nama, riwayat jabatan—termasuk rangkap jabatan, riwayat pendidikan, dan hubungan afiliasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham (jika ada). <i>Profile of the Board of Directors, Board of Commissioners, Committee and Corporate Secretary at least includes: photographs, names, history of positions - including multiple positions, educational history, and affiliation of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners with other members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners, and shareholders (if any).</i></p>	V
<p>Nama dan alamat Akuntan Publik yang mengaudit laporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik dalam tahun berjalan. <i>The name and address of the Public Accountant who audited the financial statements of the Issuer or Public Company in the current year.</i></p>	V
<p>Nama dan alamat Pemeringkat Efek (jika ada). <i>Name and address of Securities Rating (if any).</i></p>	V
<p>Nama dan alamat Wali Amanat (jika ada). <i>Name and address of the Trustee (if any).</i></p>	V
<p>Nama dan alamat Biro Administrasi Efek (jika ada). <i>Name and address of the Securities Administration Agency (if any).</i></p>	V
<p>Dokumen Anggaran Dasar. <i>Articles of Association.</i></p>	V
<p>Informasi Bagi Pemodal atau Investor <i>Information for Investors or Investors</i></p>	
<p>Prospektus Penawaran Umum. <i>Prospectus of Public Offering.</i></p>	V
<p>Laporan tahunan, untuk periode 5 (lima) tahun buku terakhir. <i>Annual report, for the last 5 (five) years period.</i></p>	V

**POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web
Emiten atau Perusahaan Publik**

*POJK No. 8/POJK.04/2015 concerning the Website
Issuer or Public Company*

**Kesesuaian dengan Situs Web
Perseroan**

Compliance with the Company's Website

Informasi keuangan, paling kurang meliputi:

- Laporan keuangan tahunan, untuk periode 5 (lima) tahun buku terakhir
- Laporan keuangan tengah tahunan, untuk periode 5 (lima) tahun buku terakhir.
- Ikhtisar data keuangan penting, dalam bentuk perbandingan untuk 5 (lima) tahun buku terakhir yang paling kurang memuat:
 - Pendapatan, laba bruto, laba (rugi), laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali, total laba (rugi) komprehensif, laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali, dan laba (rugi) per saham.
 - Jumlah aset, liabilitas dan ekuitas.
 - Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset, rasio laba (rugi) terhadap ekuitas, rasio laba (rugi) terhadap pendapatan, rasio lancar, rasio liabilitas terhadap ekuitas, dan rasio liabilitas terhadap jumlah aset.
 - Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan perusahaan dan jenis industrinya.

V

Financial information, at least includes:

- *Annual financial statements, for the last 5 (five) fiscal years.*
- *Mid-year financial statements, for the last 5 (five) fiscal years.*
- *Overview of important financial data, in the form of a comparison for the last 5 (five) financial years which at least contains:*
 - *Income, gross profit, profit (loss), profit (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests, comprehensive total profit (loss), comprehensive profit (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests and profit (loss) per share.*
 - *Amount of assets, liabilities and equity.*
 - *Ratio of profit (loss) to total assets, profit (loss) to equity ratio, profit (loss) to income ratio, current ratio, liabilities to equity ratio, and ratio of liabilities to total assets.*
 - *Information and other financial ratios relevant to the company and the type of industry.*

Informasi Rapat Umum Pemegang Saham, paling kurang meliputi:

- Pengumuman dan pemanggilan.
- Bahan mata acara yang dibahas dalam Rapat Umum Pemegang Saham.
- Riwayat hidup calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris apabila terdapat mata acara pengangkatan atau penggantian anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
- Ringkasan risalah Rapat Umum Pemegang Saham.

V

Information on the General Meeting of Shareholders, at least includes:

Announcement and summons.

- *Agenda materials discussed at the General Meeting of Shareholders.*
- *Curriculum vitae of prospective members of the Board of Directors and Board of Commissioners if there are agenda items for the appointment or replacement of members of the Board of Directors and Board of Commissioners.*
- *Summary of minutes of the General Meeting of Shareholders.*

Informasi saham, paling kurang meliputi:

- Jumlah saham beredar.
- Pemecahan saham (jika ada).
- Penggabungan saham (jika ada).
- Saham bonus (jika ada).
- Perubahan nilai nominal saham (jika ada).

V

Stock information, at least includes:

- *Number of shares outstanding.*
- *Stock split (if any).*
- *Share merger (if any).*
- *Bonus shares (if any).*
- *Changes in share nominal value (if any).*

<p>POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik <i>POJK No. 8/POJK.04/2015 concerning the Website Issuer or Public Company</i></p>	<p>Kesesuaian dengan Situs Web Perseroan <i>Compliance with the Company's Website</i></p>
<p>Informasi obligasi dan/atau Sukuk, paling kurang meliputi nilai obligasi yang belum lunas/terhutang (outstanding bond) dan/atau Sukuk, hasil pemeringkatan obligasi dan/atau Sukuk, tanggal jatuh tempo, dan tingkat bunga obligasi dan/atau imbal hasil Sukuk. <i>Information on bonds and/or Sukuk, at least covering the value of outstanding bonds and/or Sukuk, the results of rating bonds and/or Sukuk, maturity dates, and bond interest rates and/or yields on Sukuk.</i></p>	<p>V</p>
<p>Informasi dividen. <i>Information on dividends.</i></p>	<p>V</p>
<p>Informasi untuk pemodal atau investor, media, publik, dan/atau analis (jika ada). <i>Information for investors or investors, the media, the public, and/or analysts (if any).</i></p>	<p>V</p>
<p>Informasi terkait aksi korporasi yang dilakukan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dan tindakan yang dilakukan oleh pihak lain terhadap Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu. • Transaksi Material dan perubahan Kegiatan Usaha Utama. • Penggabungan Usaha atau Peleburan Usaha. • Pengambilalihan Perusahaan Terbuka. • Kuasi Reorganisasi. • Pembelian kembali saham yang dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik. • Pembagian Saham Bonus. • Pernyataan Penawaran Tender. • Pembelian kembali saham oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam kondisi pasar yang berpotensi krisis. • Program kepemilikan saham oleh anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan dari Emiten atau Perusahaan Publik atau pihak terkendali. <p><i>Information related to corporate actions carried out by Issuers or Public Companies and actions taken by other parties to Issuers or Public Companies (if any), including:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Affiliated Transactions and Conflicts of Interest for Certain Transactions.</i> • <i>Material Transactions and changes to the Main Business Activities.</i> • <i>Business Merger or Business Combination.</i> • <i>Takeover of Public Company.</i> • <i>Quasi Reorganization.</i> • <i>Buy back shares issued by Issuers or Public Companies.</i> • <i>Distribution of Bonus Shares.</i> • <i>Tender Offer Statement.</i> • <i>Repurchase shares by Issuers or Public Companies in potentially crisis market conditions.</i> • <i>Share ownership program by members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of Issuers or Public Companies or controlled parties.</i> 	<p>V</p>
<p>Informasi atau Fakta Material selain yang telah diungkapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini. <i>Information or Material Facts other than those disclosed in this Financial Services Authority Regulation.</i></p>	<p>V</p>
<p>Informasi Tata Kelola Perusahaan <i>Information on Corporate Governance</i></p>	
<p>Pedoman kerja Direksi dan Dewan Komisaris. <i>Work Guidelines for Directors and Board of Commissioners.</i></p>	<p>V</p>
<p>Pengangkatan, pemberhentian, dan/atau kekosongan Sekretaris Perusahaan, termasuk Sekretaris Perusahaan sementara, serta informasi pendukungnya. <i>Appointment, dismissal, and/or vacancy of the Corporate Secretary, including temporary Corporate Secretary, and supporting information.</i></p>	<p>V</p>

<p>POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik <i>POJK No. 8/POJK.04/2015 concerning the Website Issuer or Public Company</i></p>	<p>Kesesuaian dengan Situs Web Perseroan <i>Compliance with the Company's Website</i></p>
<p>Piagam Unit Audit Internal. <i>Internal Audit Unit Charter.</i></p>	<p>V</p>
<p>Kode etik. <i>Code of Ethics.</i></p>	<p>V</p>
<p>Pedoman kerja komite. <i>Committee work guidelines.</i></p>	<p>V</p>
<p>Pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite Audit. <i>Appointment and dismissal of members of the Audit Committee.</i></p>	<p>V</p>
<p>Uraian prosedur Nominasi dan Remunerasi, apabila tidak dibentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. <i>Description of Nomination and Remuneration procedures, if no Nomination and Remuneration Committee is formed.</i></p>	<p>V</p>
<p>Kebijakan manajemen risiko. <i>Risk management policy.</i></p>	<p>V</p>
<p>Kebijakan mekanisme sistem pelaporan pelanggaran (jika ada). <i>Policy mechanism for reporting violations (if any).</i></p>	<p>V</p>
<p>Kebijakan anti korupsi (jika ada). <i>Anti corruption policy (if any).</i></p>	<p>V</p>
<p>Kebijakan terkait seleksi pemasok dan hak kreditur (jika ada). <i>Policies related to supplier selection and creditor rights (if any).</i></p>	<p>V</p>
<p>Kebijakan dalam peningkatan kemampuan vendor (jika ada). <i>Policy in improving vendor capabilities (if any).</i></p>	<p>V</p>
<p>Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan <i>Information on Corporate Social Responsibility.</i></p>	
<p>Bidang lingkungan hidup; termasuk kebijakan, jenis program dan biaya yang dikeluarkan oleh Emiten dan Perusahaan Publik. <i>Field of environment; including policies, types of programs and costs incurred by Issuers and Public Companies.</i></p>	<p>V</p>
<p>Praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja; termasuk kebijakan, jenis program dan biaya yang dikeluarkan oleh Emiten dan Perusahaan Publik. <i>Labor, health and safety practices; including policies, types of programs and costs incurred by Issuers and Public Companies.</i></p>	<p>V</p>
<p>Pengembangan sosial dan kemasyarakatan; termasuk kebijakan, jenis program dan biaya yang dikeluarkan oleh Emiten dan Perusahaan Publik. <i>Social and community development; including policies, types of programs and costs incurred by Issuers and Public Companies.</i></p>	<p>V</p>
<p>Tanggung jawab produk dan/atau layanan, dengan disertai informasi pendukungnya; termasuk kebijakan, jenis program dan biaya yang dikeluarkan oleh Emiten dan Perusahaan Publik. <i>Responsibility for products and/or services, accompanied by supporting information; including policies, types of programs and costs incurred by Issuers and Public Companies</i></p>	<p>V</p>

- **Jejaring Sosial Perusahaan**
Perseroan juga memperhatikan perkembangan media sosial sebagai fasilitas komunikasi interaksi dengan seluruh pemangku kepentingan. Untuk itu, Perseroan membuka kanal komunikasi daring melalui Facebook, Twitter, Youtube dan Instagram.
Twitter: @fortunelD
Instagram: @fortune_indonesia
Facebook: Fortune Indonesia
Youtube: FortuneIndoAgency
- **Siaran Pers**
Perseroan memanfaatkan media massa sebagai mitra untuk menyebarluaskan informasi tentang Perseroan kepada khalayak termasuk siaran pers yang dilakukan Perseroan di paparan publik tahunan pada 27 April 2018.
- **Laporan Tahunan**
Perseroan juga menerbitkan buku Laporan Tahunan yang dibagikan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Penerbitan dan penyampaian Laporan Tahunan juga merupakan bentuk pemenuhan Perseroan terhadap ketentuan peraturan dan informasi Perseroan serta salah satu syarat pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham.
- **Aktivitas Investor Relations**
Sebagai bentuk keterbukaan informasi, Perseroan senantiasa memberikan keterangan informasi melalui aktivitas yang terkait Investor Relations. Perseroan mempunyai mempunyai Bagian Hubungan Investor (Investor Relations) yang berkedudukan dibawah Corporate Secretary dan bertugas sebagai penghubung perusahaan dengan komunitas pasar modal dan pihak eksternal lain.
- **Corporate Social Networking**
The Company also pays attention to the development of social media as a communication facility for interaction with all stakeholders. For this reason, the Company opens online communication channels through Facebook, Twitter, Youtube and Instagram.
Twitter: @fortunelD
Instagram: @fortune_indonesia
Facebook: Fortune Indonesia
Youtube: FortuneIndoAgency
- **Press conference**
The Company utilizes mass media as a partner to disseminate information about the Company to the public including press releases conducted by the Company in its annual public exposure on April 27, 2018.
- **Annual report**
The Company also publishes an Annual Report book that is shared with shareholders and other stakeholders. The issuance and submission of the Annual Report is also a form of fulfillment of the Company regarding the provisions of the Company's regulations and information as well as one of the conditions for the implementation of the General Meeting of Shareholders.
- **Investor Relations activity**
As a form of information disclosure, the Company always provides information through activities related to Investor Relations. The Company has an Investor Relations Section which is located under the Corporate Secretary and serves as a company liaison with the capital market community and other external parties.

Untuk memenuhi tanggung jawab tersebut serta dalam rangka memenuhi peraturan dan meningkatkan komunikasi yang efektif, Bagian Investor Relations Perseroan menyelenggarakan beragam kegiatan mencakup: public expose, menerima company visit, melakukan update informasi pada investor relation website serta mengikuti investor conference dan non-deal roadshow.

Perseroan melakukan public expose atau paparan publik kepada pemegang saham, pemangku kepentingan dan masyarakat umum tentang aktivitas operasi dan proses usaha Perseroan. Paparan publik dilakukan melalui metode presentasi kepada pemegang saham, pemangku kepentingan dan

To fulfill these responsibilities and in order to fulfill regulations and improve effective communication, the Investor Relations Division of the Company organizes a variety of activities including: public expose, receiving company visits, updating information on investor relations websites and participating in investor conferences and non-deal roadshows.

The Company conducts public expose or public exposure to shareholders, stakeholders and the general public about the Company's business operations and processes. Public exposure year is carried out through presentation methods to shareholders, stakeholders and invited parties. The

pihak-pihak yang diundang. Perseroan memandang paparan publik yang dilakukan akan membantu Perseroan dalam menyampaikan informasi yang lebih luas dan menjangkau khalayak lebih banyak.

Paparan publik tahunan 2018 diadakan sebanyak 1 (satu) kali, yakni di 27 April 2018. Paparan publik expose adalah melakukan presentasi manajemen atau paparan publik mengenai Perseroan. Adapun manajemen yang hadir adalah Direksi. Sedangkan publik yang hadir terdiri dari investor dan media. Sosialisasi hasil public expose ini dilakukan di website Perseroan dan Bursa serta OJK

- Komunikasi dengan Regulator
Sebagai perusahaan publik, Perseroan berkewajiban untuk menyampaikan laporan periodik dan keterbukaan informasi ke OJK. Selama tahun 2018, tidak ada keterlambatan dan peringatan dari OJK, yang menunjukkan bahwa Perseroan patuh dan memenuhi aturan OJK.

Selama tahun 2018, Perseroan telah menyampaikan sedikitnya 12 korespondensi rutin kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia terkait kepemilikan saham, 4 korespondensi rutin terkait laporan keuangan dan 5 korespondensi rutin terkait pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham dan paparan publik.

Tata Kelola Informasi dan Akses Data Perusahaan untuk Pihak Internal

Dalam rangka menciptakan iklim komunikasi internal yang kondusif untuk mendukung pencapaian kinerja, Fortune Group senantiasa menciptakan komunikasi dua arah kepada karyawan melalui berbagai media komunikasi, diantaranya adalah sebagai berikut:

- Data Center.
- Majalah elektronik.
- Memo internal.
- E-mail internal.
- Employee gathering.
- Rapat kerja tengah tahun, akhir tahun dan rapat koordinasi bulanan.

Hal ini dilaksanakan untuk menjamin kesetaraan dalam penyebaran informasi kepada seluruh pemangku kepentingan.

Company views public exposure carried out will help the Company to deliver broader information and reach more audiences.

The public expose in 2018 is held 1 (one) time, namely on April 27, 2018. The Public Expose agenda is to make a management presentation or public exposure about the Company. The management present is the Board of Directors. While the public who attended consisted of investors and the media. The socialization of the public expose results was carried out on the Company's website and the Exchange and OJK

- Communication with Regulators
As a public company, the Company is obliged to submit periodic reports and information disclosure to the OJK. During 2018, there were no delays and warnings from the OJK, which showed that the Company complies with and complies with OJK rules.

During 2018, the Company has conveyed at least 12 routine correspondence to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange regarding share ownership, 4 routine correspondence related to financial statements and 5 routine correspondence related to the implementation of the General Meeting of Shareholders and public exposure.

Information Management and Corporate Data Access for Internal Parties

In order to create a conducive internal communication atmosphere to support performance achievement, the Fortune Group always creates two-way communication to employees through various communication media, including the following:

- Data Center.
- Electronic magazines.
- Internal memo.
- Internal e-mail.
- Employee gathering.
- Mid-year work meetings, year-end and monthly coordination meetings.

This is done to ensure equality in the dissemination of information to all stakeholders.

Pengelolaan Informasi

Dalam hal pengelolaan informasi, Fortune Group memastikan sifat data, informasi, dan pengetahuan organisasi yang diuraikan sebagai berikut:

- Untuk memastikan keakuratan data dan informasi, Fortune Group menggunakan software aplikasi dan menunjukan penanggung jawab unit yang bertugas menjaga keakuratan data dan informasi di unit masing-masing.
- Untuk memastikan integritas dan keandalan berdasarkan hasil verifikasi yang dilakukan oleh setiap unit kerja.
- Untuk memastikan data dan informasi tepat waktu, dilakukan dengan cara bagian keuangan meninjau ketepatan data informasi dan juga dilakukan *internal assessment* dan audit IT setiap tahunnya.
- Untuk memastikan keamanan dan kerahasiaan data dan informasi, maka di buat username, password, dan anti virus di jaringan dalam mengakses ke jaringan LAN.

Ragam Media Perseroan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan

Perseroan menggunakan medium informasi yang bersifat digital selain website, media social termasuk twitter, linkedin, facebook, Instagram dan youtube untuk menyampaikan data dan informasi terkait aktivitas operasional, proses usaha dan capaian-capaian kinerja yang telah diraih Perseroan.

KODE ETIK

Agar visi, misi dan nilai inti serta budaya perusahaan dapat diterapkan secara lebih nyata, diperlukan sebuah perangkat yang bersifat artikulatif serta memiliki mekanisme reward & punishment. Perseroan telah menyusun Pedoman Standar Perilaku sebagai Kode Etik atau Code of Conduct. Kode Etik ini berfungsi sebagai pedoman standar perilaku bagi seluruh insan Perseroan dalam berinteraksi dengan pihak dalam dan pihak luar. Kode Etik Perseroan diperkenalkan ke seluruh tingkatan di dalam Perseroan dan tertulis dalam kontrak kerja perekrutan karyawan yang harus dipahami dan ditandatangani oleh seluruh karyawan. Kemudian, seluruh karyawan diharapkan untuk berperilaku sesuai nilai-nilai Perseroan dan menerapkan Kode Etik dalam kegiatan sehari-hari. Perseroan secara berkala melakukan evaluasi atas efektivitas Kode Etik, dan mengadakan program sosialisasi untuk mengingatkan dan menekankan penerapan kode etik bagi para pegawai.

Information Management

In terms of information management, the Fortune Group ensures the nature of the data, information and knowledge of the organization described as follows:

- To ensure the accuracy of data and information, the Fortune Group uses application software and appoints the person in charge of the unit tasked with maintaining the accuracy of data and information in their respective units.
- To ensure integrity and reliability based on the results of verification carried out by each work unit.
- To ensure timely data and information, it is conducted by means of the finance department reviewing the accuracy of information data and also conducting internal assessments and IT audits annually.
- To ensure the security and confidentiality of data and information, then create a username, password, and anti-virus in the network to access the LAN network.

Various Company Media to Shareholders and Stakeholders

The Company uses a digital information medium besides the website, social media including twitter, linkedin, facebook, Instagram and youtube to deliver data and information related to operational activities, business processes and performance achievements that have been achieved by the Company.

CODE OF ETHICS

In order to apply vision, mission and core values and corporate culture, a tool that is articulate is needed and has a reward & punishment mechanism. The Company has compiled a Code of Conduct Guidelines as a Code of Conduct or Code of Conduct. This Code of Ethics serves as a standard behavior guide for all The Company personnel in interacting with internal and external parties. The Company's Code of Ethics is introduced to all levels in the Company and written in the employee recruitment work contract that must be understood and signed by all employees. Then, all employees are expected to behave according to the values of the Company and implement the Code of Ethics in their daily activities. The Company periodically evaluates the effectiveness of the Code of Ethics, and conducts socialization programs to remind and emphasize the application of codes of ethics for employees.

Hubungan yang Harmonis dengan Pemangku Kepentingan

Salah satu tujuan besar dari penerapan prinsip *Good Corporate Governance* adalah pengembangan hubungan entitas usaha dengan pemangku kepentingan. Perseroan merumuskan Kode Etik yang dimilikinya untuk dapat membangun hubungan yang harmonis antara kepentingan operasi dan bisnis yang dilakukan Perseroan dengan kepentingan dari setiap pemangku kepentingan yang berada di dalam lingkaran operasi dan bisnis Perseroan maupun yang terkena dampak kegiatan operasi dan bisnis Perseroan.

Harmonious Relations with Stakeholders

One of the big objectives of the principles of *Good Corporate Governance* implementation is the development of business entity relationships with stakeholders. The Company formulates its Code of Ethics to be able to establish a harmonious relationship between the operating and business interests of the Company and the interests of each stakeholder within the Company's operating and business circles and those affected by the Company's operations and business activities.



Pokok-Pokok Kode Etik Fortune Group

- Aktivitas Politik**
 Sebagai Perusahaan yang netral dan berdiri di atas semua golongan, seluruh karyawan Fortune Group dilarang untuk terlibat dalam kegiatan politik. Kegiatan politik yang dimaksud meliputi:
 - Menjadi anggota ataupun pengurus partai politik yang menggunakan dana atau sumber daya Fortune Group untuk menyumbang kandidat partai dan non partai politik, membuat dan menghimpun kontribusi politik.
 - Menggunakan fasilitas atau sumber daya Fortune Group untuk kampanye, penggalangan dana atau tujuan partisipasi politik.
 - Secara pribadi melakukan pelayanan sukarela selama jam kerja atas nama kampanye kandidat untuk kantor publik, komite partai politik atau komite politik
- Penyalahgunaan Narkotika, Obat Terlarang, & Minuman Keras**
 Kreativitas dan produktivitas karyawan Fortune Group dituntut untuk selalu berada pada tahap yang optimal. Cita-cita tersebut diharapkan untuk tercapai dalam kondisi lingkungan yang sehat, aman, bebas dari pengaruh alkohol dan obat-obatan terlarang.

Principles of the Fortune Group's Code of Ethics

- Political Activities**
 As a neutral company and standing above all groups, all Fortune Group employees are prohibited from engaging in political activities. The political activities in question include:
 - Become a member or management of a political party that uses Fortune Group funds or resources to contribute party and non-political party candidates, make and collect political contributions.
 - Use Fortune Group facilities or resources for campaigns, fundraising or political participation purposes.
 - Personally conduct voluntary services during working hours on behalf of candidate campaigns for public offices, political party committees or political committees
- Narcotics, Illegal Drugs & Liquor Abuse**
 Creativity and productivity of Fortune Group employees are required to always be at the optimal stage. These ideals are expected to be achieved in a healthy, safe, free from the influence of alcohol and illegal drugs.

Pedoman Karyawan Fortune Group Fortune Group Employee Guidelines

Prakarsa Jangan tunggu perintah ambil inisiatif kerja sendiri.	Initiative Do not wait for commands - take your own work initiatives
Rencana Laksanakan, sekali dimulai pekerjaan, selesaikan.	Plan Do it, once a job is started, finish it.
Ide Jadilah lumbung gagasan.	Ideas Be a barn of ideas.
Pekerjasama Bangunlah kerja sama dengan sesama.	Cooperators Build cooperation with others.
Terbuka Pendengar yang siap menemukan cara yang lebih baik.	Extroverted Listeners who are ready to find a better way.
Berprinsip Bersedia adu pendapat mencari yang paling benar.	Have Principles Find the most acceptable way to win an argument.
Pimpinlah Ambillah posisi terdepan.	Lead Take a leading position
Ambil tugas yang sulit Suka pada tantangan.	Deal with the difficult tasks Enjoy challenges.
Integritas Ucapannya benar dapat dipegang.	Integrity A man/woman of his/her words.

- **Suap**
Anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta karyawan Fortune Group dilarang menyalahgunakan jabatan untuk kepentingan atau keuntungan pribadi, keluarga dan pihak-pihak lain dengan cara menerima sejumlah imbalan yang bersifat material.
- **Hadiah**
Pejabat Fortune Group dilarang untuk menerima segala jenis hadiah dalam bentuk apapun dan dari pihak manapun. Baik berupa karangan bunga, bingkisan makanan maupun barang berharga lainnya dari bawahan, rekan kerja dan atau mitra kerja/ pengusaha. Secara bersamaan, Pejabat Fortune Group juga dilarang untuk melakukan pemberian atau menjanjikan sesuatu kepada siapapun agar mendapatkan perlakuan khusus dan dalam rangka mengharapkan imbalan dengan tujuan tersendiri.
- **Etika Penyebaran Informasi Non Publik**
Seluruh informasi non-publik mengenai Fortune Group serta yang berkaitan dengan pelanggan, provider, maupun pihak lainnya yang diperoleh selama bekerja di Fortune Group adalah rahasia mutlak yang tidak boleh diungkapkan tanpa kepentingan serta tanpa melalui kesepakatan bersama. Jika informasi yang dimaksud terungkap kepada pihak-pihak yang tidak berkepentingan baik pada masa bakti sebagai karyawan maupun masa purna bakti, maka yang bersangkutan harus mempertanggungjawabkannya sesuai peraturan dan Undang-Undang yang berlaku.
- **Bribery**
Members of the Board of Commissioners and Directors as well as employees of the Fortune Group are prohibited from misusing positions for personal, family and other parties' interests or benefits by receiving a number of material benefits.
- **Prizes**
Fortune Group officials are prohibited from accepting all types of gifts in any form and from any party. Both in the form of bouquets of flowers, food parcels or other valuables from subordinates, coworkers and or work partners / entrepreneurs. Simultaneously, Fortune Group Officials are also prohibited from giving gifts or promising something to anyone to get special treatment and in the hope of rewarding themselves.
- **Non-Public Information Dissemination Ethics**
All non-public information about the Fortune Group as well as those relating to customers, providers, and other parties obtained while working at the Fortune Group is an absolute secret that must not be disclosed without interest and without mutual agreement. If the information in question is revealed to unauthorized parties both during their tenure as an employee and in their retirement period, then the person concerned must account for it according to the applicable laws and regulations.

Pemberlakuan Kode Etik Bagi Seluruh Level Organisasi

Penerapan Pedoman Standar Perilaku Perseroan merupakan tanggung jawab seluruh insan Perseroan termasuk entitas anak, mencakup karyawan, Direksi, Dewan Komisaris dan organ-organ di bawah Dewan Komisaris untuk berperilaku sesuai dengan budaya perusahaan sehingga terwujud perilaku yang profesional, bertanggungjawab, wajar, patuh dan dipercaya dalam melakukan hubungan bisnis dengan rekan sekerja maupun para mitra kerja. Untuk menyempurnakan aspek-aspek implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik, pada tahun 2012 Fortune Group telah merumuskan Pedoman Kerja dan Etika yang disebut dengan Pedoman Karyawan Fortune Group. Pedoman Kerja dan Etika

Enforcement of the Code of Ethics for All Organizational Levels

The implementation of the Company's Standards of Conduct Guidelines is the responsibility of all Company personnel including subsidiaries, including employees, Directors, Board of Commissioners and organs under the Board of Commissioners to behave in accordance with the corporate culture so that professional, responsible, fair, reasonable and trustworthy behavior is manifested in conduct business relations with co-workers and work partners. To perfect aspects of Good Corporate Governance implementation, in 2012 the Fortune Group has formulated Work Guidelines and Ethics called the Fortune Group Employee Guidelines. This Work Guidelines and Ethics is a standard that affects all

ini merupakan standar yang mempengaruhi seluruh aktivitas serta telah diterapkan pada seluruh level organisasi Fortune Group

Sosialisasi dan Internalisasi Kode Etik

Dalam rangka menegakkan Pedoman Standar Perilaku yang berlaku, maka seluruh pejabat di lingkungan kelompok usaha Perseroan bertanggungjawab untuk memastikan bahwa Pedoman Standar Perilaku Perseroan telah disosialisasikan kepada seluruh pegawai.

Sosialisasi Pedoman Kerja dan etika kepada seluruh karyawan Fortune Group dilakukan melalui berbagai media dan kegiatan internal kepada seluruh karyawan pada seluruh tingkatan organisasi. Media penyebaran pedoman kerja dan etika Fortune Group antara lain melalui jalur formal yaitu media internal Fortune Group dan jalur informal yaitu pertemuan tatap muka. Setiap pelanggaran terhadap kode etik akan diberikan sanksi sesuai dengan tingkat pelanggaran yang dilakukan.

Benturan Kepentingan

Konflik antara kepentingan ekonomis Fortune Group dan kepentingan ekonomis pribadi pemegang saham, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta karyawan dikategorikan sebagai benturan kepentingan. Untuk menghindari terjadinya konflik tersebut, segenap elemen Fortune Group harus menjaga integritas bisnis dan mendukung prinsip-prinsip persaingan usaha yang sehat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Apabila terdapat potensi benturan kepentingan oleh pejabat pemutus, maka unit kerja pemrakarsa mengikut sertakan unit kerja yang independen untuk melakukan pembahasan bersama demi menghindarkan Fortune Group dari transaksi-transaksi yang merugikan.

Penerapan Kode Etik dan Sangsinya

Pedoman kerja dan etika ini berlaku untuk seluruh karyawan pada semua level organisasi Fortune Group yang mencakup segenap Dewan Komisaris, Direksi, serta karyawan. Dan diharapkan dapat diterapkan secara konsisten sebagai landasan dalam berinteraksi dengan sesama karyawan pemangku kepentingan. Nilai-nilai luhur yang terkandung dalam pedoman dan etika ini diharapkan dapat meningkatkan dan mempengaruhi pola pikir, sikap, dan perilaku seluruh Karyawan agar selalu melaksanakan tugasnya dengan baik dan menjadi inspirasi positif bagi satu sama lain. Dan bagi penerapan sangsi atas pelanggaran Kode

activities and has been applied to all levels of the Fortune Group organization.

Dissemination and Internalization of the Code of Ethics

In order to enforce the applicable Code of Conduct Standards, all officials in the Company's business group are responsible for ensuring that the Company's Standards of Conduct Guidelines have been socialized to all employees.

Work Guidelines socialization and ethics to all Fortune Group employees are carried out through various media and internal activities to all employees at all levels of the organization. The media for disseminating the Fortune Group's work guidelines and ethics is through formal channels, namely Fortune Group internal media and informal channels, namely face-to-face meetings. Every violation of the code of ethics will be given sanctions according to the level of violations committed.

Conflict of Interest

Conflicts between Fortune Group's economic interests and the personal economic interests of shareholders, members of the Board of Commissioners and Directors, and employees are categorized as conflicts of interest. To avoid this conflict, all elements of the Fortune Group must maintain business integrity and support fair business competition principles in accordance with applicable laws and regulations. If there is a potential conflict of interest by the official of the breaker, the initiating work unit includes an independent work unit to conduct joint discussions to avoid the Fortune Group from adverse transactions.

Application of the Code of Ethics and Sanctions

This work and ethics guideline applies to all employees at all levels of the Fortune Group organization which includes the entire Board of Commissioners, Directors and employees. And it is expected to be applied consistently as a foundation in interacting with fellow stakeholders. The noble values contained in the guidelines and ethics are expected to improve and influence the mindset, attitudes, and behavior of all employees to always carry out their duties properly and become positive inspiration for each other. And for the implementation of sanctions for violations of the Fortune Group's Code of Ethics, management will

Etik Fortune Group, sepenuhnya akan dilakukan oleh manajemen sesuai besaran pelanggarannya.

fully implement it according to the magnitude of the violation.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik

Sepanjang tahun 2018, tidak terdapat sanksi yang dijatuhkan kepada insan Perseroan terkait pelanggaran kode etik dalam hal penegakan Pedoman Standar Perilaku Perseroan, sebagaimana tabel berikut ini:

Number of Code Violations

Throughout 2018, there were no sanctions imposed on employee of the Company regarding violations of the code of ethics in terms of enforcement of the Company's Standards of Conduct Guidelines, as in the following table:

Kategori Pelanggaran <i>Violation Category</i>	Jenis Saksi <i>Witness type</i>	Total Pelanggaran <i>Total of Violations</i>
Nihil	Nihil	Nihil

Kajian dan Evaluasi Manajemen

Manajemen Perseroan secara konsisten melakukan kajian dalam rangka mengevaluasi kinerja Perseroan, termasuk keterkaitan antara visi, misi dan budaya perusahaan serta kode etik dengan rencana jangka panjang dan profil risiko yang dihadapi Perseroan. Penerapan Pedoman Standar Perilaku juga menjadi kajian manajemen untuk menjadi salah satu perangkat evaluasi keorganisasian kelompok usaha Perseroan.

Management Review and Evaluation

The Company management consistently conducts studies in order to evaluate the Company's performance, including the relationship between the vision, mission and corporate culture as well as the code of ethics with the long-term plan and risk profile faced by the Company. The implementation of the Code of Conduct Guidelines is also a management study to become one of the tools for evaluating the organization of The Company's business groups.

PENGENDALIAN GRATIFIKASI

Perseroan juga telah memiliki Pedoman Pengelolaan Gratifikasi di Lingkungan Perseroan dan Entitas Anak, sebagaimana diatur dalam Keputusan Direksi No. KEP.47/DIR/XII/2013 tanggal 5 Desember 2013. Pedoman Anti Gratifikasi mengatur penerimaan dan permintaan hadiah/cinderamata dan hiburan (entertainment) dan pemberian hadiah/cinderamata dan hiburan (entertainment) disertai dengan batasan-batasannya.

GRATIFICATION CONTROL

The Company also has Guidelines for Gratification Management within the Company and Subsidiaries, as stipulated in the Decree of the Board of Directors No. KEP.47/DIR/XII/2013 dated December 5, 2013. The Anti-Gratification Guidelines regulate the receipt and demand for gifts / souvenirs and entertainment (entertainment) and gifts / souvenirs and entertainment (entertainment) accompanied by its limitations.

Di tahun 2018, Perseroan terus-menerus melakukan sosialisasi Kebijakan Anti Gratifikasi kepada insan Perseroan. Kegiatan terakhir dilakukan pada November 2018.

In 2018, the Company continues to disseminate the Anti Gratification Policy to employee of the Company. The last activity was carried out in November 2018

INFORMASI PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN POLITIK

Perseroan memiliki kebijakan untuk melarang keterlibatan individu atas nama Perseroan dalam kegiatan politik, termasuk memberikan donasi untuk kepentingan politik. Perseroan memiliki kebijakan untuk melarang keterlibatan individu atas nama Perseroan dalam kegiatan politik, termasuk memberikan donasi untuk kepentingan politik. Secara tegas, Perseroan tidak mengizinkan insan Perseroan

INFORMATION OF FUNDS PROVIDING FOR POLITICAL ACTIVITIES

The Company has a policy to prohibit the involvement of individuals on behalf of the Company in political activities, including giving donations for political purposes. The Company has a policy to prohibit the involvement of individuals on behalf of the Company in political activities, including giving donations for political purposes. Strictly speaking, the Company does not allow employee of the Company to use any

menggunakan fasilitas atau sumber daya apapun untuk tujuan kampanye politik, penggalangan dana politik maupun untuk tujuan partisipasi politik. Sebagaimana yang telah diatur dalam Pedoman Standar Perilaku (*Code of Conduct*) Perseroan.

Sebaliknya, kepedulian yang tinggi terhadap masalah sosial dan kemasyarakatan merupakan bagian penting dari tugas dan tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat, yang diwujudkan melalui program-program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Penjelasan lebih rinci tentang kegiatan CSR yang telah dilakukan Perseroan di sepanjang tahun 2018, serta nilai nominalnya dapat dilihat pada Bab Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh pegawai senantiasa menjunjung tinggi persaingan yang fair, nilai sportifitas dan profesionalisme, serta prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*. Perseroan juga berkomitmen untuk menciptakan iklim usaha yang sehat, menghindari tindakan, perilaku ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) serta selalu mengutamakan kepentingan Perseroan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok ataupun golongan. Perseroan juga senantiasa memperhatikan kebijakan tentang anti korupsi seperti yang tertulis dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Sebagai upaya untuk mendukung penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan mengimplementasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) dalam rangka mencegah terjadinya tindak kecurangan dengan melaporkan kejadian perilaku pelanggaran serta mendorong budaya kejujuran dan keterbukaan. Penerapan WBS bermanfaat untuk pengembangan sistem pelaporan pelanggaran yang terkelola dengan baik, yang dapat menjadi fondasi bagi Perseroan untuk merancang evaluasi dan tindak lanjut yang diperlukan. WBS juga menjadi bagian dari mekanisme deteksi dini (*early warning system*) atas kemungkinan terjadinya masalah akibat sebuah pelanggaran. Bagi pelapor, WBS memberikan jaminan perlindungan dan kerahasiaan identitas.

facilities or resources for political campaign purposes, political fundraising or for the purpose of political participation. As stipulated in the Company's Code of Conduct.

Conversely, high concern for social and community issues is an important part of the company's duties and responsibilities towards the community, which is realized through Corporate Social Responsibility (CSR) programs. A more detailed explanation of the CSR activities carried out by the Company throughout 2018, as well as the nominal value can be seen in the Corporate Social Responsibility Chapter in this Annual Report.

ANTI CORRUPTION POLICY

The Board of Commissioners, Directors, and all employees always uphold fair competition, sportsmanship and professionalism, as well as Good Corporate Governance principles. The Company is also committed to creating a healthy business climate, avoiding actions, behavior or actions that can lead to conflicts of interest, Corruption, Collusion and Nepotism (KKN) and always prioritizing the interests of the Company above personal, family, group or group interests. The Company also always pays attention to anti-corruption policies as written in Law No. 20 of 2001 concerning Amendment to Law No. 31 of 1999 concerning Eradication of Corruption Crime.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

In an effort to support the implementation of good corporate governance, the Company implements a Whistleblowing System (WBS) in order to prevent fraud by reporting violations and encouraging a culture of honesty and openness. The application of the WBS is useful for the development of a well-managed violation reporting system, which can be the foundation for the Company to design evaluations and follow-ups needed. The WBS is also part of an early warning system mechanism for the possibility of problems due to a violation. For reporters, the WBS guarantees identity protection and confidentiality.

Penetapan Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran

Penerapan sistem pelaporan pelanggaran di Fortune Group memiliki prinsip bahwa potensi pelanggaran yang ditemukan pihak eksternal atau internal dapat segera ditindaklanjuti tanpa mengganggu kestabilan bisnis yang sedang berjalan serta memberikan pengaruh buruk terhadap citra dan reputasi Fortune Group. Dengan demikian segala bentuk pelanggaran terhadap prosedur dan etos kerja Fortune Group serta tindakan yang mengandung unsur pidana yang terjadi di Unit Kerja/Divisi/entitas anak terkait dapat dilaporkan dan ditindaklanjuti sesuai dengan kebijakan dan perundang-undangan yang berlaku.

Ruang Lingkup Pengaduan Pelanggaran Melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran

Sistem pelaporan pelanggaran berlaku bagi seluruh karyawan Fortune Group. Pelanggaran yang dapat dilaporkan tidak dibatasi terhadap pelanggaran peraturan namun juga terkait dugaan adanya ketidaksesuaian/penyalahgunaan kewenangan dan sebagainya.

Saluran Pengaduan

Tata cara penyampaian laporan pelanggaran di Fortune Group adalah sebagai berikut:

- f. Kotak Pelaporan Dugaan Pelanggaran, di Lantai 1 Kantor Perseroan, Jalan R. M. Harsono No. 2, Ragunan, Jakarta Selatan, Indonesia 12550; atau
- g. Nomor Hotline, dioperasikan oleh Audit Internal dan HCD di (021) 78830030; atau
- h. Email langsung ke whistleblower@fortuneindo.com; atau
- i. Atasan langsung, Kepala Audit Internal, atau Manajer Legal; atau
- j. Dewan Komisaris apabila ada anggota Direksi yang terlibat dalam kecurangan yang nyata atau dicurigai melakukan kecurangan;

Pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran

Pengaduan tersebut dikelola oleh Komite Audit. Komite audit, setelah melakukan evaluasi dan menganalisa pelaporan yang disampaikan oleh pelapor akan mengambil tindak lanjut hingga mendapatkan hasil kajian untuk membuat keputusan.

Setiap pelaporan yang diterima oleh Atasan langsung, Kepala Audit Internal, Manajer Legal atau Dewan Komisaris harus segera disampaikan kepada Komite Etik Perusahaan.

Determination of Guidelines for Violation Reporting Systems

The implementation of the violation reporting system at the Fortune Group has the principle that potential violations found by external or internal parties can be immediately followed up without disrupting the stability of the ongoing business and having a negative influence on the image and reputation of the Fortune Group. Thus all forms of violations of the Fortune Group's procedures and work ethic and actions that contain criminal elements that occur in the Work Unit/ Division]/ related subsidiaries can be reported and acted upon in accordance with the applicable policies and legislation. Scope of Complaints on Violations Through the Violation.

Reporting System

The violation reporting system applies to all Fortune Group employees. Violations that can be reported are not limited to violations of regulations but also related to allegations of nonconformity/abuse of authority and so on.

Complaining Channel

The procedures for submitting reports of violations in the Fortune Group are as follows:

- a. Alleged Violation Reporting Box, at 1st Floor of the Company, Jalan R. M. Harsono No. 2, Ragunan, South Jakarta, Indonesia 12550; or
- b. Hotline number, operated by Internal Audit and HCD at (021) 78830030; or
- c. Email directly to whistleblower@fortuneindo.com; or
- d. Direct supervisor, Head of Internal Audit, or Legal Manager; or
- e. The Board of Commissioners if there are real or suspected fraudulent members of the Board of Directors involved in fraud;

Manager of the Violation Reporting System

The complaint is managed by the Audit Committee. The audit committee, after evaluating and analyzing the reports submitted by the reporter, will take follow-up to obtain the results of the study to make a decision.

Every report received by direct supervisor, Head of Internal Audit, Legal Manager or Board of Commissioners must be immediately submitted to the Company's Ethics Committee.

Dalam kaitan dengan proses penanganan dugaan pelanggaran, Dewan Komisaris turut aktif memantau pelaksanaan Whistle Blowing System melalui komite khusus di bawah Dewan Komisaris yang yaitu Komite Audit.

In connection with the process of handling alleged violations, the Board of Commissioners actively monitors the implementation of the Whistle Blowing System through a special committee under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee.

Sepanjang tahun 2018 komite ini telah bekerja dengan baik. Komite audit, setelah melakukan evaluasi dan menganalisa pelaporan yang disampaikan oleh pelapor akan mengambil tindak lanjut hingga mendapatkan hasil kajian untuk membuat keputusan. Bagan/susunan struktur pengelola pelaporan pelanggaran sebagai berikut:

Throughout 2018 this committee has worked well. The audit committee, after evaluating and analyzing the reports submitted by the reporter, will take follow-up to obtain the results of the study to make a decision. Chart / structure of violation reporting management structures as follows:



Mekanisme Penyampaian Pengaduan dan Penanganan Pengaduan yang Masuk Melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran

Mechanism for Submitting Complaints and Handling Complaints that Enter Through the Violation Reporting System

- **Penanganan dan Tanggapan atas Pengaduan Pelanggaran**
Prosedur penanganan pelaporan pelanggaran di Fortune Group adalah sebagai berikut:
 - Setelah aduan diterima, Komite Audit dalam rapat bersama Internal Audit akan menetapkan cara penanganan. Komite Audit dapat mendelegasikan penanganan atas aduan kepada tim khusus yang ditunjuk.
 - Pelapor akan mendapat informasi berupa tindak lanjut dari aduan yang dikirimkan, kecuali pelapor tanpa identitas atau pelapor yang tidak menginginkan informasi tindak lanjut. Informasi tindak lanjut ini berupa:

- **Handling and response to complaints of violations**
The procedures for handling violation reporting in the Fortune Group are as follows:
 - After the complaint is received, the Audit Committee at the Internal Audit joint meeting will determine how to handle it. The Audit Committee can delegate the handling of complaints to the designated special team.
 - The reporter will receive information in the form of a follow-up of the complaint sent, unless the reporter is without an identity or the reporter does not want follow-up information. This follow-up information is in the form of:

- » Pemberitahuan penerimaan aduan.
 - » Indikasi langkah yang diambil untuk menangani aduan.
 - » Pemberitahuan soal sudah atau belum dilakukannya penyelidikan awal.
 - » Pemberitahuan soal dilaksanakan atau tidaknya penyelidikan lebih lanjut beserta alasannya.
- Pelapor akan mendapatkan informasi berupa hasil penyelidikan dengan mempertimbangkan aspek hukum.
 - Tim khusus yang ditunjuk oleh Komite Audit untuk melakukan penyelidikan harus melaporkan status penyelidikan beserta seluruh langkah yang telah diambil di rapat berkala Komite Audit.
 - Seluruh berkas yang berkaitan dengan proses penyelidikan akan diperlakukan rahasia dan disimpan oleh Komite Audit atau pihak lain yang ditunjuk oleh Komite Audit selama lima tahun.
 - Penerimaan Laporan Pelanggaran
 - Setiap laporan yang diterima oleh Komite Audit akan ditindaklanjuti sebagai berikut:
 - Seluruh aduan yang masuk ke Komite Audit dalam bentuk surat wajib dibuka oleh minimal dua anggota Komite Audit, sedangkan aduan melalui e-mail dapat dilakukan oleh seluruh anggota Komite Audit. Surat yang sudah dibuka wajib dilaporkan ke anggota Komite Audit lainnya.
 - Setelah surat masuk, anggota Komite Audit yang ditunjuk membuat daftar pengaduan yang berisi:
 - » Uraian aduan.
 - » Tindakan yang dilakukan berkaitan dengan aduan tersebut sebagai hasil penyelidikan pihak khusus yang ditunjuk.
 - » Hasil pengkajian.
 - » Keputusan yang diambil oleh Komite Audit berdasarkan tapi tidak terbatas pada rekomendasi Dewan Komisaris, dan lain-lain.
 - Akses terhadap Daftar Pengaduan dan berkas-berkas terkait terbatas pada anggota Komite Audit dan pihak-pihak lain yang ditunjuk atau disepakati oleh Komite Audit;
 - Pihak-pihak internal atau eksternal yang bermaksud untuk mengirimkan aduan dapat mengikuti tata cara yang telah disebutkan dengan:
 - » Menyebutkan nama tanpa permintaan khusus;
- » Notification of receipt of complaint.
 - » Indications of steps taken to deal with complaints.
 - » Notification of the matter of whether or not an initial investigation has been carried out.
 - » Notification of the matter of whether or not a further investigation is carried out and why.
- The reporter will get information in the form of an investigation by considering legal aspects.
 - A special team appointed by the Audit Committee to conduct an investigation must report the status of the investigation along with all steps taken at the Audit Committee's regular meetings.
 - All files relating to the investigation process will be treated confidentially and kept by the Audit Committee or other parties appointed by the Audit Committee for five years.
 - Acceptance of Violation Reports
 - Each report received by the Audit Committee will be followed up as follows:
 - All complaints that enter the Audit Committee in the form of letters must be opened by a minimum of two members of the Audit Committee, while complaints through e-mail can be made by all members of the Audit Committee. Letters that have been opened must be reported to other members of the Audit Committee.
 - After the letter is entered, the appointed Audit Committee member makes a list of complaints containing:
 - » Description of complaint.
 - » The action taken relates to the complaint as a result of the investigation of the designated party.
 - » Results of assessment.
 - » Decisions made by the Audit Committee are based on but not limited to the recommendations of the Board of Commissioners, and others.
 - Access to the Complaints List and related files is limited to the Audit Committee members and other parties appointed or agreed upon by the Audit Committee;
 - Internal or external parties who intend to send complaints can follow the procedures stated with:
 - » Mention names without special requests;

- » Menyebutkan nama tetapi disertai dengan permintaan khusus untuk merahasiakan identitas;
 - » Tanpa menyebutkan nama;
 - » Seluruh pengaduan yang masuk, baik dengan atau tanpa nama, akan tetap diproses dengan mempertimbangkan isi dan bukti-bukti pengaduan.
- » Mention names but are accompanied by special requests to keep identity confidential;
 - » Without mentioning the name;
 - » All complaints that enter, either with or without a name, will still be processed by considering the content and evidence of the complaint.

Pelapor disarankan untuk mencantumkan identitas demi kemudahan proses penyelidikan. Pelapor tidak diwajibkan membuktikan tuduhannya namun wajib menyampaikan alasan-alasan yang meyakinkan.

Perlindungan Bagi Pelapor

Pihak pelapor akan mendapatkan perlindungan penuh dari tim khusus yang menangani pengaduan tersebut. Hal ini untuk menghindarkan Fortune Group, Karyawan dan pihak-pihak yang berkepentingan untuk melakukan langkah merugikan seperti melecehkan, mengancam, menskors, memberhentikan, atau tindakan-tindakan diskriminatif lainnya terhadap pihak yang telah beritikad baik menyampaikan pengaduannya sesuai prosedur.

Perlindungan bagi pelapor akan menjadi tidak berlaku jika pengaduan maupun bukti yang telah diberikan terbukti tidak memiliki dasar, menyalahi etika atau tidak dilandasi keyakinan akan kebenarannya. Kemudian jika pengaduan atau tuduhan tersebut terbukti memiliki kecenderungan untuk merusak reputasi Fortune Group atau karyawan tertentu, maka pihak pelapor akan dianggap melakukan pelanggaran serius dan akan dikenai sanksi yang sesuai sampai dengan dan termasuk pemutusan hubungan kerja.

Penghargaan dan Sanksi

Bentuk sanksi terhadap Terlapor yang telah terbukti melakukan pelanggaran ditentukan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku di Perseroan. Perseroan juga memberikan sanksi bagi pelaporan pelanggaran yang tidak sesuai dengan maksud dan tujuan kebijakan ini, misalnya fitnah atau pelaporan palsu.

Selain itu, penghargaan diberikan kepada Pelapor apabila kasus yang dilaporkan mengandung kebenaran dan Perseroan mendapat dampak positif dari adanya laporan tersebut. Jenis dan besarnya penghargaan yang diberikan diatur dengan kebijakan Direksi yang merupakan dokumen tidak terpisahkan dari kebijakan WBS.

The reporter is advised to include identity for the convenience of the investigation process. The Rapporteur is not required to prove the accusation but is obliged to submit convincing reasons.

Protection for Reporters

The reporting party will get full protection from the special team that handles the complaint. This is to prevent Fortune Group, Employees and other interested parties from carrying out adverse steps such as harassing, threatening, suspending, dismissing, or other discriminatory actions against those who have the intention to submit their complaints according to the procedure.

Protection for the reporter will become invalid if the complaint or evidence that has been given is proven to have no basis, violates ethics or is not based on confidence in the truth. Then if the complaint or accusation is proven to have a tendency to damage the reputation of the Fortune Group or certain employees, the reporting party will be deemed to have committed a serious violation and will be subject to sanctions that are up to and including termination of employment.

Awards and Sanctions

The form of sanctions against the Reported Party that has been proven to have committed a violation is determined in accordance with the applicable rules and regulations in the Company. The Company also provides sanctions for reporting violations that are not in accordance with the aims and objectives of this policy, such as slander or false reporting.

In addition, the award is given to the Reporter if the reported case contains the truth and the Company has a positive impact from the existence of the report. The type and magnitude of the awards given are governed by the Board of Directors' policies which are inseparable documents from the WBS policy.

Pelaporan Pelanggaran Tahun 2018 dan Tindak Lanjut

Sampai dengan 31 Desember 2018 tidak ada laporan pengaduan dan atau pelanggaran yang diterima, dan tidak ada sanksi yang diberikan atas laporan pengaduan, dikarenakan tidak ada laporan pengaduan yang masuk selama 2018.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Sepanjang perjalanan bisnisnya, Fortune Group senantiasa memperhatikan keberagaman dalam komposisi Dewan Komisaris dan Direksi, baik di entitas induk maupun di entitas anak. Kesadaran ini berlandaskan pada keinginan untuk menjadikan Fortune Group dan entitas anaknya sebagai perusahaan yang kaya akan perspektif, wawasan dan pengalaman.

Keberagaman tersebut tergambar secara lebih terperinci pada profil masing-masing anggota. Latar belakang pendidikan yang mumpuni, pengalaman kerja yang luas, serta sertifikasi dan penghargaan yang telah diraih. Fortune Group memastikan bahwa posisi manajemen akan selalu diperkaya dengan kesetaraan dalam kesempatan serta keberagaman sesuai industry dan kebutuhan Fortune Group.

Hingga 31 Desember 2018, Perseroan belum memiliki aturan tertulis yang mengatur keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Namun demikian, berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, penetapan komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kompleksitas perusahaan termasuk memperhatikan unsur keberagaman, sebagaimana disajikan dalam tabel di bawah ini.

Reporting of Violations in 2018 and Follow Up

As of December 31, 2018 there were no complaints and/or violations received, and no sanctions were given for the complaints report, because there were no complaints reported during 2018.

COMPOSITION DIVERSITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Throughout its business journey, the Fortune Group always pays attention to diversity in the composition of the Board of Commissioners and Directors, both in the parent entity and in subsidiaries. This awareness is based on the desire to make the Fortune Group and its subsidiary entities a company that is rich in perspective, insight and experience.

The diversity is illustrated in more detail in the profile of each member. Excellent educational background, extensive work experience, and certification and awards that have been achieved. Fortune Group ensures that management positions will always be enriched with equality in opportunities and industry-wide diversity and the needs of the Fortune Group.

As of December 31, 2018, the Company does not have written rules governing the diversity of the composition of the Board of Commissioners and Directors. However, based on the Shareholders policy, the determination of the composition of the Board of Commissioners of the Company has been carried out by considering the needs and complexity of the company including paying attention to the element of diversity, as presented in the table below.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan
Diversity in the Composition of the Company's Board of Commissioners and Directors

Nama <i>Name</i>	Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Latar Belakang Pendidikan <i>Education Background</i>	Sekilas tentang Pengalaman Kerja <i>Overview of Work Experience</i>	Keahlian <i>Expertise</i>	Usia <i>Age</i>	Jenis Kelamin <i>Gender</i>
Dewan Komisaris Board of Commissioners						
Satrio Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Indonesia	Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanegara pada tahun 2004	Mengawali karir sebagai akuntan di PwC Indonesia tahun 2004	Keuangan <i>Finance</i>	37	Laki-Laki <i>Male</i>
		Sertifikasi Profesi Akuntan dari Universitas Indonesia pada tahun 2006	Bergabung dengan Rajawali Corpora di tahun 2009			
		<i>Bachelor of Accounting from Tarumanegara University in 2004</i>	<i>Started his career as an accountant at PwC Indonesia in 2004</i>			
		<i>Professional Accountant Certification from the University of Indonesia in 2006</i>	<i>Join Rajawali Corpora in 2009</i>			
Yazirwan Uyun Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Indonesia	Sarjana Publisistik Universitas Padjadjaran pada tahun 1980	Mengawali karir sebagai Karyawan di TVRI dan terakhir sebagai Direktur Utama TVRI sampai 2004	Tata Kelola <i>Governance</i>	64	Laki-Laki <i>Male</i>
		Master of Management dari Senior University pada tahun 1999	Sebagai anggota Komisi Peyiaran Indonesia sejak 2004 - 2014			
		<i>Bachelor of Publicity at Padjadjaran University in 1980</i>	<i>He began his career as an employee at TVRI and finally as President Director of TVRI until 2004</i>			
		<i>Master of Management from Senior University in 1999</i>	<i>As a member of the Indonesian Peyiaran Commission from 2004 - 2014</i>			

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Diversity in the Composition of the Company's Board of Commissioners and Directors

Nama <i>Name</i>	Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Latar Belakang Pendidikan <i>Education Background</i>	Sekilas tentang Pengalaman Kerja <i>Overview of Work Experience</i>	Keahlian <i>Expertise</i>	Usia <i>Age</i>	Jenis Kelamin <i>Gender</i>
Direksi Board of Directors						
A. G. Edhi Bawono Direktur Utama <i>President Director</i>	Indonesia	Sarjana Ilmu Sosial dari Roger William University Amerika Serikat pada tahun 1994 <i>Bachelor of Social Sciences from Roger William University of the United States in 1994</i>	Mengawali karir sebagai karyawan di BSB tahun 1995 Bergabung dengan Fortune di tahun 2015. <i>Started his career as an employee at BSB in 1995</i> <i>Joining Fortune in 2015.</i>	Marketing	51	Laki-Laki <i>Male</i>
M. D. Menuk Sudaryanti Direktur <i>Director</i>	Indonesia	Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1994 Post Graduate Certificate Proficiency in Accounting – Auckland University Selandia Baru tahun 2004 <i>Bachelor of Accounting from the University of Indonesia in 1994</i> <i>Post Graduate Certificate of Proficiency in Accounting - Auckland University of New Zealand in 2004</i>	Mengawali karir sebagai akuntan di PwC Indonesia tahun 1994 Bergabung dengan Rajawali Corpora di tahun 2008 <i>Started his career as an accountant at PwC Indonesia in 1994</i> <i>Join Rajawali Corpora in 2008</i>	Keuangan <i>Finance</i>	50	Perempuan <i>Female</i>

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Diversity in the Composition of the Company's Board of Commissioners and Directors

Nama <i>Name</i>	Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Latar Belakang Pendidikan <i>Education Background</i>	Sekilas tentang Pengalaman Kerja <i>Overview of Work Experience</i>	Keahlian <i>Expertise</i>	Usia <i>Age</i>	Jenis Kelamin <i>Gender</i>
John Guntar Sebayang Direktur Independen <i>Independent Director</i>	Indonesia	Sarjana Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1993				
		Master of Business Administration dari Strachclyde -University - Graduate School of Business Glasgow Skotlandia pada tahun 1997	Mengawali karir sebagai Karyawan di Trust Securities dan berlanjut berkarir di TVRI dan Indofarma (Persero) Tbk			
		<i>Bachelor of Economics, University of Indonesia in 1993</i>	<i>Started his career as an employee at Trust Securities and continued his career at TVRI and Indofarma (Persero) Tbk</i>	Keuangan <i>Finance</i>	50	Laki-Laki <i>Male</i>
		<i>Master of Business Administration from Strachclyde - University - Glasgow Scotland's Graduate School of Business in 1997</i>				

KETIDAKSESUAIAN PENYAJIAN LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN PERATURAN YANG BERLAKU DAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (SAK)

Seluruh penyajian informasi dalam Laporan Tahunan ini, khususnya terkait kinerja keuangan dan hal-hal lainnya, mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan. Penyajian dan pengungkapan laporan keuangan konsolidasian Perseroan disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal

INCOMPATIBILITY OF ANNUAL REPORTS AND FINANCIAL STATEMENTS WITH APPLICABLE REGULATIONS AND FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The entire presentation of information in this Annual Report, specifically related to financial performance and other matters, refers to the Financial Statements for the years ended 31 December 2018 and 31 December 2017 which have been audited by the Public Accountant Firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan. The presentation and disclosure of the Company's consolidated financial statements are prepared and presented in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia, namely the Statement of Financial Accounting Standards, issued by the Indonesian Accountants Association and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency Regulation (Bapepam-LK) No.

dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan, dengan Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

PENGUNGKAPAN SEGMENT OPERASI PADA LAPORAN KEUANGAN

Sebagaimana yang tercantum dalam PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015) tentang Segmen Operasi dan untuk kepentingan manajemen, Perseroan telah menyajikannya menurut pengelompokan (segmen) jenis usaha sebagai bentuk pelaporan segmen primer dan segmen sekunder, seperti yang telah disampaikan dalam Laporan Keuangan Teraudit tahun 2018.

KESESUAIAN BUKU LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN TAHUNAN DIGITAL

Laporan Tahunan digital Perseroan baik yang disampaikan kepada pemegang saham, pemangku kepentingan, maupun yang telah diunggah pada situs web resmi Perseroan telah sesuai dengan buku Laporan Tahunan yang dicetak dan diterbitkan oleh Perseroan.

PENERAPAN DAN KESESUAIAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Roadmap *Good Corporate Governance* yang diterbitkan OJK pada tahun 2014 memiliki dampak yang besar bagi perkembangan tata kelola perusahaan di masa mendatang. Penekanan pada transparansi, akuntabilitas, dan penyampaian informasi yang wajar menjadi bahasan yang dapat menjadi pegangan bagi entitas usaha, khususnya bagi perusahaan publik. Demikian pula dengan hak pemegang saham tanpa terkecuali, khususnya pemegang saham minoritas yang harus menjadi perhatian dari perusahaan publik terkait.

Secara umum, Perseroan sebagai perusahaan publik telah melaksanakan seluruh peraturan yang dikeluarkan OJK, dan akan terus berupaya melakukan perbaikan untuk menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Khususnya terkait pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang diatur berdasarkan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, yang dijabarkan dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Pedoman tersebut yang memuat aspek, prinsip dan rekomendasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik

VIII.G.7 concerning Guidelines for Presentation of Financial Statements, with Decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.

DISCLOSURE OF OPERATING SEGMENTS ON FINANCIAL STATEMENTS

The Company's digital annual report, which is submitted to shareholders, stakeholders, and that has been uploaded on the official website of the Company, is in accordance with the Annual Report book printed and published by the Company.

CONFORMITY OF DIGITAL ANNUAL REPORTS AND REPORT BOOKS

The Company's digital annual report, which is submitted to shareholders, stakeholders, and that has been uploaded on the official website of the Company, is in accordance with the Annual Report book printed and published by the Company.

APPLICATION AND CONFORMITY ON PUBLIC COMPANY GOVERNANCE GUIDELINES

The Good Corporate Governance roadmap issued by OJK in 2014 had a major impact on the development of corporate governance in the future. The emphasis on transparency, accountability, and the delivery of reasonable information is a discussion that can be a guide for business entities, especially for public companies. Likewise with shareholders' rights without exception, especially minority shareholders that must be a concern of related public companies.

In general, Perseroan as a public company has implemented all regulations issued by the OJK, and will continue to make improvements to create added value for shareholders and stakeholders.

Particularly related to the guidelines for Public Company Governance which are governed by OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 dated November 16, 2015 concerning the Implementation of the Guidelines for Corporate Governance of the Public Company, which are described in Circular Letter of OJK No. 32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015 concerning the Guidelines for Governance of Public Companies. The guideline, which contains aspects, principles and recommendations for

berguna untuk mendorong penerapan praktik tata kelola sesuai dengan praktik internasional yang patut diteladani Perusahaan Terbuka. Perusahaan wajib menerapkan pedoman tersebut, dan jika belum menerapkannya, Perusahaan wajib menjelaskan alasan tidak diterapkannya pedoman tersebut. Pengungkapan penerapan atas rekomendasi dalam pedoman tersebut disampaikan dalam laporan tahunan Perusahaan Terbuka.

Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka secara rinci membagi ke dalam 5 (lima) aspek Tata Kelola Perusahaan Terbuka, 8 (delapan) prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, serta 25 rekomendasi penerapan aspek dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Ikhtisar kepatuhan Perusahaan terhadap Peraturan dan Surat Edaran OJK tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka per 31 Desember 2018 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

good corporate governance, is useful to encourage the implementation of governance practices in accordance with international practices that should be emulated by the Public Company. Companies must implement these guidelines, and if they have not implemented them, the Company must explain the reasons for not implementing the guidelines. Disclosure of the application of recommendations in the guidelines is presented in the annual report of the Public Company.

OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015 concerning the Guidelines for Good Corporate Governance in detail dividing into 5 (five) aspects of Public Company Governance, 8 (eight) principles of Good Corporate Governance, and 25 recommendations for the application of aspects and principles Good Corporate Governance.

An overview of the Company's compliance with the OJK Regulations and Circular Letter regarding the Guidelines for Corporate Governance as of December 31, 2018 can be seen in the table below.

Kepatuhan Perusahaan Terhadap Surat Edaran OJK Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka (per 31 Desember 2018)

Company Compliance with OJK Circular Letter Regarding Public Company Governance Guidelines (as of December 31, 2018)

Aspek <i>Aspect</i>	Prinsip <i>Principle</i>	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Kepatuhan (per 31 Desember 2018) <i>Compliance as of December 31, 2018</i>
<p>Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin hak-hak Pemegang Saham</p> <p><i>Relationship between Public Company and Shareholders in guaranteeing the rights of Shareholders</i></p>	<p>Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham</p> <p><i>Increase the value of holding a General Shareholders Meeting</i></p>	<p>Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham.</p> <p><i>The Public Company has a technical or open means or procedure for collecting (voting) both openly and closed which prioritizes the independence and interests of the Shareholders.</i></p>	<p>Pemungutan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham dilakukan secara terbuka.</p> <p><i>Voting at the General Meeting of Shareholders is conducted openly.</i></p>
		<p>Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan</p> <p><i>All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Public Company are present at the Annual General Meeting of Shareholders</i></p>	<p>Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham.</p> <p><i>All members of the Board of Directors and Board of Commissioners attended the General Meeting of Shareholders.</i></p>
		<p>Ringkasan risalah Rapat Umum Pemegang Saham tersedia dalam situs web Perusahaan paling sedikit selama 1 (satu) tahun</p> <p><i>A summary of the minutes of the General Meeting of Shareholders is available on the Company's website for at least 1 (one) year</i></p>	<p>Ringkasan risalah Rapat Umum Pemegang Saham telah dipublikasikan dalam website Perusahaan di www.foru.co.id dan di website Bursa serta OJK.</p> <p><i>A summary of the minutes of the General Meeting of Shareholders has been published on the Company's website at www.foru.co.id and on the Exchange and OJK websites.</i></p>
	<p>Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor</p> <p><i>Improve the quality of communication of Public Companies with Shareholders or Investors</i></p>	<p>Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor.</p> <p><i>The Public Company has a communication policy with Shareholders or Investors.</i></p>	<p>Perusahaan telah menjalankan kegiatan-kegiatan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor melalui paparan publik dan Investor Relations untuk menjalankan fungsi tersebut.</p> <p><i>The company has carried out communication activities with Shareholders or Investors through the public expose and Investor Relations to carry out these functions.</i></p>
	<p>Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor dalam situs web.</p> <p><i>The Public Company discloses the communication policy of the Public Company with Shareholders or Investors on the website.</i></p>	<p>Sudah diimplementasikan</p> <p><i>Already implemented</i></p>	

Kepatuhan Perusahaan Terhadap Surat Edaran OJK Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka (per 31 Desember 2018)

Company Compliance with OJK Circular Letter Regarding Public Company Governance Guidelines (as of December 31, 2018)

Aspek <i>Aspect</i>	Prinsip <i>Principle</i>	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Kepatuhan (per 31 Desember 2018) <i>Compliance as of December 31, 2018)</i>
Fungsi dan peran Dewan Komisaris <i>Function and role of the Board of Commissioners</i>	Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris <i>Strengthen membership and composition of the Board of Commissioners</i>	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. <i>Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Company</i>	Sudah diimplementasikan <i>Already implemented</i>
		Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian dan pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determination of the composition of members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise and knowledge and experience required.</i>	Sudah diimplementasikan <i>Already implemented</i>
	Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris <i>Improve the quality of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners</i>	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>The Board of Commissioners has a self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners</i>	Sudah diimplementasikan <i>Already implemented</i>
		Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkap melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. <i>The self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is revealed through the Annual Report of the Public Company.</i>	Sudah diimplementasikan <i>Already implemented</i>
		Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes.</i>	Sudah diimplementasikan <i>Already implemented</i>
		Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. <i>The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function composes a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors.</i>	Sudah diimplementasikan <i>Already implemented</i>

Kepatuhan Perusahaan Terhadap Surat Edaran OJK Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka (per 31 Desember 2018)

Company Compliance with OJK Circular Letter Regarding Public Company Governance Guidelines (as of December 31, 2018)

Aspek <i>Aspect</i>	Prinsip <i>Principle</i>	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Kepatuhan (per 31 Desember 2018) <i>Compliance as of December 31, 2018</i>
<p>Fungsi dan peran Direksi</p> <p><i>Function and role of the Board of Directors</i></p>	<p>Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi</p> <p><i>Strengthen the membership and composition of the Board of Directors</i></p>	<p>Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p><i>Determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Public Company and the effectiveness of decision making.</i></p>	<p>Sudah diimplementasikan</p> <p><i>Already implemented</i></p>
		<p>Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p><i>Determination of the composition of members of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience needed.</i></p>	<p>Sudah diimplementasikan</p> <p><i>Already implemented</i></p>
		<p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p><i>Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.</i></p>	<p>Sudah diimplementasikan</p> <p><i>Already implemented</i></p>
	<p>Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi</p> <p><i>Improve the quality of the implementation of the duties and responsibilities of the Directors</i></p>	<p>Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p><i>The Board of Directors has its own assessment policy (self assessment) to assess the performance of the Board of Directors.</i></p>	<p>Sudah diimplementasikan</p> <p><i>Already implemented</i></p>
		<p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p><i>Self assessment policies to assess the performance of Directors are disclosed through the Annual Report of the Public Company.</i></p>	<p>Sudah diimplementasikan</p> <p><i>Already implemented</i></p>
		<p>Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p><i>The Directors have policies related to the resignation of members of the Board of Directors if involved in financial crimes.</i></p>	<p>Sudah diimplementasikan</p> <p><i>Already implemented</i></p>

Kepatuhan Perusahaan Terhadap Surat Edaran OJK Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka (per 31 Desember 2018)

Company Compliance with OJK Circular Letter Regarding Public Company Governance Guidelines (as of December 31, 2018)

Aspek <i>Aspect</i>	Prinsip <i>Principle</i>	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Kepatuhan (per 31 Desember 2018) <i>Compliance as of December 31, 2018</i>
Partisipasi Pemangku Kepentingan <i>Stakeholder Participation</i>	Meningkatkan aspek Tata Kelola Perusahaan melalui partisipasi Pemangku Kepentingan. <i>Improve Corporate Governance aspects through the participation of Stakeholders.</i>	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. <i>Public Companies have policies to prevent insider trading.</i>	Sudah diimplementasikan <i>Already implemented</i>
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. <i>The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.</i>	Sudah diimplementasikan <i>Already implemented</i>
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. <i>The Public Company has a policy regarding the selection and improvement of the ability of suppliers or vendors.</i>	Sudah diimplementasikan <i>Already implemented</i>
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. <i>The Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditor rights.</i>	Sudah diimplementasikan <i>Already implemented</i>
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan Whistleblowing System. <i>The Public Company has a Whistleblowing System policy.</i>	Sudah diimplementasikan <i>Already implemented</i>
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan. <i>The Public Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and Employees.</i>	Sudah diimplementasikan <i>Already implemented</i>
Keterbukaan Informasi <i>Information Disclosure</i>	Meningkatkan pelaksanaan Keterbukaan Informasi <i>Improve the implementation of Information Disclosure</i>	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan Teknologi Informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media Keterbukaan Informasi. <i>Public companies utilize the use of Information Technology more broadly than websites as a medium for Information Disclosure.</i>	Sudah diimplementasikan <i>Already implemented</i>
		Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. <i>The Annual Report of the Public Company discloses the owner of the final benefit in the ownership of the Public Company at least 5%, in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the share ownership of the Public Company through the Main and Controlling Shareholders</i>	Sudah diimplementasikan <i>Already implemented</i>

BUMN
Hadir untuk negeri.

SINERGI ENERGI

PERTAMINA

PERTAMINA DEX
BAHAN BAKAR DIESEL
UNTUK PERFORMA MAKSIMAL

CETANE 53

RAMAH LINGKUNGAN

PEMBAKARAN SEMPURNA

KADAR SULFUR TERENDAH 300 PPM

www.pertamina.com

PERTAMINA DEX

1500 000



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



Prinsip Umum dan Kebijakan Penerapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan General Principles and Policies of Corporate Social Responsibility Implementation	246
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Produk/Jasa serta Konsumen Corporate Social Responsibility for Goods/ Services and Consumer	255

Prinsip Umum dan Kebijakan Penerapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

General Principles and Policies of Corporate Social Responsibility Implementation

Bagi Perseroan, program dan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan, atau Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan salah satu aspek penting dalam menjalin hubungan harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan. Harmonisasi ini hanya dapat diwujudkan melalui komitmen yang kuat dari seluruh pihak.

Di Indonesia, regulator telah mendorong upaya harmonisasi ini melalui Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, atau Corporate Social Responsibility (CSR), yang mewajibkan entitas usaha untuk memiliki kebijakan dan program terkait komitmennya membangun hubungan yang berkelanjutan dengan pemangku kepentingan.

Pada lingkup pelaporan tahunan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta Surat Edaran OJK No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, perihal CSR dibagi ke dalam 4 (empat) aspek, yaitu: aspek lingkungan hidup; praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja; pengembangan sosial dan kemasyarakatan; serta tanggung jawab barang dan/atau jasa.

For the Company, Corporate Social Responsibility (CSR) are one of important aspects in establishing harmonious relationships with all stakeholders. This harmonization can only be realized through a strong commitment from all parties.

In Indonesia, regulators have encouraged this harmonization effort through Corporate Social Responsibility (CSR), which requires business entities to have policies and programs related to their commitment in building sustainable relationships with stakeholders.

In the scope of annual report according to the Financial Services Authority Regulation (OJK) No. 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies and Circular Letter of OJK No. 30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies, CSR is divided into 4 (four) aspects: environment; employment, health, and work safety practices; social and community development; and responsibility for goods and/or services.

Lingkungan
Hidup
Environment

Praktik
Ketenagakerjaan,
Kesehatan dan
Keselamatan Kerja
*Employment, Health, and
Work Safety Practices*

Pengembangan
Sosial dan
Kemasyarakatan
*Social and Community
Development*

Tanggung Jawab
Barang dan/atau
Jasa
*Responsibility for Goods
and/or Services*

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Lingkungan Hidup

Corporate Social Responsibility for Environment

Kebijakan

Perseroan memiliki komitmen kuat untuk senantiasa memastikan setiap kegiatan, semaksimal mungkin dapat berdampak positif terhadap lingkungan. Seluruh kegiatan operasional yang dilaksanakan, senantiasa mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang pengelolaan lingkungan, sehingga dampak terhadap lingkungan dapat diminimalkan. Bagi Perseroan, pelestarian terhadap lingkungan memiliki arti lebih dari sekadar perwujudan tanggung jawab. Di mana dalam aktivitas sehari-hari, Perseroan selalu memperhatikan kelestarian lingkungan hidup dengan mengacu pada kebijakan Perseroan tentang pedoman 3R, yaitu *Reduce, Reuse, Recycle* serta upaya Perseroan dalam mendukung pelestarian alam.

Program dan Kegiatan yang Dilakukan

- Pelestarian Lingkungan Hayati
Di tahun 2018, Perseroan tidak melaksanakan kegiatan terkait lingkungan hayati secara langsung.
- Penggunaan Material dan Energi yang Ramah Lingkungan
Perseroan menerapkan kebijakan terkait penghematan energi antara lain; penggunaan air, listrik, dan kertas.

Sertifikasi di Bidang Lingkungan Hidup

Sepanjang tahun 2018, Perseroan belum mengajukan permohonan sertifikasi di bidang lingkungan hidup.

Pengaduan Masalah Lingkungan

Sepanjang tahun 2018, tidak terdapat adanya pengaduan/permasalahan terkait lingkungan yang diterima Perseroan.

Policy

The Company has a commitment to always ensure that every activities can have a positive impact on the environment, as much as possible. All operational activities always comply with the provisions of laws and regulations governing environmental management, so that the impact on the environment can be minimized. For the Company, preservation of the environment means more than the realization of responsibility. Where in daily activities, the Company always pays attention to environmental sustainability by referring to the Company's policy on 3R guidelines, namely *Reduce, Reuse, Recycle* and the Company's efforts to support nature conservation.

Programs and Activities

- Environmental Conservation
In 2018, the Company does not carry out activities directly related to biological environment.
- Use of Environmentally Friendly Materials and Energy
The company implements policies related to energy savings, among others; water, electricity and paper use.

Environmental Certification

Throughout 2018, the Company has not submitted a request for certification in the environmental field.

Complaints of Environmental Problems

Throughout 2018, there were no environment-related complaints/problems received by the Company.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Corporate Social Responsibility for Employment, Health and Work Safety

Kebijakan

Perseroan menyadari bahwa pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM), Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang baik akan mampu membawa dampak yang maksimal bagi Perseroan. Pentingnya perhatian terhadap aspek K3, secara langsung dan tidak langsung menunjang produktivitas karyawan. Di mana pekerja merupakan modal yang utama bagi Perseroan, sehingga Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman dan sehat, untuk mendukung pekerja mencapai potensi diri terbaik, serta menciptakan kesejahteraan pekerja.

Program dan Kegiatan yang Dilakukan

- **Kesempatan Kerja**

Perseroan secara adil melakukan perekrutan karyawan tanpa memandang suku, agama, ras, antar golongan, dan tingkatan sosial. Proses perekrutan diselenggarakan dengan menjunjung tinggi asas kesetaraan, non-diskriminasi, dan transparan. Hubungan industrial yang terjalin di lingkungan Perseroan antara karyawan dengan Perseroan dilakukan melalui konsep mitra strategis, sehingga tercipta hubungan harmonis yang kuat antara Perseroan dengan seluruh karyawan. Hal ini menjadi salah satu pondasi dalam menyongsong keberlanjutan bisnis Perseroan.

- **Kesetaraan Gender**

Perseroan menerapkan prinsip non-diskriminasi dalam segala hal, termasuk memberikan kesempatan yang sama bagi perempuan (gender equity and equality) untuk mendapatkan pekerjaan di lingkup Perseroan, sejauh memenuhi persyaratan yang ditetapkan. Prinsip-prinsip non-diskriminasi dan kesetaraan ini juga diwujudkan dalam pencapaian karir struktural, operasional maupun fungsional bahkan sampai jenjang tertinggi dalam struktur organisasi.

- **Kompensasi dan Manfaat**

Perseroan memberikan kompensasi dan manfaat kepada setiap karyawan sesuai dengan kontribusinya terhadap Perseroan. Kompensasi dan manfaat ini ditujukan untuk memupuk loyalitas karyawan yang terdiri dari gaji pokok serta tunjangan kesejahteraan yang nilainya disesuaikan dengan golongan dan/atau jabatan masing-masing. Gaji terendah yang diterima oleh

Policy

The Company realizes that good management of Human Resources (HR) as well as Occupational Health and Safety (OHS) will bring maximum impact to the Company. Attention to OHS aspects will directly and indirectly support employees productivity. Workers are the main capital for the Company, so the Company is committed to create a safe, comfortable and healthy work environment, to support workers to achieve their best potential, and to give welfare to workers.

Programs and Activities

- **Employment Opportunity**

The Company equitably recruits employees regardless of ethnicity, religion, race, class, and social level. The recruitment process is carried out by upholding the principles of equality, non-discrimination and transparency. Industrial relations that are established in the Company environment between employees and the Company are carried out through the concept of strategic partners, so as to create a strong harmonious relationship between the Company and all employees. This has become one of the foundations in welcoming the Company's business sustainability.

- **Gender equality**

The Company applies the principle of non-discrimination in all matters, including providing equal opportunities for women (gender equity and equality) to get jobs in the Company, as long as they meet the requirements. The principles of non-discrimination and equality are also manifested in the achievement of structural, operational and functional careers even to the highest levels in the organizational structure.

- **Compensation and Benefits**

The Company provides compensation and benefits to each employee in accordance with its contribution to the Company. Compensation and benefits are intended to foster employee loyalty which consists of basic salary and welfare benefits whose values are adjusted to their respective groups and / or positions. The lowest salary received by newly entered workers is at

pekerja yang baru masuk sekurang-kurangnya sama dengan upah minimum di wilayah masing-masing unit kerja yang telah ditetapkan oleh Pemerintah.

Setiap karyawan menerima jatah cuti yang disesuaikan dengan skala/golongan masing-masing berikut ini:

- Cuti Tahunan: 12 hari kerja (untuk karyawan yang telah memenuhi masa kerja satu tahun).
- Cuti Bersalin/Keguguran: 1,5 bulan sebelum perkiraan kelahiran dan 1,5 bulan setelah melahirkan.
- Cuti Bersama yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selain cuti, karyawan juga berhak mengambil izin tidak masuk kerja seperti izin sakit, izin haid, izin penting, serta izin meninggalkan pekerjaan di luar tanggungan Perseroan.

• **Tingkat Pergantian Karyawan**

Tingkat pergantian karyawan Perseroan tahun 2018 dan perbandingan dengan tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Jumlah Karyawan Masuk <i>Number of New Employees</i>		
Perihal <i>Regarding</i>	2018	2017
Jumlah <i>Total</i>	59	45

Jumlah Karyawan Keluar <i>Number of Employees Left</i>		
Perihal <i>Regarding</i>	2018	2017
Meninggal Dunia <i>Passed Away</i>	0	0
Pengunduran Diri <i>Resignation</i>	90	84
Pemutusan Hubungan Kerja <i>Work Termination</i>	0	0
Pensiun <i>Pension</i>	0	0
Keputusan Perusahaan <i>Company Decision</i>	0	0
Jumlah <i>Total</i>	90	84

least equal to the minimum wage in the area of each work unit determined by the Government.

Each employee receives a leave of absence that is adjusted to the scale/class of each of the following:

- Annual leave: 12 working days (for employees who have fulfilled a one-year working period).
- Maternity leave/ Miscarriage: 1.5 months before birth estimates and 1.5 months after delivery.
- Joint Leave in accordance with applicable laws and regulations.

Besides leave rights, employees are also entitled to take work permits such as sick permission, menstruation permits, important permits, and permission to leave work outside the Company's responsibility.

• **Employee Turnover Rate**

The turnover rate of the Company's employees in 2018 and comparison with 2017 are as follows:

Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

Sepanjang tahun 2018, Perseroan tidak mendapat pengaduan terkait masalah ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja.

Complaints of Employment, Health, and Work Safety Problems

Throughout 2018, the Company did not receive any complaints regarding employment, health, and work safety issues.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Pemberdayaan Sosial Masyarakat

Corporate Social Responsibility for Social and Community Development

Kebijakan

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa keberhasilan Perseroan dalam rangka menjalankan usaha, antara lain berkat dukungan masyarakat di sekitar lingkungan unit-unit usaha Perseroan. Untuk itu, Perseroan terus berupaya untuk membina hubungan baik dengan masyarakat, yang merupakan landasan pokok bagi keberhasilan jangka panjang Perseroan. Pelaksanaan tanggung jawab sosial Perseroan pada aspek sosial kemasyarakatan diarahkan pada program-program yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat di lokasi sekitar Perseroan yang juga ditujukan untuk memberdayakan potensi ekonomi masyarakat.

Rencana dan Target Kegiatan Tahun 2018

Perseroan memiliki target untuk terus memberikan kontribusi aktif terhadap sosial dan masyarakat. Dimulai dari lingkungan sekitar area kantor, dan perlahan dapat menjangkau khalayak yang lebih luas. Rencana yang disusun dan diimplementasikan oleh Perseroan mencakup fokus kegiatan sosial pada aspek pendidikan, kesehatan, dan kemasyarakatan.

Program dan Kegiatan yang Dilakukan

- Kegiatan sosial pada aspek kesehatan dan sosial kemasyarakatan di sepanjang tahun 2018, Perseroan telah melaksanakan beberapa kegiatan sosial pada aspek kesehatan dan sosial kemasyarakatan, yakni sebagai berikut:



Policy

The Company is fully aware that the success of the Company in carrying out business, among others, is because of support of the community around the Company. To that end, the Company continues to maintain good relations with the community, which is a fundamental foundation for the long-term success. The implementation of corporate social responsibility in social aspect is directed at programs that can provide benefits to the community around the Company which are also intended to empower the economic potential of the community.

Plans and Targets Activities in 2018

The company has a target to continue to make an active contribution to social and society. It starts from the environment around the office area, and can slowly reach a wider audience. Plans compiled and implemented by the Company include a focus on social activities in the aspects of education, health, and society.

Programs and Activities

- Social activities on health and community aspects Throughout 2018, the Company has carried out several social activities on the health and social aspects, namely as follow:



Waktu Pelaksanaan <i>Position</i>	Program dan Kegiatan <i>Programs and Activities</i>
Maret 2018 <i>March 2018</i>	Kontribusi Fortune Group untuk Pasien Kanker Indonesia melalui Yayasan Kanker Indonesia sebesar Rp50.000.000 <i>Fortune Group Contribution to Cancer Patients through the Indonesian Cancer Foundation, which was IDR50,000,000</i>
April 2018 <i>April 2018</i>	Fortune Group kembali memberikan manfaat untuk sesama melalui penyaluran kotak donasi kepada Rumah Zakat. Donasi berupa 117 pakaian, 19 boneka, 28 kerudung, 17 tas, 1 sarung bantal, 1 botol minum <i>Fortune Group provides benefits to others through the distribution of donation to Rumah Zakat, in the form of 117 clothes, 19 dolls, 28 veils, 17 bags, 1 pillowcase, 1 drinking bottle</i>
Agustus 2018 <i>August 2018</i>	Fortune Group mengirimkan donasi untuk gempa NTB total sebesar Rp18.500.000,- disalurkan melalui Rajawali Foundation <i>Fortune Group sent donations for the NTB earthquake totaling Rp18,500,000, - channeled through Rajawali Foundation</i>
Oktober 2018 <i>October 2018</i>	Donasi gempa dan tsunami Palu dengan total donasi Rp24.105.000 disalurkan melalui Rajawali Foundation <i>Donation for the earthquake and tsunami in Palu with a total of Rp24,105,000 was channeled through the Rajawali Foundation</i>
Desember 2018 <i>December 2018</i>	Ngapain Disimpan? Sebuah program yang bertajuk “ngapain disimpan” merupakan program yang mendorong karyawan untuk menjadikan berbagi sebagai kebiasaan sehari-hari yang menyenangkan. Tiga buah kotak donasi dengan desain menarik disediakan untuk karyawan yang ingin berbagi kepada masyarakat luas. Donasi yang disalurkan langsung kepada masyarakat yang membutuhkan dan atau melalui lembaga sosial yang akan menyalurkan. Pada tahun 2018, donasi tersebut diberikan untuk Panti Asuhan Mizan Amanah dan Panti Asuhan Daarul Rahmah. <i>“Ngapain Disimpan?” (Why Keep It?)</i> <i>A program called “Ngapain Disimpan?” is a program that encourages employees to make sharing as a daily habit. Three attractive donation boxes are provided for employees who want to share with the community. Donations that are channeled directly to the people who need and or through the social institutions that will distribute them. In 2018, the donation was given to the Mizan Amanah Orphanage and Daarul Rahmah Orphanage.</i>

- Kegiatan sosial pada aspek Pendidikan
- Kunjungan Mahasiswa 2018. Karyawan Fortune Group adalah insan-insan muda yang aktif dan berwawasan luas. Melalui program Kunjungan Universitas ini, karyawan mempunyai wadah untuk membagi khazanah ilmunya dan turut berkontribusi dalam membangun intelektualitas para mahasiswa dengan memaparkan materi-materi terkini dan bermanfaat yang terkait dengan bisnis komunikasi serta pengetahuan umum.

Berikut adalah detil pelaksanaan serta materi dalam Kunjungan Universitas yang dilaksanakan sepanjang tahun 2018:

- Social activities in the aspect of Education
- 2018 Student Visits Fortune Group employees are young people who are active and broad-minded. Through this University Visit program, employees have a place to share their knowledge and contribute to building the intellectuality of students by presenting the latest and useful materials related to the business of communication and general knowledge.

Following are the details of the implementation and material in the University Visits held throughout 2018:

Tanggal <i>Date</i>	Tujuan <i>Aim</i>	Institusi <i>Institution</i>	Judul Materi <i>Material Title</i>	Pemateri <i>Speaker</i>	Jabatan <i>Position</i>	Biaya <i>Cost</i>
Selasa, 20 Februari 2018 <i>Tuesday, February 20, 2018</i>	Big Group	Sekolah Tinggi Multi Media "MMTC" Yogyakarta	Strategi Public Relations	Shinta Widianti		Rp330.000
Selasa, 9 Januari 2018 <i>Tuesday, January 9, 2018</i>	Small Group	Wawancara Kelompok UMN	Advertising	Aan Soleram		Rp0
Kamis, 5 April 2018 <i>Thursday, April 5, 2018</i>	Small Group	Wawancara Kelompok Universitas Tarumanegara	Manajemen Industri Periklanan	Gita Galantari	Corporate Communication Manager	Rp0
Selasa, 3 April 2018 <i>Tuesday, April 3 2018</i>	Small Group	Universitas Trisakti, FSRD	Desain Interior	Gita Galantari	Corporate Communication Manager	Rp0
Selasa, 10 April 2018 <i>Tuesday, April 10, 2018</i>	Big Group	Universitas Nusantara	Dasar-Dasar Periklanan	Gandhi Anugrah	Senior Copywriter	Rp300.000
Selasa, 10 April 2018 <i>Tuesday, April 10, 2018</i>	Research	Bina Nusantara	CSR & Media Relations	Gita Galantri & Herdinda	Corporate Communication Team	Rp0
Selasa, 17 April 2018 <i>Tuesday, April 17, 2018</i>	Research	Universitas Pajajaran	SDGS	Ati Muchtar	Business Unit Director, PT Fortune Pramana Rancang	Rp0
Selasa, 15 Mei 2018 <i>Tuesday, May 15, 2018</i>	Research	Agatha	Internal Communication: Warta Fortune	Kuesioner kepada Karyawan	All Level	Rp0
Kamis, 17 Mei 2018 <i>Thursday, May 17, 2018</i>	Small Group	Universitas Muhammadiyah	Investor Relations	Gita Galantri	Corporate Communication Manager	Rp0
Senin, 21 Mei 2018 <i>Monday, May 21, 2018</i>	Research	Kalbis Institut	PR Management	Gita Galantri	Corporate Communication Manager	Rp0

Tanggal <i>Date</i>	Tujuan <i>Aim</i>	Institusi <i>Institution</i>	Judul Materi <i>Material Title</i>	Pemateri <i>Speaker</i>	Jabatan <i>Position</i>	Biaya <i>Cost</i>
Selasa, 22 Mei 2018 <i>Tuesday, May 22, 2018</i>	Research	Ajeng	Internal Communication: Warta Fortune	Kuesioner kepada Karyawan	All Level	Rp0
Kamis, 28 Juni 2018 <i>Thursday, June 28, 2018</i>	Big Group	STIKOM Prosia	Perencanaan Kampanye PR	Ivan Christianto, David Mario	Senior Account Manager & Senior PR Consultant	Rp332.000
Rabu, 11 Juli 2018 <i>Wednesday, July 11, 2018</i>	Small Group	Universitas Muhammadiyah Jakarta	Investor Relations	Gita Galantri	Corporate Communication Manager	Rp0
Rabu, 8 Agustus 2018 <i>Wednesday, August 8, 2018</i>	Big Group	Universitas Semarang	Ngobrol Iklan	Pramesvara Devi S., Mahatma, & Marissa Ferrari	(Sapulidi) Advertising	Rp332.000
Selasa, 25 September 2018 <i>Tuesday, September 25, 2018</i>	Big Group	FISIP Universitas Sumatera Utara	How to be a PR	Ika Fitriyanti	Public Relations Manager	Rp332.000
Kamis, 4 Oktober 2018 <i>Thursday, October 4, 2018</i>	Big Group	FISIP Universitas Sebelas Maret	Advertising	Samuel Sekhar & Sony Atma Keswani	Business Unit Director Navya & Creative Group Head Navya	Rp332.000
Kamis, 18 Oktober 2018 <i>Thursday, October 18, 2018</i>	Big Group	VOKASI Universitas Indonesia	Advertising	Soni Gumilang	Creative Director	Rp332.000

Tanggal <i>Date</i>	Tujuan <i>Aim</i>	Institusi <i>Institution</i>	Judul Materi <i>Material Title</i>	Pemateri <i>Speaker</i>	Jabatan <i>Position</i>	Biaya <i>Cost</i>
Selasa, 6 November 2018 <i>Tuesday, November 6, 2018</i>	Big Group	FISIP Universitas Slamet Riyadi Surakarta	Advertising	Gandhi Anugrah	Copywriter	Rp332.000
Rabu, 14 November 2018 <i>Wednesday, November 14, 2018</i>	Big Group	Universitas Islam Negeri (UIN) Fakultas Ekonomi Bisnis	Marketing PR	Ivan Christianto	SR Consultant	Rp332.000
Kamis, 15 November, 2018 <i>Thursday, November 15, 2018</i>	Small Group	Universitas Tarumanegara	Public Relations	Gita Galantri	Corporate Communication Manager	0

- Dampak Kegiatan
Secara lebih spesifik, kegiatan Sharing Knowledge (Kunjungan Universitas) memberikan dampak atas kontribusi Fortune Group dalam membangun intelektualitas para mahasiswa dengan memaparkan materi-materi terkini dan bermanfaat yang terkait dengan bisnis komunikasi serta pengetahuan umum. Begitu pula dengan kegiatan Ngapain Disimpan, memberikan dampak bahwa kegiatan berbagi dapat menjadi kebiasaan sehari-hari.

- Activity Impact
Specifically, the sharing knowledge activities (visits from University) had an impact on the Fortune Group contribution in building the students intellectuality by presenting the latest and useful materials related to communication business and general knowledge. Likewise with the activities of “Ngapain Disimpan”, it has the effect to make sharing activities as daily habit.



Penyaluran Dana untuk Tanggung Jawab Sosial Aspek Pengembangan Sosial Kemasyarakatan
Funds Distribution for Social Responsibility in Social and Community Development Aspect

Perihal <i>Regarding</i>	2018
Bantuan dana Yayasan Kanker Indonesia <i>Funding for the Indonesian Cancer Foundation</i>	Rp50.000.000
Kunjungan Mahasiswa <i>University Visits</i>	Rp2.954.000
Kegiatan Keagamaan <i>Religious Activity</i>	Rp18.600.000
Donasi Sosial Bencana Alam <i>Donation for Natural Disaster</i>	Rp42.605.029
Jumlah <i>Total</i>	Rp114.159.029

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Produk/Jasa serta Konsumen

Corporate Social Responsibility for Goods/Services and Consumer

Kebijakan

Kepuasan pelanggan atau mitra usaha menjadi hal yang sangat penting untuk di rawat dan di jaga oleh Perseroan dalam menunjang pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Perseroan pun senantiasa menjaga komitmen atas jaminan kualitas layanan dan komitmen terhadap pelayanan terhadap pelanggan maupun mitra usaha. Hal ini menjadi sangat penting bagi Perseroan, untuk memperkuat atau meningkatkan kepercayaan pelanggan atau mitra usaha Perseroan, guna keberlangsungan usaha yang berkelanjutan.

Pengaduan Konsumen

Perseroan memegang teguh hak-hak atas perlindungan konsumen dengan melakukan upaya-upaya khusus dalam rangka memastikan perlindungan bagi konsumen. Selama tahun 2018, Perseroan tidak menerima pengaduan dalam bentuk apapun dari konsumen.

Policy

Customer or business partner satisfaction is very important to be maintained by the Company in supporting sustainable business growth. The company has a commitment to guarantee service quality to customers and business partners. This is very important for the Company to strengthen or increase the trust of customers or business partners of the Company for sustainable business continuity.

Consumer Complaints

The Company upholds the rights to protect consumers by making special efforts in order to ensure protection for consumers. During 2018, the Company did not receive any complaints from the consumers.

Laporan Keuangan

Financial Statement

07





Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

DAFTAR ISI	Halaman/ Pages	TABLE OF CONTENTS
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 77	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

***DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES***

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

Alamat domisili/Domicile address

Nomor telepon/Phone number
Jabatan/Title

: **A. G. Edhi Bawono**
: Jl. R. M. Harsono No. 2, Ragunan, Pasar Minggu,
Jakarta Selatan 12550
: Jl. Teratai No. 2, Duren Tiga, Pancoran
Jakarta Selatan
: +62 21 7827989
: Direktur Utama/President Director

2. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

Alamat domisili/Domicile address

Nomor telepon/Phone number
Jabatan/Title

: **M. D. Menuk Sudaryanti**
: Jl. R. M. Harsono No. 2, Ragunan, Pasar Minggu,
Jakarta Selatan 12550
: Jl. Damai Komp Kompas B.4, Petukangan Selatan,
Pesanggrahan, Jakarta Selatan
: +62 21 7827989
: Direktur/Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Fortune Indonesia Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Fortune Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Fortune Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Fortune Indonesia Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Fortune Indonesia Tbk dan Entitas Anak.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Fortune Indonesia Tbk and Subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of PT Fortune Indonesia Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information has been disclosed in a complete and truthful manner in PT Fortune Indonesia Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements;*
b. *The consolidated financial statements of PT Fortune Indonesia Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or facts;*
4. *We are responsible for the internal control system of PT Fortune Indonesia Tbk and Subsidiaries.*


Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 21 Maret 2019/March 21, 2019

PT Fortune Indonesia Tbk dan Entitas Anak/Subsidiaries


A. G. Edhi Bawono
 Direktur Utama/President Director


M. D. Menuk Sudaryanti
 Direktur/Director

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00233/2.1051/AU.1/05/0456-2/1/III/2019

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT FORTUNE INDONESIA Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Fortune Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya, terlampir yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas - neto, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00233/2.1051/AU.1/05/0456-2/1/III/2019

The Shareholders, Boards of Commissioners, and Directors
PT FORTUNE INDONESIA Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Fortune Indonesia Tbk and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity - net, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun oleh kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Fortune Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risk of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion of the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Fortune Indonesia Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN**Meilyn Soetiono, S.E., Ak., CPA**

Izin Akuntan Publik No. AP.0456/Public Accountant License No. AP.0456

21 Maret 2019/March 21, 2019

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2018	2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c,2e,4,31	33.148.687.953	41.992.132.837	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2c,5,25,31			Trade receivables
Pihak ketiga - neto		53.333.583.741	83.354.236.352	Third parties - net
Pihak berelasi	2h,9a	2.250.467.731	3.122.193.195	Related party
Piutang lain-lain	2c,31			Other receivables
Pihak ketiga		5.289.400.672	7.519.389.070	Third parties
Pihak berelasi	2h,9b	3.240.000	-	Related party
Jasa dalam pelaksanaan	2f,6	8.488.844.366	9.395.505.923	Service in progress
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka		3.679.433.732	4.938.581.170	Prepaid Value Added Tax
Uang muka dan aset lancar lainnya	7	1.804.513.901	5.002.453.354	Advances and other current assets
Beban dibayar di muka	2g,7	978.852.400	1.520.545.384	Prepaid expenses
Total Aset Lancar		108.977.024.496	156.845.037.285	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Deposito yang dibatasi penggunaannya	2c,2e,8,12,31	662.500.000	7.500.000.000	Restricted time deposits
Piutang pihak berelasi	2c,2h,9c,31	4.152.116.872	4.185.541.727	Due from related parties
Investasi jangka panjang lain-lain	2i,10	-	500.000.000	Other long-term investment
Aset tetap - neto	2j,2k,2l,11,14,15,25	2.134.433.056	3.359.010.816	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan	2p,16d	1.604.667.979	1.768.748.605	Deferred tax assets
Tagihan restitusi pajak penghasilan	2p,16c	5.438.160.650	5.367.212.683	Claim for tax refund
Total Aset Tidak Lancar		13.991.878.557	22.680.513.831	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		122.968.903.053	179.525.551.116	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2018	2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2c,8,12,31	-	7.500.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	2c,13,31			Trade payables
Pihak ketiga		49.348.584.414	88.551.910.482	Third parties
Pihak berelasi	2h,9d	21.066.479	21.066.479	Related party
Utang lain-lain	2c,31	4.025.141.012	4.012.566.045	Other payables
Utang pajak	2p,16a	1.546.539.330	3.287.882.556	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2c,17,31	2.057.086.334	1.115.465.927	Accrued expenses
Utang pembelian aset tetap	2c,14,26,31	-	87.588.487	Financing payable
Utang sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam satu tahun	2c,2l,15,26,31	122.102.525	117.492.039	Current maturities of lease payable
Total Liabilitas Jangka Pendek		57.120.520.094	104.693.972.015	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2c,2l,15,26,31	-	122.102.515	Lease payable - net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2m,18,25	3.135.677.000	4.249.639.000	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		3.135.677.000	4.371.741.515	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		60.256.197.094	109.065.713.530	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2018	2017	
EKUITAS - NETO				EQUITY - NET
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Capital stock - Rp100 par value per share
Modal dasar - 1.000.000.000 saham				Authorized - 1,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 465.224.000 saham	19	46.522.400.000	46.522.400.000	Issued and fully paid - 465,224,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	20	7.148.969.337	7.148.969.337	Additional paid-in capital - neto
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		13.629.523.449	13.629.523.449	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(4.588.186.827)	3.158.944.800	Unappropriated
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		62.712.705.959	70.459.837.586	Total Equity Attributable to the Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	2b,21	-	-	Non-controlling Interest
TOTAL EKUITAS - NETO		62.712.705.959	70.459.837.586	TOTAL EQUITY - NET
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS - NETO		122.968.903.053	179.525.551.116	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY - NET

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2018	2017	
PENDAPATAN USAHA	2h,2n,9a,23	155.992.601.627	300.018.283.227	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	2h,2n,9d,24	125.538.798.472	240.241.466.934	DIRECT COST
LABA KOTOR		30.453.803.155	59.776.816.293	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2n,5,11, 16,18,25	39.997.180.079	55.156.281.124	OPERATING EXPENSES
LABA (RUGI) USAHA		(9.543.376.924)	4.620.535.169	OPERATING INCOME (LOSS)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2n			OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan bunga	27	869.847.817	1.191.822.778	Interest income
Laba penjualan aset tetap	2j,11	102.040.041	344.595.866	Gain on sale of fixed assets
Beban keuangan	14,15,26	(312.243.367)	(982.906.603)	Financing expenses
Beban penghapusan piutang lain-lain		(20.700.000)	(897.755.946)	Other receivable write-off expense
Beban penghapusan jasa dalam pelaksanaan	6	-	(48.881.275.920)	Service in progress write-off expense
Beban penghapusan uang muka	7	-	(11.421.808.863)	Advances write-off expense
Beban penghapusan piutang pihak berelasi	2h,9c	-	(1.082.983.193)	Due from related party write-off expenses
Lain-lain	2o,18,28	1.997.406.605	170.911.353	Others
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto		2.636.351.096	(61.559.400.528)	Other Income (Expenses) - Net
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(6.907.025.828)	(56.938.865.359)	LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2p,16b	(762.474.049)	(380.235.622)	INCOME TAX EXPENSE
RUGI NETO TAHUN BERJALAN		(7.669.499.877)	(57.319.100.981)	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent periods:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	2m,18	(103.509.000)	937.628.000	Remeasurement of employee benefits liabilities
Efek pajak terkait	16d	25.877.250	(234.407.000)	Related tax effect
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain		(77.631.750)	703.221.000	Other Comprehensive Income (Loss)
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF		(7.747.131.627)	(56.615.879.981)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2018	2017	
Rugi Neto yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Net Loss
Pemilik Entitas Induk		(7.669.499.877)	(57.319.100.981)	Attributable To:
Kepentingan Nonpengendali	2b	-	-	The owners of the Company Non-controlling Interest
Total Rugi Neto Tahun Berjalan		(7.669.499.877)	(57.319.100.981)	Total Net Loss Current Year
Rugi Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive
Pemilik Entitas Induk		(7.747.131.627)	(56.615.879.981)	Loss Attributable To:
Kepentingan Nonpengendali	2b,21	-	-	The owners of the Company Non-controlling Interest
Total Rugi Komprehensif		(7.747.131.627)	(56.615.879.981)	Total Comprehensive Loss
RUGI NETO PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2q,22	(16)	(123)	NET LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE COMPANY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN - NETO
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORTUNE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY - NET
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambah Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Saldo Laba/Retained Earnings			Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas		Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	Balance December 31, 2016
			Telaah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/Total Equity Attributable to the Owners of the Company	Induk/Total Equity Attributable to the Owners of the Company				
Saldo 31 Desember 2016	46.522.400.000	7.148.969.337	13.629.523.449	59.379.071.479	126.679.964.265	449.453.302	127.129.417.567	December 31, 2016		
Rugi neto tahun berjalan	-	-	-	(57.319.100.981)	(57.319.100.981)	-	(57.319.100.981)	Net loss current year		
Akuisisi saham minoritas pada Entitas Anak	-	-	-	395.753.302	395.753.302	(449.453.302)	(53.700.000)	Acquisition on minority interest in Subsidiary		
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	-	937.628.000	937.628.000	-	937.628.000	Remeasurement of employee benefit liabilities		
Efek pajak terkait	-	-	-	(234.407.000)	(234.407.000)	-	(234.407.000)	Related tax effect		
Saldo 31 Desember 2017	46.522.400.000	7.148.969.337	13.629.523.449	3.158.944.800	70.459.837.586	-	70.459.837.586	December 31, 2017		
Rugi neto tahun berjalan	-	-	-	(7.669.499.877)	(7.669.499.877)	-	(7.669.499.877)	Net loss current year		
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	-	(103.509.000)	(103.509.000)	-	(103.509.000)	Remeasurement of employee benefit liabilities		
Efek pajak terkait	-	-	-	25.877.250	25.877.250	-	25.877.250	Related tax effect		
Saldo 31 Desember 2018	46.522.400.000	7.148.969.337	13.629.523.449	(4.588.186.827)	62.712.705.959	-	62.712.705.959	December 31, 2018		

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			<i>Receipts from customers</i>
Penerimaan kas dari pelanggan	186.628.710.454	322.285.535.515	
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(189.275.390.449)	(294.852.803.807)	<i>Payments to suppliers and employees</i>
Penerimaan dari (pembayaran untuk):			<i>Received from (payment for):</i>
Penghasilan bunga	869.847.817	1.191.822.778	<i>Interest income</i>
Pajak penghasilan	(3.711.828.480)	(3.156.817.315)	<i>Income taxes</i>
Beban keuangan	(312.243.367)	(982.906.603)	<i>Financing expenses</i>
Kegiatan usaha lainnya	(2.882.322.517)	(6.746.514.158)	<i>Other operating activities</i>
Arus kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(8.683.226.542)	17.738.316.410	<i>Net cash provided by (used for) operating activities</i>
			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Pencairan deposito yang dibatasi penggunaannya	6.837.500.000	4.500.530.000	<i>Receipts from restricted time deposits</i>
Penerimaan penjualan investasi jangka panjang lain-lain	500.000.000	-	<i>Receipts from sale of other long-term investment</i>
Hasil penjualan aset tetap	411.781.448	868.250.000	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Perolehan aset tetap	(305.279.600)	(213.750.455)	<i>Acquisitions of fixed assets</i>
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi	7.444.001.848	5.155.029.545	<i>Net cash provided by investing activities</i>
			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penambahan piutang pihak berelasi	33.424.855	1.253.444.631	<i>Receipts from due from related parties</i>
Pembayaran utang bank jangka pendek	(7.500.000.000)	(17.500.000.000)	<i>Payment of short-term bank loans</i>
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(117.492.029)	(103.058.211)	<i>Payments of lease payable</i>
Pembayaran utang pembelian aset tetap	(87.588.487)	(96.570.765)	<i>Payments of financing payable</i>
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(7.671.655.661)	(16.446.184.345)	<i>Net cash used for financing activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(8.910.880.355)	6.447.161.610	<i>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</i>
DAMPAK PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	67.435.471	72.382.963	<i>EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS</i>
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	41.992.132.837	35.472.588.264	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS BEGINNING OF YEAR</i>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	33.148.687.953	41.992.132.837	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS END OF YEAR</i>

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Fortune Indonesia Tbk ("Entitas Induk"), didirikan di Indonesia pada tanggal 5 Mei 1970 berdasarkan akta Dian Paramita Tamzil, pengganti Notaris Djojo Muljadi S.H., No. 5 dengan nama PT Fortune Indonesia Advertising Company. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. JA-5/67/21 tanggal 12 September 1970 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 83, Tambahan No. 389 tanggal 17 Oktober 1972. Nama Entitas Induk dari PT Fortune Indonesia Advertising Company telah berubah menjadi PT Fortune Indonesia Tbk sesuai dengan akta perubahan anggaran dasar Entitas Induk No. 31 dari Notaris Ny. Toety Juniarto, S.H., tanggal 26 September 2001 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-09920.HT.01.04.TH.2001 tanggal 4 Oktober 2001 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 1, Tambahan No. 54 tanggal 2 Januari 2002.

Anggaran Dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dalam Akta Notaris No. 16 tanggal 6 Juli 2015 dari Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta, dalam rangka perubahan Anggaran Dasar Entitas Induk untuk menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah diterima berdasarkan Surat No. AHU-AHA.01.03-0950574 tertanggal 10 Juli 2015.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Entitas Induk, maksud dan tujuan kegiatan usaha Entitas Induk adalah dalam bidang jasa dan percetakan yang antara lain meliputi bidang periklanan (*advertising*), kehumasan (*public relations*), pameran dan konvensi, multimedia, promosi, pembuatan dan pemasangan materi iklan, reklame, poster, spanduk, baliho dan mencetak dan menerbitkan buku, majalah serta direktori. Entitas Induk berkedudukan di Jl. R.M. Harsono No. 2 Ragunan, Jakarta Selatan.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and General Information

PT Fortune Indonesia Tbk (the "Company"), was established in Indonesia based on Notarial Deed dated May 5, 1970 of Dian Paramita Tamzil, as substitute notary of Djojo Muljadi S.H., No. 5 with the name of PT Fortune Indonesia Advertising Company. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. JA 5/67/21 dated September 12, 1970 and published in the State Gazette No. 83, Supplement No. 389 dated October 17, 1972. The Company's name has been changed from PT Fortune Indonesia Advertising Company to PT Fortune Indonesia Tbk based on the amendment of its Article of Association No. 31 by Notarial Deed of Mrs. Toety Juniarto, S.H., dated September 26, 2001 and was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. C-09920.HT.01.04.TH.2001 dated October 4, 2001 and published in the State Gazette No. 1, Supplement No. 54 dated January 2, 2002.

The Company's Articles of Association has been amended several times. Last amendment was notarized by Notarial Deed No. 16, dated July 6, 2015, of Leolin Jayayanti, S.H., Notary in Jakarta, regarding the adjustment of Company's Article of Association to conform with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 32/POJK.04/2014 concerning Planning and Conducting of General Meeting of Shareholders and POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Boards of Directors and Board of Commissioners of Issuers of Public Companies. The amendment have been received and recorded by the Minister of Justice and Human Rights with his letter No. AHU-AHA.01.03-0950574 dated July 10, 2015.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in service and printing, which included advertising, public relations, exhibition and convention, multimedia, promotion, production and publishing of advertising materials, advertisement, posters, banners, billboards, printing and publishing of books, magazines and directories. The Company is domiciled at Jl. R.M. Harsono No. 2 Ragunan, South Jakarta.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Entitas Induk beroperasi secara komersial sejak tahun 1970.

PT Karya Citra Prima yang berdomisili di Indonesia merupakan Entitas Induk langsung, sedangkan PT Rajawali Corpora yang berdomisili di Indonesia merupakan Entitas Induk utama.

b. Penawaran Umum Perdana Saham Entitas Induk

Pada tanggal 27 Desember 2001, Entitas Induk telah menerima pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) melalui suratnya No. S-4067/PM/2001 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham Entitas Induk kepada masyarakat sejumlah 205.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham pada harga penawaran Rp130 per saham, disertai dengan penerbitan 102.500.000 Waran Seri I. Pada tanggal 17 Januari 2002, Entitas Induk telah mencatatkan seluruh saham dan warannya di Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Entitas Induk memiliki penyertaan saham secara langsung maupun tidak langsung pada beberapa Entitas Anak yaitu sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (lanjutan)

a. Establishment and General Information (continued)

The Company started its commercial operations since 1970.

PT Karya Citra Prima which is domiciled in Indonesia is the immediate parent company while PT Rajawali Corpora which is domiciled in Indonesia is the ultimate parent company.

b. Initial Public Offering of the Company

On December 27, 2001, the Company obtained effective notification approval from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) in its letter No. S-4067/PM/2001 to conduct an initial public offering of 205,000,000 shares with par value of Rp100 at offering price of Rp130 per share, with the issuance of 102,500,000 Warrant Seri I. On January 17, 2002, the Company has already listed all its shares and warrant in the Indonesia Stock Exchange.

c. Consolidated Subsidiaries

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has direct and indirect investment in shares of stocks in the following Subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi/ Commercial Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Aset/Total Assets (Rp000)		Aktivitas Utama/ Scope of Activities
				2018	2017	
Kepemilikan Langsung/Direct Ownership						
PT Pelita Alembana (PA)	Jakarta	1981	99%	34.797.094	49.106.340	Jasa Periklanan/ Advertising
PT Fortune Pramana Rancang (FPR)	Jakarta	1980	99%	28.049.655	29.834.494	Jasa Kehumasan/ Public Relation
PT Fortune Adwicipta (FAC)	Jakarta	1985	99%	2.448.762	7.646.421	Jasa Desain Grafis/ Graphics Design
Kepemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership Melalui PT Pelita Alembana/Through PT Pelita Alembana						
PT Fortune Pramana Rancang (FPR)	Jakarta	1980	1%	28.049.655	29.834.494	Jasa Kehumasan/ Public Relation

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (lanjutan)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi/ Commercial Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Aset/Total Assets (Rp000)		Aktivitas Utama/ Scope of Activities
				2018	2017	
Kepemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership						
Melalui PT Fortune Adwicipta/Through PT Fortune Adwicipta						
PT Pelita Alembana (PA)	Jakarta	1981	1%	34.797.094	49.106.340	Jasa Periklanan/ Advertising
Kepemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership						
Melalui PT Fortune Pramana Rancang/Through PT Fortune Pramana Rancang						
PT Fortune Adwicipta (FAC)	Jakarta	1985	1%	2.448.762	7.646.421	Jasa Desain Grafis/ Graphics Design

d. Susunan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit, serta Jumlah Karyawan

d. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee, and Total Employees

Pada tanggal 31 Desember 2018, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk berdasarkan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 102 tanggal 23 Mei 2018 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2018, the composition of the Company's boards of commissioners and directors based on Notarial Deed No. 102 dated May 23, 2018, of Leolin Jayayanti, S.H., are as follows:

Presiden Komisaris
Komisaris Independen

Satrio
Yazirwan Uyun

President Commissioner
Independent Commissioner

Direktur Utama
Direktur
Direktur

AG Edhi Bawono
MD Menuk Sudaryanti
John Guntar Sebayang

President Director
Director
Director

Pada tanggal 31 Desember 2017, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk berdasarkan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 62 tanggal 14 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2017, the composition of the Company's boards of commissioners and directors based on Notarial Deed No. 62 dated December 14, 2017, of Leolin Jayayanti, S.H., are as follows:

Presiden Komisaris
Komisaris Independen

Satrio
Yazirwan Uyun

President Commissioner
Independent Commissioner

Direktur Utama
Direktur
Direktur

Aris Boediharjo
MD Menuk Sudaryanti
John Guntar Sebayang

President Director
Director
Director

Susunan komite audit Entitas Induk, pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's audit committee, as of December 31, 2018 and 2017, are as follows:

Ketua
Anggota
Anggota

Yazirwan Uyun
Tjandra Susanto Putra
Raphael Adhi Santosa Kodrata

Chairman
Member
Member

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Susunan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit, serta Jumlah Karyawan (lanjutan)

Manajemen kunci adalah direksi dan dewan komisaris Entitas Induk. Ruang lingkup Direktur Utama mencakup bidang korporasi (hukum, akuntansi, IT, dan komunikasi), serta sumber daya manusia, pemasaran dan operasional, dan ruang lingkup Direktur mencakup bidang keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Sekretaris Perusahaan Entitas Induk adalah MD Menuk Sudaryanti.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup memiliki karyawan masing-masing sebanyak 131 dan 165 orang (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Entitas Induk pada tanggal 21 Maret 2019. Direksi Entitas Induk yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Fortune Indonesia Tbk dan Entitas Anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengaturannya.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan PSAK 1 (2015), "Penyajian Laporan Keuangan" dan Amandemen PSAK 1 (2015), "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan".

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee, and Total Employees (continued)

Key management are directors and board of commissioners of the Company. The President Director's scope of authority includes corporation (legal, accounting, IT, and communication), and human resources, marketing and operational, and the Director's scope of authority includes finance.

On December 31, 2018 and 2017, the Company's Corporate Secretary are MD Menuk Sudaryanti.

As of December 31, 2018 and 2017, the Group have 131 and 165 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Completion of the Consolidated Financial Statement

The consolidated financial statements as of December 31, 2018 and for the year ended are completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 21, 2019. The Company's Directors who signed the Directors' Statement are responsible for the fair preparation and presentation of such consolidated financial statements.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements PT Fortune Indonesia Tbk and Subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK) and regulations of capital market regulator for entities under its supervision.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1 (2015), "Presentation of Financial Statements" and Amendments to PSAK 1 (2015), "Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiatives".

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan konsolidasian, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2018.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2017, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2018.

Efektif tanggal 1 Januari 2018, Grup menerapkan Amandemen PSAK 2 (2016), "Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan".

Effective January 1, 2018, the Group adopted Amendments to PSAK 2 (2016), "Statement of Cash Flows: Disclosure Initiatives".

Amandemen ini, mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

The amendments require entities to provide disclosures that enable users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including both changes arising from cash flows and non-cash changes.

Pengungkapan yang disyaratkan Amandemen PSAK 2 (2016) diungkapkan pada Catatan 34b atas laporan keuangan konsolidasian.

The disclosure required by Amendments to PSAK 2 (2016) has been disclosed in notes 34b Notes to consolidated financial statements.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statement of cash flows which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing, and financing activities.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, dimana Entitas Induk memiliki pengendalian secara langsung.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas Induk memiliki secara langsung melalui Entitas-Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi Entitas Anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its Subsidiaries as mentioned in Note 1c, in which the Company has the ability to directly exercise control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of Subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

Specifically, the Group controls an *investee* if and only if the Group has:

- a. Power over the *investee* (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the *investee*).
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

b. Principles of Consolidation (continued)

- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

- c. *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

1. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
2. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
3. Hak suara dan hak suara potensial Entitas Induk.

1. *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.*
2. *Rights arising from other contractual arrangements.*
3. *The Company's voting rights and potential voting rights.*

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas Entitas Anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas Entitas Anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas Entitas Anak.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiaries begins when the Group obtains control over the Subsidiaries and ceases when the Group loses control of the Subsidiaries. Assets, liabilities, income and expenses of a Subsidiaries acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the Subsidiaries.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham Entitas Induk Grup dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit. Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto Entitas Anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the noncontrolling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the Subsidiaries is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

Perubahan kepemilikan di Entitas Anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, maka Grup:

A change in the ownership interest of a Subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

b. Principles of Consolidation (continued)

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

- a. derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the Subsidiaries;
- b. derecognizes the carrying amount of any NCI;
- c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- d. recognizes the fair value of the consideration received;
- e. recognizes the fair value of any investment retained;
- f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Company.

c. Instrumen Keuangan

c. Financial Instruments

Klasifikasi

Classification

i. Aset Keuangan

i. Financial Assets

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Financial assets within the scope of PSAK 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available for sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, deposito yang dibatasi penggunaannya dan piutang pihak berelasi yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, restricted time deposits and due from related parties which are classified as loans and receivables.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

c. Financial Instruments (continued)

Klasifikasi (lanjutan)

Classification (continued)

ii. Liabilitas Keuangan

ii. Financial Liabilities

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang pembelian aset tetap, dan utang sewa pembiayaan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, financing payable, and lease payable which are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Pengakuan dan Pengukuran

Recognition and Measurement

i. Aset Keuangan

i. Financial Assets

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

• Pinjaman yang diberikan dan piutang

• Loans and receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

c. Financial Instruments (continued)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

ii. Liabilitas Keuangan

ii. Financial Liabilities

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

- Financial liabilities measured at amortized cost

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban Keuangan" dalam laba rugi konsolidasian. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi konsolidasian ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition at amortized cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "Finance Expenses" in consolidated profit or loss. Gains and losses are recognized in consol profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Fair Value of Financial Instruments

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

c. Financial Instruments (continued)

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan (lanjutan)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Offsetting of Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Biaya Perolehan Diamortisasi atas Instrumen Keuangan

Amortized Cost of Financial Instruments

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Impairment of Financial Assets

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event'), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

c. Financial Instruments (continued)

Penghentian Pengakuan

Derecognition

i. Aset Keuangan

i. Financial Asset

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- a. *The contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*

- b. *The Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

d. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial Asset (continued)

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the profit or loss and other comprehensive income.

ii. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

d. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. *in the principal market for the asset or liability or;*
2. *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

e. Kas dan Setara Kas dan Deposito Yang Dibatasi Penggunaannya

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatan dan tidak dijamin atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Fair Value Measurement (continued)

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

e. Cash and Cash Equivalents and Restricted Time Deposits

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of three months or less from the time of placement and are not pledged as collateral and are not restricted.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Kas dan Setara Kas dan Deposito Yang
Dibatasi Penggunaannya (lanjutan)**

**e. Cash and Cash Equivalents and Restricted
Time Deposits (continued)**

Deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan, dijaminan dan dibatasi penggunaannya dicatat sebagai "Deposito yang Dibatasi Penggunaannya" sebagai bagian aset tidak lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months from the date of placement, which are used as collateral and are restricted for use are recorded as "Restricted Time Deposits" in the consolidated statement of financial position.

f. Jasa Dalam Pelaksanaan

f. Service in Progress

Biaya-biaya untuk mengerjakan proyek jasa pembuatan iklan, jasa desain grafis, dan jasa program tertentu lainnya diakumulasi dan dibebankan sebagai beban langsung pada saat penjualan diakui, yaitu pada saat pekerjaan telah diselesaikan dan mendapat persetujuan dari pemberi kerja.

All the expenses disbursed in relation to the advertising services, graphics design, and certain programming services are accumulated and charged to direct cost at the time revenue are recognized, which is, at the completion of the services and when it has already been approved by the customers.

Sedangkan biaya-biaya untuk mengerjakan proyek yang berkaitan dengan jasa hubungan masyarakat dan jasa pameran diakumulasi dan dibebankan sebagai beban langsung pada saat penjualan diakui, yaitu berdasarkan persentase tingkat penyelesaian pekerjaan.

Meanwhile, all the expenses disbursed in relation to the public relation and exhibition services are accumulated and charged to direct cost at the time revenue are recognized, which is, determined by the percentage of job completion.

g. Beban Dibayar di Muka

g. Prepaid expenses

Beban dibayar di muka dibebankan pada laba rugi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods in profit or loss by straight-line method.

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

h. Transactions with Related Parties

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

A related party is a person or entity that is related to the Group:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:

a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
- (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

- (i) has control or joint control over the Group;
- (ii) has significant influence over the Group; or,
- (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:

- (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);

- (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)**

h. Transactions with Related Parties (continued)

- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup;
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a);
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) 1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Entitas Induk.

- (ii) *one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
- (iii) *both entities are joint ventures of the same third party;*
- (iv) *one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
- (v) *the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Group;*
- (vi) *the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a);*
- (vii) *a person identified in a) 1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);*
- (viii) *the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Company.*

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

i. Investasi Jangka Panjang Lain-lain

i. Other Long-Term Investments

Investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, diukur pada biaya perolehan. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan langsung pada laba rugi.

Investments in shares of stock with ownership interest of less than 20% that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are stated at cost. The carrying amount of the investments is written down to recognize a permanent decline in value of the individual investments. Any such write-down is charged directly to profit or loss.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Aset Tetap

j. Fixed Assets

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in consolidated profit or loss as incurred.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed, using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ Years	
Bangunan dan prasarana	20	Building and improvements
Mesin dan instalasi	10	Machinery and installations
Peralatan dan perlengkapan kantor	5 - 10	Office equipments
Peralatan studio	5 - 10	Studio equipments
Kendaraan	4	Motor vehicles

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laba rugi konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is recognized in consolidated profit or loss in the year the asset is derecognized.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

The residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

k. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

k. Impairment of Non-financial Assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

**k. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

Jika nilai tercatat aset lebih besar dari pada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laba rugi sebagai rugi penurunan nilai.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in profit or loss as impairment losses.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit and loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset nonkeuangan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of December 31, 2018 and 2017.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Transaksi Sewa

I. Leases

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya.

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to ownership of a leased asset with the lessor or lessee and the substance of transaction and not in the form of the contract.

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee

Finance Lease - as Lessee

Sewa dimana Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan pemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Leases where by the Group has substantially all risks and rewards incidental to ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the lease commencement at the lower of the fair value of the leased assets and the present value of the minimum lease payment.

Setiap pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo pembiayaan. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai utang jangka panjang. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan di laporan laba rugi konsolidasian setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the outstanding balance. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in noncurrent finance lease payables. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed asset acquired under finance lease is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Operating Lease - as Lessee

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian secara garis lurus selama masa sewa.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards incidental to ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

m. Imbalan Kerja Karyawan

m. Employee Benefits Liabilities

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003.

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law").

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

m. Employee Benefits Liabilities (continued)

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected unit credit method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga neto) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi konsolidasian pada periode berikutnya.

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to consolidated profit or loss in subsequent periods.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service cost comprise current service costs and past service cost, gains and losses on curtailments and nonroutine settlements, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in profit or loss.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

n. Recognition of Revenue and Expenses

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT").

Pendapatan usaha berasal dari jasa berikut:

Revenue arise from services of:

- Produksi iklan dan desain grafis, diakui pada saat pekerjaan diselesaikan dan telah memperoleh persetujuan dari pemberi kerja.

- Advertising production and graphics design, are recognized at the completion of the services and when it has already been approved by the customers.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

n. Recognition of Revenue and Expense (continued)

- Media, diakui pada saat iklan telah ditayangkan dan penayangan tersebut telah memperoleh persetujuan dari pemberi kerja.
- Hubungan masyarakat dan pameran, diakui berdasarkan persentase tingkat penyelesaian pekerjaan atau sesuai dengan persyaratan yang disebutkan dalam kontrak.

- Media are recognized when the advertisement has been performed and when it has already been approved by the customers.
- Public relations and exhibition, are recognized based on the percentage of completion or in accordance with the requirements stated in the contract.

Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya (metode akrual).

Expenses are recognized when incurred or in accordance with their beneficial periods (accrual method).

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

o. Foreign Currency Transactions and Balances

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut.

The accounting record of the Group are maintained in Rupiah. Transactions during the period involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted using the Bank Indonesia's middle rates of exchange prevailing at that date.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2018 and 2017, the exchange rate used are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
1 Dolar Euro	16.560	-	1 Euro
1 Dolar Amerika Serikat	14.481	13.548	1 United States Dollar
1 Dolar Singapura	10.603	10.134	1 Singaporean Dollar

p. Pajak Penghasilan

p. Income Taxes

Efektif tanggal 1 Januari 2018, Grup menerapkan Amandemen PSAK 46 (2016), "Pajak Penghasilan: Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang belum Direalisasi".

Effective January 1, 2018, the Group adopted Amendments to PSAK 46 (2016), "Income Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses".

Perubahan ini, antara lain, menjelaskan persyaratan untuk mengakui aset pajak tangguhan pada rugi yang tidak terealisasi. Amandemen ini menjelaskan perlakuan akuntansi untuk pajak tangguhan dimana sebuah aset diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut di bawah basis pajak aset. Amandemen ini juga menjelaskan aspek-aspek akuntansi tertentu untuk aset pajak tangguhan.

These amendments, among others, clarify the requirements for recognising deferred tax assets on unrealised losses. The amendments clarify the accounting for deferred tax where an asset is measured at fair value and that fair value is below the asset's tax base. These amendments also clarify certain other aspects of accounting for deferred tax assets.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

p. Income Taxes (continued)

Penerapan dari amandemen PSAK 46 (2016) tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

The adoption of amendments PSAK 46 (2016) has no significant impact on the consolidated financial statements.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi konsolidasian kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya.

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in consol profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Pajak Kini

Current tax

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Pajak Tangguhan

Deferred tax

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

p. Income Taxes (continued)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Deferred tax (continued)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan konsolidasian. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of consolidated reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

q. Rugi Neto per Saham

q. Net Loss per Share

Rugi neto per saham dasar dihitung dengan membagi rugi neto pada tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham ditempatkan dan disetor selama tahun yang bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar 465.224.000 saham.

Loss per share is computed by dividing total comprehensive loss by the weighted average number of shares outstanding during the year. Weighted average shares outstanding for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounting to 465,224,000 shares.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Segmen Operasi

Segmen operasi adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset, dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

Segmen geografis tidak disajikan karena aktivitas penjualan Grup seluruhnya dilakukan di Jakarta.

s. Provisi

Provisi diakui jika entitas memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Jika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai pengantiannya.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

r. Operating Segment

Segment is a distinguishable component of the Group which is involved either in providing products and services (business segment), or in providing products and services within a particular economic environment (geographical segment), which are subject to risks and returns that are different from other segments.

Revenues, expenses, results, assets and liabilities segment include items directly attributable to the segment as well as things that can be allocated using the appropriate basis to the segment. Segments determined before balances and transactions between the Group are eliminated as part of the consolidation process.

Geographical segment are not presented since all business activities of the Group are performed in Jakarta.

s. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan terkait pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2c.

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan untuk piutang usaha. Nilai tercatat dari piutang usaha Grup sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 diungkapkan dalam Catatan 5.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by the management in implementing accounting policies of the Group which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Instruments

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2c.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgments, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment as of December 31, 2018 and 2017 is disclosed in Note 5.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang lingkungan ekonomi primer tempat Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban pokok penjualan. Manajemen Grup menentukan mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Sewa

Grup mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai lessee untuk beberapa sewa kendaraan. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Grup atas perjanjian sewa, transaksi sewa kendaraan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 2c dan 31.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Determination of Functional Currency

The functional currencies of the Group are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of services. Based on the Group management's assessment, the Group's functional currency is in Rupiah.

Leases

The Group has several leases whereas the Group acts as lessee in respect of vehicles under lease. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK 30 (Revised 2011) "Lease", which requires the Group to make judgments and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Group for the related lease agreements, the lease of vehicles are classified as finance lease.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Valuation of Instruments

The Group records certain financial assets and financial liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. Further explanation is disclosed in Notes 2c and 31.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Beban perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat aset tetap bersih Grup 31 Desember 2018 dan 2017 diungkapkan dalam Catatan 2j dan 11.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan memengaruhi kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan kerja karyawan Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan manajemen Grup dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri, tingkat mortalitas dan usia pensiun. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's fixed assets as of December 31, 2018 and 2017 is disclosed in Notes 2j and 11.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or Cash Generating Unit (CGU) exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Employee Benefits Liabilities

The determination of the Group's employee benefits liabilities are dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries and Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, mortality rate and retirement rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2m dan 18.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar. Namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah cadangan imbalan kerja karyawan.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits Liabilities (continued)

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2m and 18.

While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experiences or significant changes in assumptions may materially affect the amount of employee benefits reserve.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the consolidated financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Kas	67.057.000	67.457.000	Cash
Bank			Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.990.097.476	30.095.728.187	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.793.219.834	1.680.266.747	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.544.406.269	731.857.891	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.506.350.957	345.683.822	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	899.392.084	44.219.760	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT OCBC NISP Tbk	166.227.889	341.296.752	PT OCBC NISP Tbk
Lain-lain (di bawah Rp100 juta)	10.887.000	64.842.996	Others (each below Rp100 million)
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD149.924 pada tahun 2018 dan USD5.362 pada tahun 2017)	2.171.049.444	72.650.879	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD149,924 in 2018 and USD5,362 in 2017)
Standard Chartered Bank, Jakarta (USD253.918 pada tahun 2017)	-	3.440.087.703	Standard Chartered Bank, Jakarta (USD253,918 in 2017)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (USD7.975 pada tahun 2017)	-	108.041.100	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (USD7,975 in 2017)
Subtotal bank	<u>24.081.630.953</u>	<u>36.924.675.837</u>	Subtotal banks
Deposito Berjangka			Time Deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.000.000.000	5.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total	<u>33.148.687.953</u>	<u>41.992.132.837</u>	Total

Suku bunga per tahun deposito berjangka dalam mata uang Rupiah masing-masing antara 5,00% sampai dengan 5,50% untuk tahun 2018 dan 2,90% sampai dengan 3,30% untuk tahun 2017.

The annual interest rate on time deposits denominated in Rupiah ranges from 5.00% to 5.50% in 2018 and from 2.90% to 3.30% in 2017.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

There are no restricted cash and cash equivalents or placed in related parties as of December 31, 2018 and 2017.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

The detail of trade receivables as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Taman Impian Jaya Ancol	8.056.152.603	12.085.159.025	PT Taman Impian Jaya Ancol
PT Pertamina (Persero)	6.021.308.663	113.284.357	PT Pertamina (Persero)
PT Agung Podomoro Land Tbk	3.436.644.052	1.465.996.155	PT Agung Podomoro Land Tbk
PT Putra Adhi Prima	3.251.507.945	1.705.412.844	PT Putra Adhi Prima
PT Muara Wisesa Samudra	3.186.141.611	8.995.107.129	PT Muara Wisesa Samudra
PT Pharos Indonesia	3.186.038.978	938.140.726	PT Pharos Indonesia
PT Pertamina Training & Consulting	3.174.080.123	5.285.577.987	PT Pertamina Training & Consulting
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	2.798.017.750	-	PT Kimia Farma (Persero) Tbk
PT Victoria Care Indonesia	2.335.578.176	3.024.196.560	PT Victoria Care Indonesia

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pihak ketiga (lanjutan)			<i>Third parties (continued)</i>
Rupiah (lanjutan)			<i>Rupiah (continued)</i>
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	1.313.702.090	8.153.665.281	<i>PT Asuransi Jiwasraya (Persero)</i>
PT Lenovo Indonesia	451.270.303	2.442.757.260	<i>PT Lenovo Indonesia</i>
The Siam Cement Plc	363.870.837	3.221.148.572	<i>The Siam Cement Plc</i>
PT Honda Prospect Motor	21.395.225	3.030.474.942	<i>PT Honda Prospect Motor</i>
Vuclip (Singapore) Pte. Ltd	-	2.918.409.010	<i>Vuclip (Singapore) Pte. Ltd</i>
PT Pertamina Retail	-	2.667.500.000	<i>PT Pertamina Retail</i>
Lain-lain (di bawah Rp2 miliar)	16.682.839.545	27.873.455.377	<i>Others (each below Rp2 billion)</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar) (USD137.873 pada tahun 2018 dan USD157.810 pada tahun 2017)	1.996.580.082	2.138.009.116	<i>Others (each below Rp1 billion) (USD137,873 in 2018 and USD157,810 in 2017)</i>
Dolar Singapura			<i>Singapore Dollar</i>
Lain-lain (di bawah Rp100 juta) (SGD6.266 pada tahun 2018 dan 2017)	66.436.089	63.497.616	<i>Others (each below Rp100 million) (SGD6,266 in 2018 and 2017)</i>
Euro			<i>Euro</i>
Pinnacle Services Ltd (Singapura) (EUR1.368 pada tahun 2018)	22.660.362	-	<i>Pinnacle Services Ltd (Singapore) (EUR1,368 in 2018)</i>
Total pihak ketiga	56.364.224.434	86.121.791.957	<i>Total third parties</i>
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang	(3.030.640.693)	(2.767.555.605)	<i>Less provision for impairment of trade receivables</i>
Total pihak ketiga - neto	53.333.583.741	83.354.236.352	<i>Total third parties - net</i>
Pihak berelasi (Catatan 9a)	2.250.467.731	3.122.193.195	<i>Related party (Note 9a)</i>
Total piutang usaha	55.584.051.472	86.476.429.547	<i>Total trade receivables</i>

Rincian piutang usaha berdasarkan umurnya (*aging schedule*) adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on aging schedule are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Belum jatuh tempo	23.734.615.786	37.244.383.485	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1 - 30 hari	5.428.053.205	12.715.747.666	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	5.323.748.669	8.063.251.976	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	3.892.499.407	4.322.278.450	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	17.985.307.367	23.776.130.380	<i>More than 90 days</i>
Total pihak ketiga	56.364.224.434	86.121.791.957	<i>Total third parties</i>
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang	(3.030.640.693)	(2.767.555.605)	<i>Less provision for impairment of trade receivables</i>
Total pihak ketiga - neto	53.333.583.741	83.354.236.352	<i>Total third parties - net</i>
Pihak berelasi (Catatan 9a):			<i>Related party (Note 9a):</i>
Belum jatuh tempo	-	2.115.375.918	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
Lebih dari 90 hari	2.250.467.731	1.006.817.277	<i>More than 90 days</i>
Total pihak berelasi	2.250.467.731	3.122.193.195	<i>Total related party</i>
Total piutang usaha	55.584.051.472	86.476.429.547	<i>Total trade receivables</i>

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Saldo awal	2.767.555.605	1.351.143.017
Penambahan penyisihan pada tahun berjalan (Catatan 26)	512.413.857	1.483.484.754
Penyesuaian selisih kurs	6.815.835	(247.287)
Realisasi dari pemulihan tahun berjalan	(256.144.604)	(66.824.879)
Saldo akhir	3.030.640.693	2.767.555.605

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas tidak tertagihnya piutang. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha pihak ketiga.

6. JASA DALAM PELAKSANAAN

Akun ini merupakan akumulasi biaya yang dikeluarkan untuk membiayai suatu proyek pekerjaan. Pada saat proyek telah selesai, maka pekerjaan dalam pelaksanaan ini akan dibebankan sebagai beban langsung. Rincian pekerjaan dalam pelaksanaan berdasarkan jenis dan proses pekerjaan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Program televisi	2.156.286.529	3.556.773.507
Program studio	1.272.616.200	6.445.858
Bahan seni	856.334.977	759.917.390
Perlengkapan ruang pameran	799.451.782	1.616.928.061
Bahan cetak	467.515.528	648.032.317
Promosi dan pemasaran	245.086.402	1.493.569.560
Jasa lainnya	2.691.552.948	1.313.839.230
Total	8.488.844.366	9.395.505.923

Pada tahun 2017, manajemen Grup memutuskan untuk menghapuskan jasa dalam pelaksanaan sebesar Rp48.881.275.920, karena manajemen berpendapat bahwa jasa dalam pelaksanaan tersebut tidak dapat dipulihkan.

7. UANG MUKA, BEBAN DIBAYAR DI MUKA DAN ASET LANCAR LAINNYA

Terdiri atas:

	2018	2017
Uang muka:		
Media	991.177.320	1.152.713.894
Produksi	448.554.452	3.278.904.698

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The movement of provision for impairment of trade receivables are as follows:

	2018	2017
Saldo awal	1.351.143.017	Beginning balance
Penambahan penyisihan pada tahun berjalan (Catatan 26)	1.483.484.754	Addition during the year (Note 26)
Penyesuaian selisih kurs	(247.287)	Adjustment of foreign exchange rate
Realisasi dari pemulihan tahun berjalan	(66.824.879)	Realized from recovery during the year
Saldo akhir	2.767.555.605	Ending balance

The management believe that the provision for impairment of trade receivables is adequate to cover possible loss from uncollectible accounts balance. Management also believes that there are no significant concentration of credit risk in trade receivables from third parties.

6. SERVICE IN PROGRESS

This account represents accumulated expenses incurred to fund a project. When the project is completed, this account will be charged to direct cost. The details of services in progress accounts based on the type and the job process are as follows:

	2018	2017
Program televisi	3.556.773.507	Television programs
Program studio	6.445.858	Studio program
Bahan seni	759.917.390	Art materials
Perlengkapan ruang pameran	1.616.928.061	Room exhibition equipments
Bahan cetak	648.032.317	Printing materials
Promosi dan pemasaran	1.493.569.560	Promotion and marketing
Jasa lainnya	1.313.839.230	Others
Total	9.395.505.923	Total

In 2017, the Group's management decided to write-off service in progress amounted to Rp48,881,275,920, because the management believes that the services in progress can not be recovered.

7. ADVANCES, PREPAID EXPENSES AND OTHER CURRENT ASSETS

Consist of:

	2018	2017
Uang muka:		
Media	991.177.320	1.152.713.894
Produksi	448.554.452	3.278.904.698

Advances payment:
Media
Production

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. UANG MUKA, BEBAN DIBAYAR DI MUKA DAN ASET LANCAR LAINNYA (lanjutan)

7. ADVANCES, PREPAID EXPENSES AND OTHER CURRENT ASSETS (continued)

	2018	2017	
Aset lancar lainnya:			Other current assets:
Perlengkapan	277.712.262	501.255.259	Equipments
Perlengkapan kantor	87.069.867	69.579.503	Office supplies
Total	1.804.513.901	5.002.453.354	Total
Beban dibayar di muka	978.852.400	1.520.545.384	Prepaid expenses

Uang muka media merupakan uang muka yang dibayarkan kepada para pemasok dari media cetak dan elektronik dalam rangka pemesanan penayangan iklan.

Advances payment for media represent payment in advance to the suppliers of electronic and printing media pertinent to the advertisement performance.

Uang muka produksi merupakan uang muka yang dibayarkan terlebih dahulu untuk berbagai keperluan yang berkaitan dengan pembuatan iklan dan program pada media elektronik.

Advances payment for production represent payment in advance in relation with the production of advertisement activities and program placements in electronic media.

Pada tahun 2017, manajemen Grup memutuskan untuk menghapuskan uang muka sebesar Rp11.421.808.863, karena manajemen berpendapat bahwa uang muka tersebut tidak dapat dipulihkan.

In 2017, the Group's management decided to write-off advances amounted to Rp11,421,808,863, because the management believes that the advance can not be recovered.

Beban dibayar di muka merupakan pembayaran di muka untuk sewa gedung dan asuransi atas aset tetap Grup.

Prepaid expenses represent payment in advance for building lease and insurance for the Group's fixed assets.

8. DEPOSITO YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

8. RESTRICTED TIME DEPOSITS

Akun ini merupakan deposito berjangka Entitas Induk dalam mata uang Rupiah yang ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp662.500.000 dan Rp7.500.000.000 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dengan tingkat suku bunga 5,50% per tahun untuk tahun 2018 dan 6,00% per tahun untuk tahun 2017. Pada tanggal 31 Desember 2018, deposito berjangka tersebut dijamin untuk proyek iklan PT Pertamina dan pada tanggal 31 Desember 2017 deposito berjangka tersebut dijamin untuk utang bank jangka pendek yang diperoleh Entitas Induk dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 12).

This account represent time deposit owned by the Company denominated in Rupiah placed in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp662,500,000 and Rp7,500,000,000 as of December 31, 2018 and 2017, with interest rate ranging from 5.50% per year in 2018 and from 6.00% per year in 2017, respectively. As of December 31, 2018, this time deposits is guaranteed for PT Pertamina's advertising project and as of December 31, 2017 this time deposits is used as collateral for short-term bank loan obtained by the Company from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 12).

9. SIFAT, TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

9. NATURE, TRANSACTIONS AND BALANCE WITH RELATED PARTIES

Sifat pihak berelasi

Nature of the related parties

Pihak-pihak Berelasi/Related Parties	Sifat Hubungan/Nature of the Relationship	Sifat Transaksi/Transaction
PT Teknografika Nusantara	Manajemen yang sama dengan Entitas Induk/Under common control with the Company	Piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, pendapatan usaha dan pembelian/Trade receivables, other receivables, trade payables, revenues and purchase

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. SIFAT, TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**9. NATURE, TRANSACTIONS AND BALANCE WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Sifat pihak berelasi (lanjutan)

Nature of the related parties (continued)

Pihak-pihak Berelasi/Related Parties	Sifat Hubungan/Nature of the Relationship	Sifat Transaksi/Transaction
PT Prima Rancang Buana	Manajemen yang sama dengan Entitas Induk/Under common control with the Company	Piutang pihak berelasi dan utang usaha/Due from related parties and trade payables

Transaksi pihak berelasi

Transaction with related parties

a. Pendapatan dan piutang usaha

a. Revenue and trade receivables

Pendapatan Grup kepada pihak berelasi

The Group's revenue to related parties

Pendapatan usaha dari PT Teknografika Nusantara, pihak berelasi, sebesar Rp2.188.167.908 atau sekitar 0,73% dari jumlah pendapatan usaha pada tahun 2017 (Catatan 23).

Revenue from PT Teknografika Nusantara, related party, is Rp2,188,167,908 or approximately 0.73% of total revenues in 2017 (Note 23).

Piutang usaha - pihak berelasi

Trade receivables - related party

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo piutang usaha dari PT Teknografika Nusantara, pihak berelasi, yang timbul dari transaksi usaha masing-masing sebesar Rp2.250.467.731 dan Rp3.122.193.195 atau sekitar 1,83% dan 1,74% dari jumlah aset konsolidasian disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" (Catatan 5).

As of December 31, 2018 and 2017, trade receivables arising from PT Teknografika Nusantara, related party, such transactions are Rp2,250,467,731 and Rp3,122,193,195 or approximately 1.83% and 1.74% of the consolidated total assets presented as part of "Trade Receivables - Related Party" (Note 5), respectively.

b. Piutang lain-lain

b. Other receivables

Pada tanggal 31 Desember 2018, akun ini merupakan piutang dari PT Teknografika Nusantara, pihak berelasi, atas biaya operasional yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Entitas Induk.

As of December 31, 2018 this account represents receivables from PT Teknografika Nusantara, related party of operational cost which is paid in advance by the Company.

c. Piutang pihak berelasi

c. Due from related parties

Terdiri atas:

Consist of:

	2018	2017	
PT Prima Rancang Buana	4.147.616.872	4.147.616.872	PT Prima Rancang Buana
Piutang karyawan	4.500.000	37.924.855	Employee receivables
Total	4.152.116.872	4.185.541.727	Total

Akun ini merupakan pinjaman tanpa bunga, tanpa jaminan dan tanpa jangka waktu pengembalian yang pasti yang diberikan oleh Grup. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo piutang tersebut adalah masing-masing sebesar 3,38% dan 2,33% dari jumlah aset konsolidasian.

This account represents non interest bearing loans, unsecured, and with no maturity date that is given by the Group. As of December 31, 2018 and 2017, the balance of that receivables are 3.38% and 2.33% of the consolidated total assets, respectively.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. SIFAT, TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

9. NATURE, TRANSACTIONS AND BALANCE WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaksi pihak berelasi (lanjutan)

Transaction with related parties (continued)

d. Pembelian dan utang usaha

d. Purchases and trade payables

Pembelian Grup dari pihak berelasi yaitu:

The Group's purchases from related parties are:

	2018		2017	
	Total	% ^{*)}	Total	% ^{*)}
PT Teknografika Nusantara	-	-	108.000.000	0,04

*) Persentase dari total beban langsung/The percentage of total direct cost

Utang usaha

Trade payables

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo utang usaha kepada PT Prima Rancang Buana, pihak berelasi, yang timbul dari transaksi usaha masing-masing sebesar Rp21.066.479 atau sekitar 0,03% dan 0,02% dari jumlah liabilitas konsolidasian disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" (Catatan 13).

As of December 31, 2018 and 2017, trade payable to PT Prima Rancang Buana, related party, such transactions are Rp21,006,479 or approximately 0.03% and 0.02% of the consolidated total liabilities presented as part of "Trade Payable - Related Party" (Note 13), respectively.

e. Kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi

e. Compensation Benefits to Board of Commissioners and Directors

Jumlah kompensasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris sebesar masing-masing Rp932.335.000 dan Rp2.092.371.448 atau 3,22% dan 4,73% dari jumlah gaji, upah dan kesejahteraan karyawan dalam beban usaha pada tahun 2018 dan 2017.

Total compensation paid to Boards of Commissioners amounting to Rp932,335,000 and Rp2,092,371,448 or 3.22% and 4.73% from salaries, wages, and employee's welfare expenses in operating expenses in 2018 and 2017, respectively.

Jumlah kompensasi yang diberikan kepada Direksi masing-masing sebesar Rp4.929.333.691 dan Rp5.048.012.573 atau 17,01% dan 11,40% dari jumlah gaji, upah dan kesejahteraan karyawan dalam beban usaha pada tahun 2018 dan 2017.

Total compensation paid to Directors amounting to Rp4,929,333,691 and Rp5,048,012,573 or 17.01% and 11.40% from salaries, wages, and employees' welfare expenses in operating expenses in 2018 and 2017, respectively.

10. INVESTASI JANGKA PANJANG LAIN-LAIN

10. OTHER LONG - TERM INVESTMENT

Pada tanggal 31 Desember 2017, akun ini merupakan penyertaan 1 (satu) lembar saham pada PT Usaha Kita Makmur Indonesia (UKMI) dengan persentase kepemilikan sebesar 2,38% dengan nilai nominal sebesar Rp500.000.000 per lembar. Instrumen ekuitas ini tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak dapat diukur secara andal, sehingga nilai wajar instrumen tersebut dicatat pada biaya perolehan.

As of December 31, 2017, this account represent investment of 1 (one) share of PT Usaha Kita Makmur Indonesia (UKMI) with the percentage of ownership of 2.38% with par value of Rp500,000,000 per share. The equity instruments are not quoted in an active market and cannot be measured reliably, therefore the fair value of this instrument is recorded at cost.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. INVESTASI JANGKA PANJANG LAIN-LAIN (lanjutan)

UKMI didirikan berdasarkan Akta Notaris Singgih Susilo S.H., No.71 tanggal 28 Juni 2004 yang kemudian diubah dengan Akta Notaris No. 20 tanggal 5 November 2004 oleh Notaris yang sama, berkedudukan di Jakarta dan bergerak dalam perdagangan umum dengan misi membantu mitra usaha dan/atau usaha kecil menengah, antara lain dalam memperluas dan mengembangkan pasar, meningkatkan produktivitas, efisiensi dan sinergi serta melakukan inovasi.

Berdasarkan perjanjian pengikatan Jual Beli pada tanggal 26 Februari 2018, Entitas Induk setuju untuk menjual 1 lembar kepemilikan sahamnya di PT Usaha Kita Makmur Indonesia dengan harga jual Rp500.000.000, yang telah dibayarkan pada tanggal 28 Februari 2018, 29 Maret 2018, 30 April 2018, 31 Mei 2018 dan 30 Juni 2018.

10. OTHER LONG - TERM INVESTMENT (continued)

UKMI was established based on Notarial Deed No. 71 dated June 28, 2004 of Singgih Susilo, S.H., and amended by Notarial Deed No. 20 dated November 5, 2004 from the same Notary, is domiciled in Jakarta and is engaged in general trading with the mission to help business partner and/or small-medium business; such as to extend and develop market, increase productivity, efficiency, and synergy, as well as innovation.

Based on Sale and Purchase Agreement on February 26, 2018, the Company agrees to sell 1 share in PT Usaha Kita Makmur Indonesia with the selling price Rp500,000,000, which has been fully paid in February 28, 2018, March 29, 2018, April 30, 2018, May 31, 2018 and June 30, 2018.

11. ASET TETAP

Aset tetap terdiri atas:

11. FIXED ASSETS

Fixed assets consists of:

	2018				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost
<u>Biaya Perolehan</u>					
<u>Kepemilikan langsung:</u>					<u>Direct ownership:</u>
Bangunan dan prasarana	8.764.807.092	-	-	8.764.807.092	Building and improvements
Mesin dan instalasi	20.625.768	-	-	20.625.768	Machinery and installations
Peralatan dan perlengkapan kantor	9.129.229.245	305.279.600	384.825.650	9.049.683.195	Office equipments
Peralatan studio	142.888.436	-	-	142.888.436	Studio equipments
Kendaraan	1.687.847.165	-	1.058.083.700	629.763.465	Motor vehicles
<u>Aset sewa pembiayaan:</u>					<u>Lease assets:</u>
Kendaraan	414.250.000	-	-	414.250.000	Motor vehicles
Total	20.159.647.706	305.279.600	1.442.909.350	19.022.017.956	Total
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Kepemilikan langsung:</u>					<u>Direct ownership:</u>
Bangunan dan prasarana	7.251.991.654	628.537.302	-	7.880.528.956	Building and improvements
Mesin dan instalasi	14.307.680	472.600	-	14.780.280	Machinery and installations
Peralatan dan perlengkapan kantor	8.296.105.377	429.185.632	377.115.650	8.348.175.359	Office equipments
Peralatan studio	128.982.643	1.295.725	-	130.278.368	Studio equipments
Kendaraan	1.001.371.932	108.843.444	756.052.293	354.163.083	Motor vehicles
<u>Aset sewa pembiayaan:</u>					<u>Lease assets:</u>
Kendaraan	107.877.604	51.781.250	-	159.658.854	Motor vehicles
Total	16.800.636.890	1.220.115.953	1.133.167.943	16.887.584.900	Total
Nilai Buku	<u>3.359.010.816</u>			<u>2.134.433.056</u>	Net Book Value

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

		2017				
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Cost
<u>Kepemilikan langsung:</u>						<u>Direct ownership:</u>
Bangunan dan prasarana	8.764.807.092	-	-	8.764.807.092	Building and improvements	
Mesin dan instalasi	15.899.768	4.726.000	-	20.625.768	Machinery and installations	
Peralatan dan perlengkapan kantor	9.346.526.547	204.874.455	422.171.757	9.129.229.245	Office equipments	
Peralatan studio	138.738.436	4.150.000	-	142.888.436	Studio equipments	
Kendaraan	3.822.506.897	-	2.134.659.732	1.687.847.165	Motor vehicles	
<u>Aset sewa pembiayaan:</u>						<u>Lease assets:</u>
Kendaraan	414.250.000	-	-	414.250.000	Motor vehicles	
Total	22.502.728.740	213.750.455	2.556.831.489	20.159.647.706	Total	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung:</u>						<u>Direct ownership:</u>
Bangunan dan prasarana	6.630.028.799	621.962.855	-	7.251.991.654	Building and improvements	
Mesin dan instalasi	13.913.847	393.833	-	14.307.680	Machinery and installations	
Peralatan dan perlengkapan kantor	8.137.803.414	568.168.440	409.866.477	8.296.105.377	Office equipments	
Peralatan studio	127.517.293	1.465.350	-	128.982.643	Studio equipments	
Kendaraan	2.260.523.654	364.159.156	1.623.310.878	1.001.371.932	Motor vehicles	
<u>Aset sewa pembiayaan:</u>						<u>Lease assets:</u>
Kendaraan	56.096.354	51.781.250	-	107.877.604	Motor vehicles	
Total	17.225.883.361	1.607.930.884	2.033.177.355	16.800.636.890	Total	
Nilai Buku	5.276.845.379			3.359.010.816	Net Book Value	

Rincian laba penjualan aset tetap pada tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The detail of gain on sale of fixed assets in 2018 and 2017 are as follows:

	2018	2017	
Biaya perolehan	1.442.909.350	2.556.831.489	Cost
Akumulasi penyusutan	1.133.167.943	2.033.177.355	Accumulated depreciation
Nilai buku aset tetap	309.741.407	523.654.134	Net book value of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	411.781.448	868.250.000	Proceed from sale of fixed assets
Laba penjualan aset tetap	102.040.041	344.595.866	Gain on sale of fixed assets

Penyusutan yang dibebankan pada beban usaha masing-masing sebesar Rp1.220.115.953 dan Rp1.607.930.884 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (Catatan 25).

Depreciation charged to operating expenses amounting to Rp1,220,115,953 and Rp1,607,930,884 for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively (Note 25).

Jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebagai berikut:

The gross carrying amount of the fixed asset which are full depreciated and still in use are as follows:

	2018	2017	
Bangunan dan prasarana	6.980.384.437	3.035.144.947	Building and improvements
Peralatan dan perlengkapan kantor	6.925.890.527	6.696.939.361	Office equipments
Kendaraan	353.161.436	353.161.436	Motor vehicles
Mesin dan instalasi	110.778.820	110.778.820	Machinery and installations
Peralatan studio	106.723.312	99.029.312	Studio equipments
Total	14.476.938.532	10.295.053.876	Total

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Kendaraan senilai Rp407.800.000 yang dimiliki oleh Entitas Induk, yang diperoleh melalui fasilitas kredit dari PT BCA Finance, dijaminkan untuk liabilitas yang terkait. Liabilitas terkait disajikan sebagai "Utang Pembelian Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017 (Catatan 14).

Kendaraan sebesar Rp414.250.000 yang dimiliki oleh FPR, Entitas Anak, yang diperoleh melalui fasilitas sewa pembiayaan dari PT Arthaasia Finance dijaminkan untuk liabilitas yang terkait. Liabilitas terkait disajikan sebagai "Utang Sewa Pembiayaan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (Catatan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, risiko huru-hara, risiko kerusakan, dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Adira Dinamika dan PT Adira Insurance berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp2.925.390.500 dan Rp5.010.279.144. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas aset tetap yang dipertanggungkan tersebut.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Kredit agunan deposito

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. CRO.JSD/0287/KAD/2017 pada tanggal 3 Juli 2017, Entitas Induk mendapat fasilitas kredit Agunan Deposito PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp7.500.000.000 yang digunakan untuk tujuan produktif dan akan jatuh tempo pada tanggal 2 Juli 2018. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 0,40% per tahun diatas tingkat suku bunga deposito.

Fasilitas pinjaman kredit Agunan Deposito dijamin dengan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya atas nama Entitas Induk yang ditempatkan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp7.500.000.000 dan telah dilunasi pada tanggal 2 Juli 2018 (Catatan 8).

11. FIXED ASSETS (continued)

Vehicles amounting to Rp407,800,000 owned by the Company, acquired through credit facility from PT BCA Finance, was used as collateral to related liability. Related liability is disclosed as "Financing Payable" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017 (Note 14).

Vehicles amounting to Rp414,250,000 owned by FPR, the Subsidiary, obtained through leasing facility from PT Arthaasia Finance is used as collateral for related liability. Related liability disclosed as "Lease payable" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018 and 2017 (Note 15).

As of December 31, 2018 and 2017, fixed assets of the Group are insured against fire risk, riot risk, the risk of damage, and other risks to PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Adira Dinamika, and PT Adira Insurance under certain blanket policies with sum insured amounting to Rp2,925,390,500 and Rp5,010,279,144, respectively. The Group's management believe that the sum insured is adequate to cover possible losses on insured assets.

Based on a review of the recoverable value of the fixed assets, the Group's management believes that there are no events or changes that indicate an impairment of assets as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

12. SHORT-TERM BANK LOANS

Credit for deposit collateral

Based on Credit Agreement No. CRO.JSD/0287/KAD/2017 on July 3, 2017, the Company received Credit for Deposit Collateral from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp7,500,000,000 which is used for productive purpose with maturity date on July 2, 2018. This facility bear interest at 0.40% per year above the deposit interest rate.

The Credit for Deposit Collateral facility is secured by restricted time deposits on behalf of the Company which are placed at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp7,500,000,000 and has been fully paid on July 2, 2018 (Note 8).

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG USAHA

Akun ini merupakan liabilitas kepada para pemasok untuk pembelian barang dan jasa dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Media Televisi Indonesia	8.884.496.506	9.058.500.000
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	5.563.910.000	7.239.731.402
PT Surya Citra Televisi	3.861.403.092	1.719.582.400
PT Televisi Transformasi Indonesia	3.369.240.526	5.917.700.656
PT Net Mediatama Indonesia	3.309.295.000	3.685.310.640
PT Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh	2.082.023.059	6.984.114.639
Lain-lain (di bawah Rp3 miliar)	<u>22.278.216.231</u>	<u>53.946.970.745</u>
Subtotal	49.348.584.414	88.551.910.482
Pihak berelasi (Catatan 9d)	<u>21.066.479</u>	<u>21.066.479</u>
Total	<u>49.369.650.893</u>	<u>88.572.976.961</u>

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur (*invoice*) adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Pihak ketiga		
Belum jatuh tempo	23.141.867.271	47.158.662.209
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	4.401.715.400	8.212.401.625
31 - 60 hari	3.139.400.624	5.807.284.429
61 - 90 hari	3.681.214.865	8.213.932.383
Lebih dari 90 hari	<u>14.984.386.254</u>	<u>19.159.629.836</u>
Subtotal	49.348.584.414	88.551.910.482
Pihak berelasi		
Lewat jatuh tempo:		
Lebih dari 90 hari	<u>21.066.479</u>	<u>21.066.479</u>
Subtotal	21.066.479	21.066.479
Total	<u>49.369.650.893</u>	<u>88.572.976.961</u>

14. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP

Akun ini merupakan utang pembelian kendaraan Entitas Induk dengan jaminan fidusia berupa kendaraan yang bersangkutan (Catatan 11) dari PT BCA Finance dan telah dilunasi pada tanggal 24 Oktober 2018.

Utang pembelian aset tetap ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 9,28% per tahun.

Beban bunga atas utang pembelian aset tetap tersebut masing-masing sebesar Rp3.767.512 dan Rp13.056.435 (Catatan 26) untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

13. TRADE PAYABLES

This represents liabilities to the following suppliers with the following details:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
			Third parties
			Rupiah
			PT Media Televisi Indonesia
			PT Rajawali Citra Televisi Indonesia
			PT Surya Citra Televisi
			PT Televisi Transformasi Indonesia
			PT Net Mediatama Indonesia
			PT Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh
			Others (each below Rp3 billion)
			Subtotal
			Related party (Note 9d)
			Total

The aging schedule of trade payables based on invoices date are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
			Third parties
			Current
			Overdue:
			1 - 30 days
			31 - 60 days
			61 - 90 days
			More than 90 days
			Subtotal
			Related party
			Overdue:
			More than 90 days
			Subtotal
			Total

14. FINANCING PAYABLE

This account represents financing payable for purchase of motor vehicles of the Company with fiduciary of motor vehicles (Note 11) from PT BCA Finance and has been fully paid in October 24, 2018.

Financing payable bear interest at 9.28% per year.

Interest expense of financing payable amounted to Rp3,767,512 and Rp13,056,435 (Note 26) for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Pada tahun 2015, FPR, Entitas Anak, memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dari PT Arthaasia Finance untuk pembelian kendaraan dengan jaminan fidusia berupa kendaraan yang bersangkutan (Catatan 11) dan yang akan berakhir pada tahun 2019.

Rincian utang sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017
2018	-	-
2019	130.295.220	130.295.220
Total sewa minimum	130.295.220	272.435.304
Dikurangi beban bunga	8.192.705	32.840.750
Nilai sekarang dari pembayaran sewa minimal	122.102.515	239.594.554
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	122.102.515	117.492.039
Bagian Jangka panjang - Neto	-	122.102.515

Utang sewa pembiayaan ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 6,59% per tahun.

Beban bunga atas utang sewa pembiayaan tersebut masing-masing sebesar Rp24.648.052 dan Rp39.081.873 (Catatan 26) untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

15. LEASE PAYABLE

In 2015, FPR, the Subsidiary, obtained lease facility from PT Arthaasia Finance for the purchase of motor vehicles with fiduciary of motor vehicles (Note 11) and that will expire in 2019.

The detail of lease payable as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2018	2017
2018	142.140.084	142.140.084
2019	130.295.220	130.295.220
Total minimum lease	272.435.304	272.435.304
Less interest expense	32.840.750	32.840.750
Present value of minimum lease payments	239.594.554	239.594.554
Less current maturities	117.492.039	117.492.039
Long Term Portion - Net	122.102.515	122.102.515

Lease payable bear interest at 6.59% per year.

Interest expense of lease payable amounted to Rp24,648,052 and Rp39,081,873 (Note 26) for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively.

16. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	2018	2017
<u>Entitas Induk:</u>		
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4 (2)	29.056.666	14.111.110
Pasal 21	366.722.641	403.860.209
Pasal 23	52.576.859	270.216.700
Pajak Pertambahan Nilai	759.054.060	2.120.895.725
Total Entitas Induk	1.207.410.226	2.809.083.744
<u>Entitas Anak:</u>		
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	49.110.360	81.012.543
Pasal 23	106.056.487	114.493.935
Pasal 25	20.731.931	112.433.099
Pasal 29	156.330.701	-
Pajak Pertambahan Nilai STP/SKPKB/SP (Catatan 16e)	6.899.625	60.322.300
	-	110.536.935
Total Entitas Anak	339.129.104	478.798.812
Total	1.546.539.330	3.287.882.556

16. TAXATION

a. Taxes payable

<u>The Company:</u>
Income taxes:
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Value Added Taxes
Total Company
<u>Subsidiaries:</u>
Income taxes:
Article 21
Article 23
Article 25
Article 29
Value Added Taxes
STP/SKPKB/SP (Note 16e)
Total Subsidiaries
Total

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

b. Manfaat (beban) pajak penghasilan

b. Income tax benefit (expense)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
<u>Entitas Induk:</u>			<i>The Company:</i>
Pajak tangguhan	(385.686.780)	(284.664.059)	<i>Deferred tax</i>
<u>Entitas Anak:</u>			<i>Subsidiaries:</i>
Pajak kini	(572.516.173)	(303.907.599)	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	195.728.904	208.336.036	<i>Deferred tax</i>
Total	<u>(762.474.049)</u>	<u>(380.235.622)</u>	Total

c. Pajak penghasilan - pajak kini

c. Income tax - current tax

Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal Entitas Induk untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

Reconciliation between loss before income tax expenses as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with fiscal loss of the Company for the years ended December 31, 2018 and 2017, are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Rugi sebelum beban pajak penghasilan	(6.907.025.828)	(56.938.865.359)	<i>Loss before income tax expense</i>
Rugi (laba) bersih Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	<u>(3.670.465.444)</u>	<u>7.545.123.513</u>	<i>Net loss (income) of Subsidiaries before tax expense</i>
Rugi sebelum beban pajak penghasilan Entitas Induk	(10.577.491.272)	(49.393.741.846)	<i>Loss before income tax expenses of the Company</i>
Beda waktu:			<i>Timing difference:</i>
Penyusutan aset tetap	210.344.307	278.635.123	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	119.757.857	250.529.193	<i>Provision for impairment of receivables</i>
Imbalan kerja karyawan	(1.297.740.000)	(1.366.436.000)	<i>Provision for employee benefits</i>
Pemulihan penyisihan penurunan nilai piutang	(246.938.776)	-	<i>Recovery allowance for impairment of receivables</i>
Beda permanen:			<i>Permanent difference:</i>
Pajak dan denda	849.184.768	50.128.024	<i>Tax and penalties</i>
Jamuan dan sumbangan	123.798.986	98.001.116	<i>Representation and donation</i>
Kesejahteraan karyawan	90.501.473	177.172.208	<i>Employee's welfare</i>
Beban penghapusan uang muka	-	10.017.439.481	<i>Advances write-off expense</i>
Penghasilan bunga yang telah dikenai pajak final	<u>(353.807.374)</u>	<u>(865.147.144)</u>	<i>Interest income already subjected to final tax</i>
Rugi fiskal - Entitas Induk	<u>(11.082.390.031)</u>	<u>(40.753.419.845)</u>	<i>Fiscal loss - The Company</i>
Rugi fiskal sebelumnya:			<i>Fiscal loss carry forward:</i>
2015	(1.226.313.651)	(1.226.313.651)	<i>2015</i>
2016	(8.963.868.947)	(13.681.716.634)	<i>2016</i>
2017	<u>(40.753.419.845)</u>	<u>-</u>	<i>2017</i>
Total akumulasi rugi fiskal	<u>(62.025.992.474)</u>	<u>(55.661.450.130)</u>	<i>Total accumulated fiscal loss</i>

Perhitungan beban pajak kini, utang pajak penghasilan badan dan tagihan pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut:

The computation of current tax expenses, corporate income tax payables, and claim for tax refund of the Group are as follows:

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Pajak penghasilan - pajak kini (lanjutan)

c. Income tax - current tax (continued)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Taksiran laba kena pajak (dibulatkan):			<i>Estimated taxable income</i>
Entitas Anak	3.172.863.000	1.296.853.000	<i>(rounded):</i>
			<i>Subsidiaries</i>
Beban pajak kini			<i>Current tax expenses:</i>
Entitas Anak	572.516.173	303.907.599	<i>Subsidiaries</i>
Total beban pajak kini	572.516.173	303.907.599	Total current tax expenses
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			<i>Less prepaid tax:</i>
Entitas Induk			<i>The Company</i>
Pasal 23	1.630.671.846	1.597.177.128	<i>Article 23</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
Pasal 23	229.598.093	331.725.589	<i>Article 23</i>
Pasal 25	186.587.379	1.301.012.766	<i>Article 25</i>
Total	2.046.857.318	3.229.915.483	<i>Total</i>
Utang pajak penghasilan badan:			<i>Corporate tax payable:</i>
Entitas Anak	156.330.701	-	<i>Subsidiaries</i>
Total utang pajak penghasilan badan	156.330.701	-	Total corporate tax payable
Tagihan restitusi pajak penghasilan			<i>Claim for tax refund</i>
Entitas Induk			<i>The Company</i>
Tahun 2015 (Catatan 16e)	769.795.849	769.795.849	<i>Year 2015 (Note 16e)</i>
Tahun 2016 (Catatan 16e)	-	1.671.408.950	<i>Year 2016 (Note 16e)</i>
Tahun 2017	1.597.177.128	1.597.177.128	<i>Year 2017</i>
Penyesuaian berdasarkan SPT			<i>Adjustments based on Annual</i>
Badan tahun 2017	70.568.967	-	<i>Tax Return year 2017</i>
Tahun 2018	1.630.671.846	-	<i>Year 2018</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
Tahun 2017	1.328.830.756	1.328.830.756	<i>Year 2017</i>
Penyesuaian berdasarkan SPT			<i>Adjustments based on Annual</i>
Badan tahun 2017	41.116.104	-	<i>Tax Return year 2017</i>
Total tagihan restitusi pajak penghasilan	5.438.160.650	5.367.212.683	Total claim for tax refund

Entitas Induk dan Entitas Anak akan melaporkan rugi fiskal dan laba kena pajak tahun 2018 seperti yang disebutkan di atas dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan (SPT) yang dilaporkan ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

The Company and Subsidiaries will report the estimated fiscal loss and taxable income for the year 2018 mentioned above in their Annual Tax Return (SPT) that will be submitted to Tax Office (KPP).

Rugi fiskal dan laba kena pajak tahun 2017 seperti tersebut di atas adalah sesuai dengan yang tercantum dalam SPT yang dilaporkan Entitas Induk dan Entitas Anak kepada KPP.

The amount of fiscal loss and taxable income for the year of 2017 mentioned above are in accordance with the amount which reported in SPT that were reported to Tax Office (KPP).

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari rugi sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the loss before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Pajak penghasilan - pajak kini (lanjutan)

c. Income tax - current tax (continued)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Rugi sebelum beban pajak penghasilan	(6.907.025.828)	(56.938.865.359)	<i>Loss before income tax expense</i>
Rugi (laba) bersih Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	<u>(3.670.465.444)</u>	<u>7.545.123.513</u>	<i>Net loss (income) of Subsidiaries before tax expense</i>
Rugi sebelum beban pajak penghasilan Entitas Induk	(10.577.491.272)	(49.393.741.846)	<i>Loss before income tax expenses of the Company</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	(2.644.372.819)	(12.348.435.462)	<i>Tax calculated at applicable tax rates</i>
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	2.770.597.509	10.188.354.962	<i>Unrecognized deferred tax assets</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap Entitas Induk	177.419.463	2.369.398.421	<i>Tax effect of the Company's permanent differences</i>
Penyesuaian atas pajak tangguhan	<u>82.042.627</u>	<u>75.346.138</u>	<i>Adjustment on deferred tax</i>
Total Beban Pajak Penghasilan Entitas Induk	385.686.780	284.664.059	<i>Total Income Tax Expenses The Company</i>
Entitas Anak	376.787.269	95.571.563	<i>The Subsidiaries</i>
Total	<u>762.474.049</u>	<u>380.235.622</u>	Total

d. Pajak tangguhan

d. Income tax - deferred tax

Rincian manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Details of deferred income tax benefit (expense) on temporary differences between commercial and tax reporting purposes using the maximum tax rate for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Manfaat (beban) pajak tangguhan

Deferred tax benefit (expenses)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Entitas Induk			The Company
<u>Dibebankan ke laba rugi</u>			<u>Charged to profit or loss</u>
Imbalan kerja karyawan	(324.435.000)	(341.609.000)	<i>Employee benefits</i>
Penyusutan aset tetap	(52.586.077)	(69.658.781)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	(31.714.890)	59.869.947	<i>Provision for impairment of receivables</i>
Penyesuaian saldo	23.049.187	66.733.775	<i>Adjustment</i>
<u>Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>			<u>Charged to other comprehensive income</u>
Imbalan kerja karyawan	3.849.000	(183.227.000)	<i>Employee benefits</i>
Subtotal	<u>(381.837.780)</u>	<u>(467.891.059)</u>	Subtotal
Entitas Anak			Subsidiaries
<u>Dibebankan ke laba rugi</u>			<u>Charged to profit or loss</u>
Penyisihan penurunan nilai piutang	97.486.163	294.233.200	<i>Provision for impairment of receivables</i>
Penyesuaian saldo	93.463.987	(113.765.615)	<i>Adjustment</i>
Imbalan kerja karyawan	20.067.250	20.375.000	<i>Employee benefits</i>
Penyusutan aset tetap	1.139.199	20.312.692	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Sewa pembiayaan	(16.427.695)	(12.819.241)	<i>Lease payable</i>
<u>Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>			<u>Charged to other comprehensive income</u>
Imbalan kerja karyawan	22.028.250	(51.180.000)	<i>Employee benefits</i>
Subtotal	217.757.154	157.156.036	Subtotal
Total	<u>(164.080.626)</u>	<u>(310.735.023)</u>	Total

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

	2018
Entitas Induk	
Imbalan kerja karyawan	637.219.542
Penyisihan penurunan nilai piutang	110.378.332
Penyusutan aset tetap	48.674.055
Penghapusan piutang	1.922.425
Subtotal	798.194.354
Entitas Anak	
Penyisihan penurunan nilai piutang	647.281.842
Imbalan kerja karyawan	146.699.707
Penyusutan aset tetap	37.487.901
Penghapusan piutang	9.519.873
Sewa pembiayaan	(34.515.698)
Subtotal	806.473.625
Total	1.604.667.979

e. Tagihan dan Pemeriksaan Pajak

Entitas Induk

Pada tanggal 5 Mei 2017, Entitas Induk menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Badan tahun 2015 No. 00114/406/15/054/17 sebesar Rp1.057.447.159. Atas kelebihan pembayaran pajak Badan tahun 2015 tersebut telah dikompensansi dengan jumlah kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar Rp14.206.692. Sehingga jumlah lebih bayar yang diterima Entitas Induk sebesar Rp1.043.240.467 pada tanggal 6 Juni 2017.

Pada tanggal 23 November 2017, Entitas Induk menerima Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan, yang menetapkan Entitas Induk Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai (PPN) masa Februari dan Maret 2013 dengan jumlah sebesar Rp154.691.739. Jumlah seluruh kurang bayar tersebut dibebankan ke dalam akun "Pajak dan Denda" sebagai bagian dari "Beban Usaha" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2017. Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar Rp154.691.739 telah dibayar tunai pada tanggal 22 Desember 2017.

16. TAXATION (continued)

d. Income tax - deferred tax (continued)

Deferred tax assets

	2017
957.805.542	957.805.542
142.093.222	142.093.222
78.210.945	78.210.945
1.922.425	1.922.425
1.180.032.134	1.180.032.134
549.795.679	549.795.679
104.604.207	104.604.207
(57.115.285)	(57.115.285)
9.519.873	9.519.873
(18.088.003)	(18.088.003)
588.716.471	588.716.471
1.768.748.605	1.768.748.605

The Company
Employee benefits
Provision for impairment of receivables
Depreciation of fixed assets
Write off of receivables
Subtotal
Subsidiaries
Provision for impairment of receivables
Employee benefits
Depreciation of fixed assets
Write off of receivables
Lease payable
Subtotal
Total

e. Tax Collection and Assessment

The Company

On May 5, 2017, the Company received the overpayment tax assessment letter No. 00114/406/15/054/17 for Corporate Income Tax year 2015 amounted to Rp1,057,447,159. The overpayment of Corporate Income Tax year 2015 has been compensated with underpayment of Value Added Tax (VAT) amounted to Rp14,206,692. Therefore the Company has fully received overpayment amounted to Rp1,043,240,467 on June 6, 2017.

On November 23, 2017, the Company received the tax assessment letter, which stated that the Company has underpayment for Value Added Tax February and March 2013 periods amounted to Rp154,691,739. The amount of underpayment is recorded in "Tax and Penalties" account as part of "Operating Expense" in the 2017 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The underpayment for Value Added Tax amounted to Rp154,691,739 has been fully paid on December 22, 2017.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

e. Tagihan dan Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

e. Tax Collection and Assessment (continued)

Entitas Induk (lanjutan)

The Company (continued)

Pada tanggal 4 Juni 2018, Entitas Induk menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Badan tahun 2016 No. 00104/406/16/054/18 sebesar Rp1.671.408.949. Atas kelebihan pembayaran pajak Badan tahun 2016 tersebut telah dikompensasi dengan jumlah kurang bayar Pajak Penghasilan (PPH) pasal 21 masa Januari sampai dengan Desember 2016, PPh pasal 23 masa Januari sampai dengan Desember 2016, PPh pasal 4 ayat 2 masa Januari sampai dengan Desember 2016, Surat ketetapan Pajak Kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai (PPN) masa Januari sampai Desember 2016 dan Surat Tagihan Pajak (STP) PPN masa Januari, Februari, April, Mei, Juni, September dan November 2016 dengan jumlah sebesar Rp461.974.072. Sehingga jumlah lebih bayar yang diterima Entitas Induk sebesar Rp1.209.434.877 pada tanggal 5 Juli 2018.

On June 4, 2018, the Company received the overpayment tax assessment letter No. 00104/406/16/054/18 for Corporate Income Tax year 2016 amounted to Rp1,671,408,949. The overpayment of Corporate Income Tax year 2016 has been compensated with underpayment of tax income article 21 from January until December 2016, tax income article 23 from January until December 2016, tax income article 4 (2) from January until December 2016, Value Added Tax (VAT) from January until December 2016, and Tax Collection Letters of VAT from January, February, April, May, June, September and November 2016 with total amounted to Rp461,974,072. Therefore the Company has fully received overpayment amounted to Rp1,209,434,877 on July 5, 2018.

Pada tanggal 29 Juni 2018, Entitas Induk menerima Surat Perintah Pemeriksaan atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tahun 2015. Berdasarkan hasil pemeriksaan menetapkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) masa Januari, Juni, Juli, September, Oktober, dan Desember 2015 sebesar Rp479.412.759 dan telah dibayarkan pada tanggal 20 Agustus 2018. Kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar Rp311.379.277 mengurangi tagihan akun "Utang Usaha - pihak ketiga" dan sanksi administrasi atas pemeriksaan tersebut sebesar Rp168.033.482 dicatat pada akun "Pajak dan Denda" sebagai bagian dari "Beban Usaha" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian tahun 2018.

On June 29, 2018, the Company received the tax assessment letter of Value Added Tax (VAT) year 2015. Based of assessment, which stated that the Company has underpayment of Value Added Tax periode January, June, July, September, October and December 2015 amounted to Rp479,412,759 has been been paid on August 20, 2018. Underpayment of Value Added Tax for amount Rp311,379,277 is reduced the bill on the trade payable - third parties and Penalty of assessment for amount Rp168,033,482 recorded in "Tax and Penalties" account as part of "Operating Expense" in the 2018 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tanggal 4 Oktober 2018, Entitas Induk menerima surat pemberitahuan pemeriksaan lapangan atas Pajak Badan tahun 2017. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Entitas Induk belum menerima hasil pemeriksaan pajak tersebut.

On October 4, 2018, the Company received tax assessment notification letter for Corporate income tax period of 2017. Until the completion date of the consolidated financial statements, the Company has not yet received the results of the tax audit.

PT Pelita Alembana (PA)

PT Pelita Alembana (PA)

Pada tanggal 5 Mei 2017, PA, Entitas Anak, menerima surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Badan tahun 2015 No. 00025/406/15/038/17 sebesar Rp392.554.691 dan sudah diterima pada tanggal 2 Juni 2017.

On May 5, 2017, PA, the Subsidiary, received the overpayment tax assessment letter No. 00025/406/15/038/17 for Corporate Income Tax year 2015 amounted to Rp392,554,691 and has been fully received in June 2, 2017.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

e. Tagihan dan Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

e. Tax Collection and Assessment (continued)

PT Pelita Alembana (PA) (lanjutan)

PT Pelita Alembana (PA) (continued)

Pada tanggal 24 Juli 2017, PA menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tahun 2015 No. 00009/407/15/038/17 sebesar Rp2.897.961.148. Pada tanggal 27 September 2017 PA menerima beberapa surat teguran atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tahun 2015 sebesar Rp186.194.425. Pembayaran tagihan surat teguran atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tahun 2015 yang telah dikompensasi dengan Lebih Bayar Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tahun 2015. Sehingga jumlah lebih bayar yang diterima PA sebesar Rp2.711.766.723 pada tanggal 21 Agustus 2017.

On July 24, 2017, PA received the Overpayment Tax Assessment Letter No. 00009/407/15/038/17 for Value Add Tax year 2015 amounted to Rp2,897,961,148. On September 27, 2017, PA receive several tax collection letters for Value Add Tax year 2015 amounted to Rp186,194,425. Payment of tax collection letters for Value Add Tax year 2015 has been compensated with overpayment tax assessment for Value Add Tax year 2015. Therefore PA has fully received overpayment for Value Added Tax year 2015 amounted to Rp2,711,766,723 in August 21, 2017.

Pada tanggal 4 Desember 2017, PA menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tahun 2016 No. 00015/407/16/038/17 sebesar Rp3.148.141.616. Pada tanggal 4 Desember 2017, PA menerima beberapa surat tagihan pajak Pajak Pertambahan Nilai (PPN) periode Februari, Mei, Juni, Agustus, September, Oktober, November dan Desember 2016 sebesar Rp528.502.837. Pembayaran tagihan surat tagihan pajak atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tersebut dikompensasi dengan Lebih Bayar Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tahun 2016.

On December 4, 2017, PA received the Overpayment Tax Assessment Letter No. 00015/407/16/038/17 for Value Add Tax year 2016 amounted to Rp3,148,141,616. On December 4, 2017, PA receive several tax collection letters for Value Add Tax for February, May, June, August, September, October, November and December 2016 amounted to Rp528,502,837. Payment of these tax collection letters for Value Add Tax year compensated with overpayment tax assessment for Value Add Tax year 2016.

Pada tanggal 19 Januari 2018, PA menerima surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Badan tahun 2013 atas Pajak Penghasilan pasal 23 sebesar Rp902.778, Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp267.529.959, Pajak Penghasilan pasal 21 sebesar Rp1.536.980, dan Pajak Penghasilan pasal 25 sebesar Rp125.115.500, dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp395.085.217 dan sudah dibayarkan pada tanggal 29 Maret 2018. Jumlah seluruh kurang bayar tersebut dibebankan ke dalam akun "Pajak dan Denda" sebagai bagian dari "Beban Usaha" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2018.

On January 19, 2018 PA received the Underpayment Tax Assessment Letter for Corporate Income Tax year 2013 to Income Tax article 23 amounted to Rp902,778, Value Add Tax amounted to Rp267,529,959, Income Tax article 21 amounted to Rp1,536,980, and Income Tax article 25 amounted to Rp125,115,500, with all the total amounted to Rp395,085,217 and has been paid in March 29, 2018. The amount of underpayment is recorded in "Tax and Penalties" account as part of "Operating Expense" in the 2018 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tanggal 9 April 2018, PA menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan Pasal 21 masa Januari dan Februari 2017 sebesar Rp223.503 dan sudah dibayar tanggal 8 Mei 2018. Jumlah seluruh tagihan pajak dibebankan ke dalam akun "Pajak dan Denda" sebagai bagian dari "Beban Usaha" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2018.

On April 9, 2018 PA received Tax Collection Letters for Income Tax article 21 periode January and February 2017 for amounted to Rp223,503 and has been paid in May 8, 2018. The amount of Tax Collection is recorded in "Tax and Penalties" account as part of "Operating Expense" in the 2018 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

e. Tagihan dan Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

e. Tax Collection and Assessment (continued)

PT Pelita Alembana (PA) (lanjutan)

PT Pelita Alembana (PA) (continued)

Pada tanggal 6 Agustus 2018, PA menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Badan tahun 2014 sebesar Rp153.057.900, Pajak Penghasilan pasal 21 masa Januari sampai dengan Desember 2014 sebesar Rp18.845.520, Pajak Penghasilan pasal 23 masa Januari sampai dengan Desember 2014 sebesar Rp5.189.201, Pajak Pertambahan Nilai masa April 2014 sebesar Rp58.328.487, Pajak Penghasilan pasal 4 ayat 2 masa Januari sampai dengan Desember 2014 sebesar Rp15.371.672, dan Surat Teguran Pajak Pajak Pertambahan Nilai masa Maret 2014 sebesar Rp477.000.628. Jumlah seluruh Kurang Bayar sebesar Rp727.793.408 dan sudah dibayarkan pada tanggal 4 September 2018. Jumlah seluruh kurang bayar tersebut dibebankan ke dalam akun "Pajak dan Denda" sebagai bagian dari "Beban Usaha" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2018.

On August 6, 2018 PA received the Underpayment Tax Assessment Letter for Corporate Income Tax year 2014 amounted to Rp153,057,900, Income Tax article 21 from January to December 2014 amounted to Rp18,845,520, Income Tax article 23 from January to December 2014 amounted to Rp5,189,201, Value Add Tax April 2014 amounted to Rp58,328,487, Income Tax article 4 (2) periode December 2014 amounted to Rp15,371,672, and tax collection letters of Value Add Tax periode March 2014 amounted to Rp477,000,628. All of the Underpayment Tax amounted to Rp727,793,403 has been paid in September 4, 2018. The amount of underpayment is recorded in "Tax and Penalties" account as part of "Operating Expense" in the 2018 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tanggal 16 Maret 2018 dan 16 April 2018, PA menerima surat pemberitahuan pemeriksaan lapangan atas Pajak Badan tahun 2017 dan Pajak Pertambahan Nilai tahun 2017. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, PA belum menerima hasil pemeriksaan pajak atas Pajak Badan tahun 2017 (Catatan 35).

On March 16, 2018 dan April 16, 2018, PA received tax assessment notification letter for Corporate Income Tax period of 2017 and Value Added Tax period of 2017. Until the completion date of the consolidated financial statements, PA has not yet received the results of the tax audit for Corporate Income Tax periode 2017 (Note 35).

PT Fortune Pramana Rancang (FPR)

PT Fortune Pramana Rancang (FPR)

Pada tanggal 14 Januari 2013, FPR, Entitas Anak, menerima hasil pemeriksaan pajak untuk tagihan pajak penghasilan tahun 2010 sebesar Rp93.907.935. Hasil pemeriksaan pajak yang diterima FPR menetapkan lebih bayar sebesar Rp110.838.365.

On January 14, 2013, FPR, the Subsidiary, received tax assessment corporate income tax for year 2010 amounted to Rp93,907,935. Such tax assesment stated that the Subsidiary has an overpayment amounted to Rp110,838,365.

Sesuai dengan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00002.PPh/WPJ.04/KP.0803/2012, yang menyatakan mengkompensasi lebih bayar sebesar Rp110.838.365 dengan Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai (PPN) masa Januari 2010, Juli 2011, Agustus 2011, Oktober 2011, November 2011, Desember 2011, Januari - April 2012 dan Pajak Penghasilan pasal 23 masa Januari - Desember 2010 dengan jumlah sebesar Rp110.838.365.

In accordance with Directorate General of Taxation letter No. KEP-00002.PPh/WPJ.04/KP.0803/2012, state that the overpayment amounting to Rp110,838,365 will compensate with Tax Collection Letters of Value Added Tax for January 2010, July 2011, August 2011, October 2011, November 2011, December 2011, January - April 2012 periods and income tax expenses article 23 for January - December 2010 periods with total amounting to Rp110,838,365.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

e. Tagihan dan Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

e. Tax Collection and Assessment (continued)

PT Fortune Pramana Rancang (FPR) (lanjutan)

PT Fortune Pramana Rancang (FPR) (continued)

Pada tanggal 5 Juni 2018, FPR menerima surat pemberitahuan pemeriksaan lapangan atas Pajak Badan tahun 2017. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, FPR belum menerima hasil pemeriksaan pajak tersebut.

On June 5, 2018, FPR received tax assessment notification letter for Corporate income tax period of 2017. Until the completion date of the consolidated financial statements, FPR has not yet received the results of the tax audit.

PT Fortune Adwicipta (FAC)

PT Fortune Adwicipta (FAC)

Pada tanggal 20 Juli 2010, FAC, Entitas Anak, menerima hasil pemeriksaan pajak untuk tagihan pajak penghasilan tahun 2008 sebesar Rp252.506.449. Hasil pemeriksaan pajak yang diterima FAC menetapkan lebih bayar sebesar Rp252.506.449 dan kurang bayar atas Pajak Penghasilan pasal 4 ayat 2 sebesar Rp72.210.116, Pajak Penghasilan pasal 21 sebesar Rp45.685.057, Pajak Penghasilan pasal 23 sebesar Rp253.368.629 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp21.103.262 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp392.367.064.

On July 20, 2010, FAC, the Subsidiary, received tax assessment result letter for 2008 corporate income tax amounting to Rp252,506,449. Such tax assessment stated that FAC has an overpayment amounting to Rp252,506,449 and an underpayment of income tax article 4 paragraph 2 of Rp72,210,116, income tax article 21 of Rp45,685,057, income tax article 23 of Rp253,368,629 and Value Added Tax amounting to Rp21,103,262 with total amount of Rp392,367,064.

Sesuai dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP) KPPPMB No. 00022/406/08/017/10, FAC mengkompensasi lebih bayar sebesar Rp252.506.449 dengan jumlah kurang bayar sebesar Rp392.367.064 sehingga jumlah pajak yang harus disetor FAC sebesar Rp139.860.615 pada tanggal 31 Desember 2010. Atas hasil pemeriksaan tersebut, FAC membebaskan tagihan pajak penghasilan tahun 2008 dan kekurangan bayar pajak atas Pajak Penghasilan pasal 4 ayat 2, Pajak Penghasilan pasal 21, Pajak Penghasilan pasal 23 dan Pajak Pertambahan Nilai di atas sebesar Rp392.367.064 dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian lain tahun 2010.

In accordance with SKP KPPPMB No. 00022/406/08/017/10, FAC compensated the overpayment amounting to Rp252,506,449 with the underpayment amounting to Rp392,367,064, therefore the tax amount that should be paid by FAC amounted to Rp139,860,615 as of December 31, 2010. Of such tax assessment result, FAC recorded income tax expense year 2008 and an underpayment of income tax article 4 paragraph 2, income tax article 21, income tax article 23 and Value Added Tax amounting to Rp392,367,064 in "Tax and Penalties" account as part of "Operating Expenses" in the 2010 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Kemudian pada tahun 2011, FAC membayar kurang bayar pajak penghasilan tahun 2008 sebesar Rp46.620.205 dan mengkompensasikan lebih bayar pajak penghasilan tahun 2009 dengan kurang bayar pajak penghasilan tahun 2008 sebesar Rp44.955.907, sehingga jumlah pajak yang masih harus disetor FAC sebesar Rp48.284.503 telah dibayar tunai pada tahun 2017.

Then in 2011, FAC paid 2008 income tax underpayment amounting to Rp46,620,205 and compensate 2009 income tax overpayment with 2008 income tax underpayment amounting to Rp44,955,907, therefore the tax amount that should be paid by FAC amounted to Rp48,284,503 has been fully paid in 2017.

Jumlah pajak terutang oleh FAC pada tanggal 31 Desember 2017 untuk seluruh tagihan pajak tersebut adalah sebesar Rp110.536.935, dan telah dibayarkan tahun 2018.

The amount of tax payable by FAC as of December 31, 2017, amounted to Rp110,536,935 has been fully paid in 2018.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

e. Tagihan dan Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

e. Tax Collection and Assessment (continued)

PT Fortune Adwicipta (FAC) (lanjutan)

PT Fortune Adwicipta (FAC) (continued)

Pada tanggal 21 November 2011, FAC menerima hasil pemeriksaan pajak untuk tagihan pajak penghasilan tahun 2009 sebesar Rp279.258.403. Hasil pemeriksaan pajak yang diterima FAC menetapkan lebih bayar sebesar Rp279.258.402 dan kurang bayar atas Pajak Penghasilan pasal 4 ayat 2 sebesar Rp100.875.419, Pajak Penghasilan pasal 21 sebesar Rp20.187.499, Pajak Penghasilan pasal 23 sebesar Rp118.779.468 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp15.165.000 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp255.007.386.

On November 21, 2011, FAC received tax assessment result letter for 2009 corporate income tax amounted to Rp279,258,403. Such tax assesment stated that FAC has an overpayment amounting to Rp279,258,402 and an underpayment of income tax article 4 paragraph 2 of Rp100,875,419, income tax article 21 of Rp20,187,499, income tax article 23 of Rp118,779,468 and Value Added Tax amounting to Rp15,165,000 with total amount of Rp255,007,386.

Atas hasil pemeriksaan tersebut, FAC membebankan tagihan pajak penghasilan tahun 2009 sebesar Rp255.007.386 sebagai bagian dari akun "Pajak dan denda" sebagai bagian dari "Beban Usaha" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2011. Sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP00093.PPH/WPJ.04/ KP.1003/2011 tentang pengembalian kelebihan pembayaran pajak kepada FAC, menetapkan untuk mengkompensasi lebih bayar sebesar Rp279.258.402 dengan jumlah kurang bayar sebesar Rp190.824.906 dari tagihan pajak penghasilan tahun 2009, Rp44.955.907 dari tagihan pajak penghasilan tahun 2008, Rp41.677.589 dari tagihan pajak penghasilan tahun 2007 dan Rp1.800.000 dari tagihan pajak penghasilan tahun 2010.

Of such tax assessment result, FAC recorded the 2009 underpayment amounted to Rp255,007,386 in "Tax and Penalties" account as part of "Operating Expenses" in the 2011 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Based on Decision Leter from D. G. of Taxation No. KEP00093.PPH/WPJ.04/KP.1003/2011 concerning restitution of overpayment to FAC, it is decided to compensate the overpayment amounting to Rp279,258,402 with the underpayment amounting to Rp190,824,906 from claim for tax refund of 2009, Rp44,955,907 from claim for tax refund of 2008, Rp41,677,589 from claim for tax refund of 2007 and Rp1,800,000 from claim for tax refund of 2010.

Sehingga jumlah pajak yang harus disetor FAC atas tagihan pajak penghasilan tahun 2009 sebesar Rp64.182.480 dan telah dibayar tunai sebesar Rp32.652.276 pada tahun 2017, sedangkan sisa kurang bayar tagihan pajak sebesar Rp 15.632.227 telah dibayar tunai pada tahun 2018.

Therefore the tax amount of 2009 corporate income tax that should be paid by FAC amounted to Rp64,182,480, and has been fully paid in 2017 amounted to Rp32,652,276, the remaining less tax collection amounting to Rp15,632,227 has been fully paid in 2018.

Pada tahun 2013, FAC menerima beberapa STP atas Pajak Penghasilan pasal 21, Pajak Penghasilan Final dan Fiskal Luar Negeri, serta beberapa Surat Paksa (SP) atas Pajak Penghasilan pasal 21, Pajak Penghasilan pasal 23, dan Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak tahun 2007 sampai dengan 2010 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp102.349.476.

In 2013, FAC received tax collection letter for income tax article 21, Final Income Tax and Departure Tax, and Distress warrant for income tax article 21, income tax article 23, and Value Added Tax for fiscal period from 2007 until 2010 amounting to Rp102,349,476.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Tagihan dan Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

PT Fortune Adwicipta (FAC) (lanjutan)

Atas tagihan pajak tersebut, FAC membebankan sebagai bagian dari akun "Pajak dan denda" sebagai bagian dari "Beban Usaha" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2013. Tagihan pajak tersebut telah dibayar tunai sebesar Rp7.444.768 pada tahun 2017, sedangkan sisa kurang bayar tagihan pajak sebesar Rp94.904.708 telah dibayar tunai pada tahun 2018.

f. Administrasi dan Perubahan Peraturan Perpajakan

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Wajib Pajak menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>2018</u>
Jasa profesional	923.850.000
Tunjangan	827.000.000
Lain-lain	306.236.334
Total	<u>2.057.086.334</u>

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Grup mencatat penyisihan imbalan pascakerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dalam laporannya masing-masing tertanggal 8 Maret 2019 dan 1 Maret 2018 menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan yang harus diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	<u>3.135.677.000</u>	<u>4.249.639.000</u>

16. TAXATION (continued)

e. Tax Collection and Assessment (continued)

PT Fortune Adwicipta (FAC) (continued)

In connection with this tax collection letter, FAC recorded it in "Tax and Penalties" account as part of "Operating Expense" in the 2013 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The underpayment with amount of Rp7,444,768 has been fully paid in 2017, the remaining underpayment tax collection with amount of Rp94,904,708 has been fully paid in 2018.

f. Administration and Changes in Tax Regulation

Under the taxation laws of Indonesia, tax payer submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax (DGT) may assess or amend taxes within ten years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, which ever is earlier. There are new rules applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years since the tax becomes due.

17. ACCRUED EXPENSES

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
	923.850.000	242.000.000	Professional fee
	827.000.000	750.000.000	Allowance
	306.236.334	123.465.927	Others
Total	<u>2.057.086.334</u>	<u>1.115.465.927</u>	Total

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group recognize employee benefits cost based on the independent actuary's calculation of PT Dayamandiri Dharmakonsilindo for the year ended December 31, 2018 and 2017 in its reports dated March 8, 2019 and March 1, 2018, respectively, using "Projected Unit Credit" method.

Employee benefit liabilities recognized at consolidated statement of financial position consist of:

Present value of defined benefit obligation

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>
Biaya bunga	191.643.000
Biaya jasa kini	187.561.000
Penyisihan kelebihan pembayaran manfaat	-
Biaya jasa lalu atas kurtailmen	<u>(1.214.640.000)</u>
Total manfaat imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laba rugi	<u>(835.436.000)</u>

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:	
Penyesuaian berdasarkan pengalaman liabilitas program	313.375.000
Perubahan asumsi keuangan	<u>(209.866.000)</u>
Total beban (penghasilan) yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	<u>103.509.000</u>

Mutasi pada liabilitas bersih yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>
Saldo awal tahun	4.249.639.000
Beban (penghasilan) komprehensif lain	103.509.000
Manfaat selama periode berjalan (Catatan 25 dan 28)	<u>(835.436.000)</u>
Pembayaran manfaat karyawan	<u>(382.035.000)</u>
Saldo akhir tahun	<u>3.135.677.000</u>

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>
Tingkat diskonto	8,14%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	7.50% per tahun/per year
Tingkat mortalita	TMI 2011
Tingkat cacat	10% dari TMI 2011/10% of TMI 2011
Usia pensiun	55 Tahun/Year
Tingkat pengunduran diri	20% pada usia 20 tahun, kemudian menurun secara linier sampai dengan 5% pada usia 45 tahun/20% at age 20 decreasing in linear manner to 5% at age 45

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Details of employee benefits expenses recognized in consolidated profit or loss are as follows:

	<u>2017</u>	
	382.489.000	<i>Interest cost</i>
	265.948.000	<i>Current service cost</i>
	569.415.000	<i>Provision for excess benefit payment</i>
	<u>(1.633.478.000)</u>	<i>Past service cost due to curtailment</i>
Total manfaat imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laba rugi	<u>(415.626.000)</u>	<i>Total employee benefits recognized in profit or loss</i>

Details of employee benefits expenses recognized in consolidated other comprehensive income are as follows:

	<u>2017</u>	
	(674.719.000)	<i>Actuarial loss (gain) from:</i>
	(262.909.000)	<i>Adjustment based on experience liabilities program</i>
	(262.909.000)	<i>Changes in financial assumptions</i>
Total beban (penghasilan) yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	<u>(937.628.000)</u>	<i>Total expenses (income) recognized in other comprehensive income</i>

Movement in net liabilities for employee benefits recognized in consolidated statement of financial position are as follows:

	<u>2017</u>	
	6.472.203.000	<i>Beginning balance</i>
	(937.628.000)	<i>Other comprehensive (income) loss</i>
	(415.626.000)	<i>Bbenefit during the year (Notes 25 and 28)</i>
	(869.310.000)	<i>Payment of employee benefits</i>
Saldo akhir tahun	<u>4.249.639.000</u>	<i>Ending balance</i>

The main actuarial assumptions used in the calculation of employee benefits are as follows:

	<u>2017</u>	
	6,20% - 7,30%	<i>Discount rate</i>
	7,50% per tahun/per year	<i>Salary growth rate</i>
	TMI 2011	<i>Mortality rate</i>
	10% dari TMI 2011/10% of TMI 2011	<i>Disability rate</i>
	55 Tahun/Year	<i>Pension age</i>
	20% pada usia 20 tahun, kemudian menurun secara linier sampai dengan 5% pada usia 45 tahun/20% at age 20 decreasing in linear manner to 5% at age 45	<i>Resignation rate</i>

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah:

The sensitivity of the defined benefit obligation changes in the weighted principal assumptions is:

	Perubahan asumsi/ Changes in assumptions	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation	
		Kenaikan asumsi/Increase in assumptions	Penurunan asumsi/Decrease in assumptions
Tingkat diskonto/Discount rate	1,00%	Turun 6%	Naik 6%
Tingkat kenaikan gaji/Salary growth rate	1,00%	Naik 6%	Turun 6%

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the employee benefits liability recognized within the consolidated statement of financial position.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut.

The maturity of defined benefits obligations as of December 31, 2018 is as follows:

	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year	Antara 2-5 tahun/ Between 2-5 years	Antara 6-10 tahun/ Between 6-10 years	Lebih dari 10 tahun/Over 10 years	Total/ Total
Imbalan pasti/Defined benefits	907.483.000	1.210.439.000	315.638.000	702.117.000	3.135.677.000

Grup rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 6,65 tahun.

Group weighted average duration of the defined benefit obligation is 6.65 years.

19. MODAL SAHAM

19. CAPITAL STOCK

Rincian pemegang saham Entitas Induk berikut dengan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 berdasarkan catatan yang dikelola oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut :

The details of the Company's shareholders with their ownership as of December 31, 2018 and 2017 based on the record maintained by PT Sinartama Gunita, the Securities Administration Bureau, are as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total
PT Karya Citra Prima	415.222.000	89,25%	41.522.200.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/Public (each less than 5%)	50.002.000	10,75%	5.000.200.000
Total	465.224.000	100,00%	46.522.400.000

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Agio saham		
Penawaran umum saham perdana	6.150.000.000	6.150.000.000
Agio saham yang berasal dari penambahan modal saham atas pelaksanaan Waran Seri I	613.440.000	613.440.000
Beban emisi efek ekuitas	(3.167.567.104)	(3.167.567.104)
	<u>3.595.872.896</u>	<u>3.595.872.896</u>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependangali	3.553.096.441	3.553.096.441
Total	<u>7.148.969.337</u>	<u>7.148.969.337</u>

20. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL - NET

As of December 31, 2018 and 2017, details of this account are as follows:

Additional paid-in capital Initial Public Offering
Additional paid-in capital from exercise of Warrant Seri I
Stock issuance costs
Difference in value of restructuring transaction under common control entities
Total

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian kepentingan pemegang saham nonpengendali atas ekuitas dan bagian hasil bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

21. NON-CONTROLLING INTEREST

The details of the noncontrolling interests of equity and net portion of the consolidated Subsidiaries are as follows:

	2017			
	Awal Tahun/Beginning balance	Bagian Laba (Rugi) Komprehensif Nonpengendali/ Non-controlling Interest Portion in Net Income (Loss)	Akhir Tahun/ Ending Balance	
PT Pelita Alembana	304.251.163	(304.251.163)	-	PT Pelita Alembana
PT Fortune Pramana Rancang	188.705.336	(188.705.336)	-	PT Fortune Pramana Rancang
PT Fortune Adwicipta	(43.503.197)	43.503.197	-	PT Fortune Adwicipta
Total	<u>449.453.302</u>	<u>(449.453.302)</u>	-	Total

Berdasarkan akta Notaris No. 84 oleh Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta tanggal 19 Desember 2017, Yonathan Ambat Eka Priyadi, pemegang saham PT Pelita Alembana, menjual kepemilikan sahamnya kepada PT Fortune Adwicipta sejumlah 10.300 lembar saham dengan jumlah nilai sebesar Rp10.300.000.

Based on Notarial Deed of Leolin Jayayanti, S.H., No. 84 December 19, 2017 in Jakarta, Yonathan Ambat Eka Priyadi, shareholder of PT Pelita Alembana, sold the ownership of 10,300 shares with total amount to Rp10,300,000 to PT Fortune Adwicipta.

Berdasarkan akta Notaris No. 86 oleh Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta tanggal 19 Desember 2017, Yonathan Ambat Eka Priyadi, pemegang saham PT Fortune Pramana Rancang, menjual kepemilikan sahamnya kepada PT Pelita Alembana sejumlah 22.700 lembar saham dengan jumlah nilai sebesar Rp22.700.000.

Based on Notarial Deed of Leolin Jayayanti, S.H., No. 86 December 19, 2017 in Jakarta, Yonathan Ambat Eka Priyadi, shareholder of PT Fortune Pramana Rancang, sold the ownership of 22,700 shares with total amount to Rp22,700,000 to PT Pelita Alembana.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Berdasarkan akta Notaris No. 85 oleh Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta tanggal 19 Desember 2017, Yonathan Ambat Eka Priyadi, pemegang saham PT Fortune Adwicipta, menjual kepemilikan sahamnya kepada PT Fortune Pramana Rancang sejumlah 20.700 lembar saham dengan jumlah nilai sebesar Rp20.700.000.

Sehingga kepemilikan saham minoritas Entitas Anak di miliki oleh Entitas Induk secara tidak langsung sebesar 1%.

22. RUGI NETO PER SAHAM

Rugi neto per saham dasar dihitung dengan membagi rugi neto tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode yang bersangkutan:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Rugi neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	(7.669.499.877)	(57.319.100.981)
Total rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	465.224.000	465.224.000
Rugi neto per saham dasar	<u>(16)</u>	<u>(123)</u>

23. PENDAPATAN USAHA

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Media:		
Televisi	50.253.097.288	109.618.733.294
Radio	5.139.569.223	8.050.317.604
Billboard	3.574.368.275	11.756.130.932
Cetak	2.076.145.238	29.992.273.289
Digital	805.666.946	-
Produksi iklan	46.740.515.073	69.204.415.974
Hubungan masyarakat	27.180.692.348	29.179.184.448
Design grafis dan pemeran	16.312.868.904	30.455.547.919
Produksi digital	3.909.678.332	11.761.679.767
Total	<u>155.992.601.627</u>	<u>300.018.283.227</u>

Pada tahun 2018, pelanggan dengan nilai pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha selama tahun 2018 adalah PT Vuclip Digital Indonesia dan PT Pertamina (Persero), dengan jumlah Rp18,8 miliar dan Rp15,5 miliar.

Pada tahun 2017, pelanggan dengan nilai pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha selama tahun 2017 adalah PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dan PT Astra Daihatsu Motor, dengan jumlah sekitar Rp67 miliar.

Pada 2017, terdapat penjualan kepada pihak berelasi yaitu PT Teknografika Nusantara, dengan jumlah sebesar Rp2,2 miliar (Catatan 9a).

21. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

Based on Notarial Deed of Leolin Jayayanti, S.H., No. 85 December 19, 2017 in Jakarta, Yonathan Ambat Eka Priyadi, shareholder of PT Fortune Adwicipta, sold the ownership of 20,700 shares with total amount to Rp20,700,000 to PT Fortune Pramana Rancang.

Therefore, the ownership of minority shares of the Subsidiaries owned indirectly by the Company is 1%.

22. NET LOSS PER SHARE

Net loss per share is computed by dividing net loss in the current year with weighted average number of shares issued and paid during the year:

Net loss attributable to the owner of the Company
Weighted average number of shares issued and paid
Net loss per share

23. REVENUES

Media:
Television
Radio
Billboard
Printing
Digital
Advertising production
Graphic design and exhibition
Public relations
Digital production
Total

In 2018, customers with revenue more than 10% of total revenues during the year 2018 were PT Vuclip Digital Indonesia and PT Pertamina (Persero), with total value of Rp18.8 billion and Rp15.5 billion.

In 2017, customers with revenue more than 10% of total revenues during the year 2017 were PT Asuransi Jiwasraya (Persero) and PT Astra Daihatsu Motor with total approximately of Rp67 billion.

In 2017, there were sales to a related party, PT Teknografika Nusantara, amounting to Rp2.2 billion (Note 9a).

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. BEBAN LANGSUNG

24. DIRECT COST

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Media:			Media
Televisi	48.211.204.834	104.869.683.559	Television
Radio	4.569.167.245	6.353.979.259	Radio
Billboard	3.059.342.000	10.691.408.226	Billboard
Cetak	1.538.581.706	27.933.692.735	Printing
Digital	117.805.113	-	Digital
Produksi iklan	35.693.089.664	50.738.664.041	Advertising production
Hubungan masyarakat	17.561.085.240	11.703.034.639	Graphic design and exhibition
Desain grafis dan pameran	13.021.670.890	21.888.753.858	Public relations
Produksi digital	1.766.851.780	6.062.250.617	Digital production
Total	<u>125.538.798.472</u>	<u>240.241.466.934</u>	Total

Pemasok dengan nilai pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian selama tahun 2018 adalah PT Media Televisi Indonesia dengan jumlah sebesar Rp17 miliar.

Suppliers with a purchase value more than 10% of total purchases during the year 2018 were PT Media Televisi Indonesia with total value of Rp17 billion.

Pemasok dengan nilai pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian selama tahun 2017 adalah PT Media Televisi Indonesia dan PT Rajawali Citra Televisi Indonesia dengan jumlah masing-masing sebesar Rp26 miliar dan Rp24 miliar.

Suppliers with a purchase value more than 10% of total purchases during the year 2017 were PT Media Televisi Indonesia and PT Rajawali Citra Televisi Indonesia with total value of Rp26 billion and Rp24 billion.

Pada tahun 2017, terdapat pembelian kepada pihak berelasi yaitu PT Teknografika Nusantara Rp108 juta (Catatan 9d).

In 2017, there were purchases from related party to PT Teknografika Nusantara total amount of Rp108 million (Note 9d).

25. BEBAN USAHA

25. OPERATING EXPENSES

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	28.986.527.567	44.278.017.682	Salaries, wages and employees welfare
Pajak dan denda (Catatan 16)	2.560.291.303	646.149.744	Tax and penalties (Note 16)
Administrasi kantor	2.477.384.447	2.380.314.907	Office administration
Honorarium tenaga ahli	1.387.993.347	1.260.520.042	Professional fees
Penyusutan (Catatan 11)	1.220.115.953	1.607.930.884	Depreciation (Note 11)
Sewa	819.893.439	931.282.736	Rent
Perjalanan dan transportasi	596.359.344	839.861.810	Travel and transportation
Penyisihan penurunan nilai piutang (Catatan 5)	512.413.857	1.483.484.754	Provision for impairment of receivables (Note 5)
Telepon, faksimile, dan internet	485.544.229	539.911.685	Telephone, facsimile, and internet
Publikasi dan korporasi	282.191.578	512.494.766	Publication and corporation
Jamuan dan sumbangan	137.848.986	131.159.379	Representation and donation
Imbalan kerja karyawan (Catatan 18)	80.269.000	81.500.000	Employee benefits (Note 18)
Lain-lain (di bawah Rp100 juta)	450.347.029	463.652.735	Others (each below Rp100 million)
Total	<u>39.997.180.079</u>	<u>55.156.281.124</u>	Total

26. BEBAN KEUANGAN

26. FINANCING EXPENSES

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Beban bunga:			Interest expense:
Utang bank	239.302.083	871.788.194	Bank loan
Utang sewa pembiayaan (Catatan 15)	24.648.052	39.081.873	Lease payable (Note 15)
Utang pembelian aset tetap (Catatan 14)	3.767.512	13.056.435	Financing payable (Note 14)
Beban administrasi dan provisi bank	44.525.720	58.980.101	Bank charges and provisions
Total	<u>312.243.367</u>	<u>982.906.603</u>	Total

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PENGHASILAN BUNGA

27. INTEREST INCOME

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Deposito berjangka	534.807.232	853.856.678	Time deposits
Jasa giro	335.040.585	337.966.100	Interest income
Total	869.847.817	1.191.822.778	Total

28. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

28. OTHER INCOME (EXPENSE)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pendapatan dari imbalan kerja (Catatan 18)	915.705.000	497.126.000	Income from employee benefits (Note 18)
Beban denda (Catatan 33)	-	(412.566.000)	Penalty expense (Note 33)
Laba (rugi) selisih kurs - neto	182.381.849	(4.720.808)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Lain-lain-neto	899.319.756	91.072.161	Others - net
Total	1.997.406.605	170.911.353	Total

29. ASET MONETER NETO DALAM MATA UANG ASING

29. NET MONETARY ASSET IN FOREIGN CURRENCIES

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup memiliki aset moneter dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

As of December 31, 2018 and 2017, the Group have monetary asset with the details as follows:

	<u>2018</u>		<u>2017</u>			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah		
Aset					Aset	
Bank	USD	149.924	2.171.049.444	267.255	3.620.779.682	Banks
Piutang usaha	USD	137.873	1.996.580.082	157.810	2.138.009.116	Trade receivables
	SGD	6.266	66.436.089	6.266	63.497.616	
	EUR	1.368	22.660.362	-	-	
Aset Moneter neto dalam mata uang asing		4.256.725.977		5.822.286.414		Total net monetary asset in foreign currencies

Apabila aset moneter neto dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2018 dijabarkan kedalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah pada tanggal 21 Maret 2019, nilai tukar adalah Rp16.122 untuk satu Euro, Rp14.102 untuk 1 USD dan Rp10.475 untuk 1 SGD, maka jumlah aset moneter neto dalam mata uang asing di atas akan turun sebesar Rp110.521.437.

If the net monetary asset in foreign currencies at December 31, 2018 are translated into Rupiah currency using the middle rates on March 21, 2019, the exchange rate is Rp16,122 for 1 Euro, Rp14,102 for 1 USD and Rp10,475 for 1 SGD, the total net monetary asset denominated in foreign currencies above will increase amounting to Rp110, 521,437.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

MANAJEMEN RISIKO

Dalam aktivitas usaha sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu nilai mata uang asing dan tingkat suku bunga), dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini, dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk, dan praktik pasar terbaik.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak debitur tidak memenuhi liabilitasnya dalam kontrak konsumen, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup mengelola risiko kredit dari pelanggan dengan melakukan analisa dan persetujuan kredit yang hati-hati, dan juga pengawasan terhadap saldo piutang dilakukan secara berkesinambungan untuk meminimalisasi piutang tak tertagih.

Pengungkapan kuantitatif atas eksposur risiko kredit sehubungan dengan aset keuangan adalah sebagai berikut:

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

RISK MANAGEMENT

In its daily business activities, the Group is exposed to risk. The main risk force by the Group arising from its financial instruments are credit risk, market risk (i.e foreign exchange currency risk and interest risk), and liquidity risk. The core function of the Group risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best markets practice.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers, who failed to meet their contractual obligations. The Group manage and control credit risk by setting limits of acceptable risk for individual customers and monitor the exposure associate with these restrictions.

Quantitative disclosures of the credit risk exposure in relation to financial assets are set out below:

2018						
Belum Jatuh Tempo Dan Tidak Ada Penurunan Nilainya / Not Past Due or Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Belum Diturunkan Nilainya/ Past Due But Not Impaired				Telah Jatuh Tempo Dan Diturunkan Nilainya/ Past Due and Impaired	Total/ Total
	1-30 hari/ 1-30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	61 - 90 hari/ 61 - 90 days	Lebih dari 90 hari/over 90 days		
Bank dan setara kas/Bank and cash equivalents	33.081.630.953	-	-	-	-	33.081.630.953
Piutang usaha/Trade receivables						
Pihak ketiga/Third parties	23.734.615.786	5.428.053.205	5.323.748.669	3.892.499.407	14.954.666.674	56.364.224.434
Pihak berelasi/ Related party	-	-	-	2.250.467.731	-	2.250.467.731
Piutang lain-lain/ Other receivables						
Pihak ketiga/ Third party	5.289.400.672	-	-	-	-	5.289.400.672
Pihak berelasi/ Related party	3.240.000	-	-	-	-	3.240.000
Deposito yang dibatasi penggunaannya/ Restricted time deposits	662.500.000	-	-	-	-	662.500.000
Piutang pihak berelasi/Due from related parties	4.152.116.872	-	-	-	-	4.152.116.872
Total	66.923.504.283	5.428.053.205	5.323.748.669	3.892.499.407	17.205.134.405	101.803.580.662

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk (continued)

2017

	Belum Jatuh Tempo Dan Tidak Ada Penurunan Nilainya / Not Past Due or Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Belum Diturunkan Nilainya/ Past Due But Not Impaired			Telah Jatuh Tempo Dan Diturunkan Nilainya/ Past Due and Impaired	Total/ Total
		1-30 hari/ 1-30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	61 - 90 hari/ 61 - 90 days		
Bank dan setara kas/Bank and cash equivalents	41.924.675.837	-	-	-	-	41.924.675.837
Piutang usaha /Trade receivables						
Pihak ketiga /Third parties	37.244.383.485	12.715.747.666	8.063.251.976	4.322.278.450	21.008.574.775	86.121.791.957
Pihak berelasi/ Related party	2.115.375.918	-	-	1.006.817.277	-	3.122.193.195
Piutang lain-lain - pihak ketiga/Other receivables - third parties	7.519.389.070	-	-	-	-	7.519.389.070
Deposito yang dibatasi penggunaannya/ Restricted time deposits	7.500.000.000	-	-	-	-	7.500.000.000
Piutang pihak berelasi / Due from related parties	4.185.541.727	-	-	-	-	4.185.541.727
Total	100.489.366.037	12.715.747.666	8.063.251.976	5.329.095.727	21.008.574.775	150.373.591.786

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melakukan prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

The Group conduct business relationships only with recognized and credible third parties. The Group have policy to go through customer credit verification procedures. In addition, the amount of receivables are monitored continuously to reduce the risk for impairment.

Risiko kredit yang berasal dari bank dan setara kas dan deposito yang dibatasi penggunaannya dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan Grup. Grup meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada lembaga keuangan yang bereputasi.

Credit risk come from bank and cash equivalents and restricted time deposits are managed by the Group's management in accordance with Group policies. The Group minimizes credit risk by placing placements with reputable financial institutions.

Risiko Pasar

Market Risk

Risiko pasar adalah risiko dalam hal nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga.

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, foreign exchange currency risk and interest rate risk.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Nilai Mata Uang Asing

Risiko nilai mata uang asing adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset moneter bersih yang berbeda dengan mata uang fungsional Grup.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup pada waktu yang tepat.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dengan pendapatan sebelum pajak yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017:

	Kenaikan (Penurunan) Mata Uang Asing / Increase (Decrease) in Foreign Exchange		Pengaruh Pada Laba Sebelum Pajak / Effect on Income Before Tax
31 Desember 2018/December 31, 2018	USD	5%	208.379.418
		-5%	(208.379.418)
	SGD	5%	3.321.920
		-5%	(3.321.920)
	EUR	5%	1.132.704
	-5%	(1.132.704)	
31 Desember 2017/December 31, 2017	USD	5%	287.939.031
		-5%	(287.939.031)
	SGD	5%	3.174.732
	-5%	(3.174.732)	

Grup memiliki aset moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan disajikan dalam Catatan 29.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman dari Grup yang dikenakan suku bunga mengambang.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continue)

Foreign Exchange Currency Risk

Foreign exchange currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group exposed to the risk of foreign currency exchange rates which mainly arise from net monetary assets that are different from the functional currency of the Group.

The Group closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time.

The following table demonstrates the sensitivity that reasonably possible change in the exchange rate against foreign currencies, with all other variables held constant, with the profit before tax ended on December 31, 2018 and 2017:

The Group has monetary assets denominated in foreign currency as of December 31, 2018 and 2017 are presented in Note 29.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The influence of market interest rate risk associate with the Group's loan which bear with floating interest rate.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari tingkat suku bunga atas saldo pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang, dimana semua variabel lainnya dianggap konstan, terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

<u>Tahun/ Year</u>	<u>Kenaikan (penurunan) dalam basis pon/ Increase (decrease) in basis points</u>	<u>Efek terhadap rugi sebelum pajak/Effect on income before tax</u>
2018	1%	(330.265.854)
	-1%	330.265.854
2017	1%	(416.649.498)
	-1%	416.649.498

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dalam hal Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo.

Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel di bawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran tanpa diskonto pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

Interest Rate Risk (continued)

The Group closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Company in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on the floating interest loans, with all other variables held constant, to the income before tax for the years ended December 31, 2018 and 2017:

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its liabilities when they fall due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due liabilities.

In general, the need to fund the repayment of short-term liabilities and long-term maturities derived from sales to customers.

The tables below summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities based on undiscounted contractual payments as of December 31, 2018 and 2017:

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMET OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk (continued)

	2018					Financial Liabilities
	<1 bulan / <1 month	1-3 bulan / 1-3 months	3-12 bulan / 3-12 months	>12 bulan / >12 months	Total / Total	
Liabilitas Keuangan						
Utang usaha						Trade payables
Pihak ketiga	7.427.377.001	10.615.033.493	20.961.451.373	10.344.722.547	49.348.584.414	Third parties
Pihak berelasi	-	-	21.066.479	-	21.066.479	Related party
Utang lain-lain	572.872.818	410.091.393	1.550.535.154	1.491.641.647	4.025.141.012	Other payables
Beban masih harus dibayar	446.004.134	432.350.000	1.138.732.200	40.000.000	2.057.086.334	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	10.503.965	32.209.163	79.389.397	-	122.102.525	Lease payable
Total Liabilitas Keuangan	8.456.757.918	11.489.684.049	23.751.174.603	11.876.364.194	55.573.980.764	Total Financial Liabilities

	2017					Financial Liabilities
	<1 bulan / <1 month	1-3 bulan / 1-3 months	3-12 bulan / 3-12 months	>12 bulan / >12 months	Total / Total	
Liabilitas Keuangan						
Utang bank jangka pendek	-	-	7.500.000.000	-	7.500.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha						Trade payables
Pihak ketiga	19.568.284.262	24.636.050.395	33.639.307.905	10.708.267.920	88.551.910.482	Third parties
Pihak berelasi	-	-	21.066.479	-	21.066.479	Related party
Utang lain-lain	344.495.700	269.228.090	1.865.409.461	1.533.432.794	4.012.566.045	Other payables
Beban masih harus dibayar	89.978.206	119.519.625	905.968.096	-	1.115.465.927	Accrued expenses
Utang pembelian aset tetap	8.458.345	25.769.530	53.360.612	-	87.588.487	Financing payable
Utang sewa pembiayaan	9.213.560	28.252.289	80.026.180	122.102.525	239.594.554	Lease payable
Total Liabilitas Keuangan	20.020.430.073	25.078.819.929	44.065.138.733	12.363.803.239	101.528.191.974	Total Financial Liabilities

MANAJEMEN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode penyajian.

CAPITAL MANAGEMENT

The main objective of capital management of the Group is to ensure the maintenance of high credit ratings and healthy capital ratios to support the business and maximize the return for shareholders.

The Group manages the capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or seek financing through loans. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Total liabilitas	60.256.197.094	109.065.713.530	Total liabilities
Dikurangi kas dan setara kas	33.148.687.953	41.992.132.837	Less : Cash and cash equivalents
Utang - neto	27.107.509.141	67.073.580.693	Net payable
Total ekuitas	62.712.705.959	70.459.837.586	Total equity
Rasio utang terhadap modal	0,43	0,95	Debt to equity ratio

31. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

30. FINANCIAL RISK MANAGEMET OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The Group's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

As generally accepted practice, evaluating the Group's capital structure through a debt to equity ratio (*gearing ratio*) is calculated by dividing the net debt to capital. Net debt is total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position reduced by the amount of cash and cash equivalents. While capital includes all components of equity in the consolidated statement of financial position. For the years ended December 31, 2018 and 2017, the ratio calculation are as follows:

31. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated financial statements as of December 31, 2018 and 2017:

	2018		
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	
Aset Keuangan			Financial Assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>			<u>Loan and receivables</u>
Kas dan setara kas	33.148.687.953	33.148.687.953	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	53.333.583.741	53.333.583.741	Third parties
Pihak berelasi	2.250.467.731	2.250.467.731	Related party
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	5.289.400.672	5.289.400.672	Third parties
Pihak berelasi	3.240.000	3.240.000	Related party
Deposito yang dibatasi penggunaannya	662.500.000	662.500.000	Restricted time deposits
Piutang pihak berelasi	4.152.116.872	4.152.116.872	Due from related parties
Total	98.839.996.969	98.839.996.969	Total

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

		2018		
		Nilai Tercatat	Nilai Wajar	
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
<u>Liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi</u>				<u>Financial liabilities measured at amortized cost</u>
Utang usaha				Trade payables
	Pihak ketiga	49.348.584.414	49.348.584.414	Third parties
	Pihak berelasi	21.066.479	21.066.479	Related parties
Utang lain-lain		4.025.141.012	4.025.141.012	Other payables
Beban masih harus dibayar		2.057.086.334	2.057.086.334	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan		122.102.525	122.102.525	Lease payable
Total		55.573.980.764	55.573.980.764	Total
		2017		
		Nilai Tercatat	Nilai Wajar	
Aset Keuangan				Financial Assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>				<u>Loan and receivables</u>
Kas dan setara kas		41.992.132.837	41.992.132.837	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
	Pihak ketiga	83.354.236.352	83.354.236.352	Third parties
	Pihak berelasi	3.122.193.195	3.122.193.195	Related party
Piutang lain-lain - pihak ketiga		7.519.389.070	7.519.389.070	Other receivables - third parties
Deposito yang dibatasi penggunaannya		7.500.000.000	7.500.000.000	Restricted time deposits
Piutang pihak berelasi		4.185.541.727	4.185.541.727	Due from related parties
Total		147.673.493.181	147.673.493.181	Total
<u>Liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi</u>				<u>Financial liabilities measured at amortized cost</u>
Utang bank jangka pendek		7.500.000.000	7.500.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
	Pihak ketiga	88.551.910.482	88.551.910.482	Third parties
	Pihak berelasi	21.066.479	21.066.479	Related parties
Utang lain-lain		4.012.566.045	4.012.566.045	Other payables
Beban masih harus dibayar		1.115.465.927	1.115.465.927	Accrued expenses
Utang pembelian aset tetap		87.588.487	87.588.487	Financing payable
Utang sewa pembiayaan		239.594.554	239.594.554	Lease payable
Total		101.528.191.974	101.528.191.974	Total

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dari instrumen keuangan Grup:

- Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

These are the method and assumption used to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

- Cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses approximate their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

- Nilai tercatat dari utang jangka panjang berupa utang pembelian aset tetap dan sewa pembiayaan mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank atau entitas pembiayaan.
- Nilai wajar deposito yang dibatasi penggunaannya dan piutang pihak berelasi dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari piutang/utang tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan/pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

32. SEGMENT OPERASI

Pada tahun 2017, Grup mengklasifikasikan usahanya menjadi dua (2) segmen usaha yaitu:

- Jasa periklanan dan jasa desain grafis meliputi layanan perencanaan dan belanja media iklan, pengelolaan komunikasi pemasaran terpadu, produksi dan desain grafis yang mencakup logo, identitas korporat, identitas merek, dan produk, kemasan dan iklan layanan masyarakat, jasa pameran dan jasa audio visual atau multi media.
- Jasa kehumasan menghususkan pada kehumasan korporat (*corporate public relation*), penyidikan (*litigation public relation*), dan manajemen krisis.

Pada tahun 2018, Grup mengubah klasifikasi usahanya menjadi lima (5) segmen usaha yaitu:

- Media

Memberikan layanan konsultasi perencanaan dan pelaksanaan belanja media iklan di *medium above the line* diantaranya elektronik, digital dan cetak serta *medium below the line* diantaranya media luar ruang serta layanan *media monitoring* dan analisis.

31. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

- *Carrying value of long-term liabilities such as financing payable and lease payable approximate their fair value because floating interest rate from these financial instruments depends on adjustment from bank or creditors.*
- *Fair value of restricted time deposits and due from related parties recorded as historical cost because its fair value can not be reliably estimated. It is not practical to estimate the fair value of these assets and liability because there is no definite time period even though receipts/payment is not expected to be completed within 12 months after the date of the consolidated statement of financial position.*

32. OPERATING SEGMENT

In 2017, the Group classify their business into two (2) business segment, as follows:

- *Advertising services and graphics design consist of planning and advertisement media and integrated marketing communication arrangement, producing and provide graphics designing which consists of logo, corporate identity, product and trade mark, package and social service advertisement, exhibition services and audio visual or multi media services.*
- *Public relation focusing services on corporate public relation, litigation public relation and crisis management.*

In 2018, the Group changed their business classification into five (5) business segment, as follows:

- Media

Providing consulting services for planning and implementation of the above the line medium media advertising shopping including electronic, digital and print and below the line media including outdoor media and media monitoring and analysis services.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

32. OPERATING SEGMENT (continued)

- Jasa Periklanan

Memberikan layanan konsultasi pengelolaan dan strategi komunikasi pemasaran dan produksi termasuk disain grafis yang mencakup konsep kreatif, logo, identitas korporat, merek dan produk, kemasan dan iklan serta layanan masyarakat melalui berbagai medium sarana promosi yang termasuk media atas lini (*above the line*) dan media bawah lini (*below the line*).

- Aktivasi

Memberikan layanan jasa konsultasi perencanaan dan pelaksanaan promosi, pameran dan jasa audio visual interaktif (*experiential marketing*) termasuk multi media dan jasa kelola acara.

- Digital

Memberikan layanan jasa konsultasi dan pelaksanaan komunikasi maya (*e-services*) termasuk komunikasi di dunia maya dan media social yang mencakup pengembangan dan pengelolaan situs dan akun, serta analisis.

- Jasa kehumasan

Memberikan layanan konsultasi komunikasi strategis, kelola krisis, hubungan investor, hubungan media, hubungan pemerintah, korporat, penyidikan, dan pengawasan pemasaran dan marketing *intelligence* serta analisis.

Akibat perubahan klasifikasi ini, segmen operasi Grup di tahun 2017 telah disajikan kembali.

- Advertising

Providing management consulting services and marketing and production communication strategies including graphic design that includes creative concepts, logos, corporate identities, brands and products, packaging and advertising and community services through various mediums of promotion including above the line and media bottom line (below the line).

- Activation

Providing consulting services for planning and implementing promotions, exhibitions and interactive audio visual services (experiential marketing) including multi-media and event management services.

- Digital

Providing consulting services and implementing virtual communications (e-services) including communication in cyberspace and social media which includes site and account development and management, and analysis.

- Public Relations

Provide strategic communications services, crisis management, investor relations, media relations, government relations, corporate, investigation, and supervision marketing and marketing intelligence and analysis.

Due to this change in classification, the Group operating in 2017 has been restated.

PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

32. OPERATING SEGMENT (continued)

	2018						2017									
	Media/ <i>Media</i>	Jasa Periklanan <i>/Advertising</i>	Aktivasi/ <i>Activation</i>	Digital <i>/Digital</i>	Jasa Kehumasan <i>/Public Relations</i>	Tidak Dapat Dialokasikan <i>/Unallocated</i>	Eliminasi <i>/Elimination</i>	Total	Media/ <i>Media</i>	Jasa Periklanan <i>/Advertising</i>	Aktivasi/ <i>Activation</i>	Digital <i>/Digital</i>	Jasa Kehumasan <i>/Public Relations</i>	Tidak Dapat Dialokasikan <i>/Unallocated</i>	Eliminasi <i>/Elimination</i>	Total
Informasi Segmen																
Pedapatan usaha																
Penjualan eksternal	61.848.846.970	46.740.515.073	16.312.868.905	3.909.678.332	27.180.692.347	-	-	155.992.601.627								
Penjualan antar segmen	2.139.537.615	-	-	-	-	-	(2.139.537.615)	-								
Total pendapatan usaha	63.988.384.585	46.740.515.073	16.312.868.905	3.909.678.332	27.180.692.347	-	(2.139.537.615)	155.992.601.627								
Laba (rugi) usaha	(3.438.468.995)	(1.062.643.718)	(3.573.592.865)	(4.967.421.410)	3.498.750.064	-	-	(9.543.376.924)								
Penghasilan bunga	173.969.563	173.969.563	173.969.563	173.969.564	173.969.564	-	-	869.847.817								
Beban keuangan	(62.448.673)	(62.448.673)	(62.448.673)	(62.448.674)	(62.448.674)	-	-	(312.243.367)								
Beban lain-lain	415.749.329	415.749.329	415.749.329	415.749.329	415.749.330	-	-	2.078.746.646								
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	(2.911.198.776)	(535.373.499)	(3.046.322.646)	(4.440.151.191)	4.026.020.284	-	-	(6.907.025.828)								
Beban pajak penghasilan	(152.494.809)	(152.494.810)	(152.494.810)	(152.494.810)	(152.494.810)	-	-	(762.474.049)								
Penghasilan (beban) komprehensif lain	(15.526.350)	(15.526.350)	(15,526,350)	(15,526,350)	(15,526,350)	-	-	(77.631.750)								
Total laba (rugi) komprehensif	(3.079.219.935)	(703.394.659)	(3.214.343.806)	(4.608.172.351)	3.857.999.124	-	(70.746.028.076)	122.968.903.053								
Aset segmen	-	-	-	-	-	-	-	193.714.931.129								
Liabilitas segmen	-	-	-	-	-	-	-	90.311.256.510								
Pembelanaan modal	-	-	-	-	-	-	-	305.279.600								
Penyusutan	-	-	-	-	-	-	-	1.220.115.953								
Informasi Segmen																
Pedapatan usaha																
Penjualan eksternal	158.590.915.118	69.204.415.974	30.455.547.919	12.588.219.766	29.179.194.450	-	-	300.018.283.227								
Penjualan antar segmen	7.901.711.000	8.474.804.000	-	355.200.938	1.656.375.135	-	(18.388.091.073)	-								
Total pendapatan usaha	166.492.626.118	77.679.219.974	30.455.547.919	12.943.420.704	30.835.559.585	-	(18.388.091.073)	300.018.283.227								

PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

32. OPERATING SEGMENT (continued)

	2017						Tidak Dapat Dialokasikan /Unallocated	Eliminasi /Elimination	Total	
	Media/ Media	Jasa Periklanan /Advertising	Aktivasi/ Activation	Digital /Digital	Jasa Kehumasan /Public Relations					
Labas (rugi) usaha	(800.447.959)	5.312.287.258	1.636.378.110	(1.350.127.925)	(177.554.315)	-	-	4.620.535.169	Operating income (loss)	
Penghasilan bunga	238.364.556	238.364.556	238.364.556	238.364.555	238.364.555	-	-	1.191.822.778	Interest income	
Beban keuangan	(196.581.321)	(196.581.321)	(196.581.321)	(196.581.320)	(196.581.320)	-	-	(982.906.603)	Financing expenses	
Beban lain-lain	(12.353.663.341)	(12.353.663.341)	(12.353.663.341)	(12.353.663.340)	(12.353.663.340)	-	-	(61.768.316.703)	Other expenses	
Rugi sebelum beban pajak penghasilan	(13.112.328.065)	(6.999.592.848)	(10.675.501.996)	(13.662.008.030)	(12.489.434.420)	-	-	(56.938.865.359)	Loss before income tax expense	
Beban pajak penghasilan	(76.047.124)	(76.047.124)	(76.047.124)	(76.047.125)	(76.047.125)	-	-	(380.235.622)	Income tax expense	
Penghasilan komprehensif lain	140.644.200	140.644.200	140.644.200	140.644.200	140.644.200	-	-	703.221.000	Other comprehensive income	
Total laba (rugi) komprehensif	(13.047.730.989)	(6.934.995.772)	(10.610.904.920)	(13.597.410.955)	(12.424.837.345)	-	-	(56.615.879.981)	Total comprehensive (loss) income	
Aset segmen	-	-	-	-	-	-	-	253.821.619.277	Segment assets	
Liabilitas segmen	-	-	-	-	-	-	-	145.898.406.448	Segment liabilities	
Pembelajaran modal	-	-	-	-	-	-	-	213.750.455	Capital expenditures	
Penyusutan	-	-	-	-	-	-	-	1.607.930.884	Depreciation	

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. KONTINJENSI

PT Fortune Adwicipta (FAC), Entitas Anak, menjadi tergugat pada perkara No. 140/Pdt.G/2012/PN.Jkt.Sel yang diajukan PT Pahala Kencana (penggugat) pada tanggal 8 Maret 2012 ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, mengenai permasalahan biaya pengiriman cetakan/brosur dan spanduk promo produk Fastron dari PT Pertamina (Persero) di seluruh wilayah Indonesia sebanyak 4.151 titik/tempat dengan tujuan pengiriman ke SPBU PT Pertamina (Persero).

Pada tanggal 4 Maret 2013, atas perkara No. 140/Pdt.G/2012/PN.Jkt.Sel terhadap FAC Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah memberikan putusan sebagai berikut:

1. Mengabulkan gugatan pengugat untuk sebagian.
2. Menyatakan tergugat telah melakukan wanprestasi (ingkar janji).
3. Membatalkan perjanjian kerjasama pengiriman paket antara pengugat dan tergugat tanggal 16 Mei 2011.
4. Menghukum tergugat untuk membayar biaya pengiriman paket pertama kepada penggugat sebesar Rp311.000.000.
5. Menghukum tergugat untuk membayar ganti rugi kepada penggugat sebesar Rp100.000.000.
6. Menolak gugatan penggugat untuk selain dan selebihnya.

Pada tanggal 7 Oktober 2013, melalui Maqdir Ismail & Partners selaku kuasa hukum FAC, FAC mengajukan memori banding terhadap keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tertanggal 4 Maret 2013. Permohonan banding tersebut menyatakan bahwa FAC keberatan dan menolak seluruh keputusan dan pertimbangan Majelis Hakim Pengadilan Jakarta Selatan. Atas proses banding tersebut Pengadilan Tinggi DKI Jakarta telah mengambil keputusan dengan surat No. 532/PDT/2013/PT.DKI pada tanggal 24 Januari 2014, yaitu:

1. Menerima permohonan banding dari pembanding (FAC),
2. menguatkan putusan pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 140/Pdt.G/2012/PN.Jkt.Sel tanggal 4 Maret 2013,
3. Menghukum pembanding (FAC) untuk membayar biaya perkara pada kedua tingkat pengadilan, sebesar Rp150.000.

33. CONTINGENCY

PT Fortune Adwicipta (FAC), the Subsidiary, become the defendant incase No. 140/Pdt.G/2012/PN.Jkt.Sel filed by PT Pahala Kencana (the litigant) on March 8, 2012 to The District Court of South Jakarta, regarding the shipping costs of printing/brochures and banners promo for Fastron product of PT Pertamina (Persero) in all area of Indonesia as totaling to 4,151 points places with delivery point to SPBU of PT Pertamina (Persero).

On March 4, 2013, for case No. 140/Pdt.G/2012/PN.Jkt.Sel against FAC, the Subsidiary, The District Court of South Jakarta has given the decision as follows:

1. *Partially fulfill the litigant claim.*
2. *Stated that the defendant was in default (broken promise).*
3. *Cancel the agreement of delivery package between the litigant and the defendant dated May 16, 2011.*
4. *Penalized the defendant to pay the shipping costs of Pertamina package to the litigant amounting to Rp311,000,000.*
5. *Penalized the defendant to pay compensation to the litigant amounting toRp100,000,000.*
6. *Refused part of and the remaining litigant claim.*

On October 7, 2013, through Maqdir Ismail & Partners as lawyer of FAC, FAC submitted an appeal againsts the decision of The District Court of South Jakarta dated March 4, 2013. The appeals stated that FAC objection and refused whole considerations of the High Court of DKI Jakarta. On the appeal process, High Court of DKI Jakarta has taken the following decision through the letter No. 532/PDT/2013/PT.DKI on January 24, 2014:

1. *Accepting the appeal of comparators (FAC),*
2. *Strengthening The District Court of South Jakarta decision No. 140/Pdt.G/2012/PN.,Jkt.Sel dated March 4, 2013,*
3. *Punishing comparator (FAC) to pay the court costs at second court levels, amounting to Rp150,000.*

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. KONTINJENSI (lanjutan)

Pada tanggal 21 Mei 2014 dengan surat kuasa No. 008/FAC-FortuneLegal/DIR/V/2014, FAC yang diwakili oleh Maqdir Ismail & Partners menyatakan kasasi terhadap keputusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta tanggal 24 Januari 2014 No. 532/PDT/2013/PT.DKI dan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tanggal 4 Maret 2013, No. 140/Pdt.G/2012/PN.Jkt.Sel kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia melalui Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Pada tanggal 30 September 2016, FAC mendapat pemberitahuan atas putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No.1893K/Pdt/2014 yang menolak permohonan kasasi dari FAC.

Pada tanggal 22 Desember 2017, FAC, Entitas Anak memutuskan untuk tidak melakukan proses hukum lanjutan perkara No.140/Pdt.G/2012/PN.Jkt.Sel atas gugatan PT Pahala Kencana pada tanggal 8 Maret 2012 di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Perusahaan mencatat biaya jasa dan ganti rugi sebesar Rp412.566.000 pada akun "beban denda" sebagai bagian "beban lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun 2017.

34. TRANSAKSI YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS DAN SETARA KAS

a. Aktivitas investasi non-kas yang signifikan

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas dan setara kas adalah sebagai berikut

	<u>2018</u>
Penambahan piutang lain-lain - pihak ketiga melalui reklasifikasi piutang pihak berelasi	-
Penambahan usaha lain-lain - pihak ketiga melalui reklasifikasi utang pihak berelasi	-

b. Rekonsiliasi Liabilitas Neto

	<u>2017</u>
Utang bank jangka pendek	7.500.000.000
Utang pembelian aset tetap	87.588.487
Utang sewa pembiayaan	239.594.554
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>7.827.183.041</u>

33. CONTINGENCY (continued)

On May 21, 2014 through the power of attorney No. 008/FAC-FortuneLegal/DIR/V/2014, FAC, represented by Maqdir Ismail & Partners declare the appeal against the decision of the The High Court of DKI Jakarta dated January 24, 2014 No.532/PDT/2013/PT/DKI and The District of South Jakarta Decision No.140/Pdt.G/2012/PN.Jkt.Sel dated March 4, 2013, to the Supreme Court of the Republik of Indonesia through the Chairman of The District of South Jakarta.

On September 30, 2016, FAC was notified of the decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No.1893K/Pdt/2014 which turndown the appeal of FAC.

On dated December 22, 2017, FAC, the Subsidiary decided not to continue the legal proceedings of the case No.140/Pdt.G/2012/PN.Jkt.Sel on PT Pahala Kencana's lawsuit on March 8, 2012 at the South Jakarta District Court. The Company recorded service fee and costs amounted to Rp412,566,000 on the "penalty expenses" account as part of "other expenses" in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income in 2017.

34. SUPPLEMENT DISCLOSURE OF ACTIVITY NOT EFFECTING CASH FLOW

a. Significant non-cash investing activities

Investing activity which not affecting cash and cash equivalents are as follows:

	<u>2017</u>
Penambahan piutang lain-lain - pihak ketiga melalui reklasifikasi piutang pihak berelasi	1.170.009.770
Penambahan usaha lain-lain - pihak ketiga melalui reklasifikasi utang pihak berelasi	200.000.000

b. Net Liabilities Reconciliation

	<u>2017</u>	<u>Arus kas / Cash flow</u>	<u>2018</u>	
Utang bank jangka pendek	7.500.000.000	(7.500.000.000)	-	Short-term bank loan
Utang pembelian aset tetap	87.588.487	(87.588.487)	-	Financing payable
Utang sewa pembiayaan	239.594.554	(117.492.029)	122.102.525	lease payable
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>7.827.183.041</u>	<u>(7.705.080.516)</u>	<u>122.102.525</u>	Total liabilities from funding activities

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

PT Pelita Alembana (PA)

Pada tanggal 29 Januari 2019, PA, Entitas Anak, menerima surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Pertambahan Nilai tahun 2017 No. 00003/407/17/038/19 sebesar Rp3.022.783.079. Sesuai dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP) KPP PMB No. KEP-00026.PPN/WPJ.05/KP.0803/2019, Perusahaan mengkompensasi lebih bayar sebesar Rp3.022.783.079 dengan jumlah kurang bayar atas Pajak Pertambahan Nilai masa Januari, Februari, April, Juni, Agustus dan November 2017 sebesar Rp36.613.552. Atas hasil pemeriksaan tersebut, PA menerima pembayaran sebesar Rp2.986.169.527 pada tanggal 27 Februari 2019.

36. KELANGSUNGAN USAHA

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan asumsi bahwa Grup akan melanjutkan usahanya secara berkesinambungan. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, pendapatan Grup menurun sebesar Rp144.025.681.600 jika dibandingkan tahun sebelumnya, disebabkan karena di tahun 2018 menurunnya pendapatan usaha berasal dari media televisi, sehingga menyebabkan beban langsung serta beban usaha terkait pendapatan usaha seperti beban langsung media televisi turun. Hal ini menyebabkan Grup mengalami rugi usaha sebesar Rp9.543.376.924 dan akhirnya mengalami rugi komprehensif sebesar Rp7.747.131.627. Selain itu, Grup juga mengalami kekurangan dalam arus kas operasinya sebesar Rp8.683.226.542. Hal di atas memperlihatkan suatu ketidakpastian material dalam hal kemampuan Grup untuk dapat terus mempertahankan kelangsungan usahanya.

Grup telah memperoleh komitmen tertulis dari pemegang saham mayoritas bahwa mereka tidak akan menutup Grup.

Untuk mengatasi keadaan tersebut, manajemen Grup telah memulai dan akan menerapkan strategi usaha sebagai berikut:

1. Mendorong inovasi yang berfokus pada solusi bisnis kreatif yang memberikan nilai tambah terhadap produk jasa yang diberikan Grup;
2. Melanjutkan langkah restrukturisasi organisasi Grup;
3. Mengubah citra dan melakukan restukturisasi operasi;

35. EVENT AFTER REPORTING PERIOD

PT Pelita Alembana (PA)

On January 29, 2019, PA, the Subsidiary, received the Overpayment Tax Assessment Letter No. 00003/407/17/038/19 for Value Add Tax year 2017 amounted to Rp3,022,783,079. In accordance with Directorate General of Taxation letter No. KEP-00026.PPN/WPJ.05/KP.0803/2019, the company compensates for of underpayment amounting to Rp3,022,782,079 with the amount of underpayment of Value Added Tax for January, February, April, June, August, and November 2017 amounting to Rp36,613,552. Based on the results of the inspection, PA receive a payment of Rp2,986,169,527 on February 27, 2019.

36. GOING CONCERN

The consolidated financial statements were prepared assuming that the Group will continue its operations sustainably. For the year ended December 31, 2018, the revenue of Group decreased to Rp144,025,681,600 compared to prior year, caused the decrease sales of media television and all revenue come from sales of media television in 2018, resulting the direct cost and operating expenses related sales of sales of media is decrease. This causes the Group incurred operating loss of Rp9,543,376,924 and comprehensive loss of Rp7,747,131,627. Moreover, the Group sustained shortage in its operating cash flow amounted to Rp8,683,226,542, These condition above represents a material uncertainty in relation to the Group's ability to continue as a going concern.

The Group has obtained a written commitment from the majority shareholders that they will not shut down the Group.

In response to these conditions, the Group's management has started to and will implement the following business strategies:

1. Encourages innovation focusing on creative business solutions that provide added value to the services of products provided by the Group;
2. Continuing the steps of Group organization restructuring;
3. Change the image and restructure operations in response to future business challenges;

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

36. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

4. Mencari klien baru untuk meningkatkan potensi pendapatan dari klien-klien di sektor FMCG, telekomunikasi, dan e-commerce;
5. Meningkatkan efisiensi operasi bisnis inti yang akan meningkatkan daya saing Perusahaan dan memiliki dampak pendapatan positif bagi Grup.

37. STANDAR AKUNTANSI BARU

Standar akuntansi baru, amandemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2018 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019:

- Amandemen PSAK 24, "Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program";
- PSAK 22 (Penyesuaian 2018), "Kombinasi Bisnis";
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018), "Biaya Pinjaman";
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018), "Pajak Penghasilan";
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018), "Pengaturan Bersama";
- ISAK 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka";
- ISAK 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020:

- PSAK 71 - "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72 - "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73 - "Sewa";
- Amandemen PSAK 15 - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK 62 - "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi";
- Amandemen PSAK 71 - "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi baru, amandemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. GOING CONCERN (continued)

4. Seek new clients to increase the potential for opinions from clients deposited with FMCG, telecommunications and e-commerce;
5. Improving the efficiency of core business operation that will increase the competitiveness of the Group and have a positive income for the Group.

37. NEW ACCOUNTING STANDARDS

New accounting standards, amendments, annual improvements and interpretation issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2018 that may have certain impact on the consolidated financial statements are as follows:

Effective on or after January 1, 2019:

- Amandemen PSAK 24, "Employee Benefits: Amendment, Curtailment, or Program Settlement";
- PSAK 22 (Annual Improvement 2018), "Business Combination";
- PSAK 26 (Annual Improvement 2018), "Borrowing Cost";
- PSAK 46 (Annual Improvement 2018), "Income Tax";
- PSAK 66 (Annual Improvement 2018), "Joint Operations";
- ISAK 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration";
- ISAK 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments".

Effective on or after January 1, 2020:

- PSAK 71 - "Financial Instruments";
- PSAK 72 - "Revenue from Contracts with Customers";
- PSAK 73 - "Leases";
- Amendments to PSAK 15 - "Investments in Associates and Joint Ventures Long-term Interests in Associates and Joint Ventures";
- Amendments to PSAK 62 - "Insurance Contracts: Applying PSAK 71 Financial Instruments with PSAK 62 Insurance Contracts";
- Amendments to PSAK 71 - "Financial Instruments Prepayment Features with Negative Compensation".

The Group is still assessing the impact of these new accounting standards, amendments, annual improvements and interpretations on the Group's consolidated financial statements.

